

Profil Data Sektoral KOTA BEKASI

Tahun 2021





PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

Sambutan

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan buku “*Profil Data Sektoral Kota Bekasi Tahun 2021*” ini dapat terlaksana dengan baik. Maksud penyusunan buku ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Kota Bekasi dalam beragam bidang, sehingga diharapkan para pembaca dapat melihat kesempatan-kesempatan untuk secara bersama-sama terlibat dalam pembangunan Kota Bekasi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Dalam buku ini disajikan secara singkat sejarah terbentuknya Kota Bekasi dan perkembangannya sampai saat ini. Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bekasi Tahun 2018-2023 diuraikan secara ringkas sehingga dapat dilihat keterkaitan arah pembangunan daerah melalui data sektoral yang disajikan. Hal ini juga merupakan amanat dari Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Pembuatan Buku Profil Data Sektoral ini mendukung sasaran strategis dinas yaitu meningkatnya penyelenggaraan layanan publik komunikasi dan informasi secara elektronik (*Digital Government Kota Bekasi*) khususnya pencapaian indeks data sektoral berbasis digital.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung proses penyusunan buku ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu semua kritik dan saran perbaikan sangat kami harapkan.

Semoga buku ini memberikan banyak manfaat.

Bekasi, Agustus 2021
**KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN**

Drs. HUDI WIJAYANTO, M.Si.
NIP. 19690121 199007 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Sambutan Kepala Diskominfostandi Kota Bekasi	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 SEJARAH KOTA BEKASI	
1.1 Terbentuknya Kota Bekasi	1 - 1
1.1.1 Sejarah Sebelum Tahun 1949	1 - 2
1.1.2 Sejarah Tahun 1949 Sampai Terbentuknya Kota Bekasi..	1 - 2
1.2 Walikota dan Wakil Walikota Bekasi (Tahun 1997 s.d Tahun	1 - 6
2023)	
BAB 2 KONDISI FISIK DAN TATA RUANG	
2.1 Kondisi Geografis	2 - 1
2.1.1 Kondisi Topografi	2 - 1
2.1.2 Kondisi Iklim	2 - 3
2.1.3 Kondisi Geologi	2 - 5
2.1.4 Jenis Tanah	2 - 6
2.1.5 Kondisi Hidrologi	2 - 8
2.1.6 Kondisi Hidrogeologi	2 - 11
2.2 Penggunaan Lahan	2 - 13
BAB 3 PEMERINTAHANAN	
3.1 Visi dan Misi	3 - 1
3.1.1 Visi	3 - 1
3.1.2 Misi	3 - 2
3.2 Lambang Kota Bekasi	3 - 4
3.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	3 - 5
3.4 Wilayah Administrasi	3 - 7
3.5 Organisasi Perangkat Daerah	3 - 12
3.6 Aparat Sipil Negara	3 - 15
3.7 Hymne Kota Bekasi	3 - 23
3.8 Mars Kota Bekasi	3 - 24
BAB 4 KEPENDUDUKAN	
4.1 Penduduk	4 - 1
4.1.1 Jumlah Penduduk	4 - 1
4.1.2 Pertumbuhan Penduduk	4 - 3
4.2 Tenaga Kerja	4 - 4
4.3 Pendidikan	4 - 9
4.4 Kesehatan	4 - 28
4.4.1 Kondisi Kesehaan	4 - 28
4.4.2 Kondisi Sarana Kesehatan	4 - 32
4.4.3 Kondisi Tenaga Kesehatan	4 - 35

4.5	Kemiskinan	4 - 36
4.6	Keagamaan	4 - 37
BAB 5	SUMBER DAYA ALAM	
5.1	Kehutanan	5 - 1
5.2	Pertanian dan Perkebunan	5 - 2
	5.2.1 Pertanian	5 - 2
	5.2.1 Perkebunan	5 - 2
5.3	Peternakan	5 - 10
5.4	Perikanan	5 - 13
5.5	Pertambangan dan Gas Bumi	5 - 14
BAB 6	INFRASTRUKTUR	
6.1	Transportasi	6 - 1
	6.1.1 Pelayanan Pada Bidang Angkutan dan Terminal	6 - 2
	6.1.2 Pelayanan Bidang Prasarana	6 - 9
	6.1.3 Fasilitas Perlengkapan Jalan	6 - 12
	6.1.4 Fasilitas Jalan	6 - 13
6.2	Komunikasi dan Informatika	6 - 14
	6.2.1 Website	6 - 16
	6.2.2 Wifi Publik dan Aplikasi	6 - 19
	6.2.3 Pengaduan Masyarakat	6 - 36
6.3	Utilitas	6 - 38
	6.3.1 Listrik	6 - 39
	6.3.2 Air Minum	6 - 39
	6.3.3 Pelayanan Persampahan	6 - 42
	6.3.4 Pemadam Kebakaran	6 - 44
BAB 7	PEREKONOMIAN	
7.1	PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi	7 - 1
7.2	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	7 - 5
	7.2.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan	7 - 5
	7.2.2 Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja	7 - 5
	7.2.3 Jenis Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan	7 - 5
7.3	Industri	7 - 8
7.4	Koperasi dan UMKM	7 - 10
	7.4.1 Potensi Koperasi	7 - 10
	7.4.2 Potensi UMKM	7 - 22
7.5	Perdagangan	7 - 22
7.6	Inflasi	7 - 24
7.7	Distribusi Pendapatan	7 - 28
7.8	Indeks Pembangunan Manusia	7 - 29
BAB 8	SOSIAL BUDAYA	
8.1	Seni dan Budaya	8 - 1
8.2	Permainan Tradisional Bekasi	8 - 19
8.3	Cagar Budaya, Situs dan Monumen	8 - 28
8.4	Keolahragaan	8 - 28

BAB 9	PARIWISATA	
9.1	Lokasi Wisata	9 - 1
9.2	Kuliner Di Kota Bekasi	9 - 19
9.3	Kerajinan Khas Daerah	9 - 24
9.4	Daftar Hotel dan Penginapan	9 - 29
BAB 10	PARTAI POLITIK DAN ORGANISASI MASYARAKAT	
10.1	Politik dan Partai Politik	10 - 1
10.2	Jumlah Komisi dan Fraksi	10 - 2
10.3	Alat Kelengkapan Dewan.....	10 - 5
10.4	Organisasi Masyarakat	10 - 13

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020	2 - 3
Tabel 2.2	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Di Kota Bekasi Tahun 2020	2 - 4
Tabel 2.3	Luasan Geologi Di Kota Bekasi Tahun 2020	2 - 7
Tabel 2.4	Luasan Jenis Tanah (Km ²) di Kota Bekasi Tahun 2020	2 - 7
Tabel 2.5	Besarnya Limpasan Air Permukaan Di Setiap Wilayah Per Kecamatan di Kota Bekasi	2 - 9
Tabel 2.6	Jumlah Sungai di Wilayah Kota Bekasi	2 - 10
Tabel 2.7	Besarnya Air Hujan Yang Masuk Ke Setiap Wilayah Di Kota Bekasi	2 - 13
Tabel 2.8	Klasifikasi Penggunaan Lahan Berdasarkan Kecamatan Di Kota Bekasi (Ha)	2 - 15
Tabel 3.1	Luas Wilayah Kecamatan Dan Kelurahan Jumlah RW dan Jumlah RT Se-Kota Bekasi	3 - 10
Tabel 3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Dan Unit Organisasi Di Kota Bekasi Tahun 2020	3 - 15
Tabel 3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Unit Organisasi Di Kota Bekasi Tahun 2020	3 - 20
Tabel 4.1	Perkembangan Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 Sampai 2020	4 - 2
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur Berdasarkan Data Dinas Dukcapil Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 2
Tabel 4.3	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 3
Tabel 4.4	Perkembangan Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Bekasi Tahun 2014 – 2020	4 - 4
Tabel 4.5	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha Dan Skala Usaha Tahun 2019	4 - 6
Tabel 4.6	Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar Dan Penempatannya Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2016 – 2019	4 - 7
Tabel 4.7	Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 8
Tabel 4.8	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Di Kota Bekasi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020/2021	4 - 10
Tabel 4.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Kementrian Agama di Kota Bekasi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020/2021	4 - 10
Tabel 4.10	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Pendidikan Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 11
Tabel 4.11	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD/Sejenis Per Kecamatan Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2019	4 - 12
Tabel 4.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Di Kota Bekasi Tahun 2019-2020	4 - 13

Tabel 4.13	Rekapitulasi Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 14
Tabel 4.14	Rekapitulasi Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Se-Kota Bekasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 15
Tabel 4.15	Jumlah Lulusan Ujian Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020	4 - 17
Tabel 4.16	Jumlah Lulusan Ujian MI (Madrasah Ibtidaiyah) Negeri dan Swasta Kementerian Agama Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020	4 - 18
Tabel 4.17	Jumlah Lulusan Ujian Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020	4 - 19
Tabel 4.18	Jumlah Lulusan Ujian MTs Negeri dan Swasta Kementerian Agama Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020	4 - 20
Tabel 4.19	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Berdasarkan Sertifikasi Se-Kota Bekasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 22
Tabel 4.20	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Berdasarkan Sertifikasi Se-Kota Bekasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 22
Tabel 4.21	Jumlah Guru SD Negeri Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 23
Tabel 4.22	Jumlah Guru SD Swasta Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 23
Tabel 4.23	Jumlah Guru SMP Negeri Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 24
Tabel 4.24	Jumlah Guru SMP Swasta Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 24
Tabel 4.25	Jumlah Guru SMP Negeri Berdasarkan Sertifikasi Se-Kota Bekasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 25
Tabel 4.26	Jumlah Guru SMP Swasta Berdasarkan Sertifikasi Se-Kota Bekasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 25
Tabel 4.27	Rasio Jumlah Guru Terhadap Murid Pendidikan Dasar Kota Bekasi Tahun 2016 – 2020	4 - 26
Tabel 4.28	Rasio Jumlah Guru Terhadap Murid Pendidikan Menengah Kota Bekasi Tahun 2016 – 2020	4 - 27
Tabel 4.29	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Di Kota Bekasi Tahun 2020.....	4 - 31
Tabel 4.30	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 34
Tabel 4.31	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 35
Tabel 4.32	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Di Kota Bekasi Tahun 2016 – 2020	4 - 37
Tabel 4.33	Jumlah Penduduk Menurut Penganut Agama Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 38
Tabel 4.34	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020	4 - 39
Tabel 5.1	Data Rekapitulasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Yang Di Kelola Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2020.....	5 - 1
Tabel 5.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan Di Kota Bekasi (Ha) Tahun 2020	5 - 3

Tabel 5.3	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan Dan Penggunaannya di Kota Bekasi (Ha) Tahun 2020	5 - 3
Tabel 5.4	Luas Panen, Produksi Dan Produktifitas Tanaman Padi Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kota Bekasi Tahun 2020	5 - 4
Tabel 5.5	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kota Bekasi (Ha), Tahun 2020	5 - 5
Tabel 5.6	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kota Bekasi (Kuintal) Tahun 2020	5 - 5
Tabel 5.7	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kota Bekasi (Ha), Tahun 2020	5 - 6
Tabel 5.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kota Bekasi (Tangkai) Tahun 2020	5 - 7
Tabel 5.9	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bekasi (Ton) Tahun 2019 - 2020	5 - 8
Tabel 5.10	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kota Bekasi (Kg), Tahun 2019 Dan 2020	5 - 9
Tabel 5.11	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Di Kota Bekasi (M2) Tahun 2019 Dan 2020	5 - 9
Tabel 5.12	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kota Bekasi (Ekor) Tahun 2020	5 - 10
Tabel 5.13	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kota Bekasi (Kg) Tahun 2020	5 - 11
Tabel 5.14	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kota Bekasi (Ekor) Tahun 2020	5 - 11
Tabel 5.15	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kota Bekasi (Kg) Tahun 2020	5 - 12
Tabel 5.16	Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kota Bekasi (Kg) Tahun 2020	5 - 12
Tabel 5.17	Produksi Perikanan Darat Dan Budidaya Ikan Hias Di Kota Bekasi Tahun 2019 – 2020	5 - 13
Tabel 5.18	Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kota Bekasi Tahun 2020	5 - 14
Tabel 6.1	Daftar Trayek Angkutan Perbatasan (AKDP) Kota Bekasi - Kabupaten Bekasi Tahun 2020	6 - 3
Tabel 6.2	Data Trayek AKAP (Kota Bekasi – DKI Jakarta Tahun 2020	6 - 4
Tabel 6.3	Data Trayek Angkutan Kota (Lokal) Tahun 2020	6 - 5
Tabel 6.4	Data Perkembangan Kendaraan Wajib Uji di Kota Bekasi Tahun 2017 Sampai Dengan Tahun 2020	6 - 10
Tabel 6.5	Data Titik Parkir	6 - 11
Tabel 6.6	Fasilitas Perlengkapan Jalan Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 12
Tabel 6.7	Panjang Jalan Pemerintahan Di Kota Bekasi (Km) Menurut Tingkat Kewenangan Tahun 2019 – 2020	6 - 13
Tabel 6.8	Panjang Jalan Di Kota Bekasi Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km) Tahun 2019 – 2020	6 – 14
Tabel 6.9	Panjang Jalan Di Kota Bekasi Menurut Kondisi Jalan (Km) Tahun 2019 – 2020	6 - 14
Tabel 6.10	Data Website Perangkat daerah dan Kelurahan di Pemerintahan Kota Bekasi Tahun 2021	6 - 16

Tabel 6.11	Data Wifi di Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 19
Tabel 6.12	Data Daftar Aplikasi Perangkat Daerah di Pemerintahan Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 30
Tabel 6.13	Rekapitulasi Layanan Pengaduan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 37
Tabel 6.14	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2017-2020	6 - 38
Tabel 6.15	Jumlah Pelanggan Listrik dan Perkembangan Daya Terpasang Menurut Jenis Pelanggan Di Kota Bekasi Tahun 2019-2020.....	6 - 39
Tabel 6.16	Jumlah SL Wilayah Layanan Kota Bekasi PDAM Tirta Bhagasasi Tahun 2020	6 - 40
Tabel 6.17	Jumlah SL Wilayah Layanan Kota Bekasi Perumda Tirta Patriot Tahun 2020	6 - 41
Tabel 6.18	Cakupan Pelayanan PDAM Tirta Patriot Menurut Bulan Di Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 41
Tabel 6.19	Data Tonase Sampah Terangkut ke TPA Sumur Batu Di Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 42
Tabel 6.20	Data Jenis dan Jumlah Kendaraan Sampah Terangkut Ke TPA Sumur Batu di Kota Bekasi Tahun 2021	6 - 43
Tabel 6.21	Rekapitulasi Kejadian Kebakaran Per Kecamatan di Wilayah dan Bantuan Keluar Wilayah Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 44
Tabel 6.22	Jumlah Titik Banjir dan Masa Tanggap Darurat di Kota Bekasi Tahun 2020	6 - 45
Tabel 7.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kota Bekasi (Miliar Rupiah) Tahun 2016 - 2020	7 - 2
Tabel 7.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Bekasi (Miliar Rupiah) Tahun 2016 – 2020	7 - 3
Tabel 7.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kota Bekasi (Persen) Tahun 2017 - 2020.....	7 - 4
Tabel 7.4	Target Dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Bekasi Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2020	7 - 6
Tabel 7.5	Target Dan Realisasi Belanja Daerah Kota Bekasi Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020	7 - 6
Tabel 7.6	Target Dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kota Bekasi Tahun Anggaran 2020	7 - 7
Tabel 7.7	Jumlah Pendapatan Pajak Daerah di Kota Bekasi Per Kecamatan Tahun 2020	7 - 8
Tabel 7.8	Jumah Pendapatan Retribusi Daerah di Kota Bekasi Per Kecamatan Tahun 2020	7 - 9
Tabel 7.9	Data Industri Kota Bekasi Tahun 2020 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi	7 - 11
Tabel 7.10	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2017 - 2020	7 - 21
Tabel 7.11	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020	7 - 21
Tabel 7.12	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kota Bekasi Tahun 2017-2020	7 - 23
Tabel 7.13	Perkembangan TDP Di Kota Bekasi Tahun 2014–2017.....	7 - 24

Tabel 7.14	Jumlah Pasar Tradisional Di Kota Bekasi Tahun 2020	7 - 26
Tabel 7.15	Perbandingan Indeks dan Inflasi Maret 2020 Kota-Kota di Provinsi Jawa Barat Dengan Jawa Barat dan Nasional	7 - 28
Tabel 7.16	Perkembangan PDRB PerKapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Tahun 2010 Di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat Dan Indonesia Tahun 2016 – 2019	7 - 29
Tabel 7.17	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya di Kota Bekasi Tahun 2016 – 2019	7 - 30
Tabel 8.1	Daftar Cagar Budaya, Situs dan Monumen di Kota Bekasi Tahun 2020	8 - 29
Tabel 8.2	Lokasi Sarana Olahraga di Kota Bekasi	8 - 45
Tabel 9.1	Jumlah Penginapan/Hotel Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2020	9 - 30
Tabel 9.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2017-2020	9 - 31
Tabel 10.1	Susunan Komisi dan Fraksi DPRD di Kota Bekasi Periode Tahun 2019-2024.....	10 - 2
Tabel 10.2	Tugas Pokok dan Fungsi AKD di Kota Bekasi Periode Tahun 2019 - 2024.....	10 - 6
Tabel 10.3	Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Bekasi Periode Tahun 2019 - 2024.....	10 - 8
Tabel 10.4	Pimpinan dan Anggota Badan Musyawarah DPRD Kota Bekasi Periode Tahun 2019 -2024.....	10 - 10
Tabel 10.5	Pimpinan dan Anggota Badan Kehormatan DPRD Kota Bekasi Periode Tahun 2019 -2024.....	10 - 11
Tabel 10.6	Pimpinan dan Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah Kota Bekasi Periode Tahun 2019 -2024	10 - 11
Tabel 10.7	Pimpinan dan Anggota Badan Anggaran DPRD Kota Bekasi Periode Tahun 2019 -2024	10 - 12
Tabel 10.8	Kegiatan Pembinaan Terhadap LSM, Orkesmas dan OKP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi Tahun 2020	10 - 14
Tabel 10.9	Kegiatan Pendidikan Politik Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi Tahun 2020	10 - 15

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Peta Batas Administrasi Kota Bekasi	2 - 2
Gambar 2.2	Peta Hidrologi Kota Bekasi	2 - 12
Gambar 2.3	Peta Penggunaan Lahan Kota Bekasi	2 - 16
Gambar 3.1	Lambang Kota Bekasi	3 - 4
Gambar 3.2	Gedung DPRD Kota Bekasi Jl. Chairil Anwar	3 - 7
Gambar 3.3	Peta Wilayah Kota Bekasi	3 - 9
Gambar 3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Di Kota Bekasi Tahun 2020	3 - 19
Gambar 3.5	Pegawai Negeri Sipil Kota Bekasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	3 - 23
Gambar 4.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat Dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019	4 - 28
Gambar 7.1	Perkembangan Inflasi Kota Bekasi Maret Tahun 2019 Sampai Tahun 2020 (Persen)	7 - 27



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 1

SEJARAH KOTA BEKASI



Kantor Wali Kota Bekasi

1.1 Terbentuknya Kota Bekasi

Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri, itulah sebutan Bekasi tempo dulu sebagai Ibukota Kerajaan Tarumanagara. Luas Kerajaan ini mencakup wilayah Bekasi, Sunda Kelapa, Depok, Cibinong, Bogor hingga ke wilayah Sungai Cimanuk di Indramayu.

Menurut para ahli sejarah dan fisiologi, letak Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri sebagai Ibukota Tarumanagara adalah di wilayah Bekasi sekarang. Dayeuh Sundasembawa inilah daerah asal Maharaja Tarusbawa (669-723 M) pendiri Kerajaan Sunda dan seterusnya menurunkan Raja-Raja Sunda sampai generasi ke-40 yaitu Ratu Ragumulya (1567-1579 M). Wilayah Bekasi tercatat sebagai daerah yang banyak memberi informasi tentang keberadaan Tatar Sunda pada masa lampau. Diantaranya dengan ditemukannya 4 prasasti yang dikenal dengan nama Prasasti Kebantenan. Keempat prasasti ini merupakan keputusan dari Sri Baduga Maharaja (Prabu Siliwangi, Jaya Dewa) yang ditulis dalam 5 lembar lempeng tembaga.

Sejak abad ke-5 Masehi pada masa Kerajaan Tarumanagara, abad ke-8 Kerajaan Galuh, dan Kerajaan Pajajaran pada abad ke-14, Bekasi menjadi wilayah kekuasaan karena

merupakan salah satu daerah strategis, yakni sebagai penghubung dengan Pelabuhan Sunda Kelapa (Jakarta).

1.1.1 Sejarah Sebelum Tahun 1949

Kota Bekasi ternyata mempunyai sejarah yang sangat panjang dan penuh dinamika. Ini dapat dibuktikan perkembangannya dari zaman ke zaman, sejak zaman Hindia Belanda, pendudukan militer Jepang, perang kemerdekaan dan zaman Republik Indonesia.

Di zaman Hindia Belanda, Bekasi masih merupakan Kewedanaan (District), termasuk Regenschap (Kabupaten) Meester Cornelis. Saat itu kehidupan masyarakatnya masih dikuasai oleh para tuan tanah keturunan Tionghoa.

Kondisi ini terus berlanjut sampai pendudukan militer Jepang. Pendudukan militer Jepang turut mengubah kondisi masyarakat saat itu. Jepang melaksanakan Japanisasi di semua sektor kehidupan. Nama Batavia diganti dengan nama Jakarta. Regenschap Meester Cornelis menjadi KEN Jatinegara yang wilayahnya meliputi Gun Cikarang, Gun Kebayoran dan Gun Matraman.

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, struktur pemerintahan kembali berubah, nama Ken menjadi Kabupaten, Gun menjadi Kewedanaan, Son menjadi Kecamatan dan Kun menjadi Desa atau Kelurahan. Saat itu Ibukota Kabupaten Jatinegara selalu berubah-ubah, mula-mula di Tambun, lalu ke Cikarang, kemudian ke Bojong (Kedung Gede).

Pada waktu itu Bupati Kabupaten Jatinegara adalah Bapak Rubaya Suryanaatamirharja. Tidak lama setelah pendudukan Belanda, Kabupaten Jatinegara dihapus, kedudukannya dikembalikan seperti zaman Regenschap Meester Cornelis menjadi Kewedanaan.

Kewedanaan Bekasi masuk ke dalam wilayah Batavia en Omelanden. Batas Bulak Kapal ke Timur termasuk wilayah negara Pasundan dibawah Kabupaten Karawang, sedangkan sebelah Barat Bulak Kapal termasuk wilayah negara Federal sesuai Staatsblad van Nederlandsch Indie 1948 No.178 Negara Pasundan.

1.1.2 Sejarah Tahun 1949 Sampai Terbentuknya Kota Bekasi

Sejarah setelah tahun 1949, ditandai dengan aksi unjuk rasa sekitar 40.000 rakyat Bekasi pada tanggal 17 Februari 1950 di Alun-Alun Bekasi. Hadir pada acara tersebut Bapak Mu'min sebagai Residen Militer Daerah V. Inti dari unjuk rasa tersebut adalah penyampaian pernyataan sikap sebagai berikut:

"Rakyat Bekasi mengajukan usul kepada Pemerintah Pusat agar Kabupaten Jatinegara diubah menjadi Kabupaten Bekasi. Rakyat Bekasi tetap berdiri dibelakang Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia."

Dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 terbentuklah Kabupaten Bekasi, dengan wilayah terdiri dari 4 kewedanaan, 13 kecamatan (termasuk Kecamatan Cibarusah) dan 95 desa. Angka-angka tersebut secara simbolis diungkapkan dalam lambang Kabupaten Bekasi dengan motto "*SWATANTRA WIBAWA MUKTI*".

Pada tahun 1960 Kantor Kabupaten Bekasi berpindah dari Jatinegara ke Kota Bekasi (Jl. Ir H. Juanda, Kota Bekasi). Kemudian pada tahun 1982, saat Bupati dijabat oleh Bapak H. Abdul Fatah Gedung Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi kembali dipindahkan ke Jl. Ahmad Yani No.1, Kabupaten Bekasi.

Pasalnya perkembangan Kecamatan Bekasi menuntut dimekarkannya Kecamatan Bekasi menjadi Kota Administratif Bekasi yang terdiri atas 4 kecamatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1981, yaitu Kecamatan Bekasi Timur, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Bekasi Utara, yang seluruhnya menjadi 18 kelurahan dan 8 desa.

Peresmian Kota Administratif Bekasi dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 April 1982, dengan walikota pertama dijabat oleh Bapak H. Soedjono (1982-1988). Tahun 1988 Walikota Bekasi dijabat oleh Bapak Drs. Andi Sukardi hingga tahun 1991 (1988-1991, kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Khailani AR hingga tahun (1991-1997)

Pada Perkembangannya Kota Administratif Bekasi terus bergerak dengan cepat. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan roda perekonomian yang semakin bergairah. Sehingga status Kota Administratif, Bekasi pun kembali ditingkatkan menjadi Kotamadya (sekarang "Kota") melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1996.

FOTO KOTA BEKASI TEMPO DULU



Stasiun Bekasi



Pabrik Beras Michel Arnold tahun 1930 di Lemah Abang. foto: historybekasi



Gedung Juang di Tambun



Tugu Bambu Runcing, tugu bambu runcing yang kesep di Warung Bongkok. foto: historybekasi



Perbatasan Kota Bekasi



Kampung Dua di Kranji

FOTO KOTA BEKASI MASA SEKARANG



Kantor Walikota Bekasi



Pintu Gerbang Masuk Kota Bekasi



Tugu Kota Bekasi



Stadion Kota Bekasi



Kondisi Kota Bekasi



Akses Jalan Menuju Summarecon Kota Bekasi

1.2 Walikota dan Wakil Walikota Bekasi (Tahun 1997 s.d. 2023)

Susunan nama Walikota dan Wakil Walikota Administrasi Bekasi Periode Tahun 1982 sampai Tahun 1997 dan Susunan Nama Walikota dan Wakil Walikota Bekasi Periode Tahun 1997 sampai Tahun 2023.

No.	Wali Kota Administratif	Awal Jabatan	Akhir Jabatan	Prd.	Wakil Wali Kota	Ket
1	 H. Soedjono	1982	1988	1		
2	 Drs. Andi Sukardi	1988	1991	2		
3	 Drs. H. Khailani AR	1991	1997	3		
	 Drs. H. Khailani AR	10 Maret 1997	23 Februari 1998	-	-	

No.	Wali Kota	Awal Jabatan	Akhir Jabatan	Prd.	Wakil Wali Kota	Ket
1	 Nonon Sontani	23 Februari 1998	10 Maret 2003	4		
2	 Akhmad Zurfaih	10 Maret 2003	10 Maret 2008	5	Mochtar Mohamad	
3	 Mochtar Mohamad	10 Maret 2008	3 Mei 2012	6	Rahmat Effendi	
—	 Rahmat Effendi	3 Mei 2012	10 Maret 2013			
4		10 Maret 2013	10 Maret 2018	7	Ahmad Syaikhu	
—		Ruddy Gandakusumah	13 Maret 2018	31 Agustus 2018		
—		Toto Mohamad Toha	31 Agustus 2018	20 September 2018		

(4)		Rahmat Effendi	20 September 2018	<i>Petahana</i>	8	Tri Adhianto Tjahyono	
-----	---	----------------	-------------------------	-----------------	---	-----------------------------	--



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 2

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG

2.1 Kondisi Geografis

Secara Geografis, wilayah Kota Bekasi terletak pada $106^{\circ} 48' 28''$ – $107^{\circ} 27' 29''$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 10' 6''$ – $6^{\circ} 30' 6''$ Lintang Selatan. Secara geografis Kota Bekasi merupakan daerah perbatasan antara Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta, sekaligus merupakan bagian dari perlintasan atau poros Sumatera – Jakarta – Jawa Tengah – Jawa Timur maupun poros Jakarta – Bandung. Kota Bekasi merupakan penyangga bagi Kota Jakarta. Dalam konteks nasional maupun regional, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kota Bekasi merupakan bagian dari Kawasan Strategis Nasional yaitu Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu (Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat). Kota Bekasi juga merupakan Pusat Kegiatan Nasional (PKN), yang dalam PP tersebut dijelaskan sebagai kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi. Lihat **Gambar 2.1**

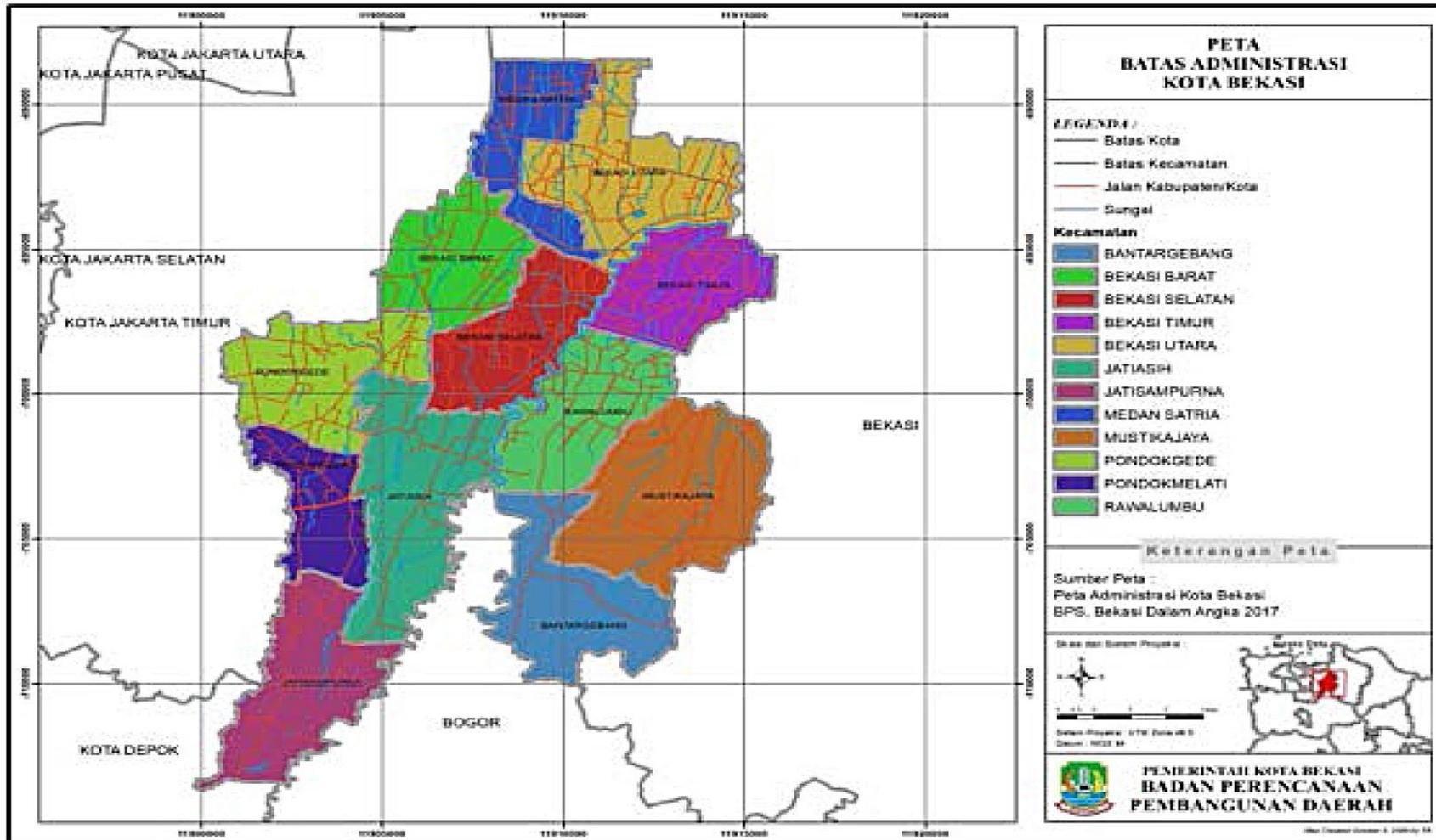
2.1.1 Kondisi Topografi

Kondisi topografi Kota Bekasi relatif datar dan landai, dengan kemiringan lerengnya antara 0 - 2%. Wilayah Kota Bekasi terletak pada ketinggian antara 11 m sampai 81 m di atas permukaan air laut (dpl). Kecamatan yang mempunyai ketinggian anatar 11 - 24 mdpl yaitu : Pondokgede, Mustikajaya, Rawalumbu, Bekasi Barat dan Medan Satria, untuk ketinggian 25 - 81 mdpl Kecamatan Jatisampurna, Bantargebang dan Bekasi Timur, sedangkan Kecamatan yang mempunyai mdpl 25 - 100 adalah Kecamatan Pondokmelati dan Jatiasih.

Untuk Kecamatan yang mempunyai jarak terjauh ke Ibukota Kota Bekasi adalah Kecamatan Jatisampurna sejauh 20,80 Km dan terdekat Kecamatan Bekasi Utara 4,20 Km.

Lebih Jelasnya mengenai Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 2.1**

GAMBAR 2.1
PETA BATAS ADMINISTRASI KOTA BEKASI



Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023, BAPELITBANGDA Kota Bekasi

TABEL 2.1
TINGGI WILAYAH DAN JARAK KE IBUKOTA
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kota (Km)
1	Pondok Gede	11 - 24	14,80
2	Jatisampurna	25 - 81	20,80
3	Pondokmelati	25 - 100	13,20
4	Jatiasih	25 - 100	8,20
5	Bantargebang	25 - 81	9,90
6	Mustika Jaya	11 - 24	12,10
7	Bekasi Timur	25 - 81	4,70
8	Rawalumbu	11 - 24	5,70
9	Bekasi Selatan	25 - 81	5,70
10	Bekasi Barat	11 - 24	4,50
11	Medan Satria	11 - 24	8,00
12	Bekasi Utara	11 - 81	4,20
	Kota Bekasi	11 - 81	0,00

Sumber : Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

2.1.2 Kondisi Iklim

Kota Bekasi memiliki iklim kering dengan tingkat suhu/temperatur terendah 25,60°C pada bulan Desember dan tertinggi 33,00°C pada bulan Juni. Rata-rata Kelembaban terendah sebesar 72% di bulan September dan tertinggi 84% bulan Februari, kecepatan angin rata-rata di Kota Bekasi terendah 4,10 m/det bulan Februari dan tertinggi 7,00 m/det bulan Desember, tekana udara terendah di bulan Desember sebesar 1.009,40 mb dan tertinggi bulan Februari 1.011,30 mb. Jumlah curah hujan di Kota Bekasi yang terendah 45,00 mm pada bulan Juli dan tertinggi bulan Februari 1.898,00 mm, sedangkan jumlah hari hujan yang terendah pada bulan Oktober sebesar 17 hari dan tertinggi 31 hari pada bulan Januari, Maret, Mei, Juli dan Agustus. Untuk lebih jelasnya Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Bekasi Lihat **Tabel 2.2**.

TABEL 2.2
PENGAMATAN UNSUR IKLIM MENURUT BULAN
DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Bulan	Suhu/Temperatur (C °)			Kelembaban (%)		
		Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	25,80	28,00	30,60	-	83,00	-
2	Februari	25,70	27,80	30,80	-	84,00	-
3	Maret	26,20	28,60	31,80	-	81,00	-
4	April	26,80	29,20	32,50	-	78,00	-
5	Mei	27,10	29,50	32,90	-	77,00	-
6	Juni	26,90	29,30	33,00	-	75,00	-
7	Juli	20,30	28,60	32,10	-	74,00	-
8	Agustus	26,50	29,00	32,70	-	73,00	-
9	September	26,70	29,10	32,80	-	72,00	-
10	Oktober	26,50	29,00	32,60	-	75,00	-
11	November	26,70	28,90	32,50	-	78,00	-
12	Desember	25,60	28,00	31,30	-	79,00	-

No	Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mb)		
		Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	-	5,70	-	-	1.010,80	-
2	Februari	-	4,10	-	-	1.011,30	-
3	Maret	-	4,20	-	-	1.010,60	-
4	April	-	4,40	-	-	1.010,90	-
5	Mei	-	4,90	-	-	1.010,10	-
6	Juni	-	5,00	-	-	1.010,60	-
7	Juli	-	4,50	-	-	1.009,90	-
8	Agustus	-	5,30	-	-	1.010,70	-
9	September	-	4,60	-	-	1.010,90	-
10	Oktober	-	4,50	-	-	1.010,10	-
11	November	-	5,10	-	-	1.010,20	-
12	Desember	-	7,00	-	-	1.009,40	-

No	Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari)	Penyinaran Matahari (%)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
1	Januari	1.089,00	31	-
2	Februari	1.898,00	29	-
3	Maret	655,00	31	-
4	April	655,00	30	-
5	Mei	433,00	31	-
6	Juni	190,00	30	-
7	Juli	45,00	31	-
8	Agustus	87,00	31	-
9	September	217,00	30	-
10	Oktober	574,00	17	-
11	November	422,00	23	-
12	Desember	407,00	20	-

Catatan : 1 Sumber Data: Perum Jasa Tirta II

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok

2.1.3 Kondisi Geologi

Kondisi geologi wilayah Kota Bekasi didominasi oleh batuan yang berfasies gunung api berumur Pleistosen, membentuk endapan kipas alluvium. Satuan batuan yang berfasies gunung api berumur Pleistosen ini tersusun atas konglomerat, batupasir tufaan, tuf, breksi yang berumur Pleistosen. Konglomerat berwarna kemerah-merahan, agak padu tetapi mudah hancur. Komponennya terdiri dari andesit, basal dan batu apung, membundar tanggung hingga membundar, pemilahan buruk, umumnya menunjukkan kemas tertutup hingga terbuka, besar butir umumnya berkisar dari kerikil sampai kerakal. Matriksnya berupa batu pasir tufaan, umumnya sudah lapuk berwarna kelabu kotor kemerah-merahan. Pada satuan ini banyak dijumpai struktur silang siur. Batu pasir tufaan dan tuf agak padu, tetapi mudah hancur, berbutir halus sampai kasar, pemilahan buruk, membundar tanggung sampai membundar sempurna, terdapat struktur silang siur. Breksi berwarna kelabu kemerahan, komponen batu apung dan andesit, berukuran antara 1-10 cm, menyudut tanggung, agak kompak dan pemilahan buruk. Matriksnya berupa batu pasir tufaan berwarna kemerah-merahan, umumnya lapuk mengulit bawang. Setempat breksi ini mengandung bongkah andesit dengan ukuran 2-50 m.

Breksi ini diduga merupakan endapan lahar, pada wilayah Jakarta sebarannya mendominasi, sedangkan pada wilayah Bekasi – Karawang tersebar pada bagian baratdaya dan tenggara cekungan. Makin ke utara ukuran komponennya makin halus dan makin lapuk, sehingga sering dijumpai hanya sebagai tanah berwarna merah. Satuan ini berumur Pleistosen dan merupakan endapan sungai jenis kipas aluvium. Tebalnya diperkirakan mencapai 40 m.

Satuan Konglomerat dan Batu Pasir Tufaan ini kemungkinan dapat menjadi akuifer yang sangat baik, air tanah bergerak melalui ruang antar butir, karena ketebalannya hanya sekitar 40 meteran dan penyebaran tidak begitu luas, maka air tanah yang dijumpai berupa air tanah tidak tertekan atau air tanah setengah tertekan. Di sepanjang alur sungai utama seperti Kali Bekasi dan menyebar ke bagian utara tersusun oleh satuan endapan limbah banjir ini berumur Holosen dan tersusun atas pasir lempungan, lempung pasiran, dan lempung humusan atau gambutan. Pasir lempungan berwarna coklat-coklat kehitaman-hitaman, makin ke selatan Lembar Peta warnanya makin kemerah-merahan dan makin tufaan. Lempung pasiran berwarna coklat - coklat kekuningan-kuningan, lunak dan terkoalinkan. Lempung humusan atau gambutan berwarna kelabu kecoklatan-coklatan, banyak mengandung sisa tumbuhan. Endapan Dataran Banjir tebalnya berkisar antara 5-15 m, merupakan akuifer yang cukup baik, penyebaran luas, air tanah berupa air tanah tidak tertekan yang mengalir diantara ruang antar butir.

Luas Jenis Batuan yang terbesar di Kota Bekasi adalah Jenis batuan Alluvium Fans seluas 136,76 Km², dan terkecil jenis batuan Beach Ridge Deposit seluas 1,47 Km², Untuk lebih jelasnya mengenai geologi di Kota Bekasi dapat di lihat pada **Tabel 2.3** di bawah ini.

2.1.4 Jenis Tanah

Kondisi tanah di Kota Bekasi, jenis tanah di wilayah Kota Bekasi terdiri dari alluvial Distrik, Aluvial Gleik, Gleisol Distrik, Kambisol Distrik, Kambisol Gleik, Latosol Haplik, Nitosol Rodik, Oksisol Eutrik dan Oksisol Kromik. Luas Jenis Tanah yang terluas di Kota Bekasi adalah Jenis Tanah Nitosol Rodik seluas 266,33 Km² dan terkecil Oksisol Eutrik seluas 0,04 Km².

Lebih jelasnya mengenai jenis tanah di Kota Bekasi dapat dilihat pada **Tabel 2.4** di bawah ini.

TABEL 2.3
LUASAN GEOLOGI DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Luas Jenis Batuan (Km2)				
		Alluvium	Alluvium Fans	Beach Ridge Deposit	Flood Plain Deposits	Grand Total
1	Pondok Gede	5,57	10,35			15,92
2	Jatisampurna	4,50	15,04			19,54
3	Pondokmelati	2,48	9,32			11,80
4	Jatiasih	6,31	17,96			24,27
5	Bantargebang	0,49	17,95			18,44
6	Mustika Jaya		26,42			26,42
7	Bekasi Timur	4,50	3,98		6,15	14,63
8	Rawalumbu	1,47	15,38			16,85
9	Bekasi Selatan	7,28	8,78			16,06
10	Bekasi Barat	5,82	9,11			14,93
11	Medan Satria	9,52	1,04	1,32		11,88
12	Bekasi Utara	18,17	1,43	0,15		19,75
	Kota Bekasi	66,11	136,76	1,47	6,15	210,49

Sumber : *Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM), Tahun 2020*

TABEL 2.4
LUASAN JENIS TANAH (KM2) DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Luas Jenis Tanah (Km2)								
		Aluvial Distrik	Aluvial Gleik	Gleisol Distrik	Kambisol Distrik	Kambisol Gleik	Latosol Haplik	Nitosol Rodik	Oksisol Eutrik	Oksisol Kromik
1	Pondok Gede	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jatisampurna	34,19	6,05	0,48	-	0,69	1,30	16,47	0,04	21,36
3	Pondokmelati	0,20	-	4,62	-	-	-	-	-	-
4	Jatiasih	-	-	5,76	-	-	1,45	118,36	-	-
5	Bantargebang	-	-	-	51,73	-	1,53	7,28	-	-
6	Mustika Jaya	-	-	-	12,68	-	-	124,22	-	-
7	Bekasi Timur	-	-	0,31	8,13	-	-	-	-	-
8	Rawalumbu	-	-	-	1,27	-	-	-	-	-
9	Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bekasi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Medan Satria	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bekasi Utara	-	3,20	29,57	77,43	-	-	-	-	-
	Total	34,39	9,25	40,57	151,24	0,69	4,28	266,33	0,04	21,36

Sumber : *Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM), Tahun 2020*

2.1.5 Kondisi Hidrologi

a. Air Permukaan

Kondisi hidrologi Kota Bekasi tersusun oleh aliran sungai yang mengalir di dalamnya, yang menampung limpasan air permukaan yang berasal dari air hujan dan air limbah domestik. Wilayah Kota Bekasi dialiri 3 (tiga) sungai utama yaitu Kali Cakung, Kali Bekasi dan Kali Sunter, beserta anak-anak sungainya. Kali Bekasi mempunyai hulu di Kali Cikeas yang berasal dari gunung pada ketinggian kurang lebih 1.500 meter dari permukaan air. Berdasarkan atas perhitungan neraca air untuk limpasan air permukaan di Kota Bekasi, maka terlihat bahwa limpasan air permukaan tertinggi berada di Kecamatan Jatiasih, yaitu sekitar 47,55 juta m³/tahun. Limpasan air permukaan terendah berada di Kecamatan Pondok Melati, yaitu sekitar 18,05 juta m³/tahun. Apabila dilihat rata-ratanya maka limpasan air permukaan di setiap kecamatan di Kota Bekasi adalah sekitar 33,92 juta m³/tahun. Untuk lebih jelasnya mengenai hidrologi di Kota Bekasi dapat di lihat pada **Tabel 2.5**.

Secara umum ancaman atas keberadaan dan kelestarian kali dan situ di Kota Bekasi disebabkan oleh :

- **Konversi lahan**

Semakin pesatnya kegiatan pembangunan dan penambahan jumlah penduduk, maka keberadaan situ terancam oleh meningkatnya kebutuhan lahan. Banyak areal situ ditimbun menjadi permukiman, baik yang berskala besar maupun kecil. Beberapa kawasan real-estate, pusat perbelanjaan, maupun perumahan pada awalnya adalah rawa atau daerah genangan air musiman. Pada skala kecil banyak areal persawahan milik rakyat telah berubah menjadi rumah, kegiatan tersebut menjadi penyebab utama terjadinya pengurangan jumlah maupun luas situ.

TABEL 2.5
BESARNYA LIMPASAN AIR PERMUKAAN
DI SETIP WILAYAH PER KECAMATAN DI KOTA BEKASI

No	Kecamatan	Limpasan Air Permukaan (juta m ³ / Tahun)
1	Pondok Gede	28,15
2	Jatisampurna	42,41
3	Pondokmelati	18,05
4	Jatiasih	47,55
5	Bantargebang	40,72
6	Mustika Jaya	47,08
7	Bekasi Timur	26,37
8	Rawalumbu	33,21
9	Bekasi Selatan	29,66
10	Bekasi Barat	27,91
11	Medan Satria	27,05
12	Bekasi Utara	38,88
	Rata-rata	33,92

*Sumber : Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM),2020,
 KLHS Revisi RTRW Metropolitan Bodebekkarpur (DLH Prov Jabar, 2016)*

- **Pendangkalan**

Penyebab utama terjadinya pendangkalan situ adalah terjadinya endapan lumpur yang terbawa oleh air akibat erosi tanah. Pendangkalan di Kota Bekasi dipercepat dengan adanya sampah yang terbawa hujan. Dampak yang timbul oleh adanya pendangkalan ini adalah semakin meluasnya tumbuhnya gulma air dan tertutupnya saluran air yang berakibat meningkatnya bahaya banjir.

- **Pencemaran oleh limbah**

Limbah yang masuk ke situ berasal dari berbagai sumber, terbawa oleh aliran air dan masuk ke situ. Sebagai contoh, limbah rumah tangga, limbah pupuk dapat menyebabkan terjadinya *eutrofikasi* menyebabkan melimpahnya tumbuhan eceng gondok (*Eichornia crassipes*). Kelimpahan eceng gondok salah satu penyebab

pendangkalan, sedangkan limbah industri yang dikhawatirkan mengandung logam berat, dapat mempengaruhi organisme perairan lewat proses bioakumulasi dalam tubuh organisme.

Air permukaan yang terdapat di wilayah Kota Bekasi meliputi Sungai/Kali Bekasi dan beberapa sungai/kali kecil serta Saluran Irigasi Tarum Barat yang selain digunakan untuk mengairi sawah juga merupakan sumber air baku bagi kebutuhan air minum wilayah Bekasi (kota dan kabupaten) dan wilayah DKI Jakarta.

Kali yang terpanjang di Kota Bekasi adalah Kali Kapuk-Kali Batu sepanjang 24 Km dan terpendek Kali Sasak Jarang/Narogong dengan panjang 1,003 Km.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada **Tabel 2.6**.

TABEL 2.6
JUMLAH SUNGAI DI WILAYAH KOTA BEKASI

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Lebar (m)	
			Permukaan	Dasar
1	Kali Cikeas	17,479	10,00	24,00
2	Kali Cileungsi	19,800	10,00	40,00
3	Kali Bekasi Hulu	11,425	10,00	50,00
4	Kali Bekasi Hilir	17,675	10,00	55,00
5	Kali Sunter	22,682	2,00	12,00
6	Kali Cakung	29,129	2,00	7,00
7	Kali Jambe-Kali Siluman	14,076	2,40	8,00
8	Kali Blencong	4,200	2,50	8,00
9	Kali Sasak Jarang/Narogong	1,003	1,70	6,00
10	Kali Bojong Rangkong	2,900	2,00	7,00
	KALI IRIGASI			
11	Primer Kali Malang	8,900	2,50	24,00
12	Saluran Rawa Baru	4,500	1,60	12,00
13	Saluran Bekasi Pangkal	2,700	1,70	12,00
14	Saluran Bekasi Utara	5,900	1,50	10,00
15	Saluran Pulo Timah	1,400	1,20	6,00
16	Saluran Tanah Tinggi	6,100	1,40	8,00
17	Saluran Bekasi Tengah	3,100	1,60	14,00
18	Saluran Pondok Ungu	4,900	1,60	11,00
19	Bogor Penggarutan	3,200	1,30	7,00
20	Kali Kapuk-Kali Batu	24,000	2,00	10,00
	Kali empet/saluran rawa tembaga			

*Sumber: Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM), 2020
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bekasi Tahun 2018-2023,
Dinas Bina Marga dan Tata Air Kota Bekasi*

b. Air Tanah

Merujuk pada Kondisi Kota Bekasi, dimana hidrologi air tanah Kota Bekasi terletak pada Cekungan Air Tanah (CAT) Bekasi-Karawang (Peta Cekungan Air tanah Indonesia, DESDM, 2007). Potensi air tanah bebas sebesar 1.483.000 m³/tahun dan jumlah aliran air tanah tertekan sebesar 6.000.000 m³/tahun. Kalkulasi pengambilan air tanah harian (29.987 m³/hari) dalam setahun di Kota Bekasi dapat mencapai 10.945.255 m³/tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kota Bekasi dalam waktu dekat akan mengalami krisis air tanah.

Zonasi konservasi air tanah Kota Bekasi, pengambilan air tanah pada kedalaman akuifer 40 – 140 m di bawah muka tanah setempat.

Dapat dikelompokkan terdapat 4 zona konservasi air tanah untuk kedalaman akuifer 40 – 140 m, yaitu zona aman, zona rawan, zona kritis dan zona rusak. Zona kritis dan zona rusak menempati sebagian wilayah Kecamatan Medan Satria, umumnya berupa wilayah komersial, permukiman padat dan industri. Zona rawan menempati wilayah Kecamatan Medan Satria, Bekasi Timur, Rawa Lumbu dan sebagian Kecamatan Mustika Jaya.

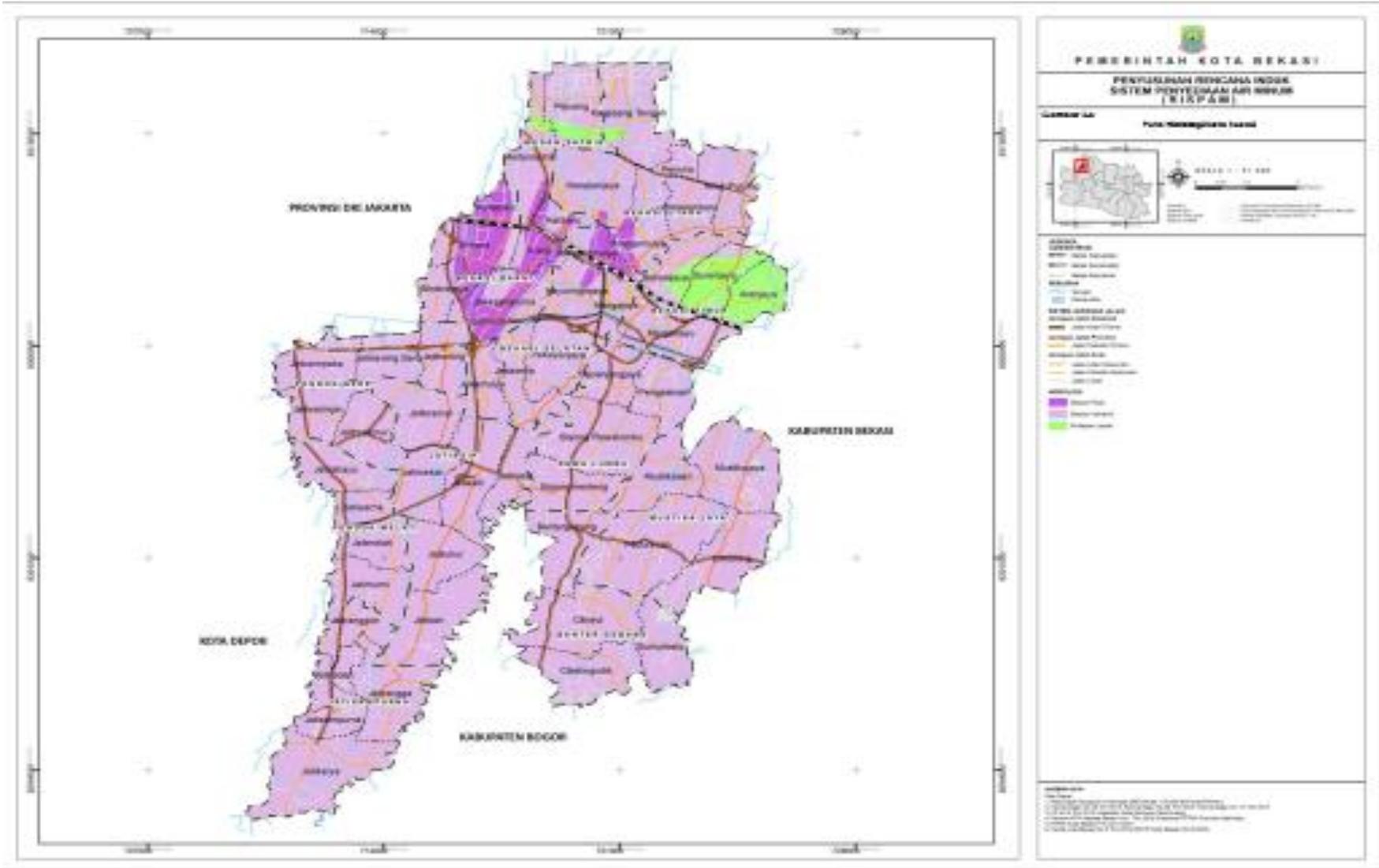
Zona aman menempati sebagian besar wilayah kecamatan selain yang telah disebutkan di atas pada zona rawan hingga zona rusak Untuk lebih jelasnya mengenai hidrologi di Kota Bekasi dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.

2.1.6 Hidrogeologi

Kondisi hidrogeologi Kota Bekasi berdasarkan atas perhitungan neraca air berupa air hujan yang meresap ke dalam tanah dan tersimpan di bawah permukaan sebagai air tanah di Kota Bekasi. Air hujan yang tersimpan di dalam tanah sebagai potensi sumber daya air tertinggi berada di Kecamatan Jatiasih yaitu sekitar 32,50 juta m³/tahun.

Potensi terendah berada di Kecamatan Pondok Melati yaitu sekitar 12,33 juta m³/tahun. Apabila dilihat rata-ratanya maka potensi sumber daya air di setiap kecamatan di Kota Bekasi adalah 23,18 juta m³/tahun. Untuk lebih jelasnya mengenai besaran air hujan yang masuk ke setiap wilayah di Kota Bekasi dapat pada **Tabel 2.7**

GAMBAR 2.2
PETA HIDROLOGI KOTA BEKASI



TABEL 2.7
BESARNYA AIR HUJAN YANG MASUK
KE SETIAP WILAYAH DI KOTA BEKASI

No	Kecamatan	Air Hujan Yang Masuk Ke Dalam Tanah (juta m ³ / Tahun)
1	Pondok Gede	19,24
2	Jatisampurna	28,97
3	Pondokmelati	12,33
4	Jatiasih	32,50
5	Bantargebang	27,82
6	Mustika Jaya	32,20
7	Bekasi Timur	18,03
8	Rawalumbu	22,70
9	Bekasi Selatan	20,27
10	Bekasi Barat	19,08
11	Medan Satria	18,48
12	Bekasi Utara	26,57
	Rata-rata	23,18

*Sumber : Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM),2020
KLHS Revisi RTRW Metropolitan Bodebekkarpur (DLH Prov Jabar, 2016)*

2.2 Penggunaan Lahan

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat dan juga sebagai daerah penyangga DKI Jakarta. Pertumbuhannya yang terus bertambah akan diiringi dengan kebutuhan yang meningkat pula. Pemenuhan kebutuhan yang terus bertambah tidak diiringi dengan penambahan lahan, sehingga banyak penggunaan lahan yang dibuat hanya berdasarkan kepentingan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang terkadang melupakan kesesuaian lahannya. Pada kenyataannya telah diketahui bahwa luas lahan sebagai tempat aktivitas penduduk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dari waktu ke waktu akan terus berkurang. Perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di suatu daerah terkadang tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.

Selain pertumbuhan kawasan perkotaan di Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan penggunaan lahan yang ada di Kota Bekasi harus dikendalikan agar lahan yang ada digunakan sesuai dengan rencana tata ruangnya.

Penggunaan lahan terbangun yang dimanfaatkan untuk peruntukan permukiman teratur (perumahan) dan permukiman tidak teratur yang dibangun secara individu. Luas penggunaan lahan di Kota Bekasi yang terbesar adalah untuk Bangunan Permukiman Kota mencapai luas \pm 14.316,79 ha atau sekitar 68,020%, dan yang terkecil untuk penggunaan lahan Pemakaman sebesar 0,96 ha atau 0,004%.

Penggunaan lahan terbangun lainnya diperuntukan untuk kawasan industri, fasilitas pelayanan umum pemerintahan, perkantoran dan infrastruktur pendukung kegiatan perkotaan. Sedangkan penggunaan lahan non terbangun dimanfaatkan untuk kawasan lindung, RTH, pertanian, tegalan, ladang, kebun dan kolam/empang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 2.8** dan **Gambar 2.3** di bawah ini.

TABEL 2.8**KLASIFIKASI PENGGUNAAN LAHAN BERDASARKAN KECAMATAN DI KOTA BEKASI (Ha)**

No	Kecamatan	Area Parkir	Bangunan Industri	Bangunan Permukiman Kota	Danau/Situ	Jalan	Kebun Campuran	Kolam Air Tawar	Ladang/Tegalan	Lahan Kosong	Pemukaman	Perkebunan Tanaman Semusim	Sawah	Semak Belukar	Stadion Olahraga	Sungai	Grand Total
1	Pondok Gede			1.520,63	0,43	28,09	34,10	0,62	33,40	16,32		1,48	10,52	3,41		5,58	1.654,59
2	Jatisampurna		1,46	1.374,44	5,77		153,86	0,37	108,20	102,11			147,10	19,54		8,31	1.921,16
3	Pondokmelati		13,63	1.068,72		5,52	6,82		9,89	28,25			32,66	4,44		5,35	1.175,29
4	Jatiasih		7,61	2.098,43		19,06	90,01	1,18	120,09	56,76			154,30	13,13		14,47	2.575,03
5	Bantargebang		264,60	976,15	0,97	1,42	85,88	0,98	72,51	277,84		17,81	129,09	44,83		12,23	1.844,30
6	Mustika Jaya		15,86	1.850,38	6,37		32,30	1,38	232,95	71,48		4,36	276,52	5,40			2.497,14
7	Bekasi Timur		6,46	1.247,71	3,59	16,63	13,14	0,55	41,53	52,97			35,18	23,24		22,82	1.463,82
8	Rawalumbu		75,76	1.439,64	0,13	29,71	26,39	2,80	36,23	58,77			11,12	9,33		21,89	1.711,76
9	Bekasi Selatan	1,63	1,06	1.297,76	4,57	49,57	34,56	4,35	17,08	67,07	0,96		17,04	19,02	4,62	18,79	1.538,09
10	Bekasi Barat		1,71	1.281,97	0,96	32,91	8,90		9,61	35,64			64,47	2,12		3,97	1.442,27
11	Medan Satria		308,55	607,37	5,40	18,98	2,11	0,32		53,19			12,76	2,94			1.011,63
12	Bekasi Utara		124,17	1.807,08	20,31	18,89	23,92	3,43	31,20	172,01		19,60	187,58	22,22		6,50	2.436,91
	Grand Total	1,63	820,88	16.570,43	48,50	220,78	511,98	16,00	712,68	992,42	0,96	43,24	1.078,36	169,62	4,62	119,90	21.311,74

Sumber : Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM), Hasil Analisis Tahun 2020



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 3

PEMERINTAHAN

3.1 Visi dan Misi

3.1.1 VISI

Visi merupakan pandangan dan langkah-langkah ke depan menuju bagaimana mewujudkan Kota Bekasi sebagai kota yang maju secara konsisten, antisipatif, inovatif, dan produktif. Pandangan tersebut adalah suatu gambaran yang dituju tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, melalui penggalan aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan serta dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen dan pemangku kepentingan di Kota Bekasi. Pernyataan Visi Kota Bekasi adalah:

“Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan”

Penetapan visi tersebut di samping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang ada di Kota Bekasi. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) tahun ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kota Bekasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bekasi yang **Cerdas** bahwa Kota Bekasi senantiasa memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung program-program kota menuju kota cerdas (*Smart City*), kota layak huni secara efisien dan berkesinambungan serta berwawasan lingkungan.
2. Bekasi yang **Kreatif** bahwa warga Kota Bekasi memiliki semangat untuk membangun wilayah dan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai kreatif dan inovatif, mengingat kehidupan dan kemajuan masa depan masyarakat Kota Bekasi tidak dapat mengandalkan terhadap daya dukung sumber daya alam, dibutuhkan nilai, sikap, dan perilaku kreatif dari aparatur, masyarakat, dan pelaku usaha dalam beraktivitas, berkehidupan, dan berusaha.
3. Bekasi yang **Maju** mengandung arti bahwa pembangunan perekonomian masyarakat berkembang dengan baik dan mempunyai daya saing tinggi yang disertai dengan

tumbuhnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta meningkatnya dukungan pembangunan infra-struktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan secara berkesinambungan.

4. Bekasi yang **Sejahtera**, mengandung arti bahwa suatu kondisi keadaan masyarakat Kota Bekasi yang cerdas, kreatif, dan maju dilengkapi dengan terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin sehingga tercipta suasana kehidupan sosial kemasyarakatan yang aman dan damai.
5. Bekasi yang **Ihsan** mengandung arti bahwa dalam menjalankan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan kesadaran berperilaku bagi warga kota dalam mentaati peraturan/perundangan yang berlaku. Makna ihsan bagi masyarakat luas adalah meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan hidup beragama. Demikian pula warga Kota Bekasi senantiasa mengembangkan derajat keihسانannya melalui kedisiplinan dan ketertiban sosial dalam membangun ketahanan sosial masyarakat perkotaan.

3.1.2 MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah, dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Misi yang ditetapkan Pemerintah Kota Bekasi untuk mencapai Visi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan prasarana dan sarana kota yang maju dan memadai.
3. Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdayasaing.
4. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif, dan inovatif.
5. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan kehidupan kota yang aman dan cerdas, serta lingkungan hidup yang nyaman.

Misi Pertama adalah pengembangan tata kelola pemerintahan dalam mewujudkan Visi Pembangunan Kota Bekasi tahun 2018-2023 dilakukan melalui fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan, serta menempatkan aparatur sebagai pamong praja yang menjunjung tinggi integritas terhadap amanah, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan 10 (sepuluh) prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu: 1) partisipasi masyarakat; 2) tegaknya supremasi hukum; 3) transparansi; 4) kesetaraan; 5) daya tanggap kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*); 6) berorientasi kepada visi; 7) akuntabilitas; 8) pengawasan; 9) efektivitas dan efisiensi; dan 10) profesionalisme. Pendekatan yang dilakukan untuk aktualisasi misi ini melalui penataan sistem, peningkatan kinerja, dan penguatan integritas aparatur.

Misi kedua bermakna bahwa pembangunan prasarana diarahkan untuk terpenuhinya kelengkapan dasar fisik lingkungan kota bagi kehidupan yang layak, sehat, aman, dan nyaman; terpenuhinya sarana perkotaan untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi; serta terpenuhinya kelengkapan penunjang (utilitas) untuk pelayanan warga kota. Misi ini juga ditujukan untuk mengarahkan pembangunan prasarana dan sarana yang meningkat dan serasi; untuk memenuhi kehidupan warga kota dengan memperhatikan prinsip pengelolaan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan kota yang maju, tumbuh, dan berkembang secara berkelanjutan.

Misi ketiga bermakna bahwa memiliki makna upaya untuk meningkatkan pelayanan pemerintah dan pembangunan perekonomian ditempuh melalui peningkatan kapasitas dan perluasan sektor usaha dan pengembangan pelaku usaha, pembangunan basis-basis industri kreatif, peningkatan investasi melalui penciptaan iklim usaha yang kompetitif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja dan usaha baru, yang pada akhirnya akan membentuk daya saing kota Bekasi menjadi lebih meningkat.

Misi Keempat memiliki makna bahwa pembangunan dan layanan pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya diarahkan untuk meningkatkan derajat kehidupan sosial masyarakat seiring dengan terbangunnya kehidupan keluarga sejahtera, terkelolanya persoalan dan dampak sosial perkotaan, meningkatnya partisipasi perempuan dan peran serta pemuda dalam pembangunan, aktivitas olahraga pendidikan, rekreasi, dan prestasi serta aktualisasi budaya daerah sebagai fungsi sosial, normatif dan apresiasi.

Misi Kelima bermakna bahwa di dalam era digital pembangunan kota Bekasi dituntut untuk mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam memberikan pelayanan kepada warga Bekasi secara cepat, tepat, dan transparan, serta melaksanakan percepatan program-program kota Bekasi menuju kota cerdas (*Smart City*), kota layak huni secara efisien dan berkesinambungan serta berwawasan lingkungan.

3.2 Lambang Kota Bekasi

Lambang Kota Bekasi berbentuk perisai dengan warna dasar hijau muda dan biru langit, yang berarti harapan masa depan dan keluasan wawasan serta jernih pikiran. Tulisan "Kota Patriot" berarti semangat pengabdian dalam perjuangan bangsa. Lihat **Gambar 3.1**.

GAMBAR 3.1
LAMBANG KOTA BEKASI



Makna Lambang :

Bambu Runcing

Bambu runcing berujung lima yang berdiri tegak memiliki dua makna. Pertama, melambangkan hubungan vertikal manusia dengan Tuhannya, mencerminkan masyarakat Bekasi yang religius. Kedua, melambangkan semangat patriotisme rakyat Bekasi dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara yang tidak kenal menyerah sehingga Bekasi menyandang predikat sebagai Kota Patriot.

Perisai

Perisai segi lima melambangkan ketahanan fisik dan mental masyarakat Bekasi dalam menghadapi segala macam ancaman, gangguan, halangan, dan tantangan yang datang dari manapun juga terhadap kelangsungan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Padi dan buah-buahan

Padi dan buah-buahan melambangkan jumlah kecamatan dan kelurahan-desa pada saat pembentukan Kota Bekasi. Buah-buahan berjumlah tujuh besar dan satu kecil melambangkan tujuh kecamatan (Pondok Gede, Jati Asih, Bantar Gebang, Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat dan Bekasi Utara) serta satu kecamatan pembantu (Jati Sampurna). Padi berjumlah lima puluh butir melambangkan 50 kelurahan-desa.

Warna

Biru langit, keluasan wawasan, kejernihan pikiran, zona industri. Putih, kesucian perjuangan. Hijau muda, harapan masa depan, daerah pertanian dan hortikultura. Hitam, ketegaran patriot sejati.

Tanggal hari jadi

Tali simpul berjumlah sepuluh, mengikat padi dan buah-buahan, melambangkan tanggal hari jadi. Tiga buah anak tangga penyangga bambu runcing melambangkan bulan Hari jadi Kota Bekasi.

Gelombang air

Dua baris gelombang riak air melambangkan dinamika masyarakat dan pemerintah daerah yang tidak pernah berhenti membangun daerah dan bangsanya.

3.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

KPU Kota Bekasi telah menetapkan 50 anggota DPRD Kota Bekasi hasil Pileg 2019, pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2019. Berdasarkan hasil perolehan kursi, PDIP dan PKS sama-sama memperoleh 12 kursi, disusul Golkar 8 kursi, Gerindra 6 kursi, Demokrat 5 kursi, PAN 4 kursi, PPP 2 kursi, dan PKB 1 kursi. Letak Gedung DPRD dapat di lihat pada

Gambar 3. 2

Berikut Hasilnya :

- **Daerah Pemilihan 1 (Bekasi Timur – Bekasi Selatan)**
 1. Bambang Purwanto – 10.664 (PKS)
 2. Adhika Dirgantara – 6.639 (PKS)
 3. Yogi Kurniawan – 7.507 (Golkar)

4. Daryanto – 7.409 (Golkar)
5. Nicodemus Godjang – 8.938 (PDIP)
6. Nuryadi Darmawan – 5.877 (PDIP)
7. Mustofa – 7.642 (Gerindra)
8. Evi Mafriningsianti – 4.883 (PAN)
9. Abdul Rojak – 3.461 (Demokrat)

- ***Daerah Pemilihan 2 (Bekasi Utara)***

1. Heri Purnomo – 15.194 (PKS)
2. Syaifudin – 4.125 (PKS)
3. Arif Rahman Hakim – 11.553 (PDIP)
4. Wasimin – 6.186 (PDIP)
5. Tahapan Bambang Sutopo – 8.015 (Gerindra)
6. Rasnius Pasaribu – 3.420 (Golkar)
7. Achmad Ustuchri – 7.001 (PKB)

- ***Daerah Pemilihan 3 (Bantar Gebang – Mustika Jaya)***

1. Eka Widyani Latif – 8.731 (PKS)
2. Alimudin – 7.341 (PKS)
3. Uri Huryati – 9.539 (Golkar)
4. Komarudin – 8.228 (Golkar)
5. Oloan Nababan – 10.147 (PDIP)
6. Tumai – 8.615 (PDIP)
7. Ibnu Hadjar Tanjung – 5.754 (Gerindra)
8. Solihin : 8.722 (PPP)
9. Haeri Parani : 3.906 (Demokrat)
10. Agus Rohadi : 3.723 (PAN)

- ***Daerah Pemilihan 4 (Jati Asih – Jati Sampurna)***

1. Anim Imamudin – 11.492 (PDIP)
2. Agus – 3.470 (PDIP)
3. Daradjat Kardono – 8.629 (PKS)
4. Latu Har Hary – 3.246 (PKS)
5. Edi – 6.285 (Golkar)
6. Supandi – 6.091 (Gerindra)
7. Aminah – 8.209 (PAN)

- ***Daerah Pemilihan 5 (Pondok Gede – Pondok Melati)***

1. Choiroman J. Putro – 6.434 (PKS)
2. Saifuddaulah – 6.356 (PKS)
3. Heri Purnomo – 4.709 (PDIP)
4. dr. Janet Aprilia Stanzah – 4.493 (PDIP)
5. Faisal – 7.057 (Golkar)
6. Puspa Yanu – 2.558 (Gerindra)

7. Sodikin – 7.723 (Demokrat)

8. Safril – 3.759 (PAN)

• **Daerah Pemilihan (Bekasi Barat – Medan Satria)**

1. Lilis Nurlia – 18.241 (PKS)

2. Sardi Efendi – 5.242 (PKS)

3. Ahmad Faisyal Hermawan – 7.736 (PDIP)

4. Rudy Heryansyah – 7.584 (PDIP)

5. Marta – 5.238 (Golkar)

6. Murfati Lisdianto – 4.722 (Gerindra)

7. Bambang Suptiyadi – 5.349 (PPP)

8. Abdul Muin Hafied – 6.734 (PAN)

9. Arwis Sembiring Meliala – 3.125 (Demokrat)

Sumber : KPU Kota Bekasi

GAMBAR 3.2
GEDUNG DPRD KOTA BEKASI JL. CHAIRIL ANWAR



3.4 Wilayah Administrasi

Secara astronomi Kota Bekasi terletak antara $106^{\circ} 48' 28''$ - $107^{\circ} 27' 29''$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 10' 6''$ - $6^{\circ} 30' 6''$ Lintang Selatan. Kota Bekasi merupakan daerah dataran dengan kemiringan antara 0 – 2% dan ketinggian antara 11 m – 81 m di atas permukaan air laut. Ketinggian kurang dari 25 m berada pada Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Selatan, Bekasi Timur dan Pondokgede. Sedangkan ketinggian antara 25 m – 100 m di atas permukaan air laut berada di Kecamatan Bantargebang, Pondokmelati dan Jatiasih. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 04 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan, wilayah administrasi Pemerintahan Kota Bekasi terbagi menjadi 12 Kecamatan dengan 56 Kelurahan.

Sebagai salah satu Kota Metropolitan di Propinsi Jawa Barat, Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 21.311,74 Ha atau 213,1174 Km². Luasan Kota Bekasi ini berbeda dengan hasil rilis dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu 210,49 Km², karena pada tahun 2020 Pemerintah Kota Bekasi bersama Badan Informasi Geospasial telah menyelesaikan

Penegasan Batas Kelurahan pada 56 Kelurahan dengan menggunakan Citra Tegak Satelit Resolusi Tinggi Akuisisi Tahun 2013-2015, dan diperoleh rekapitulasi hasil luas wilayah Kota Bekasi seluas 213,1174 Km².

Batas-batas wilayah administrasi yang mengelilingi Wilayah Kota Bekasi adalah :

- ◆ Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi.
- ◆ Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok.
- ◆ Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta.
- ◆ Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi.

Lebih jelasnya Peta Batas Administrasi Kota Bekasi dapat di Lihat Pada **Gambar 3.3**.

Batas-batas Daerah Kota Bekasi dengan Kabupaten/Kota lainnya telah diselesaikan oleh Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri bersama Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 76 Tahun 2012 tentang Penegasan Batas Daerah dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah sebagai berikut :

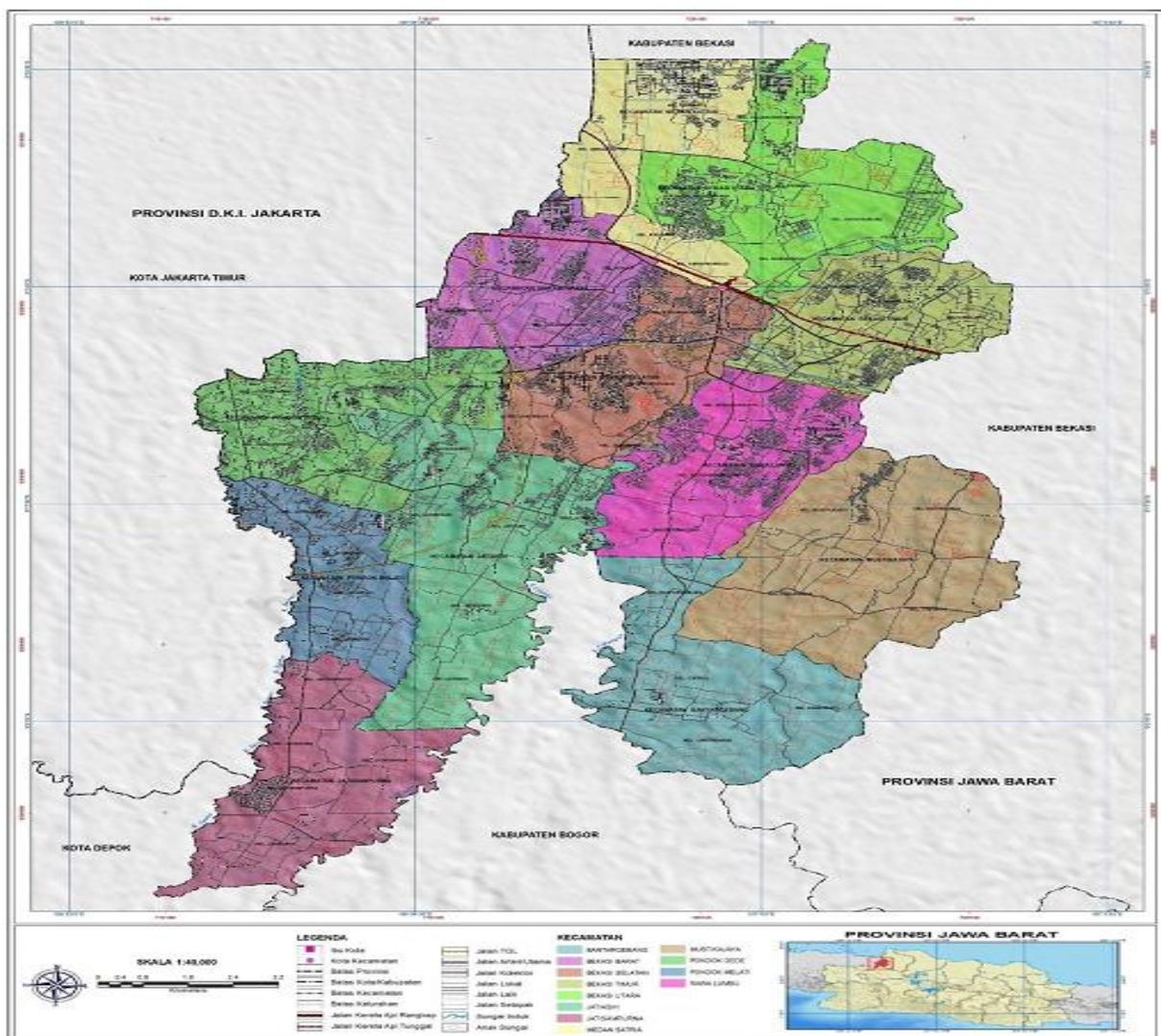
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2016 tentang Batas Daerah Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat dan Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2015 tentang Batas Daerah Kabupaten Bogor dengan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 Tahun 2015 tentang Batas Daerah Kabupaten Bekasi dengan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kota Bekasi dengan Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Ke-empat Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah tersebut dijadikan acuan Pemerintah Kota Bekasi untuk melakukan penegasan batas Kelurahan, maka pada tahun 2017 Pemerintah Kota Bekasi telah melakukan penegasan batas Kelurahan dengan diterbitkannya 10 Peraturan Walikota tentang Batas Kelurahan dan dilanjutkan pada tahun 2020 sebanyak 46 Peraturan Walikota tentang Batas Kelurahan dan 4 Peraturan Walikota tentang perubahan Batas Kelurahan.

Secara administratif Kota Bekasi dibagi menjadi 12 wilayah kecamatan yaitu: Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Bekasi Timur, Rawa Lumbu, Pondok Gede, Jatiasih, Pondok Melati, Mustika Jaya, Bantar Gebang, dan Jatisampurna. Kecamatan Mustika Jaya mempunyai wilayah yang paling luas yaitu 2,475.67 Ha, sedangkan Kecamatan Pondok Melati merupakan wilayah yang paling kecil yaitu 1,101.57 Ha. Dari 12 kecamatan, terbagi lagi menjadi 56 kelurahan, dimana setiap kecamatan dibagi sedikitnya menjadi 4 kelurahan. Pusat Kota Bekasi berada pada Kecamatan Bekasi Timur.

Lebih jelasnya Rekapitulasi Luas Wilayah Kecamatan dan Kelurahan Jumlah RW dan Jumlah RT Se-Kota Bekasi dapat dilihat **Tabel 3.1**

GAMBAR 3. 3
PETA WILAYAH KOTA BEKASI



Sumber : Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 3.1
LUAS WILAYAH KECAMATAN DAN KELURAHAN
JUMLAH RW DAN JUMLAH RT SE-KOTA BEKASI

No	Kecamatan dan Kelurahan	Luas Wilayah		Jumlah RW	Jumlah RT
		Ha	(%)		
I	Pondok Gede	1.743,25	8,18	78	575
1	Kelurahan Jatimakmur	432,02		25	157
2	Kelurahan Jatiwaringin	290,40		15	115
3	Kelurahan Jatibeningbaru	340,69		11	76
4	Kelurahan Jaticempaka	362,08		13	113
5	Kelurahan Jatibening	318,06		14	114
II	Jatisampurna	2.019,32	9,48	68	343
1	Kelurahan Jatikarya	515,26		14	61
2	Kelurahan Jatisampurna	419,36		19	113
3	Kelurahan Jatirangga	454,46		16	47
4	Kelurahan Jatiraden	307,74		11	50
5	Kelurahan Jatiranggon	322,50		8	72
III	Pondok Melati	1.101,57	5,17	57	388
1	Kelurahan Jatimurni	283,17		8	59
2	Kelurahan Jatimelati	276,17		15	91
3	Kelurahan Jatiwarna	182,20		11	67
4	Kelurahan Jatirahayu	360,03		23	171
IV	Jatiasih	2.426,19	11,38	100	667
1	Kelurahan Jatiasih	362,90		17	85
2	Kelurahan Jatisari	545,61		20	156
3	Kelurahan Jatimekar	453,25		17	105
4	Kelurahan Jatirasa	297,27		15	125
5	Kelurahan Jatikramat	354,25		19	123
6	Kelurahan Jatiluhur	412,91		12	73
V	Bantargebang	1.924,34	9,03	37	182
1	Kelurahan Bantargebang	438,83		10	31
2	Kelurahan Ciketingudik	435,92		9	46
3	Kelurahan Sumurbatu	503,16		11	73
4	Kelurahan Cikiwul	546,43		7	32

VI	Mustika Jaya	2.475,67	11,62	92	630
1	Kelurahan Mustikajaya	680,18		33	208
2	Kelurahan Cimuning	548,22		26	180
3	Kelurahan Mustikasari	484,26		10	75
4	Kelurahan Padurenan	763,01		23	167
VII	Bekasi Timur	1.463,53	6,87	83	708
1	Kelurahan Margahayu	465,72		26	166
2	Kelurahan Arenjaya	285,71		22	180
3	Kelurahan Durenjaya	363,88		19	200
4	Kelurahan Bekasi Jaya	348,22		16	162
VIII	Rawalumbu	1.685,31	7,91	97	642
1	Kelurahan Bojongrawalumbu	638,56		41	295
2	Kelurahan Pengasinan	349,34		30	187
3	Kelurahan Sepanjangjaya	302,14		13	81
4	Kelurahan Bojongmenteng	395,27		13	79
IX	Bekasi Selatan	1.580,65	7,42	94	624
1	Kelurahan Jakasetia	385,70		20	118
2	Kelurahan Pekayonjaya	434,06		26	169
3	Kelurahan Margajaya	167,07		6	31
4	Kelurahan Kayuringinjaya	285,99		26	194
5	Kelurahan Jakamulya	307,83		16	112
X	Bekasi Barat	1.489,95	6,99	91	742
1	Kelurahan Jakasampurna	500,63		23	192
2	Kelurahan Bintarajaya	268,66		14	119
3	Kelurahan Kranji	179,60		16	99
4	Kelurahan Bintara	339,82		16	153
5	Kelurahan Kotabaru	201,24		22	179
XI	Medan Satria	1.321,45	6,20	72	487
1	Kelurahan Harapanmulya	205,63		16	84
2	Kelurahan Kalibaru	140,95		12	69
3	Kelurahan Medansatria	385,37		11	63
4	Kelurahan Pejuang	589,50		33	271
XII	Bekasi Utara	2.080,52	9,76	144	1.098
1	Kelurahan Harapanbaru	253,51		18	114
2	Kelurahan Harapanjaya	489,31		30	267

3	Kelurahan Teluk Pucung	353,95		37	264
4	Kelurahan Perwira	229,03		18	112
5	Kelurahan Margamulya	288,73		11	63
6	Kelurahan Kaliabang Tengah	465,99		30	278
	Kota Bekasi	21.311,74	100,00	1.013	7.086

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Bekasi Tahun 2020

3.5 Organisasi Perangkat Daerah

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemerintah Kota Bekasi Menurut Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 04 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi, terdiri :

1. Sekretariat Daerah tipe A;
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tipe A;
3. Inspektorat Daerah tipe A;
4. Dinas tipe A, terdiri atas : 16 Dinas
5. Dinas tipe B, terdiri atas : 6 Dinas
6. Badan tipe A, terdiri atas : 4 Badan
7. Badan tipe B, terdiri atas : 1 Badan
8. Kecamatan tipe A, terdiri atas : 12 Kecamatan

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Perangkat Daerah dengan susunan sebagai berikut :

- a. Sekretariat Daerah tipe A;
- b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tipe A;
- c. Inspektorat Daerah tipe A;
- d. Dinas tipe A, terdiri atas :
 1. Dinas Pendidikan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
 2. Dinas Kesehatan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
 3. Dinas Pemadam Kebakaran, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran;

4. Satuan Polisi Pamong Praja, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum;
 5. Dinas Sosial, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial;
 6. Dinas Tenaga Kerja, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
 7. Dinas Lingkungan Hidup, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
 8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
 9. Dinas Perhubungan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
 10. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang Statistik dan urusan pemerintahan bidang Persandian;
 11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;
 12. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
 13. Dinas Perdagangan dan Perindustrian, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang Perindustrian;
 14. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan sumber daya air, drainase, jalan dan jasa konstruksi;
 15. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang perikanan;
 16. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
- e. Dinas tipe B, terdiri atas :
1. Dinas Tata Ruang, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungan serta penataan ruang;

2. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman dan urusan pemerintahan bidang pertanahan;
 3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
 4. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
 5. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, menyelenggarakan urusan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
 6. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olah raga.
- f. Badan tipe A, terdiri atas :
1. Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi perencanaan daerah dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan daerah;
 2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi keuangan daerah;
 3. Badan Pendapatan Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi keuangan daerah;
 4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.
- h. Badan tipe B, yaitu Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- i. Kecamatan tipe A, terdiri atas :
1. Kecamatan Bekasi Timur;
 2. Kecamatan Bekasi Utara;
 3. Kecamatan Bekasi Barat;
 4. Kecamatan Bekasi Selatan;
 5. Kecamatan Medansatria;
 6. Kecamatan Rawalumbu;
 7. Kecamatan Jatiasih;
 8. Kecamatan Pondokgede;
 9. Kecamatan Pondokmelati;

10. Kecamatan Jatisampurna;
11. Kecamatan Bantargebang;
12. Kecamatan Mustikajaya.

3.6 Aparat Sipil Negara

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi pada tahun 2020 sebanyak 10.148 orang yang tersebar di Unit Organisasi di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi. Jika dilihat berdasarkan golongan diketahui bahwa Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi dengan golongan IV/a adalah yang terbanyak dengan jumlah sebanyak 2.077 pegawai, sedangkan golongan yang terkecil adalah golongan I/a dengan jumlah 2 Pegawai.

Adapun berdasarkan Unit Organisasi diketahui bahwa Dinas Pendidikan Kota Bekasi merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang terbanyak memiliki pegawai dengan jumlah sebanyak 4.974 Pegawai Negeri Sipil, kemudian Dinas Kesehatan dengan jumlah pegawai sebanyak 943 Pegawai Negeri Sipil dan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 587 Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan Organisasi Perangkat Daerah yang paling sedikit memiliki pegawai adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 14 orang Pegawai negeri Sipil, kemudian Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 32 Pegawai negeri Sipil dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 34 Pegawai Negeri Sipil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.2** dan **Gambar 3.4**.

TABEL 3.2
JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN
GOLONGAN DAN UNIT ORGANISASI DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Unit Organisasi	Golongan																	Jumlah
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	0	1	0	3	4	9	13	10	12	4	4	1	0	0	61
2	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota	0	0	0	0	0	1	1	5	4	6	9	8	6	2	1	0	0	43

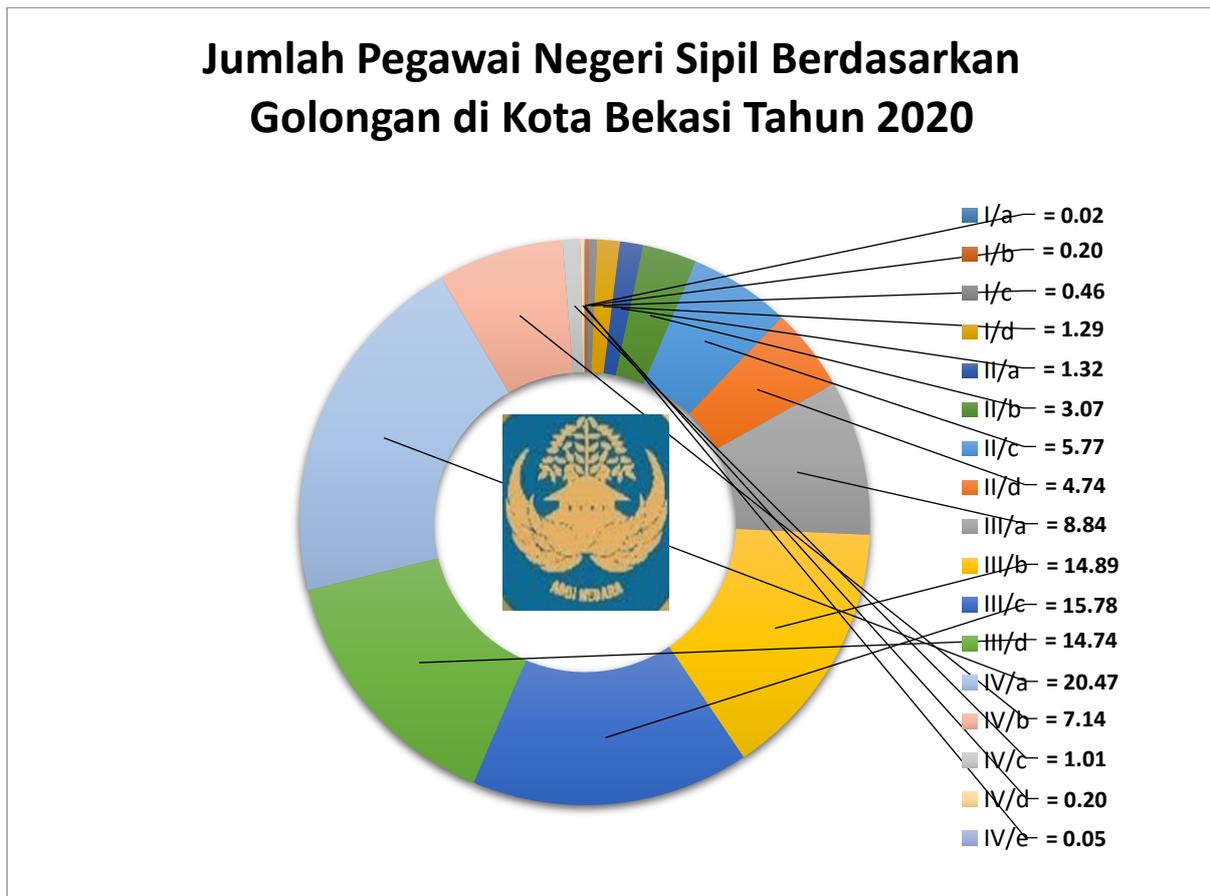
No	Unit Organisasi	Golongan																	Jumlah
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	1	1	6	18	15	34	26	61	22	13	1	1	0	0	199
4	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bekasi	0	1	1	3	2	3	9	5	4	4	5	9	4	1	1	0	0	52
5	Dinas Kesehatan Kota Bekasi	0	0	0	3	5	7	47	30	68	215	76	272	111	70	30	8	1	943
6	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi	0	0	0	0	0	1	2	3	8	7	7	11	11	0	1	0	0	51
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi	0	0	0	0	0	1	4	2	0	3	9	7	6	1	1	0	0	34
8	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	1	8	22	69	45	55	37	43	19	10	20	21	16	1	1	0	0	368
9	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bekasi	0	0	0	0	1	1	6	3	0	3	3	8	9	1	1	0	0	36
10	Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi	0	1	1	0	1	7	12	19	14	6	13	11	8	1	1	0	0	94
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	3	3	3	5	4	4	9	0	1	0	0	32
12	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi	0	0	0	0	0	1	1	4	9	13	20	18	7	2	0	0	0	75
13	Dinas Pendidikan Kota Bekasi	0	2	9	15	22	98	95	71	325	791	733	607	1.599	584	23	0	0	4.974
14	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota	0	0	0	0	0	2	1	3	5	7	5	8	18	2	0	0	0	51
15	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi	0	2	4	10	10	15	24	28	14	11	16	16	8	0	1	0	0	159
16	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	0	1	1	3	3	14	23	20	28	18	17	23	8	1	1	0	0	161
17	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi	0	1	0	3	2	3	10	5	15	13	18	18	8	1	1	0	0	98

No	Unit Organisasi	Golongan																	Jumlah
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	Dinas Sosial Kota Bekasi	0	1	0	0	1	2	3	3	1	7	5	7	9	2	0	0	0	41
19	Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi	0	0	0	0	0	1	2	3	5	12	10	6	22	2	1	0	0	64
20	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi	1	2	6	2	20	37	72	34	34	15	13	9	6	1	1	0	0	253
21	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bekasi	0	0	0	0	0	1	6	4	13	24	30	17	9	1	1	0	0	106
22	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	2	12	11	26	16	11	1	1	0	0	80
23	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	1	0	0	3	4	6	5	13	14	10	2	1	0	0	59
24	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	0	0	0	2	3	7	15	15	49	11	25	27	11	2	0	0	0	167
25	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi	0	0	0	2	1	0	15	9	11	4	17	8	11	0	1	0	0	79
26	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi	0	0	0	1	1	6	7	3	4	5	4	22	10	2	1	0	0	65
27	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	0	0	0	0	0	4	9	10	27	8	19	12	4	0	1	0	0	94
28	Inspektorat Daerah Kota Bekasi	0	0	0	0	2	1	3	3	11	17	18	18	2	6	6	0	0	87
29	Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi	0	0	0	2	1	5	7	1	3	4	20	3	2	1	0	0	0	49
30	Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi	0	0	0	1	0	1	5	4	8	12	22	9	3	0	0	0	0	65
31	Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi	0	0	1	1	0	3	7	5	5	9	22	5	3	1	0	0	0	62
32	Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi	0	0	0	0	2	1	7	8	3	13	25	7	4	0	0	0	0	70
33	Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi	0	0	0	0	2	1	6	12	14	5	21	15	4	0	0	0	0	80

No	Unit Organisasi	Golongan																	Jumlah
		I/a	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
34	Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi	0	0	0	0	2	3	9	10	10	10	28	8	2	0	0	0	0	82
35	Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi	0	0	1	1	1	0	5	9	13	4	16	13	4	0	0	0	0	67
36	Kecamatan Medansatria Kota Bekasi	0	0	0	1	1	1	0	5	6	7	15	8	3	1	0	0	0	48
37	Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi	0	0	0	2	0	2	4	3	6	6	16	9	3	1	0	0	0	52
38	Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi	0	0	1	1	1	1	10	3	2	4	13	11	2	0	0	0	0	49
39	Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi	0	0	0	0	0	4	4	4	2	11	23	9	5	0	0	0	0	62
40	Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi	0	0	0	1	1	2	5	5	6	9	15	8	2	1	0	0	0	55
41	Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	2	1	0	4	2	4	1	0	0	0	0	14
42	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota	0	0	1	4	2	10	65	45	39	99	93	115	67	15	17	11	4	587
43	Sekretariat Daerah Kota Bekasi	0	1	0	1	0	3	14	9	36	34	55	37	15	10	5	1	0	221
44	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0	0	0	1	0	1	6	4	12	10	9	4	7	4	1	0	0	59
JUMLAH		2	20	48	131	134	312	587	481	897	1.511	1.601	1.496	2.077	725	103	20	5	10.150

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi , Tahun 2020

GAMBAR 3.4



Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi, Tahun 2020

Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah Kota Bekasi diketahui bahwa sebagian besar adalah berpendidikan S-1/Sarjana dengan jumlah sebanyak 5.869 pegawai, kemudian diikuti dengan pegawai berpendidikan S-2 sebanyak 1.383 pegawai dan pegawai berpendidikan SLTA/Paket C sebanyak 1.338 pegawai. Sedangkan yang paling sedikit adalah pegawai dengan tingkat Pendidikan SLTP kejuruan dengan jumlah sebanyak 2 pegawai dan pegawai dengan tingkat pendidikan S-3/Doktor sebanyak 11 pegawai serta tingkat pendidikan SLTA keguruan sebanyak 16 pegawai.

Jika dilihat berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Sumberdaya Manusia kepegawaian di lingkungan pemerintahan Kota Bekasi cukup mumpuni karena sebagian besar pegawainya berpendidikan tingkat S-1/Sarjana dan S-2/Master. Sehingga kondisi ini merupakan aset tersendiri bagi kemajuan pembangunan di Kota Bekasi dimasa mendatang.

Untuk lebih jelasnya kondisi kepegawaian di Kota Bekasi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada **Tabel 3.3** dan **Gambar 3.5**.

TABEL 3.3
JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN TINGKAT
PENDIDIKAN DAN UNIT ORGANISASI DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

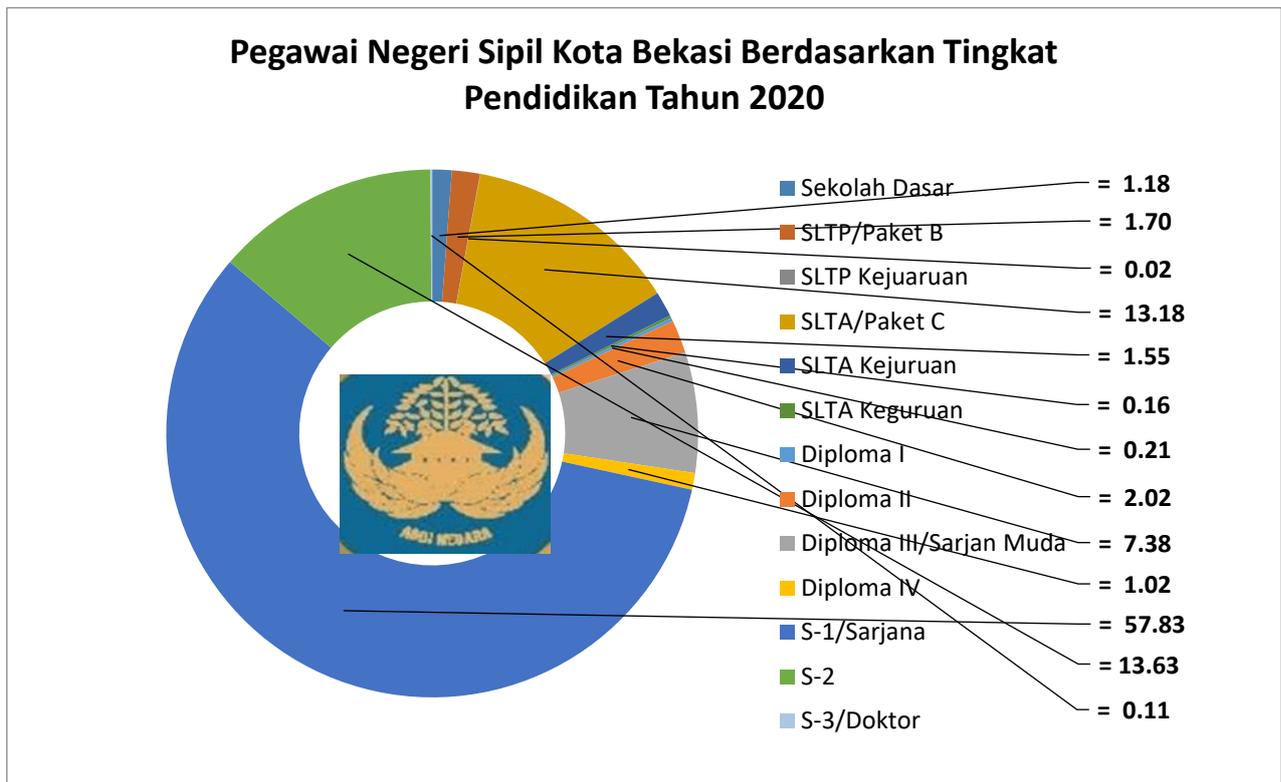
No	Unit Organisasi	Tingkat Pendidikan													Jumlah
		SD	SLTP / PAKET B	SLTP Kejuruan	SLTA / PAKET C	SLTA Kejuruan	SLTA Keguruan	Diploma I	Diploma II	Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV	S-1/Saijana	S-2	S-3/Doktor	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	3	2	0	1	0	5	9	19	21	1	61
2	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bekasi	0	0	0	9	0	0	0	0	1	0	21	12	0	43
3	Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	0	1	0	38	4	0	0	0	13	1	99	43	0	199
4	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Bekasi	2	4	0	20	0	0	0	0	5	1	15	5	0	52
5	Dinas Kesehatan Kota Bekasi	0	4	0	43	25	0	10	0	376	58	327	100	0	943
6	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kota Bekasi	0	0	0	8	0	0	0	0	3	0	20	20	0	51
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Bekasi	0	0	1	9	0	0	0	0	0	0	14	9	1	34
8	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	78	63	0	129	14	0	0	0	6	1	51	26	0	368
9	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bekasi	0	0	0	10	2	0	0	0	0	0	13	11	0	36
10	Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi	1	0	0	36	3	0	0	1	0	1	39	13	0	94
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bekasi	0	0	0	8	1	0	0	0	2	0	10	11	0	32
12	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi	0	0	0	9	0	0	0	0	1	2	39	24	0	75
13	Dinas Pendidikan Kota Bekasi	9	29	0	272	13	14	5	202	41	1	3.860	526	2	4.974

No	Unit Organisasi	Tingkat Pendidikan													Jumlah
		SD	SLTP / PAKET B	SLTP Kejuruan	SLTA / PAKET C	SLTA Kejuruan	SLTA Keguruan	Diploma I	Diploma II	Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV	S-1/Saijana	S-2	S-3/Doktor	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
14	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Bekasi	0	0	0	8	0	0	0	0	5	1	15	21	1	51
15	Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Bekasi	7	14	1	71	6	0	0	0	3	1	42	14	0	159
16	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	1	7	0	59	7	0	0	0	6	2	65	13	1	161
17	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kota Bekasi	2	4	0	20	0	1	0	0	4	0	48	19	0	98
18	Dinas Sosial Kota Bekasi	1	0	0	16	0	0	0	0	2	0	10	11	1	41
19	Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi	0	0	0	11	1	0	0	1	2	0	22	27	0	64
20	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi	5	10	0	130	27	0	0	1	3	0	68	9	0	253
21	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bekasi	0	0	0	10	1	0	0	0	4	0	68	23	0	106
22	Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	4	0	0	0	0	5	1	42	28	0	80
23	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi	0	0	0	11	2	0	0	0	6	0	26	14	0	59
24	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	2	4	0	29	10	1	0	0	4	0	85	32	0	167
25	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi	0	3	0	27	0	0	0	0	4	2	27	16	0	79
26	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi	1	0	0	19	1	0	0	0	2	1	23	18	0	65
27	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	0	0	0	20	5	0	0	0	4	0	48	17	0	94
28	Inspektorat Daerah Kota Bekasi	0	1	0	8	0	0	0	0	3	0	51	24	0	87

No	Unit Organisasi	Tingkat Pendidikan													Jumlah
		SD	SLTP / PAKET B	SLTP Kejuruan	SLTA / PAKET C	SLTA Kejuruan	SLTA Keguruan	Diploma I	Diploma II	Diploma III/Sarjana Muda	Diploma IV	S-1/Saijana	S-2	S-3/Doktor	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
29	Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi	0	3	0	12	0	0	1	0	3	0	19	11	0	49
30	Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi	0	1	0	12	0	0	0	0	1	0	39	12	0	65
31	Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi	2	0	0	18	0	0	0	0	0	1	27	14	0	62
32	Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi	0	1	0	20	2	0	0	0	0	0	36	11	0	70
33	Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi	0	3	0	14	4	0	0	0	2	1	45	11	0	80
34	Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi	0	2	0	26	0	0	0	0	1	0	46	7	0	82
35	Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi	2	1	0	16	2	0	0	0	1	0	34	11	0	67
36	Kecamatan Medansatria Kota Bekasi	1	1	0	11	1	0	1	0	2	0	18	13	0	48
37	Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	32	8	0	52
38	Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi	0	4	0	10	2	0	0	0	2	0	24	7	0	49
39	Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi	0	0	0	16	1	0	0	0	1	0	31	13	0	62
40	Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi	1	2	0	13	0	0	0	0	2	0	26	11	0	55
41	Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6	2	0	14
42	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi	4	9	0	82	14	0	3	0	207	15	180	72	1	587
43	Sekretariat Daerah Kota Bekasi	1	1	0	23	6	0	0	0	15	4	110	59	2	221
44	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi	0	1	0	10	1	0	0	0	2	1	29	14	1	59
45	WALIKOTA BEKASI	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		120	174	2	1.339	157	16	21	205	749	104	5.869	1.383	11	10.150

Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi, Tahun 2020

GAMBAR 3.5



Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi, Tahun 2020

3.7 Hymne Kota Bekasi

Hymne Kota Bekasi

*Gemilang Cahyamu Bagai Mentari
Sinar Kehidupan Semesta
Pancarkan Jiwa Patriot Sejati
Mengayomi Melayani Sesama*

*Berdasar Nilai Luhur Pancasila
Kota Bekasi S'tia Membangun Bangsa
Dengan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa
Mewujudkan Adil Makmur Sejahtera*

*Terus Maju(Terus Maju)
Jangan Ragu(Jangan Ragu)
Warga Kota Bekasi Patriot Bangsa
Dirgahayu (Dirgahayu) Dirgahayu (Digahayu)
S'moga Kota Bekasi Jaya Selamanya*

Not Balok Hymne Kota Bekasi

4/4, DO = C
Maestoso

1 . 1 | 1 . 7 1 2 3 4 | 5 6 5' 5 . 4 | 3 . 2 3 4 5 . 6 |
2 . . . 0 2 . 2 | 2 . 2 3 4 5 | 6 i 7' 7 . 6 |
2 . 3 4 . 1 7 . 2 6 . 7 | 5 . . 0 1 . 1 | 1 . 7 1 2 3 4 |
5 6 5' 3 . 5 | i i . 5 3 . 5 i . 2 | 2 6 . 6 . 6 |
6 . 5 6 7 i 2 | 3 i 5' 5 . 6 | 7 . 6 7 . 1 2 . 1 7 . 2 |
i . . 0 1 2 3 | 4 3 2' 2 3 4 | 5 4 3' 3 4 5 |
7 . 1 2 . 6 2 . 1 7 1 | 2 . . 0 1 . 1 | 1 . 5 6 7 1 2 |

3.8 Mars Kota Bekasi

Mars Kota Bekasi

*Jiwa Tulus Suci Tekad Sekeras Baja
Siap Berpacu Dalam Mengabdikan Membangun Bangsa
Dengan Pengamalan Nilai Luhur Pancasila
Berlandaskan Undang-Undang Dasar 45*

*Seluruh Masyarakat Kota Bekasi
Siap Berpadu Sumbang Peran Dalam Karya Bakti
Setia Junjung Tinggi Citra Patriot Sejati
Demi Sjahtera S'luhur Insani*

*Kerahkan Segala Sumber Daya Pembangunan
Bangun Jati Diri Serasi Ihsan Menawan
Perkasa Menyanggah Ibu Kota Indonesia
Unggul Dalam Jasa Mansyur Dalam Perdagangan*

*Seluruh Masyarakat Kota Bekasi
Membangun Citra Diri Patriot Bijak Bestari
Menuju Masyarakat Dengan Rihdo Ilahi
Demi Kejayaan Ibu Pertiwi*



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 4

KEPENDUDUKAN

4.1 Penduduk

4.1.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan definisi BPS, penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Sementara berdasarkan pengertian Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, penduduk adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Sumber utama data kependudukan Kota Bekasi adalah data hasil sensus penduduk 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Penduduk Kota Bekasi adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kota Bekasi selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan menetap.

Jumlah penduduk Kota Bekasi tahun 2020 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tercatat sebanyak **2.464.719 jiwa**, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak **1.239.236 jiwa** dan perempuan sebanyak **1.225.483 jiwa** dan rasio jenis kelamin **101,12**. Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, dengan perbandingan setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 101 orang jenis kelamin laki-laki. Secara lengkap data penduduk Kota Bekasi selama periode 2016-2020 dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

TABEL 4.1
PERKEMBANGAN PENDUDUK KOTA BEKASI
MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2016 SAMPAI 2020

Tahun	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2020	1.239.236	1.225.483	2.464.719	101,12
2019	1.235.490	1.213.340	2.448.830	101.83
2018	1.230.001	1.206.576	2.436.577	101.94
2017	1.221.623	1.193.468	2.415.091	102.36
2016	1.219.312	1.183.153	2.402.465	103.06
Rata-rata				102,06

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka, 2020 dan Dinas Kependudukan Pencacatan Sipil Kota Bekasi, Semester II 2020

Jumlah Penduduk Kota Bekasi berdasarkan kelompok umur hasil pencatatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020 diketahui bahwa jumlah penduduk produktif yaitu usia 15-64 tahun adalah sebanyak 1.787.860 jiwa, sedangkan penduduk non produktif usia 0-14 dan 65+ adalah sebanyak 676.859 jiwa. Secara lengkap jumlah penduduk Kota Bekasi berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada **Tabel 4.2**.

TABEL 4.2
JUMLAH PENDUDUK KOTA BEKASI MENURUT KELOMPOK UMUR
BERDASARKAN DATA DINAS DUKCAPIL KOTA BEKASI TAHUN 2020

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4	71.904	67.128	139.032
5-9	108.408	100.690	209.098
10-14	108.817	102.183	211.000
15-19	101.990	95.402	197.392
20-24	103.231	98.500	201.731
25-29	104.378	106.254	210.632
30-34	101.400	102.674	204.074
35-39	107.179	108.177	215.356
40-44	98.866	102.148	201.014
45-49	87.666	91.724	179.390
50-54	76.126	78.153	154.279
55-59	60.660	66.436	127.096
60-64	47.952	48.944	96.896
65+	60.659	57.070	117.729
Total	1.239.236	1.225.483	2.464.719

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Bekasi Semester II Tahun 2020

Sedangkan sebaran penduduk berdasarkan kecamatan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa Kecamatan Bekasi Utara merupakan yang paling banyak penduduknya dengan jumlah penduduk sebanyak 331.662 jiwa, sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bantargebang dengan jumlah penduduk sebanyak 107.050 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata mencapai 11.565 Jiwa/Km², dimana kepadatan tertinggi pada Kecamatan Bekasi Timur sebesar 18.609 Jiwa/Km², dan yang terendah adalah Kecamatan Jatisampurna yaitu 5.336 Jiwa/Km². Lebih jelasnya lihat **Tabel 4.3**.

TABEL 4.3
DISTRIBUSI PENDUDUK
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PER KM ²
1	BEKASI TIMUR	272.354	14,6353	18.609
2	BEKASI BARAT	268.394	14,8995	18.014
3	BEKASI UTARA	331.662	20,8052	15.941
4	BEKASI SELATAN	212.135	15,8065	13.421
5	RAWALUMBU	221.815	16,8531	13.162
6	MEDAN SATRIA	157.725	13,2145	11.936
7	BANTARGEBAANG	107.050	19,2434	5.563
8	PONDOKGEDE	227.656	17,4325	13.059
9	JATIASIH	229.588	24,2619	9.463
10	JATISAMPURNA	107.742	20,1932	5.336
11	MUSTIKAJAYA	201.536	24,7567	8.141
12	PONDOK MELATI	127.062	11,0157	11.535
TOTAL		2.464.719	213,1175	11.565

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Bekasi, Semester II Tahun 2020 dan Bagian Tata Pemerintahan Tahun 2020

4.1.2 Pertumbuhan Penduduk

Penduduk dalam suatu daerah merupakan subyek dan obyek pembangunan. Semakin bagus kualitas penduduk suatu daerah maka akan semakin baik pembangunan daerah tersebut. Pertambahan dan pertumbuhan penduduk baik secara alami maupun migrasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kota. Cepat lambatnya perkembangan dan pertumbuhan suatu kota pada umumnya ditentukan berdasarkan

kecepatan pertumbuhan penduduknya. Namun harus diakui secara empirik penambahan penduduk kota terutama dari arus pendatang menimbulkan permasalahan baru yang cukup kompleks baik fisik maupun non fisik, terutama bagi kota yang tidak mempunyai daya dukung terhadap penambahan penduduk. Fungsi Kota Bekasi sebagai wilayah mitra Ibu Kota Negara, sebagai pusat pemerintahan, bisnis dan perdagangan, serta kegiatan jasa dan usaha lainnya menjadi daya tarik bagi pendatang untuk mencari kerja maupun bertempat tinggal, sehingga memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi.

Kota Bekasi tergolong sebagai wilayah yang padat penduduknya. Pada tahun 2014 Jumlah Penduduk Kota Bekasi berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berjumlah 2.382.689 jiwa, dan tahun 2020 jumlah penduduk Kota Bekasi telah mencapai 2.464.719 Jiwa. Seperti terlihat pada **Tabel 4.4**.

TABEL 4.4
PERKEMBANGAN PENDUDUK DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA BEKASI TAHUN 2014-2020

No	Keterangan	Tahun						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Penduduk	2.382.689	2.384.413	2.402.465	2.409.083	2.436.577	2.448.830	2.464.719
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	7,70 %	0,07 %	0,76 %	0,28 %	1,14 %	0,50 %	0,65 %

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka, 2020; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi, Semester II Tahun 2020

Berdasarkan perkembangan jumlah penduduk seperti terlihat pada **Tabel 4.4**, dapat diketahui bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Bekasi selama 7 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dimana dari tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi lonjakan penduduk yang cukup besar dengan laju pertumbuhan sebesar 7,70%, sedangkan dari tahun 2015 hingga tahun 2017 laju pertumbuhan penduduk relatif kecil yaitu dengan laju pertumbuhan berturut-turut 0,07%, 0,76% dan 0,28%. Kemudian dari tahun 2017 ke tahun 2018 pertumbuhan penduduk kembali mengalami lonjakan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 1,14% dan kembali menurun dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 0,50%. Sedang pada tahun 2020 pertumbuhan penduduk Kota Bekasi kembali mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar **0,65%**.

4.2 Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa : *“Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.”*

Dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 menetapkan bahwa penggunaan istilah pekerja selalu diikuti dengan istilah buruh yang menandakan bahwa Undang-undang ini mengartikan dengan istilah maknanya sama. Dalam Pasal 1 angka 3 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, memberikan pengertian. *“Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.”*

Dari pengertian tersebut, dapat dilihat beberapa unsur-unsur yang melekat dari istilah pekerja atau buruh, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap orang yang bekerja (angkatan kerja maupun bukan angkatan kerja tetapi harus bekerja).
2. Menerima imbalan/upah sebagai balas jasa atas pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Sedangkan menurut DR Payaman tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praksis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur.

Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

a. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun dan lebih. Mereka terdiri dari “Angkatan Kerja” dan “Bukan Angkatan Kerja”. Proporsi penduduk yang tergolong “Angkatan Kerja” adalah mereka yang aktif dalam kegiatan ekonomi.

Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi diukur dengan porsi penduduk yang masuk dalam pasar kerja yakni yang bekerja atau mencari pekerjaan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja. Penduduk Kota Bekasi berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2020 mencapai 2,33 juta orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 1,51 juta orang, dimana 1,35 juta orang diantaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 0,16 juta masih menganggur. Jumlah tersebut menjadikan angka tingkat pengangguran terbuka menjadi 10,68 persen.

b. Komposisi Penduduk yang Bekerja

Penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 1,83 juta orang, dan usia nonproduktif sebanyak 0,71 juta menjadikan angka dependency ratio atau rasio ketergantungan menjadi 38,92, yang artinya dalam 100 orang usia produktif menanggung 39 orang usia nonproduktif. Nilai ini menunjukkan di Kota Bekasi 1 orang usia nonproduktif ditanggung oleh setidaknya 6 orang usia produktif.

Pekerja di Kota Bekasi didominasi oleh lulusan SMA, yakni mencapai 45,13 persen, dan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja yang tamat SMA sebesar 65,74 persen. Sedangkan untuk pekerja lulusan perguruan tinggi mencapai 19,93 persen dan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja yang tamat perguruan tinggi sebesar 82,90 persen. Jadi terlihat bahwa perbedaan persentase yang bekerja dengan angkatan kerja antara yang lulus SMA dan perguruan tinggi menjadi cukup signifikan.

Perkembangan penduduk yang bekerja berdasarkan lapangan usaha di Kota Bekasi tahun 2019, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, merupakan sektor Lapangan Usaha terbesar yang menyerap tenaga kerja yaitu sebesar 196.947 jiwa, dan yang terkecil sektor lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 304 jiwa . Lebih jelasnya Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kategori lapangan usaha di Kota Bekasi Tahun 2019 dapat di lihat pada **Tabel 4.5** .

TABEL 4.5
JUMLAH TENAGA KERJA MENURUT KATEGORI
LAPANGAN USAHA DAN SKALA USAHA TAHUN 2019

No	Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah
1	Pertambangan dan Penggalian	56	248	304
2	Industri Pengolahan	36.024	69.959	105.983
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.172	774	1.946
4	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	4.682	959	5.641
5	Konstruksi	9.707	17.937	27.641
6	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	152.749	44.198	196.947
7	Pengangkutan dan Pergudangan	12.881	14.054	26.935
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	77.658	7.588	85.246
9	Informasi dan Komunikasi	7.794	2.848	10.642
10	Aktivitas Keuangan	2.572	13.040	15.612
11	Real Estate	13.883	4.092	17.975

12	Jasa Perusahaan	43.216	14.597	57.813
13	Pendidikan	6.339	11.496	17.835
14	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	24.008	4.401	28.409
15	Jasa Lainnya	56	248	304
	Jumlah	392.741	206.188	598.929

Sumber: LKPJ Kota Bekasi Tahun 2020 dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi Tahun 2019

Berhasil atau tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kesesuaian penempatan seseorang sesuai dengan keahlian dan tingkat pendidikannya. Semakin sesuai antara pekerjaan dengan tingkat pendidikan maka akan semakin baik hasil suatu pekerjaan. Tingkat serapan tenaga kerja yang paling baik setiap tahunnya adalah SLTA Kejuruan. Beberapa isu strategis bidang ketenagakerjaan yang masih menonjol hingga tahun 2019 antara lain adalah tingginya angka pengangguran terbuka, hingga 9,20 persen. Sesuai target dalam RPJM 2018-2023, sesungguhnya target sampai dengan akhir 2018 sebanyak 50.000 lowongan sudah tercapai pada akhir tahun 2019, yaitu sebanyak 61.935 lowongan atau ada kelebihan target sebesar 11.935 lowongan (23,87%).

Namun demikian, untuk kepentingan menurunkan angka pengangguran, target menciptakan 10.000 lowongan pertahun tetap harus diusulkan dan direalisasikan setiap tahunnya. Data statistik menunjukkan terjadi fluktuatif tingkat serapan tenaga kerja yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya yang tergambar selama Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2019, sebagaimana terlihat dalam **Tabel 4.6**.

TABEL 4.6
BANYAKNYA PENCARI KERJA YANG TERDAFTAR DAN PENEMPATANNYA
MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN TAHUN 2016 - 2019

Pendidikan yang Ditamatkan	2016		2017		2018		2019	
	Pencari Kerja Terdaftar	Penempatan Tenaga Kerja						
Tidak lulus Sekolah	1	-	-	-	18	-	-	1
SD	89	30	165	30	72	6	82	80
SMP Sederajat	781	107	1.300	109	392	34	338	1.386
SMP Kejuruan	-	-	-	-	-	-	-	7.768
SLTA Umum	6.131	2.961	9.678	2.786	4.293	1.426	3.684	1.945
SLTA Kejuruan	15.433	4.922	8.337	4.562	15.253	10.018	14.490	-
Akademi	1.274	3.293	3.393	2.675	1.098	110	745	641
Perguruan Tinggi	2.930	1.068	1.876	374	2.600	372	1.543	1.596
Jumlah	26.638	12.381	24.749	10.536	23.726	11.921	20.882	13.417

Sumber : LKPJ Kota Bekasi Tahun 2020 dan Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi, Tahun 2020

Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020 sebesar 1.348.530 jiwa, yang terbesar adalah status pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 843.492 jiwa, dengan perincian laki-laki 542.865 jiwa dan perempuan 300.627 jiwa, sedangkan yang terkecil status pekerjaan utama sebagai Pekerja Bebas sebesar 31.892 jiwa dengan perincian laki-laki 23.590 jiwa dan perempuan 8.302 jiwa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 4.7**, mengenai tabel penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin di Kota Bekasi Tahun 2020.

TABEL 4.7
PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT STATUS
PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Berusaha sendiri	185.782	126.929	312.711
2	Berusaha di bantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	34.110	27.954	62.064
3	Berusaha di bantu buruh tetap /buruh dibayar	27.412	8.320	35.732
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	542.865	300.627	843.492
5	Pekerja Bebas	23.590	8.302	31.892
6	Pekerja Keluarga/tak dibayar	16.774	45.865	62.639
	Jumlah	830.533	517.997	1.348.530

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021 dan BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, kemanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu Negara.

Terdapat beberapa faktor kendala yang dapat menyebabkan pengangguran di Kota Bekasi antara lain :

- 1) Kelulusan SLTA yang sederajat banyak yang tidak dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan memerlukan biaya besar;
- 2) Penempatan tenaga kerja di sektor formal terbatas;
- 3) Pencari kerja untuk dapat mengisi lowongan pekerjaan sesuai yang dibutuhkan, tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan;

- 4) Keterampilan yang dimiliki pencari, kualitas dan pendidikan yang masih rendah;
- 5) Jumlah pencari kerja dibanding dengan kesempatan kerja yang tersedia tidak seimbang.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengurangi pengangguran di Kota Bekasi antara lain :

- 1) Peningkatan keterampilan kerja para pencari kerja;
- 2) Peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri baik melalui program Antar Kerja Lokal (AKL) dan Antar Kerja Antar Daerah (AKAD);
- 3) Peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja luar negeri;
- 4) Pengembangan dan perluasan lapangan kerja sektor informal/usaha mandiri melalui pengembangan dan pemberian fasilitas yang mendorong sistem kewirausahaan;
- 5) Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) yang dikelola oleh satuan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Di Kota Bekasi sampai saat ini BKK yang terdaftar berjumlah 36 (tiga puluh enam) BKK;
- 6) Mengadakan *Job Fair* (bursa kerja)

Untuk meningkatkan dan mengembangkan tenaga kerja, disamping pendidikan formal yang harus ditempuh perlu adanya sarana dan prasarana pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan praktis.

Berikut jumlah lembaga pelatihan yang dikelola/dimiliki pemerintah dan swasta yang ada di Kota Bekasi, antara lain: 2 Balai Latihan Keterampilan Kerja milik Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Barat yang berlokasi di Kota Bekasi, sedangkan yang dikelola atau dimiliki swasta terdiri dari 65 PJTKI (31 PJTKI yang berkantor pusat di Kota Bekasi dan 34 Penampungan) dan 102 LPK serta 54 BLKLN.

4.3 Pendidikan

Program wajib belajar 9 tahun dan berbagai program pendukung pendidikan lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi.

Tersedianya SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah secara konsisten berusaha meningkatkan kualitas SDM. Peningkatan kualitas sumber daya manusia difokuskan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap penduduk untuk mengenyam pendidikan. Tahun 2020/2021 di Kota Bekasi jumlah sekolah dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 1.916 sekolah dengan rincian jumlah Sekolah Dasar (SD) 655, Sekolah Menengah Pertama

(SMP) 285, dan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMU) 109, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 141. Untuk pendidikan usia dini dan TK jumlah sekolah sebanyak 726 sekolah, untuk lebih jelasnya Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada **Tabel 4.8**.

Untuk sekolah dibawah Kementrian Agama sebanyak 554 sekolah terdiri dari Raudhatul Athfal (RA) sebanyak 303, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 136, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 82, dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 33 sekolah. Lihat **Tabel 4.9**

TABEL 4.8
JUMLAH SEKOLAH, GURU DAN MURID
DI BAWAH KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DI KOTA BEKASI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2020/2021

No	Tingkat Pendidikan Negeri/Swasta	Jumlah		
		Sekolah	Guru	Murid
1	TK	726	3.518	24.976
2	SD	655	12.278	242.855
3	SMP	285	5.312	94.438
4	SMA	109	2.569	43.436
5	SMK	141	2.992	64.747
	Jumlah Total	1.916	26.669	470.452

Sumber : Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 4.9
JUMLAH SEKOLAH, GURU DAN MURID
DI BAWAH KEMENTRIAN AGAMA DI KOTA BEKASI
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2020/2021

No	Tingkat Pendidikan Negeri/Swasta	Jumlah		
		Sekolah	Guru	Murid
1	Raudatul Athfal (RA)	30	1.207	9.228
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	136	1.742	31.443
3	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	82	154	18.881
4	Madrasah Aliyah (MA)	33	528	5.083
	Jumlah	554	684.949	64.635

Sumber : Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Pembangunan di bidang pendidikan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan pendidikan secara mudah, merata dan murah. Pembangunan pendidikan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status pendidikan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan.

Tahun 2020 jumlah Kelurahan di Kota Bekasi yang memiliki sarana pendidikan berupa Sekolah Dasar (SD) sebanyak 56 kelurahan, SMP 56 kelurahan, SMA 49 kelurahan, SMK 51 kelurahan dan Perguruan Tinggi sebanyak 26 kelurahan.

Untuk lebih jelasnya Jumlah Kelurahan yang memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 4.10**.

TABEL 4.10
JUMLAH KELURAHAN YANG MEMILIKI FASILITAS SEKOLAH
MENURUT KECAMATAN DAN PENDIDIKAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Kelurahan				
		SD	SMP	SMA	SMK	Perguruan Tinggi
1	Pondokgede	5	5	4	5	3
2	Jatisampurna	5	5	5	4	1
3	Pondokmelati	4	4	3	3	2
4	Jatiasih	6	6	6	6	3
5	Bantargebang	4	4	3	3	1
6	Mustikajaya	4	4	4	4	-
7	Bekasi Timur	4	4	4	4	3
8	Rawalumbu	4	4	3	4	3
9	Bekasi Selatan	5	5	4	4	2
10	Bekasi Barat	5	5	4	4	3
11	Medansatria	4	4	4	4	3
12	Bekasi Utara	6	6	5	6	2
	Jumlah	56	56	49	51	26

Sumber : Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Kontribusi capaian indeks pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kota Bekasi memiliki peranan yang penting dan besar sehingga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pencapaian indeks pendidikan Jawa Barat juga, yang berdampak pula pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat. Besarnya indeks pendidikan ditentukan oleh keberhasilan berbagai program dan indikatornya yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Kota Bekasi antara lain :

- Pendidikan Usia Dini (PAUD) dari jumlah penduduk usia 5-6 Tahun sebanyak 82.977 jiwa, realisasi jumlah peserta didik PAUD terdapat 76.955 anak peserta didik PAUD. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD/Sejenis dari jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan PAUD/Sederajat sebesar 92, 74% di bandingkan target sebesar 50%, maka capaian ini sudah terpenuhi sepenuhnya.
Lebih jelasnya lihat **Tabel 4.11** tentang Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD/ Sejenis Per-Kecamatan Dinas pendidikan Kota Bekasi Tahun 2019.

TABEL 4.11
ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PAUD/SEJENIS
PER-KECAMATAN DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2019

No	Kecamatan	Jumlah Siswa								Jumlah Total Siswa	Jumlah Penduduk Usia 5-6 Th	APK PAUD
		TKQ	TPQ	RA	MDA	TK	KB	TPA	SPS			
1	Pondokgede	508	1,722	1547	-	3277	304	25	591	7,974	7,491	106.45
2	Jatisampurna	195	645	321	-	2,442	273	0	127	4,003	3,685	108.63
3	Pondokmelati	213	1,023	347	-	1,743	116	9	415	3,866	4,018	96.22
4	Jatiasih	450	1,125	1417	-	2,874	339	22	839	7,066	7,818	90.38
5	Bantargebang	175	995	685	-	862	674	0	211	3,602	4,030	89.38
6	Mustikajaya	742	1,645	1062	-	3,232	439	45	285	7,450	7,212	103.30
7	Bekasi Timur	753	1,595	824	-	2,789	587	0	929	7,477	9,413	79.43
8	Rawalumbu	416	1,440	981	-	2,405	971	0	539	6,752	7,256	93.05
9	Bekasi Selatan	633	832	1321	-	2,469	356	0	687	6,298	7,065	89.14
10	Bekasi Barat	285	1,015	2452	-	2,740	757	15	763	8,027	8,966	89.53
11	Medansatria	275	950	1708	-	2,211	644	0	361	6,149	5,150	119.40
12	Bekasi Utara	953	982	3324	-	2,383	407	47	195	8,291	10,873	76.25
	JUMLAH	5,598	13,969	15,989	0	29,427	5,867	163	5,942	76,955	82,977	92.74

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2019

- Penduduk yang berusia >15 Tahun keatas melek huruf (tidak buta aksara) untuk dari target yang diharapkan sebesar 100% dari jumlah penduduk usia > 15 Tahun keatas sebanyak 1.905.589 penduduk Tahun 2020, terealisasi penduduk yang melek huruf usia > 15 Tahun keatas bisa baca tulis sebanyak 1.901.396 penduduk dengan persentase sebesar 99,78 %, sehingga pencapaian kinerja belum mencapai 100 %. Sisa sebesar 0,22% yang tidak bisa baca tulis, mayoritas merupakan penduduk usia lanjut yang sudah mungkin mengikuti pendidikan kesetaraan kejar paket A/B/C. Lihat **Tabel 4.12**.
- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu sebanyak 254.411 penduduk, terdapat 257.355 penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan SD sederajat dengan persentase sebesar 101, 16% melebihi target sebesar 100%. Kelebihan 1,16% berarti sudah terlayai sepenuhnya kebutuhan pendidikan bagi mereka yang berusia dibawah 7 - 12 tahun, bahkan sudah dapat memberikan partisipasi lebih baik bagi anak-anak di luar Kota Bekasi yang melanjutkan sekolahnya di kota Bekasi dan sudah terpenuhi kebutuhan bagi siswa miskin untuk dapat bersekolah sebagaimana warga lainnya dengan fasilitasi yang sama. Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun di Kota Bekasi tahun 2020 yaitu sebanyak 254.411 penduduk, terdapat 236.687 penduduk yang bersekolah di jenjang pendidikan SD sederajat, dengan persentase sebesar 105, 96% melebihi target sebesar 100%. Kelebihan 5,96%, berarti kebutuhan pendidikan SD/Sederajat di Kota Bekasi sudah terpenuhi, bahkan sudah dapat memberikan partisipasi

lebih baik bagi anak-anak di luar Kota Bekasi yang melanjutkan sekolahnya di kota Bekasi dan sudah terpenuhi kebutuhan bagi siswa miskin untuk dapat bersekolah sebagaimana warga lainnya dengan fasilitas yang sama. Lihat **Tabel 4.13**.

TABEL 4.12
PERSENTASE PENDUDUK
BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
MENURUT KELOMPOK UMUR DI KOTA BEKASI TAHUN 2019 - 2020

No	Kelompok Umur	Tahun (%)	
		2019	2020
1	15 – 19	100,00	100,00
2	20 – 24	100,00	100,00
3	25 – 29	100,00	100,00
4	30 – 34	100,00	100,00
5	35 – 39	100,00	99,49
6	40 – 44	100,00	100,00
7	45 – 49	100,00	100,00
8	50 +	98,26	98,37
J u m l a h		99,65	99,73
	15 – 24	100,00	100,00
	15 – 44	100,00	99,92
	15 +	99,53	99,61
	45 +	98,69	98,89

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTS/Paket B dari jumlah penduduk usia 13-15 tahun tahun 2020 yaitu sebanyak 126.359 orang, sedangkan jumlah siswa usia 13-15 tahun berjumlah 99.824 siswa, maka APM SMP/MTs/Paket B sebesar 79,00%, dibandingkan dengan target 100% maka capaian ini belum terpenuhi sepenuhnya, selisih sebanyak 21,00 % , bukan berarti belum terlayani, tetapi mereka masih berusia dibawah 13 tahun atau diatas 15 tahun, karena pada saat masuk jenjang SMP anak tersebut masih dibawah usia 13 tahun atau malah diatas 15 tahun, atau anak tersebut tidak naik kelas ke tingkat yang lebih tinggi. Karena apabila dihitung Angka Partisipasi Kasar (APK) sudah mencapai 90,63 %, termasuk ada penduduk dari luar Kota Bekasi yang sekolah di Kota Bekasi, khususnya penduduk yang berada di perbatasan Kota Bekasi. Lihat **Tabel 4.14**.

TABEL 4.13
REKAPITULASI ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) DAN
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SEKOLAH DASAR NEGERI DAN SWASTA SE-KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa SD		Jumlah Total Siswa	Jumlah Total Siswa Usia 7-12 TH	Jumlah Penduduk Usia 7-12 TH	APK	APM
		Negeri	Swasta					
1	PONDOK GEDE	15.973	6.198	22.171	23.968	22.725	110.83	105.47
2	JATISAMPURNA	7.262	4.478	11.740	13.513	11.514	123.66	117.36
3	PONDOK MELATI	8.555	3.496	12.051	13.826	12.707	113.10	108.81
4	JATIASIH	14.329	6.829	21.158	24.952	24.404	107.65	102.25
5	BANTARGEBAH	7.473	2.446	9.919	12.211	12.430	104.07	98.24
6	MUSTIKAJAYA	15.061	8.045	23.106	23.628	23.154	105.93	102.05
7	BEKASI TIMUR	20.832	9.264	30.096	29.261	27.943	110.10	104.72
8	RAWALUMBU	13.641	9.173	22.814	22.622	21.870	108.94	103.44
9	BEKASI SELATAN	11.294	5.816	17.110	18.289	21.378	89.82	85.55
10	BEKASI BARAT	16.164	6.300	22.464	25.048	27.202	95.98	92.08
11	MEDAN SATRIA	6.790	6.706	13.496	15.160	15.944	100.25	95.08
12	BEKASI UTARA	19.003	11.559	30.562	34.877	33.140	109.12	105.24
	JUMLAH	156.377	80.310	236.687	257.355	254.411	105,96	101,16

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.14
REKAPITULASI ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI DAN SWASTA
SE-KOTA BEKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	JML SMP	JML TOTAL SISWA			JML TOTAL SISWA USIA 13-15 TH			JML PENDUDUK USIA 13-15 TH			APK			APM		
			L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	PONDOK GEDE	23	4,736	4,186	8,922	4,227	3,714	7,941	5,747	5,479	11,226	82.41	76.40	79.48	73.55	67.79	70.74
2	JATI SAMPURNA	17	2,804	2,465	5,269	2,355	2,037	4,392	2,978	2,797	5,775	94.16	88.13	91.24	79.08	72.83	76.05
3	PONDOK MELATI	15	2,565	2,231	4,796	2,248	1,974	4,222	3,426	3,090	6,516	74.87	72.20	73.60	65.62	63.88	64.79
4	JATIASIH	37	6,576	6,755	13,331	5,612	5,863	11,475	6,422	6,092	12,514	102.40	110.88	106.53	87.39	96.24	91.70
5	BANTARGEBAH	10	3,051	2,575	5,626	2,711	2,332	5,043	3,084	2,786	5,870	98.93	92.43	95.84	87.91	83.70	85.91
6	MUSTIKA JAYA	27	4,895	4,718	9,613	4,308	4,203	8,511	6,245	5,843	12,088	78.38	80.75	79.53	68.98	71.93	70.41
7	BEKASI TIMUR	31	6,834	6,928	13,762	5,918	5,991	11,909	6,708	6,361	13,069	101.88	108.91	105.30	88.22	94.18	91.12
8	RAWALUMBU	28	5,637	5,582	11,219	4,846	4,819	9,665	5,491	5,324	10,815	102.66	104.85	103.74	88.25	90.51	89.37
9	BEKASI SELATAN	21	4,944	4,765	9,709	4,336	4,114	8,450	5,372	5,084	10,456	92.03	93.73	92.86	80.71	80.92	80.81
10	BEKASI BARAT	22	4,404	4,060	8,464	3,929	3,622	7,551	6,634	6,353	12,987	66.39	63.91	65.17	59.23	57.01	58.14
11	MEDAN SATRIA	29	3,648	3,381	7,029	3,139	2,944	6,083	4,157	3,909	8,066	87.76	86.49	87.14	75.51	75.31	75.42
12	BEKASI UTARA	41	8,839	7,936	16,775	7,716	6,866	14,582	8,848	8,129	16,977	99.90	97.63	98.81	87.21	84.46	85.89
	JUMLAH	301	58,933	55,582	114,515	51,345	48,479	99,824	65,112	61,247	126,359	90.51	90.75	90.63	78.86	79.15	79.00

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

- Angka kelulusan Ujian Sekolah Dasar Negeri/Swasta di Kota Bekasi mencapai 100 % artinya bahwa dari jumlah peserta Ujian Sekolah Dasar Negeri/Swasta di Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020 sebanyak 39.086 siswa, yang lulus sebanyak 39.086 siswa.
Lebih jelasnya Jumlah Lulusan Ujian Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun Ajaran 2019 dapat di lihat pada **Tabel 4.15** .
- Angka kelulusan Ujian Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri/Swasta di Kota Bekasi mencapai 100 % artinya bahwa dari jumlah peserta Ujian Sekolah Dasar Negeri/Swasta di Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020 sebanyak 4.633 siswa, yang lulus sebanyak 4.633 siswa.
Lebih jelasnya Jumlah Lulusan Ujian MI (Madrasah Ibtidaiyah) Negeri dan Swasta Kementerian Agama Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020 dapat di lihat pada **Tabel 4.16** .
- Angka kelulusan Ujian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri/Swasta di Kota Bekasi mencapai 100 % artinya bahwa dari jumlah peserta Ujian SMP Negeri/Swasta di Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020 sebanyak 31.298 siswa, yang lulus sebanyak 31.298 siswa.
Lebih jelasnya Jumlah Lulusan Ujian Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun Ajaran 2019 dapat di lihat pada **Tabel 4.17** .
- Angka kelulusan Ujian Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri/Swasta di Kota Bekasi mencapai 100 % artinya bahwa dari jumlah peserta Ujian MTs Negeri/Swasta di Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020 sebanyak 6.364 siswa, yang lulus sebanyak 6.364 siswa.
Lebih jelasnya Jumlah Lulusan Ujian MTs (Madrasah Tsanawiyah) Negeri dan Swasta Kementerian Agama Kota Bekasi Tahun Ajaran 2020 dapat di lihat pada **Tabel 4.18** .

TABEL 4.15
JUMLAH LULUSAN UJIAN SEKOLAH DASAR
NEGERI DAN SWASTA DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN AJARAN 2020

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Ujian Sekolah SD		Jumlah Peserta Ujian Sekolah SD	Jumlah Lulusan Ujian Sekolah SD		Jumlah Peserta Ujian Sekolah SD Yang Lulus	Jumlah Yang Tidak Lulus
		Negeri	Swasta		Negeri	Swasta		
1	Pondokgede	2.447	781	3.228	2.447	781	3.228	-
2	Jatisampurna	1.270	567	1.837	1.270	567	1.837	-
3	Pondokmelati	1.638	556	2.194	1.638	556	2.194	-
4	Jatiasih	2.644	968	3.612	2.644	968	3.612	-
5	Bantargebang	1.396	459	1.855	1.396	459	1.855	-
6	Mustikajaya	2.869	1.081	3.950	2.869	1.081	3.950	-
7	Bekasi Timur	3.529	1.434	4.963	3.529	1.434	4.963	-
8	Rawalumbu	2.191	1.534	3.725	2.191	1.534	3.725	-
9	Bekasi Selatan	1.987	846	2.833	1.987	846	2.833	-
10	Bekasi Barat	2.875	819	3.694	2.875	819	3.694	-
11	Medansatria	1.134	1.145	2.279	1.134	1.145	2.279	-
12	Bekasi Utara	3.261	1.655	4.916	3.261	1.655	4.916	-
	JUMLAH	27.241	11.845	39.086	27.241	11.845	39.086	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.16
JUMLAH LULUSAN UJIAN MI (MADRASAH IBTIDAIYAH)
NEGERI DAN SWASTA KEMENTERIAN AGAMA KOTA BEKASI TAHUN AJARAN 2020

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Ujian Sekolah		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulusan Ujian Sekolah		Jumlah Peserta Yang Lulus	Jumlah Peserta Yang Tidak Lulus
		Negeri	Swasta		Negeri	Swasta		
1	Pondokgede		408	408		408	408	-
2	Jatisampurna		384	384		384	384	-
3	Pondokmelati		301	301		301	301	-
4	Jatiasih		831	831		831	831	-
5	Bantargebang	76	300	376	76	300	376	-
6	Mustikajaya		228	228		228	228	-
7	Bekasi Timur		70	70		70	70	-
8	Rawalumbu		150	150		150	150	-
9	Bekasi Selatan		351	351		351	351	-
10	Bekasi Barat		390	390		390	390	-
11	Medansatria		307	307		307	307	-
12	Bekasi Utara		837	837		837	837	-
	Jumlah	76	4.557	4.633		4.557	4.633	0

Sumber : Kantor Kemenag Kota Bekasi Tahun 2020

TABEL 4.17
JUMLAH LULUSAN UJIAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI DAN SWASTA DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN AJARAN 2020

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Ujian Nasional SMP		Jumlah Total	Jumlah Lulusan Ujian Nasional SMP		Jumlah Peserta Ujian Yang Tidak Lulus
		Negeri	Swasta		Negeri	Swasta	
1	Pondokgede	1.324	521	1.368	847	521	-
2	Jatisampurna	834	1.133	2.276	1.143	1.133	-
3	Pondokmelati	371	918	2.477	1.559	918	-
4	Jatiasih	2.373	2.025	4.393	2.368	2.025	-
5	Bantargebang	847	2.510	4.451	1.941	2.510	-
6	Mustikajaya	1.537	744	1.578	834	744	-
7	Bekasi Timur	2.368	933	3.306	2.373	933	-
8	Rawalumbu	1.420	1.585	2.263	678	1.585	-
9	Bekasi Selatan	1.559	813	2.350	1.537	813	-
10	Bekasi Barat	1.143	809	1.180	371	809	-
11	Medansatria	678	966	2.290	1.324	966	-
12	Bekasi Utara	1.941	1.946	3.366	1.420	1.946	-
	JUMLAH	16.395	14.903	31.298	16.395	14.903	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.18
JUMLAH LULUSAN UJIAN MTs NEGERI DAN SWASTA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA BEKASI TAHUN AJARAN 2020

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Ujian Sekolah		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulusan Ujian Sekolah		Jumlah Peserta Yang Lulus	Jumlah Peserta Yang Tidak Lulus
		Negeri	Swasta		Negeri	Swasta		
1	Pondokgede		690	690		690	690	-
2	Jatisampurna		452	452		452	452	-
3	Pondokmelati		82	82		82	82	-
4	Jatiasih	260	469	729	260	469	729	-
5	Bantargebang		389	389		389	389	-
6	Mustikajaya	360	275	635	360	275	635	-
7	Bekasi Timur	413	318	731	413	318	731	-
8	Rawalumbu		427	427		427	427	-
9	Bekasi Selatan		598	598		598	598	-
10	Bekasi Barat		405	405		405	405	-
11	Medansatria		281	281		281	281	-
12	Bekasi Utara		945	945		945	945	-
	JUMLAH	1.033	5.331	6.364		5.331	6.364	0

Sumber : Kantor Kemenag Kota Bekasi Tahun 2020

Jumlah SD Negeri/Swasta memiliki tenaga pendidik non-guru untuk melaksanakan tugas mengajar, Tugas administrasi dan kegiatan lainnya. Dari sebanyak 6.550 guru SD Negeri di Kota Bekasi pada Tahun 2020, yang sudah memiliki sertifikasi profesi pendidik sebesar 3.155 orang, Itu artinya hanya 48,17% yang memenuhi syarat pendidik pada jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN), lihat **Tabel 4.19**. Sedangkan untuk SD Swasta dari jumlah guru sebanyak 5.538 orang, yang sudah memiliki sertifikasi sebesar 1.603 atau 28,94 % yang memenuhi syarat pendidik pada jenjang Sekolah Dasar, lihat **Tabel 4.20**.

- Meski demikian sebagian besar guru SD Negeri/Swasta di Kota Bekasi Tahun 2020 sudah menyanggah gelar sarjana (S1), dimana jumlah guru SD Negeri di Kota Bekasi yang menyanggah gelar sarjana sebesar 5.465 orang dan SD Swasta sebesar 4.796. Hanya saja keahlian profesi yang dimiliki belum linear dengan mata pelajaran yang diambilnya. Lebih jelasnya mengenai jumlah guru SD Negeri/Swasta menurut kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada **Tabel 4.21** dan **Tabel 4.22**.

Menanggapi kekurangan ini, Pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Pendidikan merancang Program sertifikasi melalui jalur PPG dalam jabatan yang dilaksanakan secara berkala sampai akhir tahun 2023.

- Jumlah guru SMP Negeri di Kota Bekasi Tahun 2020 menurut kualifikasi pendidikan sebagian besar lulusan sarjana (S1) yaitu sebesar 1.638 orang dari total jumlah guru SMP negeri di Bekasi sebesar 1.935 orang atau 84,65 %, lihat **Tabel 4.23**. Begitupun dengan jumlah guru SMP Swasta, sebagian besar lulusan sarjana (S1) yaitu sebesar 2.774 orang dari total jumlah guru SMP Swasta di Kota Bekasi yaitu sebesar 3.167 orang atau 87,59 %. Lihat **Tabel 4.24**.

Dari sebanyak 1.962 guru SMP Negeri di Kota Bekasi pada Tahun 2020, yang sudah memiliki sertifikasi profesi pendidik sebesar 1.296 orang, Itu artinya 66,05% guru yang memenuhi syarat pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), lihat **Tabel 4.25**. Sedangkan untuk SMP Swasta dari jumlah guru sebanyak 3.162 orang, yang sudah memiliki sertifikasi hanya sebesar 1.085 atau 34,31 % yang memenuhi syarat pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, lihat **Tabel 4.26**.

Untuk lebih jelasnya mengenai Jumlah guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta (SMP Negeri/Swasta) berdasarkan Sertifikasi Se-Kota Bekasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi dapat dilihat Pada **Tabel 4.25** dan **Tabel 4.26**.

TABEL 4.19
JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI BERDASARKAN
SERTIFIKASI SE – KOTA BEKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SDN	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Pondokgede	30	271	298	599
2	Jatisampurna	19	108	168	295
3	Pondokmelati	19	131	196	346
4	Jatiasih	38	274	340	652
5	Bantargebang	17	107	162	286
6	Mustikajaya	22	221	274	517
7	Bekasi Timur	58	541	365	964
8	Rawalumbu	29	286	221	536
9	Bekasi Selatan	33	243	244	520
10	Bekasi Barat	40	349	253	642
11	Medansatria	14	165	137	316
12	Bekasi Utara	37	459	381	877
	JUMLAH	356	3.155	3.039	6.550

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.20
JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR (SD) SWASTA BERDASARKAN
SERTIFIKASI SE- KOTA BEKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SDN	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Pondokgede	28	127	332	459
2	Jatisampurna	17	69	297	366
3	Pondokmelati	14	71	200	271
4	Jatiasih	28	155	365	520
5	Bantargebang	9	37	109	146
6	Mustikajaya	24	76	462	538
7	Bekasi Timur	26	191	331	522
8	Rawalumbu	29	235	348	583
9	Bekasi Selatan	24	128	303	431
10	Bekasi Barat	27	134	330	464
11	Medansatria	34	175	314	489
12	Bekasi Utara	37	205	544	749
	JUMLAH	297	1.603	3.935	5.538

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.21
JUMLAH GURU SD NEGERI BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SDN	J u m l a h						Total
			< D2	D2	D3	D4	S1	> S1	
1	Pondokgede	30	25	18	4	0	490	0	512
2	Jatisampurna	19	20	13	1	1	226	0	241
3	Pondokmelati	19	19	8	2	0	279	0	289
4	Jatiasih	38	35	22	7	0	523	0	552
5	Bantargebang	17	7	11	1	0	234	0	246
6	Mustikajaya	22	21	6	0	0	453	0	459
7	Bekasi Timur	58	37	22	5	0	804	0	831
8	Rawalumbu	29	23	8	3	0	447	0	458
9	Bekasi Selatan	33	21	27	3	1	422	0	453
10	Bekasi Barat	40	11	15	2	0	549	0	566
11	Medansatria	14	9	7	2	0	275	0	284
12	Bekasi Utara	37	29	13	9	0	763	0	785
	JUMLAH	356	257	170	39	2	5.465	0	5.676

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.22
JUMLAH GURU SD SWASTA BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SDN	J u m l a h						Total
			< D2	D2	D3	D4	S1	> S1	
1	Pondokgede	28	19	3	7	1	412	17	459
2	Jatisampurna	17	36	2	6	3	304	15	366
3	Pondokmelati	14	23	4	11	0	224	9	271
4	Jatiasih	28	61	3	11	0	430	15	520
5	Bantargebang	9	14	2	2	0	122	6	146
6	Mustikajaya	24	45	6	10	0	465	12	538
7	Bekasi Timur	26	31	4	17	0	458	12	522
8	Rawalumbu	29	31	9	8	1	525	9	583
9	Bekasi Selatan	24	44	1	8	3	360	15	431
10	Bekasi Barat	27	49	14	10	0	382	8	463
11	Medansatria	34	29	7	15	0	429	9	489
12	Bekasi Utara	37	36	7	8	2	685	11	749
	JUMLAH	297	418	62	113	10	4.796	138	5.537

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.23
JUMLAH GURU SMP NEGERI BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SMPN	Jumlah						TOTAL
			< D2	D2	D3	D4	S1	> S1	
1	Pondokgede	4	-	0	0	0	135	11	146
2	Jatisampurna	3	2	0	2	0	83	11	96
3	Pondokmelati	1	-	0	0	0	38	4	42
4	Jatiasih	7	6	0	4	1	238	42	285
5	Bantargebang	3	-	0	0	0	81	13	94
6	Mustikajaya	5	2	0	2	0	157	18	177
7	Bekasi Timur	7	4	0	7	0	235	41	283
8	Rawalumbu	5	3	1	5	0	124	28	158
9	Bekasi Selatan	6	2	1	0	0	165	26	192
10	Bekasi Barat	5	2	0	2	0	90	34	126
11	Medansatria	3	2	0	1	0	81	13	95
12	Bekasi Utara	7	4	1	1	0	211	28	241
	JUMLAH	56	27	3	24	1	1.638	269	1.935

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.24
JUMLAH GURU SMP SWASTA BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SMPS	Jumlah						Total
			< D2	D2	D3	D4	S1	> S1	
1	Pondokgede	18	6	2	2	0	211	13	234
2	Jatisampurna	13	13	0	3	0	152	12	180
3	Pondokmelati	14	5	0	3	0	152	6	166
4	Jatiasih	29	31	0	2	2	278	18	331
5	Bantargebang	7	4	0	0	0	98	6	108
6	Mustikajaya	22	10	0	13	1	204	13	241
7	Bekasi Timur	24	16	0	9	2	277	17	321
8	Rawalumbu	22	16	2	5	0	310	22	355
9	Bekasi Selatan	16	11	1	1	1	177	10	201
10	Bekasi Barat	18	6	4	10	0	194	9	223
11	Medansatria	26	4	0	9	0	286	19	318
12	Bekasi Utara	34	14	4	10	0	435	26	489
	JUMLAH	244	136	13	67	6	2.774	171	3.167

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

TABEL 4.25
JUMLAH GURU SMP NEGERI BERDASARKAN SERTIFIKASI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SMPN	Sudah Sertifikasi S-1	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Pondok Gede	4	105	41	146
2	Jati Sampurna	3	50	48	98
3	Pondok Melati	1	26	16	42
4	Jatiasih	7	151	140	291
5	Bantargebang	3	54	40	94
6	Mustik Jaya	5	124	55	179
7	Bekasi Timur	7	221	66	287
8	Rawalumbu	5	116	45	161
9	Bekasi Selatan	6	133	61	194
10	Bekasi Barat	5	91	37	128
11	Medan Satria	3	57	40	97
12	Bekasi Utara	7	168	77	245
	JUMLAH	56	1.296	666	1.962

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2020

TABEL 4.26
JUMLAH GURU SMP SWASTA BERDASARKAN SERTIFIKASI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah SMPS	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Jumlah
1	Pondok Gede	18	72	162	234
2	Jati Sampurna	14	71	109	180
3	Pondok Melati	14	47	119	166
4	Jatiasih	29	81	250	331
5	Bantargebang	7	14	94	108
6	Mustik Jaya	22	41	200	241
7	Bekasi Timur	24	149	172	321
8	Rawalumbu	23	133	222	355
9	Bekasi Selatan	16	93	108	201
10	Bekasi Barat	18	82	136	218
11	Medan Satria	26	137	181	318
12	Bekasi Utara	34	166	323	489
	JUMLAH	245	1.085	2.076	3.162

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2020

Ketersediaan Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar atau guru adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan, tanpa guru pendidikan tidak akan berjalan. Oleh karena itu ketersediaan guru sampai mencapai tingkat rasio tertentu antara jumlah murid dan jumlah guru menjadi sangat penting untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

- **Rasio Guru Murid Sekolah Dasar (SD/MI/SMP/MTS)**

Rasio guru terhadap murid di Kota Bekasi cenderung mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020.

Untuk tingkat SD/MI di Kota Bekasi, rasio jumlah guru terhadap murid pada tahun 2016 berkisar 1 : 22 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi sekitar 1 : 19. Sedangkan rasio guru terhadap murid untuk tingkat SMP/MTs pada tahun 2016 berkisar 1:29 dan meningkat menjadi 1 : 20 pada tahun 2020.

Lebih jelasnya Rasio Jumlah Guru terhadap Murid Pendidikan Dasar di Kota Bekasi Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 4.27**.

TABEL 4.27
RASIO JUMLAH GURU TERHADAP MURID
PENDIDIKAN DASAR KOTA BEKASI TAHUN 2016-2020

No	Tahun	SD/MI			SMP/MTs		
		Guru	Murid	Murid/Guru	Guru	Murid	Murid/Guru
1	2020	14.020	274.298	19	5.466	113.319	20
2	2019	13.492	280.510	20	6.549	113.740	17
3	2018	12.545	281.056	23	5.890	114.273	19
4	2017	12.191	283.209	23	6.040	119.227	20
5	2016	12.371	269.863	22	5.967	175.057	29

Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023 dan Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

- **Rasio Guru Murid Sekolah Menengah (SMA/SMK/MA)**

Perkembangan rasio guru terhadap murid pendidikan menengah di Kota Bekasi dari Tahun 2016 sampai Tahun 2020 menunjukkan penurunan rasio dari 1 guru untuk 15 murid pada tahun 2016 menjadi 1 guru untuk 18 murid pada tahun 2020.

Secara lengkap perkembangan rasio guru terhadap murid tingkat pendidikan menengah di Kota Bekasi Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 4.28**.

TABEL 4.28
RASIO JUMLAH GURU TERHADAP MURID
PENDIDIKAN MENENGAH KOTA BEKASI TAHUN 2016-2020

No	Tahun	SMU/SMK/MA		
		Guru	Murid	Murid/Guru
1	2020	6.089	113.262	18
2	2019	5.866	116.273	19
3	2018	5.424	113.083	20
4	2017	7.158	111.119	16
5	2016	7.235	110.441	15

*Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023 dan
Bekasi Dalam Angka Tahun 2021*

Secara umum total jumlah guru dari tahun 2015 sampai tahun 2019 di Kota Bekasi untuk tingkat pendidikan SD/SMP mengalami peningkatan, kecuali tahun 2018 untuk tingkat SMP mengalami penurunan. Sedangkan untuk tingkat SMA/ sederajat jumlah guru mengalami penurunan, kecuali dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan Visi Kota Bekasi yang ingin menjadikan Kota Bekasi sebagai Kota yang maju melalui pendidikan yang salah satunya dicapai dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kuantitas dan kualitas guru dan tenaga pendidik lainnya. Kualitas guru dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan yang telah dilaluinya.

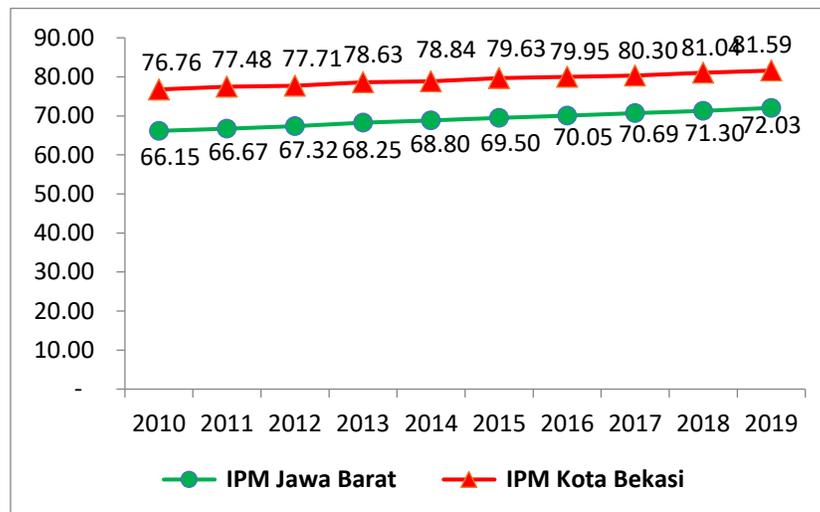
4.4 Kesehatan

4.4.1 Kondisi Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah Kota Bekasi untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan.

Keberhasilan atau kemajuan suatu negara/ daerah dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM ini didapatkan dari pengukuran terhadap sejumlah komponen dasar kualitas hidup sehingga diperoleh capaian pembangunan manusia. Grafik **Gambar 4.1** berikut menunjukkan IPM Kota Bekasi yang menunjukkan trend yang positif dan berada di atas IPM Provinsi Jawa Barat.

Gambar 4.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Sumber : LKPJ Kota Bekasi Tahun 2019

Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup pendekatan kesehatan, pendidikan, dan daya beli. Ketiga dimensi pembangun IPM memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan/ Indeks kesehatan, digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir, persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan, dan Angka Kematian Bayi (AKB).

AHH Kota Bekasi tahun 2019 (74,89 tahun) merupakan AHH tertinggi se-Jawa Barat. AHH waktu lahir di Kota Bekasi dan Provinsi Jawa Barat terus meningkat setiap tahunnya. Seperti halnya IPM, AHH Kota Bekasi juga lebih tinggi dari AHH Provinsi Jawa Barat (72,75 tahun). AHH ini tidak dapat diperoleh dari sistem pencatatan dan pelaporan rutin, namun berdasarkan data survei atau sensus dari BPS. Tahun 2019 AHH Kota Bekasi sebesar 74,89 tahun, ini berarti bayi yang baru lahir di Kota Bekasi pada tahun 2019 mempunyai harapan hidup sebesar 74,89 tahun.

Angka Kematian Ibu (AKI) merefleksikan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan, dan masa nifas. Kota Bekasi tidak dapat menghitung AKI karena indikator ini hanya didapatkan pada daerah yang kelahiran hidup minimal 100.000. Pada tahun 2019 jumlah kelahiran hidup di Kota Bekasi sebanyak 49.535 jiwa. Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi diperoleh jumlah kematian ibu tahun 2019 sebanyak 16 jiwa menurun dibandingkan tahun 2018 sebanyak 18 jiwa. Upaya pencegahan kasus kematian ibu dilakukan antara lain dengan program Gerakan Sayang Ibu, RW Siaga dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Kota Bekasi terus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya dengan peningkatan pelayanan gizi masyarakat yang bertujuan untuk mencegah kasus gizi buruk yang difokuskan melalui kegiatan posyandu. Kegiatan Posyandu dapat memantau tumbuh kembang bayi dan balita. Sehingga bayi dan balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang dapat segera ditangani. Gambaran status gizi balita di Kota Bekasi sejak tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 4.29**

Dari **Tabel 4.29** dapat di lihat bahwa Kecamatan di Kota Bekasi yang terbesar dalam kasus gizi buruk adalah Kecamatan Bantargebang yaitu sebesar 10,62%, untuk Balita Pendek yang terbesar Kecamatan Bekasi Barat 16,13% dan Balita Kurus yang terbesar presentasinya Kecamatan Bantargebang 12,61%.

Kota Bekasi merupakan salah satu lokus stunting di Provinsi Jawa Barat tahun 2020. Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak). Hal ini terjadi akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi selama periode paling awal pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Jumlah kasus stunting yang ditemukan di Kota Bekasi tahun 2020 ada sebanyak 8.228 anak dari Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang ada sebanyak 134.537 anak.

TABEL 4.29
STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Puskesmas Kecamatan	Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Ditimbang	Balita Gizi Kurang (BB/U)		Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	BALITA PENDEK (TB/U)		Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur	Balita Kurus (BB/TB)	
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	13.204	908	6,88	13.204	1.622	12,28	13.204	1.099	8,32
2	Pondok Melati	6.876	233	3,39	6.876	429	6,24	6.876	224	3,26
3	Jati Sampurna	6.119	325	5,31	6.119	583	9,53	6.119	437	7,14
4	Jati Asih	11.373	726	6,38	11.373	1.522	13,38	11.373	593	5,21
5	Rawa Lumbu	9.908	462	4,66	9.908	977	9,86	9.908	420	4,24
6	Bekasi Timur	14.383	920	6,40	14.383	1.251	8,70	14.383	848	5,90
7	Bekasi Selatan	9.928	619	6,23	9.928	930	9,37	9.928	547	5,51
8	Bekasi Utara	18.207	411	2,26	18.207	1.292	7,10	18.207	422	2,32
9	Bekasi Barat	16.803	1.465	8,72	16.803	2.711	16,13	16.803	1.344	8,00
10	Medan Satria	7.483	579	7,74	7.483	764	10,21	7.483	612	8,18
11	Bantargebang	6.185	657	10,62	6.185	888	14,36	6.185	780	12,61
12	Mustika Jaya	14.068	923	6,56	14.068	1.225	8,71	14.068	628	4,46
		134.537	8.228	6,12	134.537	14.194	10,55	134.537	7.954	5,91

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi 2020

4.4.2 Kondisi Sarana Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (Pustu), Unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Bekasi Tahun 2020 dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat terdiri dari :

1. Rumah Sakit

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan per orangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan darurat. Kota Bekasi mempunyai Rumah Sakit sebanyak 46 Rumah Sakit, terdiri dari Rumah Sakit Umum 43 unit terdiri dari milik Pemkot 4 unit dan swasta 39 unit, serta Rumah Sakit Khusus 3 unit semuanya milik swasta.

2. Puskesmas

Salah satu layanan kesehatan yang paling mudah diakses masyarakat adalah Puskesmas. Puskesmas kini sudah memiliki banyak layanan untuk masyarakat di sekitarnya.

Program yang paling akrab dengan masyarakat adalah Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu. Kalau dulu Posyandu hanya untuk bayi dan anak, kini program itu mulai menasar seluruh masyarakat dengan berbagai usia dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).

Jadi dengan adanya Puskesmas di setiap Kecamatan atau tingkat lebih rendah lainnya di harapkan seluruh warga mendapat akses kesehatan yang merata.

Adapun jumlah Puskesmas dan Jaringannya di Kota Bekasi tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- Puskesmas Rawat Inap 5 unit dengan jumlah tempat tidur 18 buah.
- Puskesmas Non Rawat Inap sebanyak 37 unit.
- Puskesmas Pembantu sebanyak 3 unit.

3. Sarana Pelayanan Lainnya

Selain Rumah Sakit dan Pusksmas, jenis sarana pelayanan kesehatan lainnya yang ada di Kota Bekasi tahun 2020 adalah Klinik Pratama swasta 273 buah, Klinik Utama swasta 56 buah, Praktek dokter umum perorangan swasta 46 buah, Praktek dokter gigi perorangan swasta 98 buah, Praktek pengobatan tradisional swasta 20 buah, unit transfusi darah 1 buah milik Pemkot dan Laboratorium Kesehatan 1 buah milik Pemkot dan 15 buah milik swasta.

4. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Untuk menunjang kebutuhan dari sarana kesehatan tersebut di atas, di Kota Bekasi juga dilengkapi dengan sarana penunjang produksi dan distribusi kefarmasian, yaitu terdiri dari : Industri Farmasi 2 buah milik swasta, usaha mikro obat tradisional 1 buah milik swasta, produksi alat kesehatan 23 buah milik swasta, pedagang besar farmasi 43 buah, Apotik 589 buah terdiri dari 50 milik BUMN dan 539 swasta, Toko obat 103 buah dan Toko Alkes 100 buah.

Dengan sarana dan prasarana serta program yang terintegrasi untuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kota Bekasi, diharapkan dapat meminimalisir masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat.

Lebih jelasnya Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 4.30**.

TABEL 4.30
JUMLAH SARANA KESEHATAN
MENURUT KEPEMILIKAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Fasilitas Kesehatan	Pemilikan/ Pengelola (Unit)			
		PEMKOT	BUMN	SWASTA	JUMLAH
RUMAH SAKIT					
1	Rumah Sakit Umum	4	-	39	43
2	Rumah Sakit Khusus	-	-	3	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA					
1	Puskesmas Rawat Inap	5	-	-	5
	- Jumlah Tempat Tidur	18	-	-	18
2	Puskesmas Non Rawat Inap	37	-	-	37
3	Puskesmas Keliling	0	-	-	-
4	Puskesmas Pembantu	3	-	-	3
SARANA PELAYANAN LAIN					
1	Rumah Bersalin	-	-	-	-
2	Klinik Pratama	-	-	273	273
3	Klinik Utama	-	-	56	56
4	Balai Pengobatan	-	-	-	-
5	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-
6	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	46	46
7	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	98	98
9	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	20	20
10	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-
11	Unit Transfusi Darah	1	-	-	1
12	Laboratorium Kesehatan	1	-	15	16
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN					
1	Industri Farmasi	-	-	2	2
2	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-
3	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	1	1
4	Produksi Alat Kesehatan	-	-	23	23
5	Pedagang Besar Farmasi	-	-	43	43
6	Apotek	-	34	534	568
7	Apotek PRB	-	16	5	21
8	Toko Obat	-	-	103	103
9	Toko ALKES	-	-	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi 2020

4.4.3 Kondisi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan jenis tertentu yang memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. tenaga kesehatan (SDM kesehatan) merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dimiliki suatu wilayah dalam pelayanan kesehatan.

Tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bekasi (Puskesmas) meliputi tenaga dokter, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, dan tenaga administrasi. Antara tenaga satu dan lainnya sangat berkaitan erat satu sama lainnya, untuk mendukung kelancaran pelayanan yang harus diberikan kepada masyarakat Kota Bekasi.

Jumlah tenaga kesehatan Puskesmas di Kota Bekasi sebanyak 1.030 orang, yang terdiri dari 149 orang dokter, 85 orang dokter gigi, 389 orang bidan, 302 orang perawat, Tenaga Kefarmasian 64 orang dan Tenaga Gizi 41 orang.

Selain tenaga yang ada di Puskesmas, terdapat juga tenaga-tenaga kesehatan pada rumah sakit-rumah sakit di Kota Bekasi dan klinik-klinik kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Bekasi.

Lebih jelasnya jumlah tenaga kesehatan di Kota Bekasi lihat **Tabel 4.31**.

TABEL 4.31
JUMLAH TENAGA KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Tenaga Kesehatan (orang)					
		Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Gizi
1	Pondok Gede	19	13	35	40	10	4
2	Jati Sampurna	11	10	23	36	6	2
3	Pondok Melati	6	4	11	14	4	1
4	Jatiasih	6	4	12	14	3	1
5	Bantargebang	13	8	31	41	5	2
6	Mustik Jaya	11	4	28	33	6	4
7	Bekasi Timur	15	4	33	41	6	6
8	Rawalumbu	10	7	23	22	3	2
9	Bekasi Selatan	17	9	32	35	6	7
10	Bekasi Barat	16	8	26	39	4	6
11	Medan Satria	8	4	11	21	3	2
12	Bekasi Utara	17	10	37	53	8	4
	Jumlah	149	85	302	389	64	41

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2021

4.5 Kemiskinan

Kemiskinan meliputi berbagai aspek. Kemiskinan sangat terkait dengan kepemilikan modal, kepemilikan lahan, sumber daya manusia, kekurangan gizi, pendidikan, pelayanan kesehatan, pendapatan per kapita yang rendah, dan minimnya investasi.

Lembaga pengembangan sumber daya manusia mendefinisikan kemiskinan absolut sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan hidup. Sementara itu, kemiskinan relatif didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup sesuai dengan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kemiskinan absolut ini umumnya disejajarkan dengan kemiskinan relatif, yang artinya adalah keadaan perbandingan antara kelompok pendapatan dalam masyarakat.

Intinya membandingkan antara kelompok yang mungkin tidak miskin dengan kelompok yang relatif kaya dengan menggunakan ukuran pendapatan, keadaan ini dikenal sebagai ketimpangan distribusi pendapatan.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Garis kemiskinan di Kota Bekasi pada Tahun 2020 sebesar Rp. 657.953, mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar Rp. 617.718. Di lihat dalam 5 tahun terakhir angka garis kemiskinan di Kota Bekasi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Jumlah penduduk miskin di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi/naik turun, dimana pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin mencapai 119,82 ribu jiwa dan menurun pada tahun 2019 sebesar 113,65 ribu, tetapi pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 134,01, hal ini di akibatkan karena adanya wabah corona, yang mengakibatkan masyarakat serba terbatas dalam melakukan kegiatan/pekerjaan.

Sejalan dengan kenaikan penduduk miskin tahun 2020 di Kota Bekasi, persentase penduduk miskin di Kota Bekasi juga mengalami kenaikan. Sempat mencapai 3,81 persen pada tahun 2019 angka tersebut berangsur-angsur menaik menjadi 4,38 persen di tahun 2020.

Hal ini merupakan akibat adanya wabah pandemic yang terjadi bukan hanya di Kota Bekasi saja, tetapi mencakup seluruh wilayah Indonesia bahkan Dunia.

Lebih jelasnya mengenai Tingkat Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Bekasi Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 4.32**.

TABEL 4.32
GARIS KEMISKINAN, JUMLAH DAN PERSENTASE
PENDUDUK MISKIN DI KOTA BEKASI TAHUN 2016-2020

No	Tahun	Garis Kemiskinan Rupiah/Kapita/Bulan	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Persentase Penduduk Miskin (%)
1	2016	521.813	140,03	5,06
2	2017	544.534	136,01	4,79
3	2018	582.723	119,82	4,11
4	2019	617.718	113,65	3,81
5	2020	657.953	134,01	4,38

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

4.6 Keagamaan

Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan umat beragama di Kota Bekasi tetap terjaga hingga saat ini. Hal ini dikarenakan semua elemen masyarakat mempunyai komitmen untuk menjaga toleransi beragama, menjadikan perbedaan sebagai kekuatan dan saling berkomunikasi dengan lintas agama yang tergabung dalam Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Kota Bekasi.

Seiring dengan makin banyaknya pemukiman baru di Kota Bekasi dan bertambahnya pendatang baru, maka semakin bertambah pula keragaman suasana kehidupan beragama di Kota Bekasi. Oleh karena itu, kerukunan beragama menjadi isu penting di dalam pelaksanaan pembangunan di Kota Bekasi.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Bekasi mencapai 2.464.719 jiwa. Jumlah tersebut, dibagi berdasarkan komposisi pemeluk agama. Menempati urutan pertama yakni mayoritas warga beragama Islam dengan jumlah sebanyak 2.181.978 jiwa. Lalu, umat Kristen dengan jumlah populasi sebanyak 191.228 jiwa. Selanjutnya, umat Katholik sebesar 64.426 jiwa, umat Budha 22.204 jiwa, umat Hindu 4.177 jiwa, Agama Kong Hu Cu sebanyak 129 jiwa serta aliran Kepercayaan sebanyak 577 jiwa. Lebih jelasnya jumlah penduduk menurut penganut agama di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 4.33**.

TABEL 4.33
JUMLAH PENDUDUK MENURUT
PENGANUT AGAMA DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	A g a m a (Orang)						
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan
1	Pondok Gede	205.578	15.555	5.316	462	726	5	14
2	Jati Sampurna	95.839	7.749	3.163	303	404	12	272
3	Pondok Melati	106.720	12.125	7.135	336	714	18	14
4	Jatiasih	207.250	16.154	4.668	414	1.002	2	98
5	Bantargebang	102.649	3.141	867	45	319	4	25
6	Mustik Jaya	182.686	13.985	3.702	254	851	4	54
7	Bekasi Timur	237.080	21.503	6.880	351	6.517	12	11
8	Rawalumbu	188.167	24.462	6.291	396	2.448	20	31
9	Bekasi Selatan	185.525	18.472	6.495	413	1.211	13	6
10	Bekasi Barat	242.368	18.134	6.069	365	1.431	6	21
11	Medan Satria	132.653	15.230	6.391	316	3.103	25	7
12	Bekasi Utara	295.463	24.718	7.449	522	3.478	8	24
	Jumlah	2.181.978	191.228	64.426	4.177	22.204	129	577
	Total Penduduk	2.464.719						

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi Tahun 2020

Belajar dari beberapa kasus yang terjadi pada tahun 2016 tentang adanya kasus terkait tentang kerukunan umat beragama, maka Pemerintah Kota Bekasi melalui Badan Kesbangpol melakukan beberapa upaya dalam menjaga kerukunan beragama diantaranya adalah dengan memaksimalkan peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK). Keberadaan kedua forum tersebut memiliki nilai strategis dalam memelihara kerukunan melalui penyelesaian kasus-kasus keagamaan antar umat beragama di Kota Bekasi. Selain itu, Pemerintah Kota Bekasi melalui Badan Kesbangpol melakukan tindakan preventif. Upaya preventif yang telah dilakukan adalah dengan mengadakan dialog mendalam diantara pemuka agama. Tujuannya adalah untuk menjaga harmonisasi antar suku, langkah yang diambil diantaranya mengajak kepada seluruh warga masyarakat untuk hidup berdampingan, saling menghormati, toleran terhadap keyakinan karena multi suku, multi etnik, multi agama, tataran sesuai dengan ketentuan yang ada, jadi tidak ada lagi yang merasa diskriminasi. Usaha preventif juga dilakukan dalam bentuk Sosialisasi, Fasilitasi, Pembinaan, dan pemantauan. Terkait isu Kerukunan Beragama, Badan Kesbangpol melaksanakan Fasilitasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB). Kegiatan ini bertujuan memberikan fasilitasi kepada upaya FKUB di dalam mewujudkan kerukunan beragama di Kota Bekasi. Badan Kesbangpol juga melaksanakan pembinaan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK). Tujuan dari kegiatan ini adalah mendayagunakan FPK untuk meningkatkan upaya pembauran di masyarakat. Pembauran kebangsaan di masyarakat

merupakan salah satu cara dalam upaya meningkatkan kerukunan beragama di Kota Bekasi. Badan Kesbangpol juga melaksanakan kegiatan pemantauan. Pemantauan berfungsi untuk menjaring informasi dan mendeteksi permasalahan kerukunan beragama yang terjadi di masyarakat. Dengan adanya pemantauan, cegah dini terkait dampak yang dimunculkan permasalahan kerukunan beragama dapat dilaksanakan.

Jumlah tempat peribadatan terbanyak di Kota Bekasi tahun 2020 adalah Musholla sebanyak 1.929 unit, kemudian masjid sebanyak 1.330, lebih jelasnya mengenai jumlah tempat peribadatan menurut kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 4.34**.

TABEL 4.34
JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Tempat Peribadatan (Buah)							
		Masjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara	Klenteng	Pasewakan
1	Pondok Gede	103	158	1	0	0	0	0	1
2	Jati Sampurna	75	144	6	1	0	0	0	0
3	Pondok Melati	74	106	23	1	0	1	0	0
4	Jatiasih	117	210	5	0	1	1	0	1
5	Bantargebang	39	199	0	0	0	0	0	0
6	Mustik Jaya	110	163	1	0	0	0	0	1
7	Bekasi Timur	139	177	28	1	0	5	1	0
8	Rawalumbu	130	113	10	1	0	2	0	0
9	Bekasi Selatan	99	125	17	1	0	0	0	0
10	Bekasi Barat	109	182	16	1	1	0	0	0
11	Medan Satria	77	105	16	1	0	0	0	0
12	Bekasi Utara	258	247	6	1	0	2	0	0
	Kota Bekasi	1.330	1.929	129	8	2	11	1	3

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 5

SUMBER DAYA ALAM

5.1 Kehutanan

Kota Bekasi memiliki wilayah yang relatif datar dan berbatasan langsung dengan provinsi DKI Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Potensi daerah Kota Bekasi yang tidak memiliki hutan menyebabkan perkembangan kota menuju daerah perdagangan, jasa serta industri. Karena letak Kota Bekasi yang berbatasan langsung dengan ibu kota, menyebabkan datangnya arus urbanisasi yang signifikan dari masyarakat yang ingin mengadu nasib di ibu kota dan ini berdampak pada berkurangnya areal lahan RTH yang dialihfungsikan menjadi pemukiman penduduk yang semakin meluas.

Kota Bekasi secara geografis tidak memiliki potensi hutan alam. Walaupun begitu Kota Bekasi memiliki potensi hutan kota dan taman kota. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada tahun 2020 seluas $\pm 83.081 \text{ M}^2$, yang tersebar di 5 lokasi dan 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Bekasi Selatan 2 lokasi, Kecamatan Bekasi Utara 2 lokasi dan Kecamatan Jatiasih 1 lokasi. Lihat **Tabel 5.1**.

TABEL 5.1
DATA REKAPITULASI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
YANG DI KELOLA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	SK	LUAS (M ²)	LOKASI
1	032/Kep.459-BPKAD/XI/2012	± 2.400	TAMAN HUTAN KOTA. Jl. A Yani No 2 RT 004 RW 016 Kel Kayuringin Jaya Kec. Bekasi Selatan
2	032/Kep.459-BPKAD/XI/2012	± 33.481	ALUN-ALUN Jl Pramuka No 59 RT 006 RW 006 Kel. Margajaya Kec. Bekasi Selatan
3	TIDAK ADA	± 1.600	PERWIRA Jl Kaliabang No 9 RT 005 RW 14 Kel. Perwira Kec. Bekasi Utara
4	TIDAK ADA	± 3.000	KEMANG IFI RT 005 RW 004 Kel. Jatirasa Kec. Jatiasih
5	032/Kep.592-BPKAD/XII/2016	± 42.600	DANAU DUTA HARAPAN Jl Telaga Mas RT 12 RW 14 Kel. Harapan Baru Kec Bekasi Utara
	J u m l a h	± 83.081	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2020

5.2 Pertanian dan Perkebunan

5.2.1 Pertanian

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya. Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian merupakan hal sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional dibidang pertanian, yaitu Peningkatan produksi pangan terutama menuju pencapaian surplus beras, Stabilisasi harga pangan, Pemantapan penganeekaragaman Pangan berbasis sumberdaya lokal, dan Perlindungan dan pemberdayaan petani serta peningkatan kesejahteraan petani.

Wilayah Kota Bekasi memiliki lahan yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Lahan sawah dan Lahan kering. Tahun 2020 luas lahan sawah mencapai 312 Ha yang tersebar di 10 kecamatan, Sebagian besar luas lahan sawah di Kota Bekasi menggunakan jenis pengairan Irigasi sedehana seluas 243 Ha dari luas lahan sawah keseluruhan. Kecamatan yang memiliki luas lahan sawah terluas adalah Kecamatan Bantargebang dengan luas mencapai 105 Ha diikuti kecamatan Mustikajaya yang memiliki luas 101 Ha. Lebih jelasnya lihat **Tabel 5.2**.

5.2.2 Perkebunan

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Luas lahan bukan sawah di Kota Bekasi tahun 2020 yang mempunyai luas lahan seluas 20.737 Ha, luas penggunaannya yang terbesar adalah untuk tanah pekarangan/ bangunan/halaman seluas 16.016 Ha, dimana Kecamatan Mustikajaya yang terluas penggunaannya seluas 2.168 Ha dan terkecil Kecamatan Pondokmelati seluas 964 Ha. Sedangkan luas lahan bukan sawah yang terkecil di gunakan untuk kolam, tebat dan empang seluas 63 Ha. Lebih jelasnya dapat di lihat pada **Tabel 5.3**.

TABEL 5.2
LUAS LAHAN SAWAH MENURUT
KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KOTA BEKASI (Ha), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Pengairan					Jumlah
		Irigasi	Irigasi Setengah Teknis	Irigasi Sederhana	Tadah Hujan	Lainnya	
1	Pondokgede	-	-	-	-	-	-
2	Jatisampurna	-	-	3,00	-	-	3,00
3	Pondokmelati	-	-	-	3,00	-	3,00
4	Jatiasih	-	-	10,00	2,00	-	12,00
5	Bantargebang	-	-	105,00	-	-	105,00
6	Mustikajaya	-	-	98,00	-	-	98,00
7	Bekasi Timur	-	-	4,00	-	-	4,00
8	Rawalumbu	-	-	4,00	-	-	4,00
9	Bekasi Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Bekasi Barat	-	23,00	-	-	-	23,00
11	Medansatria	2,00	-	-	-	-	2,00
12	Bekasi Utara	41,00	-	19,00	-	-	60,00
	Jumlah	43,00	23,00	243,00	5,00	-	312,00

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 5.3
LUAS LAHAN BUKAN SAWAH MENURUT KECAMATAN
DAN PENGGUNAANNYA DI KOTA BEKASI (Ha), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)				Jumlah
		Tanah Pekarangan Untuk Bangunan dan Halaman	Tegal, Kebun, Ladang, Huma	Kolam, Tebat, Empang	Lainnya	
1	Pondokgede	1.265	273	4	50	1.592
2	Jatisampurna	1.650	246	6	49	1.951
3	Pondokmelati	964	161	15	40	1.180
4	Jatiasih	1.653	655	14	95	2.417
5	Bantargebang	1.460	125	10	144	1.739
6	Mustikajaya	2.168	280	10	83	2.541
7	Bekasi Timur	1.241	115	4	99	1.459
8	Rawalumbu	1.168	421	-	92	1.681
9	Bekasi Selatan	1.035	471	-	100	1.606
10	Bekasi Barat	1.005	388	-	77	1.470
11	Medansatria	975	76	-	135	1.186
12	Bekasi Utara	1.432	293	-	190	1.915
	Jumlah	16.016	3.504	63	1.154	20.737

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Padi Palawija

Pada tahun 2020 di Kota Bekasi, luas panen padi 458 Ha, sedangkan produksinya 3.137 ton. Luas panen komoditi palawija lainnya seperti Jagung pada tahun 2020 sebesar 24 Ha dengan produksi sebesar 83 ton dan produktivitas 34,7 kwintal per hektar. Lihat **Tabel 5.4**.

TABEL 5.4
LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIFITAS TANAMAN
PADI PALAWIJA MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi	458	68,50	3.137
2	Jagung	24	34,70	83
3	Ubi Kayu	-	-	-
4	Ubi Jalar	-	-	-

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Hortikultura

Tanaman hortikultura terbagi dalam empat jenis, yaitu Sayur-sayuran, tanaman hias, buah-buahan dan biofarmaka.

Sayur-sayuran

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun atau lebih dari satu tahun.

Pada Tahun 2020 luas panen tanaman sayuran terbesar di Kota Bekasi adalah luas panen tanaman kangkung sebesar 732 hektar dan terkecil jamur seluas 0,6 hektar lihat **Tabel 5.5**, sedangkan untuk Produksi tanaman sayuran terbesar di Kota Bekasi tahun 2020 adalah kangkung sebanyak 51.199 Kuintal dan produksi tanaman sayuran terkecil adalah cabe rawit yaitu sebesar 374 Kuintal, lihat **Tabel 5.6**.

Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya

Pada Tahun 2020 luas panen dan produksi tanaman hias terbesar di Kota Bekasi adalah luas panen dan produksi tanaman Pisang pisangannya yaitu luas panen sebesar 6.100 M2 dengan produksi 16.900 tangkai, sedangkan luas panen dan produksi tanaman hias terkecil adalah jenis tanaman Monstera dengan luas lahan 50 M2 dan produksi 50 tangkai .

Lebih jelasnya untuk mengetahui luas panen dan produksi Tanaman Hias di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 5.7** dan **Tabel 5.8** .

TABEL 5.5
LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (Ha), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)							
		Bayam	Cabai Rawit	Jamur	Kacang Panjang	Kangkung	Ketimun	Petsai/Sawi	Terung
1	Pondokgede	12	-	-	-	12	-	1	-
2	Jatisampurna	48	-	-	-	55	-	55	-
3	Pondokmelati	48	3	0	2	36	-	34	5
4	Jatiasih	350	2	-	6	410	-	24	5
5	Bantargebang	26	-	0,60	-	24	-	24	-
6	Mustikajaya	22	-	-	2	24	-	12	-
7	Bekasi Timur	12	-	-	-	12	-	12	-
8	Rawalumbu	12	-	-	-	12	-	12	-
9	Bekasi Selatan	60	-	-	4	60	-	11	5
10	Bekasi Barat	12	-	-	-	12	-	12	-
11	Medansatria	32	-	-	-	39	-	16	-
12	Bekasi Utara	24	-	-	-	36	-	-	-
	Jumlah	658	5	0,60	14	732	-	213	15

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2021

TABEL 5.6
PRODUKSI TANAMAN SAYURAN MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (Kuintal), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Produksi (Kuintal)							
		Bayam	Cabai Rawit	Jamur	Kacang Panjang	Kangkung	Keti mun	Petsai/Sawi	Terung
1	Pondokgede	900	-	-	-	840	-	83	-
2	Jatisampurna	3.620	-	-	-	3.930	-	4.588	-
3	Pondokmelati	3.600	209	0,12	171	2.520	-	2.926	230
4	Jatiasih	26.250	165	-	646	28.700	-	2.006	322
5	Bantargebang	1.950	-	625	-	1.680	-	1.992	-
6	Mustikajaya	1.650	-	-	77	1.680	-	996	-
7	Bekasi Timur	900	-	-	-	840	-	970	-
8	Rawalumbu	860	-	-	-	820	-	925	-
9	Bekasi Selatan	4.500	-	-	85	4.200	-	913	74
10	Bekasi Barat	800	-	-	-	805	-	874	-
11	Medansatria	2.228	-	-	-	2.640	-	1.252	-
12	Bekasi Utara	1.899	-	-	-	2.544	-	-	-
	Jumlah	49.157	374	625,12	979	51.199	-	17.525	626

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 5.7
LUAS PANEN TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN DAN JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (M²) TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Tanaman (m ²)										Pedang pedangan	Pisang pisang	Soka	Sri Rejeki
		Anggrek	Anthurium Bunga	Anthurium Daun	Balanceng	Euphorbia	Kamboja Jepang	Mawar	Melati	Monstera	Pakis				
1	Pondokgede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250	-	-
2	Jatisampurna	-	200	200	200	200	400	100	-	-	200	-	400	200	400
3	Pondokmelati	-	500	-	-	-	1.000	600	-	-	100	-	5.200	-	3.600
4	Jatiasih	100	-	-	-	-	550	650	500	-	-	-	-	-	-
5	Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mustikajaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rawalumbu	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Selatan	150	300	-	-	-	-	200	350	-	-	250	250	-	-
10	Bekasi Barat	-	-	-	-	20	100	-	-	50	-	125	-	-	150
11	Medansatria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bekasi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	250	1.000	200	200	220	2.055	1.550	850	50	300	375	6.100	200	4.150

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 5.8
PRODUKSI TANAMAN HIAS MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (tangkai), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Tanaman (m ²)										Pedang pedangan	Pisang pisang	Soka	Sri Rejeki
		Anggrek	Anthurium Bunga	Anthurium Daun	Balanceng	Euphorbia	Kamboja Jepang	Mawar	Melati	Monstera	Pakis				
1	Pondokgede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.400	-	-
2	Jatisampurna	-	200	200	2200	3.800	5.200	300	-	-	200	-	3.000	200	3.200
3	Pondokmelati	-	6.500	-	-	-	1.000	1.200	-	-	100	-	9.100	-	3.600
4	Jatiasih	100	-	-	-	-	4.950	1.350	652	-	-	-	-	-	-
5	Bantargebang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mustikajaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bekasi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rawalumbu	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bekasi Selatan	2.550	3.900	-	-	-	-	1.800	200	-	-	2.100	3.400	-	-
10	Bekasi Barat	-	-	-	-	20	100	-	-	50	-	125	-	-	150
11	Medansatria	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bekasi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2.650	10.600	200	2.200	3.820	11.255	4.650	852	50	300	2.225	16.900	200	6.950

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun atau lebih dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Produksi buah-buahan terbesar selama tahun 2020 di Kota Bekasi adalah Mangga sebanyak 1.885,30 ton, sedangkan produksi terkecil adalah Jeruk Siam/Keprok sebanyak 21,30 ton. Produksi buah mangga dan jeruk siam/keprok ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019, lebih jelasnya dapat di lihat pada **Tabel 5.9**.

Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Produksi tanaman biofarmaka terbesar di Kota Bekasi pada tahun 2020 adalah tanaman Jahe yaitu sebanyak 172.812 kg, dengan luas panen sebesar 80.687 m², sementara produksi tanaman biofarmaka terkecil selama tahun 2020 adalah tanaman Mengkudu, yaitu 150 kg dengan luas panen 30 pohon. Lebih jelasnya lihat **Tabel 5.10** dan **Tabel 5.11**.

TABEL 5.9
PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT
MENURUT JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (ton), TAHUN 2019- 2020

No	Jenis Tanaman	Tahun (Ton)	
		2019	2020
1	Alpukat	102,80	192,40
2	Belimbing	639,90	612,90
3	Duku/Langsar/Kokosan	126,00	46,10
4	Durian	278,90	294,80
5	Jambu Air	328,00	784,70
6	Jambu Biji	425,30	1.725,80
7	Jeruk Besar	44,10	31,40
8	Jeruk Siam/Keprok	3,90	21,30
9	Mangga	1.111,20	1.885,30
10	Manggis	-	-
11	Markisa	-	21,50
12	Nangka	447,50	485,30
13	Pepaya	850,90	1.678,40
14	Pisang	931,90	1.774,00
15	Rambutan	617,30	613,40
16	Sawo	58,90	427,80
17	Sirsak	58,10	165,30
18	Sukun	94,50	278,00

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 5.10
PRODUKSI TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT
JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (Kg), TAHUN 2019 DAN 2020

No	Jenis Tanaman	Tahun (Kg)	
		2019	2020
1	Jahe	92.135	172.812
2	Laos	335.150	141.430
3	Kencur	41.371	36.359
4	Kunyit	51.426	62.717
5	Keji Beling	702	730
6	Lempuyang	36.068	47.822
7	Lidah Buaya	475	200
8	Sambiloto	99	-
9	Temuireng	-	-
10	Temukunci	-	1.250
11	Temulawak	12.300	-
12	Mahkota Dewa	2.700	400
13	Mengkudu	118	150

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 5.11
LUAS PANEN TANAMAN BIOFARMAKA MENURUT
JENIS TANAMAN DI KOTA BEKASI (M2), TAHUN 2019 DAN 2020

No	Jenis Tanaman	Tahun (M2)	
		2019	2020
1	Jahe	35.159	80.687
2	Laos	68.313	85.927
3	Kencur	25.526	30.130
4	Kunyit	27.313	47.089
5	Keji Beling	500	200,
6	Lempuyang	12.000	13.700
7	Lidah Buaya	700	50
8	Sambiloto	330	-
9	Temuireng	-	-
10	Temukunci	-	250
11	Temulawak	3.500	-
12	Mahkota Dewa	230	30
13	Mengkudu	170	30

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

5.3 Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di kota Bekasi berupa ternak besar, kecil dan unggas. Pada tahun 2020 jumlah ternak sapi potong sebesar 6.427 ekor, sapi perah 69 ekor, kerbau 83 ekor, kuda 43 ekor, kambing 9.920 ekor, domba 6.667 ekor dan babi 58 ekor (Lihat **Tabel 5.12**).

Pada tahun 2020, produksi daging ternak terbesar di kota Bekasi adalah daging kambing sebesar 3.613.372 kg, lebih jelasnya Lihat **Tabel 5.13**

Unggas yang dipelihara adalah jenis ayam kampung, ayam petelur dan itik. Jumlah ayam kampung/buras tahun 2020 sebanyak 128.845 ekor, ayam ras petelur 93.947 ekor, ayam ras pedaging 295.742 ekor, dan itik 17.727 ekor (Lihat **Tabel 5.14**). Sedangkan produksi untuk daging unggas yang terbesar adalah ayam broiler/pedaging sebesar 3.894.648 kg dan terkecil Itik sebesar 25.308 Kg. Lebih jelasnya dapat di lihat pada **Tabel 5.15**.

Produksi telur unggas pada tahun 2020 mencapai 1.041.634 kg, dengan rincian ayam buras sebanyak 79.017 kg, ayam ras petelur 846,713 kg, dan itik 115.904 kg. Lihat **Tabel 5.16**.

TABEL 5.12
POPULASI TERNAK MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TERNAK DI KOTA BEKASI (ekor), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)						
		Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Kuda
1	Pondokgede	192	-	-	668	353	-	-
2	Jatisampurna	2 565	37	15	342	395	-	6
3	Pondokmelati	19	-	6	608	592	58	-
4	Jatiasih	406	11	14	454	526	-	-
5	Bantargebang	317	-	-	1.061	592	-	-
6	Mustikajaya	975	7	33	1.238	592	-	22
7	Bekasi Timur	300	5	4	1.397	921	-	10
8	Rawalumbu	187	8	5	617	526	-	2
9	Bekasi Selatan	639	-	1	1.246	789	-	-
10	Bekasi Barat	668	-	-	784	658	-	-
11	Medansatria	-	-	1	550	526	-	-
12	Bekasi Utara	159	1	4	955	197	-	3
	Jumlah	6.427	69	83	9.920	6.667	58	43

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka, Tahun 2021

TABEL 5.13
PRODUKSI DAGING TERNAK MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS TERNAK DI KOTA BEKASI (Kg), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)				
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
1	Pondokgede	139.710	-	301.709	210.141	-
2	Jatisampurna	99.663	1.247	297.013	206.868	-
3	Pondokmelati	107.399	416	310.031	215.922	2.249
4	Jatiasih	315.143	1.455	296.650	206.613	-
5	Bantargebang	60.298	-	291.954	203.340	-
6	Mustikajaya	105.806	1.663	295.941	206.103	-
7	Bekasi Timur	161.326	208	306.422	213.400	-
8	Rawalumbu	140.620	416	301.709	210.141	-
9	Bekasi Selatan	123.554	624	298.825	208.129	-
10	Bekasi Barat	114.908	-	295.216	205.607	-
11	Medansatria	71.903	-	312.552	217.680	-
12	Bekasi Utara	1.095.833	208	305.350	212.649	-
	Jumlah	2.536.163	6.237	3.613.372	2.516.593	2.249

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka , Tahun 2021

TABEL 5.14
POPULASI UNGGAS MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS UNGGAS DI KOTA BEKASI (ekor), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)			
		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
1	Pondokgede	9.589	-	-	1.124
2	Jatisampurna	10.888	-	20.004	1.031
3	Pondokmelati	10.383	-	8.991	1.041
4	Jatiasih	10.935	-	142.975	1.625
5	Bantargebang	12.110	-	12.654	2.591
6	Mustikajaya	11.444	93.947	100.696	1.713
7	Bekasi Timur	9.415	-	2.247	1.009
8	Rawalumbu	10.589	-	1.663	521
9	Bekasi Selatan	10.912	-	2.017	1.869
10	Bekasi Barat	10.025	-	-	1.066
11	Medansatria	10.904	-	-	1.928
12	Bekasi Utara	11.651	-	4.495	2.209
	Jumlah	128.845	93.947	295.742	17.727

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka , Tahun 2021

TABEL 5.15
PRODUKSI DAGING UNGGAS MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS UNGGAS DI KOTA BEKASI (Kg), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)			
		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
1	Pondokgede	37.307	-	37.3217	1.775
2	Jatisampurna	44.889	-	559.826	1.442
3	Pondokmelati	30.757	-	234.391	1.969
4	Jatiasih	50.193	-	536.471	2.800
5	Bantargebang	62.642	-	425.292	2.486
6	Mustikajaya	33.172	42.668	491.522	3.250
7	Bekasi Timur	43.385	-	393.537	1.974
8	Rawalumbu	39.300	-	97.738	1.733
9	Bekasi Selatan	50.926	-	330.486	2.045
10	Bekasi Barat	39.189	-	219.927	1.755
11	Medansatria	17.555	-	45.916	2.099
12	Bekasi Utara	24.938	-	186.325	1.980
	Jumlah	474.253	42.668	3.894.648	25.308

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka , Tahun 2021

TABEL 5.16
PRODUKSI TELUR UNGGAS MENURUT KECAMATAN
DAN JENIS UNGGAS DI KOTA BEKASI (Kg), TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Ternak (Ekor)		
		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Itik
1	Pondokgede	5.881	-	7.349
2	Jatisampurna	6.677	-	6.741
3	Pondokmelati	6.368	-	6.806
4	Jatiasih	6.706	-	10.625
5	Bantargebang	7.427	-	16.941
6	Mustikajaya	7.018	846.713	11.200
7	Bekasi Timur	5.774	-	6.597
8	Rawalumbu	6.494	-	3.406
9	Bekasi Selatan	6.692	-	12.220
10	Bekasi Barat	6.148	-	6.970
11	Medansatria	6.687	-	12.606
12	Bekasi Utara	7.145	-	14.443
	Jumlah	79.017	846.713	115.904

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka, Tahun 2021

5.4 Perikanan

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Sumberdaya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup ikan, amphibi dan berbagai avertebrata.

Kegiatan yang termasuk perikanan di mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu system bisnis perikanan. Dengan demikian perikanan dapat dianggap merupakan usaha agrabisnis. Umumnya perikanan dimaksudkan untuk kepentingan penyediaan pangan bagi manusia.

Pada tahun 2020, produksi Perikanan Darat dan Budidaya Ikan Hias di Kota Bekasi mengalami peningkatan dibandingkan than 2019. Produksi perikanan darat tahun 2020 sebesar 1.782,60 ton sedangkan pada tahun 2019 sebesar 1.738,47 ton, Kolam/Tambak tahun 2020 produksi sebesar 1.723,00 ton, pada tahun 2019 sebesar 1.683,53, perairan umum tahun 2020 sebanyak 59,6 ton, tahun 2019 sebesar 54,94 ton. Sedangkan produksi budidaya ikan hias sebanyak 22.560.000 ekor tahun 2020 dan tahun 2019 sebesar 20.623.000 ekor, lebih jelasnya lihat **Tabel 5. 17**.

TABEL 5.17
PRODUKSI PERIKANAN DARAT DAN BUDIDAYA
IKAN HIAS DI KOTA BEKASI, TAHUN 2019 - 2020

No	Jenis Periknan	Tahun (Ton)	
		2019	2020
1	Perikanan Darat	1.738,47	1.782,60
2	Kolam/Tambak	1.683,53	1.723,00
3	Perairan Umum	54,94	59,60
	Jumlah	3.476,94	3.565,20
No	Jenis Ikan	Tahun (Ekor)	
		2019	2020
4	Budidaya Ikan Hias	20.623 000	22.560 000

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Produksi perikanan darat yang terbesar di Kota Bekasi pada tahun 2020 adalah jenis ikan lele yang mempunyai produksi sebanyak 1.309,06 ton dan hasil produksi terendah pada jenis ikan lainnya sebanyak 59,60 ton.

Untuk lebih jelasnya mengenai produksi perikanan darat menurut jenis ikan di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 5.18**.

TABEL 5.18
PRODUKSI PERIKANAN DARAT MENURUT
JENIS IKAN DI KOTA BEKASI, TAHUN 2020

No	Jenis Ikan	Satuan	Kolam/ Tambak
1	Nila	Ton	118,65
2	Gurme	Ton	195,98
3	Lele	Ton	1.309,06
4	Ikan Lain	Ton	59,60
5	Patin	Ton	99,30

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

5.5 Pertambangan dan Gas Bumi

Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, dibawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

Kota Bekasi secara geografis tidak memiliki potensi lokasi pertambangan, Daerah penghasil pertambangan untuk Jawa Barat di antaranya Kabupaen Sukabumi, Garut, Bandung, Subang, Tasikmalaya dan Bogor.

Eksplorasi mineral golongan C di Kota Bekasi terutama untuk memenuhi kebutuhan material pelaksanaan pembangunan di wilayah Kota Bekasi dan daerah sekitarnya. selama ini suplai material dilakukan oleh usaha tambang perorangan maupun badan usaha.

Gas Bumi

Gas bumi berarti semua jenis hidrokarbon berupa gas yang dihasilkan dari sumur, yang mencakup gas tambang basah, gas kering, gas pipa selubung, gas residu setelah ekstraksi hidrokarbon cair dan gas basah, dan gas nonhidrokarbon yang tercampur di dalamnya secara alamiah. Gas bumi berarti campuran gas dan uap hidrokarbon yang terjadi secara alamiah, yang komponen terpentingnya adalah metana, etana, propana, butana, pentana, dan heksana. Gas bumi terbentuk dari relik – relik binatang dan tanaman kecil laut 200-400 juta tahun silam. Sisa binatang dan tanaman yang tertimbun ratusan juta tahun itu menjelma menjadi campuran zat organik yang terjebak di dalam lapisan bebatuan tanah dan lautan. Dari

kumpulan lapisan migas dalam batu - batuan yang dikenal dengan istilah reservoir itu ditemukan gas atau minyak bumi. Gas bumi di dalam suatu reservoir dapat dibedakan antara associated gas (gas ikutan) dan non-associated gas (bukan gas ikutan). Associated gas adalah gas bumi yang terdapat bersama – sama minyak bumi di dalam suatu reservoir, sedangkan non-associated gas adalah gas bumi di dalam suatu reservoir yang tidak mengandung minyak bumi dalam jumlah cukup besar. Dalam dunia migas dikenal istilah offshore dan onshore. Offshore adalah lokasi reservoir yang berada di lepas pantai, sedangkan onshore adalah reservoir yang berada di darat.

PT. Sinergi Patriot Bekasi

PT Sinergi Patriot Bekasi merupakan BUMD dengan Jenis usaha pengendali energi (holding company) pada sektor energi yang diantaranya sebagai berikut :

1. Minyak dan Gas Bumi di Sektor hilir;
2. Sektor Energi, Energi Baru dan Terbarukan; dan
3. Jasa Penunjang Lainnya.

Bisnis eksisting yang dikelola oleh PT. Sinergi Patriot Bekasi saat ini adalah :

1. CNG (Compressed Natural Gas)

Diperuntukan untuk pemenuhan kebutuhan gas untuk Rumah Makan, Kawasan Kuliner, Pusat Perbelanjaan, Rumah Sakit, Hotel dan Perkantoran.

2. Jaringan Gas Rumah Tangga

Program jaringan gas bumi untuk rumah tangga di Kota Bekasi ini telah dibangun sebanyak 4.628 SR (Sambungan Rumah) di Wilayah Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi.

3. Niaga Gas

Kegiatan usaha gas hilir lapangan Jatinegara (Niaga Gas) untuk kebutuhan listrik di wilayah Kota Bekasi.

PD. Minyak dan Gas Bumi Kota Bekasi

Merupakan BUMD di Kota Bekasi yang memiliki kegiatan usaha melaksanakan eksplorasi dan eksplotasi Minyak dan Gas Bumi di Wilayah Kota Bekasi.

Adapun hasil dari kegiatan yang dilaksanakan PD. Minyak dan Gas Bumi Kota Bekasi adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Gas Lifting (MMBTU)
1	2016	625.743
2	2017	1.301.275
3	2018	1.579.927
4	2019	1.869.928
5	2020	1.550.440



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 6

INFRASTRUKTUR

6.1 Transportasi

Pengertian transportasi secara harafiah adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain secara fisik dalam waktu yang tertentu dengan menggunakan atau digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin.

Transportasi mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan manusia. Beberapa Fungsi transportasi meliputi;

- Membantu pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pembangunan suatu daerah/negara.
- Meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya yang lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat.
- Sarana masyarakat untuk saling berinteraksi.
- Transportasi dapat menghindarkan adanya isolasi dan merangsang perkembangan pada semua bidang kehidupan, baik perdagangan, industri, maupun pertanian.

Dengan adanya sarana transportasi yang memadai, ekonomi masyarakat semakin berkembang, baik di perkotaan maupun pedesaan. Pelayanan terhadap masyarakat juga semakin maksimal dengan adanya transportasi.

Transportasi terbagi kedalam beberapa jenis, diantaranya adalah transportasi laut, darat dan udara.

Kondisi saat ini Penyediaan pelayanan transportasi publik oleh pihak pemerintah Kota Bekasi adalah Transportasi Darat.

Transportasi Darat

Transportasi darat adalah proses perpindahan manusia atau barang melalui jalur darat. Alat transportasi yang biasa digunakan di jalur darat adalah mobil, motor, kereta api, sepeda, becak, bajaj dan sebagainya.

Sedangkan prasarana yang dipakai adalah jalan raya atau rel kereta api. Transportasi darat sering digunakan karena beberapa faktor, diantaranya adalah faktor jarak, biaya, kemudahan, keselamatan dan fleksibilitas.

Perhubungan darat merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Di samping itu perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar peranannya karena kontribusinya untuk menembus isolasi suatu daerah untuk pemerataan pembangunan seluruh daerah.

6.1.1 Pelayanan Pada Bidang Angkutan dan Terminal

Pelayanan pada Bidang Angkutan dan Terminal diantaranya pelayanan perijinan trayek angkutan orang dan angkutan barang, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dari penjelasan berikut ini :

▪ Pelayanan Bidang Angkutan dan Terminal

Pelayanan pada bidang angkutan meliputi angkutan orang dan angkutan barang. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Dinas Perhubungan Kota Bekasi melakukan pelayanan kepada pengguna jasa angkutan umum yang meliputi angkutan dalam trayek dan tidak dalam trayek. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan angkutan yang semakin berkembang. Angkutan dalam trayek yang dilayani oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi ini, meliputi:

- Angkutan Dalam Trayek

Angkutan Dalam Trayek merupakan pelayanan pelengkap terhadap pelayanan angkutan orang. Angkutan dalam trayek yang dimaksud meliputi Angkutan Perbatasan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perbatasan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Dalam Kota.

- Angkutan Antar Kota Antar Propinsi dan Angkutan Dalam Kota Dalam Propinsi

Di samping angkutan kota yang ada di Kota Bekasi terdapat juga angkutan perbatasan antara Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi, dimana perizinan trayek diterbitkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi bagi kendaraan yang berdomisili di Kota Bekasi. Adapun data trayek angkutan perbatasan tersebut dapat di lihat pada **Tabel 6.1**.

TABEL 6.1
DAFTAR TRAYEK ANGKUTAN PERBATASAN (AKDP)
KOTA BEKASI – KABUPATEN BEKASI TAHUN 2020

No	TRAYEK	JURUSAN	2020	
1	K.01.A	Terminal.Bekasi - Cikarang – PP	54	Kend
2	K.02.B	Pondok Gede - Bojong kulur - Warna Herang - Cileungsi - PP	5	Kend
3	K.09	Terminal.Bekasi - Babelan – PP	4	Kend
4	K.13	Terminal.Bekasi - Bantar Gebang - Setu – PP	0	Kend
5	K.15	Terminal.Bekasi - Kaliabang Nangka - Tarumajaya – PP	13	Kend
6	K.16.A	Terminal.Bekasi - Papan Mas – PP	0	Kend
7	K.16.B	Terminal.Bekasi - Tambun - Bumi Lestari - Graha prima – PP	0	Kend
8	K.16.C	Terminal.Bekasi - Tambun - Gria Asri – PP	0	Kend
9	K.23	Terminal.Bekasi - Tambun - Cimuning - Setu –PP	1	Kend
10	K.34	Terminal Bekasi - Karang Satria - Perum.Bumi Anggrek – PP	4	Kend
11	K.34.A	Terminal Bekasi - Indoporlen - Btp - Perum Bumi Sani – PP	1	Kend
12	K.36	Terminal Bekasi - Cibitung - Pd. Tanah Mas - CBL – PP	0	Kend
13	K.39	Terminal Bekasi - Tridaya – PP	13	Kend
14	K.39.B	Terminal Bekasi - Tambun - SKU - Trias Regency – PP	0	Kend
15	K.41	Bantar Gebang - Pangkal II - Sumur Batu - Burangkeng – PP	1	Kend
16	K.41.A	Bantar Gebang - Pangkal II - Perum.PU DKI - Burangkeng – PP	2	Kend
17	K.43	Bantar Gebang - Kalimalang - Cibitung – PP	2	Kend
18	K.45.A	Bappi - Tol Barat - Lippo Cikarang – PP	7	Kend
19	K.50	Terminal Bekasi - Tol.timur - Tol Cikarang - Lippo Cikarang – PP	0	Kend
20	K.50.A	Terminal Bekasi - Tol.timur - Cikarang - Lippo Cikarang – PP	4	Kend
TOTAL			111	Kend

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020

Selain angkutan kota dan angkutan AKDP/perbatasan, terdapat angkutan AKAP untuk pelayanan angkutan dari Kota Bekasi menuju DKI Jakarta, dimana perizinan trayek diterbitkan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi memiliki 20 lintasan trayek angkutan perbatasan Antara Kota Antar Provinsi (AKAP) sebagaimana dapat di lihat pada **Tabel 6.2**.

TABEL 6.2
DATA TRAYEK AKAP (KOTA BEKASI – DKI JAKARTA) TAHUN 2020

No	TRAYEK	JURUSAN	2020	
1	K-01	Perumnas III - Pulo Gadung. PP	15	Kend
2	K-03	Pasar Kranji - Pondok Gede - Kp. Rambutan.PP	50	Kend
3	K-06	Pondok Gede - Kp. Rambutan - Ujung Aspal.PP	35	Kend
4	K-06.A	Pondok Gede - Kp. Rambutan - Kranggan.PP	35	Kend
5	K-06.B	Kranggan - Cibubur - Kp. Rambutan.PP	0	Kend
6	K-06.C	Kranggan - Kp. Rambutan - Via Tol Jatiwarna - Tol. Pasar Rebo - Jl. Arteri - TB. Simatupang.PP	0	Kend
7	K-20	Sumber Arta - Pondok Kopi - Term. Klender.PP		Kend
8	K-21	Kp. Rambutan - P. Gede - Pasar Kecapi.PP	20	Kend
9	K-21.B	Bantar Gebang - Villa Nusa Indah - P. Gede - Kp. Rambutan - TMII.PP	0	Kend
10	K-22.A	Pondok Gede - Kalimalang - Wali Kota.PP	15	Kend
11	K-24	UKI - Pondok Gede - Villa Nusa Indah. PP	0	Kend
12	K-28	Kp. Rambutan - Sumir.PP	2	Kend
13	K-37	Klender - Komsen - Jatirasa.PP	0	Kend
14	K-40	Pekayon - Pondok Gede - Kp. Rambutan.PP	20	Kend
15	K-44	Kp. Rambutan - Komsen - Kranggan.PP	7	Kend
16	K-56	Pangk. Cibarusa - Cileungsi - Tol. Cimanggis - Cibubur - UKI - Kp. Rambutan.PP	0	Kend
17	K-58	Perumnas I - Kalimalang - Tol.P.Gede - Tol. Cawang - Kp. Jati - Jl. Raya Bogor - Kp. Rambutan.PP	0	Kend
18	M-18	Pondok Gede - Kalimalang - Kp. Melayu.PP	15	Kend
19	M-26	Perumnas II - Kp. Melayu.PP	35	Kend
20	M-28	Pondok Gede - Cililitan - Kp. Melayu.PP	15	Kend
		TOTAL	264	Kend

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020

- **Angkutan Kota**

Angkutan kota merupakan angkutan umum yang izin trayeknya dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bekasi melalui Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Bekasi, dimana wilayah pelayanannya meliputi wilayah dalam Kota. Jumlah lintasan trayek angkutan kota di wilayah Kota Bekasi Tahun 2020 sebanyak 35 lintasan trayek. Adapun data trayek angkutan kota di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 6.3**.

TABEL 6.3
DATA TRAYEK ANGKUTAN KOTA (LOKAL) TAHUN 2020

No	TRAYEK	JURUSAN	2020	
1	K-02	Term.Bekasi - Pondok Gede.PP	25	Kend
2	K-04	Term.Bekasi - JL.Jati Luhur.PP	4	Kend
3	K-04.A	Term.Bekasi - Perum irigasi.PP	0	Kend
4	K-04.B	Term.Bekasi - Ganda Agung.PP	20	Kend
5	K-04.C	Perumnas I - Teluk Buyung.PP	0	Kend
6	K-05	Term.Bekasi - Cikunir.PP	7	Kend
7	K-05.A	Term.Bekasi - Galaxi.PP	16	Kend
8	K-07	Term.Bekasi - Seroja.PP	13	Kend
9	K-08	Sumber Arta - Cikunir.PP	0	Kend
10	K-08.A	Sumbar Arta - Pondok Gede.PP	0	Kend
11	K-09.B	Term.Kayuringin - Wisma asri.PP	6	Kend
12	K-10	Term.Bekasi - Ujung Harapan.PP	17	Kend
13	K-10.B	Term.Bekasi - Alinda.PP	6	Kend
14	K-11	Term.Bekasi - Bantar Gebang.PP	20	Kend
15	K-11.A	Term.Bekasi - Rawa LuMbu.PP	6	Kend
16	K-11.B	Term.Bekasi - Perum Narogong.PP	2	Kend
17	K-11.C	Term.Bekasi - Perum Bojong Menteng.PP	0	Kend
18	K-12	Term.Bekasi - Pompa.PP	2	Kend
19	K-12.A	Term.Bekasi - Borobudur.PP	0	Kend
20	K-12.B	Duren jaya - Term.kayuringin.PP	5	Kend
21	K-19	Term.Bekasi - Mutiara Gading Timur.PP	1	Kend
22	K-19.A	Term.Bekasi - Pasar Bumiagara.PP	3	Kend
23	K-19.AK	Term.Bekasi - Mustika Sari.PP	1	Kend
24	K-22 (S-02)	Sumber Arta - Pondok Gede.PP	1	Kend
25	K-22.A	Sumber Arta - Pondok Gede.PP	11	Kend
26	K-25	Sumber Arta - Term.Bekasi.PP	7	Kend
27	K-25.B	Sumber Arta - Hero.PP	0	Kend
28	K-26	Sumber Arta - Cikunir.PP	0	Kend
29	K-26.A	Sumber Arta - Term.Bekasi.PP	0	Kend
30	K-27	Pondok Gede - Perum Angkasa Puri.PP	0	Kend
31	K-30	Term.Bekasi - Pejuang jaya.PP	6	Kend
32	K-31	Term.Bekasi - Bintara.PP	0	Kend
33	K-31.A	Term.Bekasi - Orchid Garden.PP	5	Kend
34	G-05	Pondok Gede - Curug.PP	3	Kend
35	G-07	Pondok Gede - Curug.PP	0	Kend
	Total		187	Kend

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020

Jumlah Ijin Trayek yang melayani angkutan umum penumpang, khususnya angkutan kota di Kota Bekasi sebanyak 35 Lintasan Trayek. Sebagian besar trayek tersebut mempunyai pola pergerakan yang relatif sama, yaitu dari Terminal menuju kawasan perumahan dan sebagainya lainnya menuju pusat komersial seperti Mall, pasar dan pusat pertokoan seperti Pondok Gede dan Sumber Arta. Sebaliknya, untuk trayek yang menjangkau trayek perbatasan khususnya bagian Selatan Kota Bekasi, masih jarang.

Selain ke 35 lintasan trayek tersebut, terdapat beberapa trayek yang melayani permintaan penumpang angkutan umum ke DKI Jakarta dan Kabupaten Bekasi. Disamping itu, di beberapa lokasi terdapat sejumlah permintaan transportasi yang potensial dari dan menuju Kawasan permukiman dengan menggunakan angkutan permukiman (JR Connection) yang perizinannya dikeluarkan oleh Badan Pengelolaan Transportasi Jabodetabek.

Pola jaringan trayek Kota Bekasi saat ini belum di tata dengan baik. Pola angkutan umum membentuk pelayanan spiral jalur utama, semua berpusat ke Terminal utama kemudian menyebar keseluruh wilayah Kota Bekasi. Namun demikian, karena pola trayek sebagian besar melalui jalur utama untuk menuju pusat-pusat kegiatan besar, pusat akses (pintu tol) serta perumahan, maka terjadi tumpang tindih rute yang menyebabkan rendahnya load factor serta kemacetan lalu lintas.

Selain itu jenis pelayanan angkutan kota ini belum diakomodasi dengan sistem yang memadai sehingga angkutan umum dari utara dan selatan menumpuk pada bagian persimpangan yang menimbulkan pada daerah simpang. Di tambah lagi dengan tidak tersedianya celukan (lay-basy) sepanjang jalan Pekayon, jalan Rawa Panjang, jalan Bulak Kapal, jalan Tol Timur yang menimbulkan kelur masuk persimpangan pada koridor ini.

Permasalahan lain yang ada pada saat ini adalah belum optimalnya kerjasama yang dijalin oleh Pemerintah., Pengusaha Angkutan serta Organda Kota Bekasi sehingga penanganan masalah angkutan kota seperti upaya penyuluhan, sosialisasi produk hukum dan tata tertib cenderung kurang efektif.

Kondisi angkutan umum saat ini dari 35 lintasan trayek yang ada sebagian besar berdasarkan izin trayek sampai dengan Tahun 2020 relatif tidak memberikan penambahan jumlah armada. Untuk itu sejalan dengan perkembangan penduduk dan aktifitas ekonomi di masa yang akan datang harus dilakukan kajian rinci mengenai kebutuhan angkutan umum berdasarkan pertimbangan yang komprehensif. Terlebih lagi dengan adanya rencana pembangunan Terminal Baru tipe A di wilayah bagian selatan Kota Bekasi yang membutuhkan trayek baru untuk melayani permintaan penumpang umum akibat adanya

pusat kegiatan baru tersebut. Langkah-langkah yang diambil/ dilakukan oleh Pemerintah bersama instansi terkait adalah :

1. Merevitalisasi angkutan kota menjadi angkutan massal;
2. Rerouting lintasan trayek angkutan umum yang sudah ada;
3. Mengintegrasikan angkutan kota dengan angkutan massal seperti BRT dan LRT.

- **Angkutan Tidak Dalam Trayek**

Angkutan tidak dalam trayek merupakan pelayanan pelengkap terhadap pelayanan angkutan AKAP, angkutan AKDP dan angkutan kota. Angkutan Tidak Dalam trayek yang dimaksud meliputi :

- Angkutan Taksi;
- Angkutan Sewa;
- Angkutan Pariwisata;
- Angkutan Lingkungan.

Kondisi angkutan umum dan lintasan trayek di wilayah Kota Bekasi ditinjau dari segi volume lalu lintas sudah cukup padat. Ditinjau dari segi pelayanan kepada pengguna jasa angkutan umum sangat menguntungkan karena waktu tunggu kendaraan yang relatif kecil dan pengguna juga memiliki banyak pilihan dalam menentukan pilihan penggunaan kendaraan umum.

▪ **Terminal**

Saat ini dalam lingkup Dinas Perhubungan Kota Bekasi mempunyai 4 (empat) terminal, yakni :

1. Terminal induk

Terminal induk Kota Bekasi terletak di Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur dengan luas lahan terminal \pm 1,3 Ha terdiri dari luas kerasan \pm 10.500 m², gedung kantor luas \pm 500 m² dan sarana penunjang lain seperti kios, MCK, pos retribusi dan taman luas \pm 2000 m².

Jumlah lintasan trayek yang dilayani di terminal induk Kota Bekasi sebanyak 31 trayek untuk pelayanan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) terdiri dari 11 lintasan trayek yang dilayani oleh 11 perusahaan otobis dengan jumlah armada 122 bus. Untuk pelayanan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) terdiri dari 20 lintasan trayek yang dilayani oleh 24 perusahaan otobis dengan jumlah armada 354 bus. Di samping itu terdapat bus kota yang masuk ke terminal induk Kota Bekasi yang dilayani oleh perusahaan otobus PT. Mayasari Bakti

sebanyak 8 rute dengan jumlah armada sebanyak 85 bus. Terminal induk Kota Bekasi juga menyediakan pelayanan bus Transjakarta dengan tujuan akhir Grogol dengan jumlah armada sebanyak 10 Bus dan pelayanan bus Transjakarta dengan tujuan akhir Pasar Baru dengan jumlah armada sebanyak 5 bus.

Sarana dan fasilitas pendukung yang tersedia di terminal induk Kota Bekasi yaitu 1 gedung perkantoran terminal, 1 buah menara pengawas, 115 kios tempat usaha dan 12 buah titik lokasi MCK.

2. Terminal Kayuringin

Terminal Kayuringin berlokasi di Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan dengan luas daerah lingkungan kerja terminal mencapai ± 1.300 m² dengan luasan kerasan ± 1.000 m²

Pelayanan angkutan yang di terminal kayuringin mayoritas merupakan angkutan pepadu moda dengan tujuan Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim. Untuk tujuan bandara Soekarno Hatta di layani sebanyak 17 bus Damri dan untuk tujuan bandara Halim dilayani sebanyak 3 mobil penumpang umum jenis elf. Sarana dan fasilitas pendukung yang tersedia di terminal Kayuringin Kota Bekasi yaitu 1 gedung perkantoran terminal, 8 kios tempat usaha dan 2 buah titik lokasi MCK.

3. Terminal Pondok Gede

Terminal Pondok Gede berlokasi di Kelurahan Jati Rahayu Kecamatan Pondok Melati. Melalui surat Keputusan Walikota Bekasi nomor 551.22/Kep.531–Dishub/XII/2013 tentang Sub-Terminal Angkutan Orang Pondok Gede Kota Bekasi di Jalan Raya Hankam seluas ± 2.088 m². Namun dengan adanya revitalisasi dan pengelolaan pertokoan Pondok Gede menjadi Pasar Semi Induk Pondok Gede Kota Bekasi sesuai perjanjian kerja sama antara Pemerintahan Kota Bekasi dengan PT. Kertamukti Persada Nomor : $\frac{365 \text{ Tahun } 2015}{03/PKS-PSI/KP/XII/2015}$ maka terminal Pondok Gede yang sebelumnya mempunyai luas ± 2.008 m², melalui perjanjian kerja sama tersebut hanya disediakan jalurlintasan untuk angkutan kota dan kantor terminal saja. Saat ini jalur lintasan tersebut belum selesai karena adanya moratorium perpanjangan pembangunan Pasar Semi Induk Pondok Gede Kota Bekasi sampai akhir Desember 2018. Sehingga keberadaan kantor dan terminal Pondok Gede

belum ada sampai Desember 2018. Dalam pemungutan retribusi angkutan, Terminal Pondok Gede melakukan pemungutan pada 12 (dua belas) trayek yang dilakukan pada 7 titik pos yang terletak di jalan yang dilalui angkutan kota sekitar Terminal Pondok Gede.

4. Terminal Harapan Baru

Terminal Harapan Baru harusnya merupakan terminal tipe C sesuai Surat Keputusan Walikota Bekasi Nomor: 551.22/Kop.305–Dishub/VI/2015. Terminal ini menempati prasarana, sarana dan utilitas (PSU) Perumahan Taman Harapan Baru yang berlokasi di Jalan Taman Harapan Baru Timur, Perumahan Taman Harapan Baru Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria yang sebelumnya ditempati kios – kios liar dengan luas \pm 839 m². Kondisi eksisting di lokasi Terminal ini belum beroperasi. Karena Terminal ini belum mempunyai bangunan kantor dan fasilitas sarana prasarana lainnya. Melalui APBD T.A 2015 baru dilakukan perataan dan pengaspalan seluas 235m².

Standar operasional pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan terminal sebagai berikut :

1. SOP Pemungutan dan penyetoran retribusi;
2. SOP Ijin penggunaan fasilitas Terminal

6.1.2 Pelayanan Bidang Prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana dimaksudkan untuk menjamin keselamatan pengguna kendaraan baik penumpang maupun pengemudi, mengelola lahan parkir, mengelola prasarana terminal serta pengelolaan pengujian kendaraan bermotor.

▪ Pengujian Kendaraan Bermotor

Pengujian kendaraan bermotor adalah salah satu pelayanan vital di Dinas Perhubungan Kota Bekasi, karena pelayanan memiliki tujuan :

- (1) Menjamin keselamatan kendaraan bermotor secara teknis di jalan melalui penentuan laik tidaknya melaju di jalan,
- (2) Ikut menjaga kelestarian lingkungan dengan mengontrol emisi gas buang kendaraan bermotor,
- (3) Memberikan pelayanan publik

Dinas Perhubungan Kota Bekasi memiliki 1 (satu) unit pengujian yaitu di Bulak Kapal. Lebih jelasnya mengenai data perkembangan kendaraan wajib uji di Kota Bekasi Tahun 2017 sampai Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 6.4**

TABEL 6.4
DATA PERKEMBANGAN KENDARAAN WAJIB UJI
DI KOTA BEKASI TAHUN 2017 SAMPAI DENGAN TAHUN 2020

No	Jenis kendaraan	Jumlah Kendaraan Uji			
		2017	2018	2019	2020
Mobil Penumpang					
1	Taxi	11.087	11.090	11.086	11.089
2	M. Khusus Belajar	- 27	9	3	3
Mobil Bis					
1	Bis Besar (U)	1.319	1.394	1.603	1.615
2	Bis Besar (TU)	88	126	127	127
3	Bis Sedang (U)	553	722	1.101	1.103
4	Bis Sedang (TU)	130	153	174	177
5	Mini Bis Solar (U)	-337	-354	34	47
6	Mini Bis Solar (TU)	219	290	318	316
7	Mini Bis Bensin (U)	302	293	393	393
8	Mini Bis Bensin (TU)	17	17	18	19
9	Angkutan Kota	2.809	1.972	1599	1.642
Mobil Barang					
1	Truk	12.032	14.434	17.293	17.520
2	Pick Up Bensin	13.032	14.544	15.600	15.837
3	Pick Up Solar	7.837	8.685	10.423	10.477
4	Box Bensin	4.590	5.078	6.819	6.858
5	Box Solar	6.214	6.679	7.456	7.618
6	Tangki	419	585	816	863
7	Double Kabin	92	130	457	483
8	Traktor Head	226	526	621	660
9	Tempelan	193	354	580	596
10	Gandengan	154	163	168	169
11	Bastel Wagon	323	511	612	634
12	Mobil Khusus	28	28	12	12
Jumlah		61.300	67.429	77.313	78.258

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020

Standar operasional pelayanan dalam pelaksanaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor sebagai berikut :

1. SOP Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor;
2. SOP Numpang Uji Masuk;
3. SOP Penerimaan Retribusi;
4. SOP Mutasi Masuk;
5. SOP Kendaraan Uji Pertama;
6. SOP Mutasi Keluar;
7. SOP Numpang Uji Keluar.

- **Perparkiran**

Dasar hukum pengelolaan perparkiran di Kota Bekasi adalah Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir serta Terminal dan juga Keputusan Wali Kota Bekasi Nomor 551.1/Kep-337-Dishub/VI/2016 tentang Titik Parkir di Kota Bekasi.

Jumlah tempat parkir, termasuk di dalamnya parkir di badan jalan (*on-street parking*) dan luar jalan atau area parkir (*off-street parking*) di Kota Bekasi belum cukup untuk mengatasi kebutuhannya, terutama pada pusat kotanya. Dari sisi pergerakan lalu lintas, keberadaan on-street parking tentunya akan mengurangi kapasitas efektif jalan dan menghambat arus pergerakan lalu lintas pada ruas jalan tersebut, Saat ini titik parkir yang ada Kota Bekasi dapat dilihat pada **Tabel 6.5**.

TABEL 6.5
DATA TITIK PARKIR

No	Nama UPTD	Jumlah Titik Parkir
1	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Bekasi Utara	35
2	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Bekasi Barat	123
3	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Bekasi Selatan	95
4	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Bekasi Timur	72
5	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Jatiasih	98
6	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Musika Jaya	9
7	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Operasional Kecamatan Bantargebang	19
8	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Rawa Lumbu	79
9	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Pondok Gede	50
10	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Pondok Melati	21
11	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Jatisampurna	37
12	UPTD Lalu Lintas, Angkutan dan Parkir Kecamatan Medan Satria	36
JUMLAH		674

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020

6.1.3 Fasilitas Perlengkapan Jalan

Sebagaimana diamanatkan dalam pasal 25 UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Perhubungan berkewajiban untuk memenuhinya. Pengadaan fasilitas perlengkapan jalan dimaksudkan untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan. Berikut kami sajikan perlengkapan jalan berdasarkan data dari bidang lalu lintas tahun 2020 sebagaimana terlihat pada Tabel 6.6 berikut ini.

TABEL 6.6
FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN
DINAS PERHUBUNGAN KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Uraian	Satuan	Eksiting	2018	2019	2020	Jumlah	Kondisi		
								Baik	Rusak	Rusak Berat
1	Rambu Lalin 60	Unit	518	108	125	129	880	347	207	326
2	Rambu Lalin 75	Unit	68	-	-	-	68	30	20	18
3	Rambu Lalin Tipe F	Unit	88	18	-	-	106	40	25	41
4	Rambu Lalin Portable	Unit	202	60	-	-	262	61	80	121
5	Rambu Lalin Nama Jalan	Unit	461	-	-	-	461	184	68	209
6	Rambu Lalin Papan Jurusan Trayek	Unit	43	-	-	-	43	21	6	16
7	Rambu Lalin Papan Nama Halte	Unit	27	-	-	-	27	8	9	10
8	Rambu Lalin Lintasan KA	Unit	1	-	-	-	1	-	-	1
9	RPPJ	Unit	124	34	-	13	171	50	37	84
10	Marka Jalan	M2	14.535	1.010	1.198	694	17.437	2.775	6.540	8.122
11	Rambu Himbauan 2 Tiang	Unit	168	2	-	-	170	84	32	54
12	Rambu Himbauan Tipe F	Unit	133	-	-	-	133	67	26	40
13	Pagar Pembatas Portable/Barrier	Unit	215	5	-	143	363	143	91	129
14	Pagar Pembatas Permanen	M	284	-	-	-	284	60	51	173
15	Road Stoad	Buah	1.045	-	-	-	1.045	785	160	100
16	LED	Simpang	11	-	-	-	11	7	4	7
17	Traffic Light	Simpang	11	-	-	-	11	7	4	7
18	Warning Light	Unit	30	-	-	-	30	18	12	20
19	Countdown	Unit	23	-	-	-	23	14	9	16
20	Cermin Tikungan	Unit	75	15	15	15	120	37	30	53
21	Guadrill	M	795	-	-	-	795	477	318	-
22	Ruang Henti Kendaraan (RHK)	Lokasi	3	-	-	-	3	-	1	2

No	Uraian	Satuan	Eksiting	2018	2019	2020	Jumlah	Kondisi		
								Baik	Rusak	Rusak Berat
23	Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	Lokasi	17	-	-	-	17	4	3	10
24	Traffic Cone	Unit	250	135	139	-	524	150	100	274
25	Relling	Unit	106	60	-	-	166	52	42	72
26	Speed Bamb	Unit	-	-	100	-	100	87	13	-
27	Marka Jalur Sepeda	M2	-	-	-	690	690	690	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi Tahun 2020

6.1.4 Fasilitas Jalan

Panjang jalan pemerintahan di Kota Bekasi pada tahun 2020 menurut tingkat kewenangan sepanjang 4.609,09 Km, mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 4.546,58 Km. Panjang jalan menurut tingkat kewenangan di Kota Bekasi Tahun 2020 yang terpanjang adalah Jalan Kabupaten/Kota sepanjang 4.573,51 km dan terpendek jalan Negara sepanjang 13,63 Km. Lebih jelasnya lihat **Tabel 6.7**.

TABEL 6.7
PANJANG JALAN PEMERINTAHAN DI KOTA BEKASI (KM)
MENURUT TINGKAT KEWENANGAN TAHUN 2019 – 2020

No	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	Tahun	
		2019	2020
1	Negara	13,63	13,63
2	Provinsi	21,95	21,95
3	Kabupaten/Kota	4.511	4.573,51
	J u m l a h	4.546,58	4.609,09

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Jika dirinci menurut jenis permukaan jalan di Kota Bekasi Tahun 2020 sepanjang 4.573,51 Km, maka sepanjang 4.542,87 km atau sebesar 99,33% jalan di Kota Bekasi Tahun 2020 sudah beraspal, 30,64 km atau 0,67% belum beraspal.

Lebih jelasnya panjang jalan di Kota Bekasi menurut Jenis Permukaan Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 6.8**

TABEL 6.8
PANJANG JALAN DI KOTA BEKASI
MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN (KM) TAHUN 2019-2020

No	Jenis Permukaan Jalan	Tahun	
		2019	2020
1	Aspal	4.513,84	4.542,87
2	Kerikil	16,82	16,98
3	Tanah	15,91	13,66
	Jumlah	4.546,57	4.573,51

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Sedangkan Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Bekasi tahun 2020 sepanjang 4.573,51 Km, sepanjang 4.285,38 atau 93,70% dalam kondisi baik, 3,80% kondisi sedang (173,70 Km), kondisi rusak 0,60% (27,44 Km) dan kondisi rusak berat 1,90% (86,90 Km).

Lebih jelasnya lihat **Tabel 6.9**.

TABEL 6.9
PANJANG JALAN DI KOTA BEKASI
MENURUT KONDISI JALAN (KM) TAHUN 2019–2020

No	Kondisi Jalan	Tahun	
		2019	2020
1	Baik	4.382,79	4.285,38
2	Sedang	109,57	173,79
3	Rusak	24,54	27,44
4	Rusak Berat	29,68	86,90
	Jumlah	4.546,58	4.573,51

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

6.2 Komunikasi dan Informatika

TIK singkatan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi juga berarti hubungan atau kontak. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian

informasi. TIK adalah perangkat teknologi dan sumber daya yang beragam yang digunakan untuk mengirimkan, menyimpan, membuat, berbagi, atau bertukar informasi.

Contoh teknologi informasi dan komunikasi adalah :

1. Komputer, Internet (situs web, blog, dan email);
2. Teknologi siaran langsung (radio, televisi, dan webcasting);
3. Teknologi penyiaran yang direkam (podcast), pemutar audio dan video, dan perangkat penyimpanan);
4. Telepon (telepon kabel, telepon seluler, satelit, visio atau konferensi video);
5. Dan lain-lain.

Pengertian dari Telekomunikasi, Jaringan Telekomunikasi, Telepon Tetap Kabel, Telepon Bergerak Seluler dan Internet.

1. Telekomunikasi

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.

2. Jaringan Telekomunikasi

Jaringan Telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi. Jaringan telekomunikasi selular di Kota Bekasi telah mencakup ke semua wilayah kecamatan (12 Kecamatan) dengan cakupan jaringan 4G di daerah padat perkotaan sedangkan di daerah pinggiran dengan jaringan 3G atau 2G. Sampai saat ini tahun 2021, layanan telekomunikasi seluler GSM di wilayah Kota Bekasi setidaknya ada lima operator besar yang melayani, yakni Telkomsel, Smartfren, XL Axiata, Indosat dan 3 (Three Hutchison).

3. Telepon Tetap Kabel

Telepon Tetap Kabel dalam SUSENAS disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *newtemplate Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

4. Telepon Bergerak Seluler

Telepon Bergerak Seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-

mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) dan CDMA.

5. Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa e-mail, berita, hiburan dan file data.

6.2.1 Website

Website adalah kumpulan halaman web yang dapat diakses publik dan saling terkait yang berbagi satu nama domain. Website dapat dibuat dan dikelola oleh individu, grup, bisnis atau organisasi untuk melayani berbagai tujuan.

Website memiliki variasi yang hampir tidak ada habisnya, termasuk situs pendidikan, situs berita, forum, situs media social, situs *e-commerce* dan sebagainya. Halaman-halaman dalam sebuah website biasanya merupakan campuran teks dan media lainnya. Meskipun demikian, tidak ada aturan yang mengatur bentuk website.

Selengkapnya Jumlah dan nama *website* di perangkat daerah di Kota Bekasi tahun 2021 dapat di lihat pada **Tabel 6.10**.

TABEL 6.10
DATA WEBSITE PERANGKAT DAERAH DAN KELURAHAN
DI PEMERINTAHAN KOTA BEKASI TAHUN 2021

No	Nama Perangkat Daerah	Alamat Website
1	Sekretariat Daerah	https://setda.bekasikota.go.id
2	Inspektorat	https://inspektorat.bekasikota.go.id
3	Sekretariat DPRD	https://dprd.bekasikota.go.id
4	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	https://bkppd.bekasikota.go.id
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	http://bappeda.bekasikota.go.id
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	https://bpkad.bekasikota.go.id
7	Badan Pendapatan Daerah	http://bapenda.bekasikota.go.id
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	https://kesbangpol.bekasikota.go.id
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	https://bpbd.bekasikota.go.id
10	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	https://balitbang.bekasikota.go.id
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	http://dpmpstp.bekasikota.go.id

12	Dinas Lingkungan Hidup	https://dlh.bekasikota.go.id
13	Dinas Pendidikan	https://disdik.bekasikota.go.id
14	Dinas Kesehatan	http://dinkes.bekasikota.go.id
15	Dinas Pemadam Kebakaran	http://damkar.bekasikota.go.id
16	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	https://disdukcapil.bekasikota.go.id
17	Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian	https://diskominfo.bekasikota.go.id
18	Dinas Pemuda dan Olahraga	http://dispورا.bekasikota.go.id
19	Dinas Tata Ruang	https://distaru.bekasikota.go.id
20	Dinas Bina Marga dan Sumber daya Air	http://dbmsda.bekasikota.go.id
21	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	https://disperkimtan.bekasikota.go.id
22	Dinas Kearsipan	https://disarsip.bekasikota.go.id
23	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	https://dpppa.bekasikota.go.id
24	Dinas Perpustakaan Daerah	http://disperpus.bekasikota.go.id
25	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	https://dppkb.bekasikota.go.id
26	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	http://disparbud.bekasikota.go.id
27	Dinas Sosial	https://dinsos.bekasikota.go.id
28	Dinas Tenaga Kerja	https://disnaker.bekasikota.go.id
29	Dinas Perhubungan	http://dishub.bekasikota.go.id
30	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	http://dkukm.bekasikota.go.id
31	Dinas Pertanian dan Perikanan	https://distanikan.bekasikota.go.id
32	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	https://disdagperin.bekasikota.go.id
33	Dinas Ketahanan Pangan	https://disketapang.bekasikota.go.id
34	Satpol PP	https://satpolpp.bekasikota.go.id
35	RSUD	http://rsud.bekasikota.go.id
36	Kecamatan Bekasi Timur	http://bekasitimur.bekasikota.go.id
37	Kecamatan Rawa Lumbu	http://rawalumbu.bekasikota.go.id
38	Kecamatan Pondok Gede	http://pondokgede.bekasikota.go.id
39	Kecamatan Mustika Jaya	http://mustikajaya.bekasikota.go.id
40	Kecamatan Medan Satria	http://medansatria.bekasikota.go.id
41	Kecamatan Jati Sampurna	http://jatisampurna.bekasikota.go.id
42	Kecamatan Jati Asih	http://jatiasih.bekasikota.go.id
43	Kecamatan Bekasi Utara	http://bekasiutara.bekasikota.go.id
44	Kecamatan Bekasi Selatan	http://bekasiselatan.bekasikota.go.id
45	Kecamatan Bekasi Barat	http://bekasibarat.bekasikota.go.id
46	Kecamatan Bantar Gebang	http://bantargebang.bekasikota.go.id
47	Kecamatan Pondok Melati	http://pondokmelati.bekasikota.go.id
48	Kelurahan Aren Jaya	http://kel-arenjaya.bekasikota.go.id
49	Kelurahan Bantargebang	http://kel-bantargebang.bekasikota.go.id
50	Kelurahan Bekasi Jaya	http://kel-bekasijaya.bekasikota.go.id
51	Kelurahan Bintara	http://kel-bintara.bekasikota.go.id
52	Kelurahan Bintara Jaya	http://kel-bintarajaya.bekasikota.go.id
53	Kelurahan Bojong Menteng	http://kel-bojongmenteng.bekasikota.go.id
54	Kelurahan Bojong Rawalumbu	http://kel-bojongrawalumbu.bekasikota.go.id
55	Kelurahan Ciketing Udik	http://kel-ciketingudik.bekasikota.go.id
56	Kelurahan Cikiwul	http://kel-cikiwul.bekasikota.go.id

57	Kelurahan Cimuning	http://kel-cimuning.bekasikota.go.id
58	Kelurahan Duren Jaya	http://kel-durenjaya.bekasikota.go.id
59	Kelurahan Harapan Baru	http://kel-harapanbaru.bekasikota.go.id
60	Kelurahan Harapan Jaya	http://kel-harapanjaya.bekasikota.go.id
61	Kelurahan Harapan Mulya	http://kel-harapanmulya.bekasikota.go.id
62	Kelurahan Jakamulya	http://kel-jakamulya.bekasikota.go.id
63	Kelurahan Jakasampurna	http://kel-jakasampurna.bekasikota.go.id
64	Kelurahan Jakasetia	http://kel-jakasetia.bekasikota.go.id
65	Kelurahan Jatiasih	http://kel-jatiasih.bekasikota.go.id
66	Kelurahan Jatibening	http://kel-jatibening.bekasikota.go.id
67	Kelurahan Jatibening Baru	http://kel-jatibeningbaru.bekasikota.go.id
68	Kelurahan Jaticempaka	http://kel-jaticempaka.bekasikota.go.id
69	Kelurahan Jatikarya	http://kel-jatikarya.bekasikota.go.id
70	Kelurahan Jatikramat	http://kel-jatikramat.bekasikota.go.id
71	Kelurahan Jatiluhur	http://kel-jatiluhur.bekasikota.go.id
72	Kelurahan Jatimakmur	http://kel.jatimakmur.bekasikota.go.id
73	Kelurahan Jatimekar	http://kel-jatimekar.bekasikota.go.id
74	Kelurahan Jatimelati	http://kel-jatimelati.bekasikota.go.id
75	Kelurahan Jatimurni	http://kel-jatimurni.bekasikota.go.id
76	Kelurahan Jatiraden	http://kel-jatiraden.bekasikota.go.id
77	Kelurahan Jatirahayu	http://kel-jatirahayu.bekasikota.go.id
78	Kelurahan Jatirangga	http://kel-jatirangga.bekasikota.go.id
79	Kelurahan Jatiranggon	http://kel-jatiranggon.bekasikota.go.id
80	Kelurahan Jatirasa	http://kel-jatirasa.bekasikota.go.id
81	Kelurahan Jatisampurna	http://kel-jatisampurna.bekasikota.go.id
82	Kelurahan Jatisari	http://kel-jatisari.bekasikota.go.id
83	Kelurahan Jatiwaringin	http://kel-jatiwaringin.bekasikota.go.id
84	Kelurahan Jatiwarna	http://kel-jatiwarna.bekasikota.go.id
85	Kelurahan Kaliabang Tengah	http://kel-kaliabangtengah.bekasikota.go.id
86	Kelurahan Kalibaru	http://kel-kalibaru.bekasikota.go.id
87	Kelurahan Kayuringin Jaya	http://kel-kayuringinjaya.bekasikota.go.id
88	Kelurahan Kota Baru	http://kel-kotabaru.bekasikota.go.id
89	Kelurahan Kranji	http://kel-kranji.bekasikota.go.id
90	Kelurahan Margajaya	http://kel-margajaya.bekasikota.go.id
91	Kelurahan Margahayu	http://kel-margahayu.bekasikota.go.id
92	Kelurahan Margamulya	http://kel-margamulya.bekasikota.go.id
93	Kelurahan Medan Satria	http://kel-medansatria.bekasikota.go.id
94	Kelurahan Mustikajaya	http://kel-mustikajaya.bekasikota.go.id
95	Kelurahan Mustikasari	http://kel-mustikasari.bekasikota.go.id
96	Kelurahan Padurenan	http://kel-padurenan.bekasikota.go.id
97	Kelurahan Pejuang	http://kel-pejuang.bekasikota.go.id
98	Kelurahan Pekayon Jaya	http://kel-pekayonjaya.bekasikota.go.id
99	Kelurahan Pengasinan	http://kel-pengasinan.bekasikota.go.id
100	Kelurahan Perwira	http://kel-perwira.bekasikota.go.id
101	Kelurahan Sepanjang Jaya	http://kel-sepanjangjaya.bekasikota.go.id
102	Kelurahan Sumurbatu	http://kel-sumurbatu.bekasikota.go.id
103	Kelurahan Teluk Pucung	http://kel-telukpucung.bekasikota.go.id

Sumber : Diskominfostandi Kota Bekasi Tahun 2021

6.2.2 Wifi Publik dan Aplikasi

Wifi publik juga dikenal sebagai hotspot umum, merupakan lokasi fisik tempat kita bisa mendapatkan akses internet menggunakan teknologi WIFI melalui jaringan area local nirkabel (WLAN) menggunakan router yang tersambungkan dengan suatu penyedia layanan internet.

Adapun data Wifi publik di Kota Bekasi Tahun 2021 dapat dilihat pada **Tabel 6.11**. Sedangkan Daftar Aplikasi Perangkat Daerah di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 6.12**.

TABEL 6.11
DATA WIFI DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Nama Lokasi	Alamat	Kecamatan
1	YAYASAN YATIM PIATU ASSUADA WAL ATQIYA	Kp. Rawa Bugel RT.003/003 Kel. Marga Mulya Kec.Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Marga Mulya
2	WALIKOTA	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
3	WAKIL WALIKOTA	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
4	TAMAN RUANG TEBUKA HIJAU RT. 06	RT/RW.006 / 022 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
5	TAMAN PENDOPO WALIKOTA	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
6	TAMAN PENDOPO WALIKOTA	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
7	TAMAN OLAHRAGA RW 027	Jl. Lumbu Permai 8 RW.26 (antara Jemb. 6 - 7)	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Rawalumbu
8	TAMAN OLAHRAGA RW 026	Lapangan Olahraga RW.026 (Samping Kec.Rawalumbu) Kelurahan Bojong Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel.Bojong Rawalumbu
9	TAMAN OLAHRAGA RW 009	RT.004 RW.009 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Rawalumbu
10	TAMAN KANTOR SEKRETARIAT RW 016	Jl. Bojong Utama Raya RT/RW.003/016 Kelurahan Bojong Rawalumbu	Kec. Rawalumbu, Kel. Bojong Rawalumbu
11	TAMAN EDUKASI LINGKUNGAN	Jl. Lingkar Utara RT. 01/014	Kec. Bekasi Utara Kel. Harapan Baru
12	TAMAN BERMAIN	Jl. Bukit Dago RT.005 RW.006	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening Baru
13	TAMAN BACAAN WARGA	Jl. Wijaya III RT.03 RW.06	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu

14	SITU RAWA GEDE	Jl. Pansor Rawa Gede	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Menteng
15	SEKRETRIAT RW 12	Jl. Delta Intan No. 8	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
16	SEKRETARIAT YAYASAN YATIM RAHMATAN LIL'ALAMIN DAN SEKRETARIAT RW 06	Jl. Wijaya Raya No. 4A	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
17	SEKRETARIAT RW 009	Jl. Kamper Raya	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
18	SEKRETARIAT KARANG TARUNA	Jl. Cikunir Raya RT.03 RW.03 No. 45	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
19	SEKRETARIAT DAERAH	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
20	SEKRETARIAT BERSAMA PC PMII KOTA BEKASI	Jl. Chairil Anwar RT.004/009 Kel. Margahayu	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
21	RUMAH PINTAR RW.010 DAN TAMAN BERMAIN ANAK-ANAK	Jl. Bukit Dago RW.010	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening Baru
22	RUMAH PINTAR PONDOK GEDE	Perumahan Jati Agung 1 RT.04 RW.10 Blok C Kelurahan Jati Bening Baru Kecamatan Pondokgede	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening Baru
23	RUMAH PINTAR PENGASINAN	Jl. Narogong Elok XVII RT.002 RW.13 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
24	RUMAH PINTAR KAYURINGIN	Jl. Ceremai Raya Perumnas 2 RW.13 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Kayuringin Jaya
25	RUMAH BACA RT 05 RW 01	Jl. KH. Abdurrahman	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
26	RTH RW 018	RW.018 Kelurahan Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi	Kec. Mustika Jaya Kel. Cimuning
27	PUSKESMAS PEKAYON JAYA	Jl. Pulo Ribung Raya No. 2 Kel. Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Pekayon Jaya
28	PUSKESMAS MUSTIKA JAYA	Jl. Kota Legenda Kel. Mustika Jaya, Kec. Mustika Jaya	Kec. Mustika Jaya Kel. Mustikajaya
29	PUSKESMAS MARGA MULYA	Jl. Perjuangan No.1 Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Marga Mulya
30	PUSKESMAS MARGA JAYA	Jl. Rawatembaga IV No. 2 Kel. Marga Jaya, Kec. Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
31	PUSKESMAS KRANJI	Jl. Sakura Perum Duta Kranji Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat	Kec. Bekasi Barat Kel. Kranji
32	PUSKESMAS KARANG KITRI	Jl. Cut. Mutiah Dalam No. 51 Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
33	PUSKESMAS JATIRANGGON	Jl. Raya Kampung Sawah Kel. Jati Ranggon, Kec. Jati Sampurna	Kec. Jati Sampurna Kel. Jati Ranggon
34	PUSKESMAS JATI LUHUR	Jl. Raya Komsen Kel. Jati Luhur, Kec. Jati Asih	Kec. Jati Asih Kel. Jatiluhur

35	PUSKESMAS JATI BENING	Jl. Raya Pondok Cikunir Indah Kel. Jatibening, Kec. Pondok Gede	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening
36	PUSKESMAS BOJONG MENTENG	Jl. Raya Narogong Kel. Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Menteng
37	POSYANDU SEDAP MALAM	Jl. Pintu Air RT.02 RW.10 Jatirahayu	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
38	POSYANDU BUNGA RW.08	Jl. Dahlia No. 9	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
39	POS RT.01-02 RW.02	Jl. Mesjid Arrohmah RT.01-02 RW.02	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
40	POLDER AIR IKIP	Jl. Pendidikan Raya Blok 1 No. 50 RW. 004 Kel. Jati kramat Kec. Pondok Gede	Kec. Pondok Gede Kel. Jati Kramat
41	PENDOPO WALIKOTA KANTOR WALIKOTA	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
42	PANGGUNG TAMAN KOMPLEKS BEKASI PERMAI	Jl. Bekasi Permai 8 RT 04 RW 15	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
43	MUSHOLLA NUR HIDAYAH	Jl. Sejati RT.003/019 Kelurahan Jatimakmur, Kec.Pondokgede, Kota Bekasi 17413	Kec. Pondok Gede Kel. Jatimakmur
44	MUSHOLA AL AMIN	Jl. Al-Amin Kampung Rawa Bacang RT.06 RW.15- Jatirahayu	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
45	MESJID SYECH BURHANUDIN	Kp. Padurenan RW.005	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
46	MASJID ROUDHOTUL JANNAH RW.07	Jl. KH. Agus Salim	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
47	MASJID RAYA NURUL IHSAN	Jl. Masjid Nurul Ihsan No. 1	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
48	MASJID JAMI ANNUR	Jl. Antara RT. 05 RW. 19 Jatimakmur Pondokgede, Kota Bekasi 17413	Kec. Pondok Gede Kel. Jatimakmur
49	MASJID JAMI AL IHSAN	Jalan Al-Ihsan Kampung Rawa Bacang RT.05 RW.15	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
50	MASJID JAMI AL FATAH RT 004	Jl. Mekarsari Raya	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
51	MASJID HIDAYATULLAH	Jl. Jayawijaya Raya RT.14	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
52	MASJID DARUSSALAM RW 18	Jl. Melati Raya RT.001/018	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
53	MASJID DAN SEKOLAH YAYASAN NURUL HIDAYAH	Jl. Rasamala Raya	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
54	MASJID BAITUL MUSLIMIN	Jl. Bangau Raya RW.09	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
55	MASJID BAITUL ASRI	Jl. Lubuk Kasih RT.01 RW.005 Komplek Jatiwaringin Asri 2	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin

56	MASJID AS SYUHADA KRANGGAN PERMAI	Kranggan Permai RT.01 RW.14 Jl. Angrek Raya No.1A Jatisampurna Bekasi.	Kec. Jatisampurna Kel. Jatisampurna
57	MASJID AL-HIKMAH	JL. Pulau Tanabala II, RT. 02 RW. 04, Jati Murni, Pondok Gede, Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17124	Kec. Pondok Gede Kel. Jati Makmur
58	MASJID AL-ARIEF RW.04	Jl. Ir. H. Juanda	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
59	MASJID AL MUKMIN BLOK T	RW. 011 Cimuning, Mustikajaya, Cimuning, Mustikajaya, Kota Bekasi	Kec. Mustika Jaya Kel. Cimuning
60	MASJID AL MUHADJIRIN	Perum Duren Jaya RW 010 Rw.10	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
61	MASJID AL MANZILTUL CHOIRIYAH	Jl. Gamprit Raya No.37a	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
62	MASJID AL ISHLAH	Jl. Srikaya 1 No. 01	Kec. Bekasi Barat Kel. Kota Baru
63	MASJID AL FALAH HARUNKAVLING RT.07 RW.10	Jl. H. Harun Kav RT.07 RW.10, Jatirahayu - Pondok Melati	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
64	MASJID AL FALAH	Kp. Bekasi Bulak RT.003/001	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
65	MASJID AL ARIFIYAH	Masjid Al-Arifiyah : Jalan Musholla Al Arifiyah II RT. 6/7 No. 58 Jatiwaringin Pondokgede	Kec. Pondok Gede Kel. Jati Makmur
66	MASJID AGUNG AL-BARCAH BEKASI	Jl. Veteran No. 46, Marga Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan, Kel. margajaya
67	MASJID BAITUL HUDA	Jl. Bahagia Raya, Bukit Kencana I	Kec. Pondok Gede Kel. Jatimakmur
68	LINGKUNGAN BALAI WARGA DAN MASJID BAITUR	Jl. Melati Raya Blok P-1 & 2 Perumahan Pura Melati Indah R	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
69	LAPANGAN TENIS, FUTSAL DAN BULU TANGKIS	Jl. Cemara Raya Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
70	LAPANGAN SERBAGUNA	Jl. Mangga Raya RW.007	Kec. Bekasi Barat Kel. Kranji
71	LAPANGAN SARANA OLAHRAGA RW.06 BEKASI JAYA	Perum. Irigasi Jl. Tertia II RT.06/ 11 Kel. Bekasi Jaya	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
72	LAPANGAN RW.04	Jl. Puyuh RT.04 RW.04	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
73	LAPANGAN RT.03 RW.15	Jl. Wijaya RT.03 RW. 15 Kel. Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
74	LAPANGAN OLAHRAGA RW 25	RT.002 RW.025 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
75	LAPANGAN OLAHRAGA RW 20	RT.006 RW.020 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
76	LAPANGAN OLAHRAGA RW 14	Jl. Mawar II RT.003 RW.014 Kelurahan Pengasinan,	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan

		Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi	
77	LAPANGAN OLAHRAGA RW 07	Jl. Pandega 3 RW.07 (Jemb.3)	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Rawalumbu
78	LAPANGAN OLAHRAGA RW 029	RT.004 RW.029 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
79	LAPANGAN OLAHRAGA RW 010	Jl. Lumbu Barat IV D RW.10 (Jemb. 8)	Kec. Rawalumbu, Kel. Bojong Rawalumbu
80	LAPANGAN OLAHRAGA	Puri Juanda Regency RW.004	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
81	LAPANGAN BULU TANGKIS TUNAS	Jl. Masjid Jami' An-Nur RT.05 RW.19 Jatimakmur Pondok Gede Bekasi 17413	Kec. Pondok Gede Kel. Jatimakmur
82	LAPANGAN BULU TANGKIS RW 019	Jl. Berkah RW.19	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
83	LAPANGAN BULU TANGKIS DAN TAMAN	Jl. Danau Singkarak RT.001 RW.007	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening Baru
84	LAPANGAN BULU TANGKIS	Perum BJI Cerewed RT.003 RW.014	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
85	LAPANGAN BOLA RW 013	Jl. Cendrawasih Raya RW.13	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
86	LAPANGAN BASKET DAN TAMAN	Jl. Taman Sari Persada Golf RT.002 RW.001	Kec. Pondok Gede, Kel. Jatibening Baru
87	LAPANGAN BASKET, FUTSAL DAN TAMAN	Jl. Damai RT.010 RW.005	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening Baru
88	LAP NASA, JAKASETIA, BEKASI RT.05 RW.07	Jl. Sadewa Raya, Lap Nasa, Jakasetia, Bekasi RT.05 RW.07	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakasetia
89	KOMPLEK PELNI RW.08	Jl. KH. Agus Salim	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
90	KOMPLEK PATAL RW.08	Jl. KH. Agus Salim	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
91	KANTOR SEKRETARIAT RW.04	Jl. Elang Raya, Pondok Timur 1 Kel. Mustika Jaya Kec. Mustika Jaya	Kec. Mustika Jaya Kel. Mustika Jaya
92	KANTOR SEKRETARIAT RW, POSYANDU, DAN SARANA OLAHRAGA	Jl. Chandra Raya RT.02 RW.15	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
93	KANTOR SEKRETARIAT RW 17	Perum Wisma Jaya RT 003/17	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
94	KANTOR SEKRETARIAT RW 14	Jl. Panda Raya Blok B1/13A RT.03	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
95	KANTOR SEKRETARIAT RW 13	Jl. Surya Utama RW.13	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
96	KANTOR SEKRETARIAT RW 13	Jl. Sembakung No. 22	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
97	KANTOR SEKRETARIAT RW 10	Jl. Melon Raya RW.10	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
98	KANTOR SEKRETARIAT RW 10	Jl. Beringin Raya	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
99	KANTOR SEKRETARIAT RW 08	Jl. Palembang Raya RW.08	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
100	KANTOR SEKRETARIAT RW 07	Jl. Barito Raya F Nomor 712	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
101	KANTOR SEKRETARIAT RW 07	Jl. H. Moh No.53	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
102	KANTOR SEKRETARIAT RW 05	Jl. Bojong Raya Nomor F1	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya

103	KANTOR SEKRETARIAT RW 022	Jl. Rawa Aren RW.22	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
104	KANTOR SEKRETARIAT RW 021	Jl. Polymer RW.21	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
105	KANTOR SEKRETARIAT RW 020 PAUD & LAPANGAN FUTSAL	Jl. Wijaya Kusuma RW.20	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
106	KANTOR SEKRETARIAT RW 020	Jl. Kusuma Timur I RW.20	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
107	KANTOR SEKRETARIAT RW 02	Jl. Raya Cikunir RW.02	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
108	KANTOR SEKRETARIAT RW 019 & MASJID AL BARAKAH	Perum Perum Permata Bekasi II RW.019	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
109	KANTOR SEKRETARIAT RW 019	Jl. Bahagia III RW.19	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
110	KANTOR SEKRETARIAT RW 018, PAUD & LAPANGAN FUTSAL	Jl. Tanjung IX RW.18	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
111	KANTOR SEKRETARIAT RW 018	P. Irian Jaya Raya RT.002 RW.18	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
112	KANTOR SEKRETARIAT RW 017, PAUD & LAPANGAN FUTSAL	Jl. Turi Raya RW.17	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
113	KANTOR SEKRETARIAT RW 017	Jl. P. Buton XI No.178 RW.17	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
114	KANTOR SEKRETARIAT RW 016, MASJID, PAUD	Jl. Kenari Raya RW.16	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
115	KANTOR SEKRETARIAT RW 016	Kp. Cerewed Poncol RT.001/016 Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
116	KANTOR SEKRETARIAT RW 016	Jl. P. Bangka Raya No.1 RW.16	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
117	KANTOR SEKRETARIAT RW 015, PAUD & LAPANGAN	Jl. Meranti V RW.15	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
118	KANTOR SEKRETARIAT RW 015	P. Sumatera Raya RW.15	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
119	KANTOR SEKRETARIAT RW 015	Perum BJI Cerewed RW.015	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
120	KANTOR SEKRETARIAT RW 014 & LAPANGAN FUTSAL	Perum BJI Cerewed RW.014	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
121	KANTOR SEKRETARIAT RW 014	Jl. P. Panjaitan Raya RW.14	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
122	KANTOR SEKRETARIAT RW 014	Jl. Cemara Raya RW.14	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
123	KANTOR SEKRETARIAT RW 013 & MESJID ALHIDAYAH	Perum BJI Cerewed RT.013 RW.013	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
124	KANTOR SEKRETARIAT RW 013	Jl. P. Jawa Raya RW.13	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
125	KANTOR SEKRETARIAT RW 012 & MASJID	Perum Duren Jaya RW.012	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
126	KANTOR SEKRETARIAT RW 011 & LAPANGAN FASOS FASUM	Komplek Masjid Jami Al Ikhlas Blok B RT.03 RW.11 Kelurahan Duren Jaya Kecamatan Bekasi Timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
127	KANTOR SEKRETARIAT RW 011	Jl. P. Lombok I No.1 RT.001 RW.11	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
128	KANTOR SEKRETARIAT RW 010	Jl. Jakarta Raya	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
129	KANTOR SEKRETARIAT RW 010	Perum Duren Jaya RW.10	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
130	KANTOR SEKRETARIAT RW 010	Jl. P. Flores Raya RW.10	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
131	KANTOR SEKRETARIAT RW 009 & LAPANGAN FUTSAL	Perum Duren Jaya RW.009	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya

132	KANTOR SEKRETARIAT RW 009	Jl. Pulau Timur 5 RT.003 RW.09	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
133	KANTOR SEKRETARIAT RW 008	Jl. P. Yapen Raya RW.08	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
134	KANTOR SEKRETARIAT RW 008	Jl. KH. Agus Salim	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
135	KANTOR SEKRETARIAT RW 007	Jl. P. Tidore Alun-Alun RW.07	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
136	KANTOR SEKRETARIAT RW 007	Kp. Cerewed RT.002 RW.007	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
137	KANTOR SEKRETARIAT RW 006	Jl. P. Halmahera Raya RW.06	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
138	KANTOR SEKRETARIAT RW 005	Jl. Kavling Restu Ibu RT.002 RW.05	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
139	KANTOR SEKRETARIAT RW 005	Perum Guru RW.005	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
140	KANTOR SEKRETARIAT RW 004	Jl. Borobudur Raya RW.04	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
141	KANTOR SEKRETARIAT RW 004	Komp. Deperla RW.004	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
142	KANTOR SEKRETARIAT RW 003	Jl. Kusuma Timur Raya RT.001 RW.03	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
143	KANTOR SEKRETARIAT RW 003	Jl. Ra Kartini RT.008/003	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
144	KANTOR SEKRETARIAT RW 002	Jl. Mawar Raya RT.004/002	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
145	KANTOR SEKRETARIAT RW 002	Jl. Mandiri RT.002 RW.02	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
146	KANTOR SEKRETARIAT RW 001	Jl. LP RTOOS RT.05 RW.01	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
147	KANTOR SEKRETARIAT RT 012	Jl. Jakarta Raya	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
148	KANTOR SEKRETARIAT RT 01 RW 29	Jl. Anyelir 1 Blok R.21	Kec. Bekasi Utara Kel. Teluk pucung
149	KANTOR SEKRETARIAT RT 006/09	Jl. Narogong Jaya II Blok D-57 Pengasinan Rawalumbu Bekasi	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
150	KANTOR SEKRETARIAT KARANG TARUNA	Jalan Kemandoran Tugu RT.03 RW.022	Kec. Bekasi Selatan Kel. Pekayon Jaya
151	KANTOR SEKRETARIAT	Jl. Bojong Nangka 2 RT.04 RW.07	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
152	KANTOR RW, PKK, DAN KARANG TARUNA	Jl. Siliwangi X Perum Chandra Baru RT.06 RW.17	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
153	KANTOR RW 22	Jl. Garuda Raya Taman Narogong Indah	Kec. Rawalumbu Kel. Pengasinan
154	KANTOR MUI KOTA BEKASI	Islamic Centre Jl. Ahmad Yani No.22	Kec. Bekasi Selatan Kel. Marga Jaya
155	KANTOR KORAMIL 01 KRANJI	Jl. Jend. Sudirman No.19A, Kranji, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat 17135	Kec. Bekasi Barat Kel. Kranji
156	KANTOR KELURAHAN TELUK PUCUNG	Jl. Perjuangan Raya No.1, Teluk Pucung, Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara, Kel. Teluk Pucung
157	KANTOR KELURAHAN SUMURBATU	Jl. Pangkalan II, Sumur Batu, Bantargebang	Kec. Bantar Gebang, Kel. Sumur Batu
158	KANTOR KELURAHAN SEPANJANG JAYA	Jl. Bambu Kuning Utara No.28, Sepanjang Jaya, Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel. Sepanjang Jaya
159	KANTOR KELURAHAN PERWIRA	Jl. KH. Muchtar Thabrani No.25, Perwira, Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Perwira
160	KANTOR KELURAHAN PENGASINAN	Jl. Mawar IV, Pengasinan,	Kec. Rawalumbu Kel.

		Rawalumbu	Pengasinan
161	KANTOR KELURAHAN PEKAYON JAYA	Jl. Raya Pondok gede No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Pekayon Jaya
162	KANTOR KELURAHAN PEJUANG	Jl. Kaliabang Bungur Pejuang No.1, Medan Satria	Kec. Medan Satria Kel. Pejuang
163	KANTOR KELURAHAN PEDURENAN	Jl. Raya Bantargebang Setu KM.3,5, Padurenan, Mustikajaya	Kec. Mustika jaya Kel. Padurenan
164	KANTOR KELURAHAN MUSTIKASARI	Jl. Mandor Demang No.9, Mustikasari, Mustikajaya	Kec. Mustika Jaya Kel. Mustikasari
165	KANTOR KELURAHAN MUSTIKA JAYA	Jl. Mustikajaya Raya No.56, Mustikajaya	Kec. Mustika Jaya Kel. Mustikajaya
166	KANTOR KELURAHAN MEDAN SATRIA	Jl. Raya Harapan Indah No.1, Medan Satria, Medan Satria	Kec. Medan Satria, Kel. Medan Satria
167	KANTOR KELURAHAN MARGAHAYU	Jl. Bekasi Tengah No.1, Margahayu, Bekasi Timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
168	KANTOR KELURAHAN MARGA MULYA	Jl. Perjuangan No.1, Marga Mulya, Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Marga Mulya
169	KANTOR KELURAHAN MARGA JAYA	Jl. Kemakmuran No.11, Marga Jaya, Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan, Kel. Marga jaya
170	KANTOR KELURAHAN KRANJI	Jl. Parkit raya, Kranji, Bekasi Barat	Kec. Bekasi Barat Kel. Kranji
171	KANTOR KELURAHAN KOTABARU	Jl. Duku Raya No.1, Kota Baru, Bekasi Barat	Kec. Bekasi Barat Kel. Kota Baru
172	KANTOR KELURAHAN KAYURINGIN JAYA	Jl. Letnan Arsyad, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Kayuringin Jaya
173	KANTOR KELURAHAN KALI BARU	Jl. Kalibaru Timur No.17, Kalibaru, Medan Satria	Kec. Medan Satria Kel. Kalibaru
174	KANTOR KELURAHAN KALI ABANG TENGAH	Jl. Pondok Ungu permai, Kaliabang Tengah, Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Kaliabang Tengah
175	KANTOR KELURAHAN JATIWARNA	Jl. Pasar Kecapi Jatiwarna, Pondokmelati, Jatiwarna, Bekasi, Kota Bekasi, Jawa Barat	Kec. Pondok Melati, Kel. Jatiwarna
176	KANTOR KELURAHAN JATIWARINGIN	Jl. Jatiwaringin No.140, Jatiwaringin, Pondokgede	Kec. Pondok Gede Kel. Jatiwaringin
177	KANTOR KELURAHAN JATISARI	Jl. Wibawa Mukti II KM. 5, Jatisari, Jatisih	Kec. Jati Asih Kel. Jati Sari
178	KANTOR KELURAHAN JATIRASA	Jl. Swatrantra 3 No.97, Jatirasa, Jatisih	Kec. Jati Asih Kel. Jatirasa
179	KANTOR KELURAHAN JATIRANGGA	Jl. Lurah Namat, Jatirangga, Jatisampurna	Kec. Jatisampurna Kel. Jatirangga
180	KANTOR KELURAHAN JATIRAHAYU	Jl. Sahabat No.33, RT.008/RW.011 Kel. Jatirahayu	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
181	KANTOR KELURAHAN JATIBENING BARU	Jl. Jati Utama Raya Blok N, Jatibening Baru, Pondokgede	Kec. Pondok Gede Kel. Jatibening Baru
182	KANTOR KELURAHAN JATIBENING	Jl. Ratna No.20, Jatibening, PondokGede	Kec. Pondok Gede, Kel. Jatibening
183	KANTOR KELURAHAN JATI SAMPURNA	Jl. Raya Pasar Kranggan, Jatisampurna, Jatisampurna	Kec. Jatisampurna Kel. Jatisampurna

184	KANTOR KELURAHAN JATI RANGON	Jl. Jend. Ahmad Yani No.1, Jatiranggon, Jatisampurna	Kec. Jatisampurna Kel. Jatiranggon
185	KANTOR KELURAHAN JATI RADEN	Jl. Raya Kranggan, jatiraden, Jatisampurna	Kec. Jatisampurna Kel. Jatiraden
186	KANTOR KELURAHAN JATI MURNI	Jl. Rambutan No.1, Jatimurni, Pondokmelati	Kec. Pondok Melati Kel. Jatimurni
187	KANTOR KELURAHAN JATI MELATI	Jl. Yanatera 7 No.4, Jatimelati, Pondokmelati	Kec. Pondok Melati Kel. Jati Melati
188	KANTOR KELURAHAN JATI MEKAR	Jl. Wibawa Mukti IV, Jatimekar, Jatiasih	Kec. Jati Asih Kel. Jatimekar
189	KANTOR KELURAHAN JATI MAKMUR	Jl. Jatimakmur No.21, Jatimakmur, Pondokgede	Kec. Pondok Gede Kel. Jatimakmur
190	KANTOR KELURAHAN JATI LUHUR	Jl. Wibawa Mukti II KM.3, Jatiluhur, Jatiasih	Kec. Jati Asih, Kel. Jatiluhur
191	KANTOR KELURAHAN JATI KRAMAT	Jl. H. Gemin No.2, Jatikramat, Jatiasih	Kec. Jati Asih Kel. Jatikramat
192	KANTOR KELURAHAN JATI KARYA	Jl. Alternatif, Jatikarya, Jatisampurna	Kec. Jatisampurna Kel. Jatikarya
193	KANTOR KELURAHAN JATI CEMPAKA	Jl. Jamblang 4, Jaticempaka, Pondokgede	Kec. Pondok Gede Kel. Jaticempaka
194	KANTOR KELURAHAN JATI ASIH	Jl. Wibawa Mukti No.14, Jatiasih, Jatiasih	Kec. Jati Asih, Kel. Jatiasih
195	KANTOR KELURAHAN JAKASAMPURNA	Jl. KH. Noer Ali No.1, RT.008 RW.002 Kel. Jakasampurna	Kec. Bekasi Barat Kel. Jakasampurna
196	KANTOR KELURAHAN JAKAMULYA	Jl. R.H Umar RT.003/002 No.3 Cikunir, Kel.Jakamulya, Kec. Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jakamulya
197	KANTOR KELURAHAN JAKA SETIA	Jl. Raya Pekayon Blok B No.1, Jaka Setia, Bekasi Selatan	Kec. Bekasi Selatan Kel. Jaka Setia
198	KANTOR KELURAHAN HARAPAN MULYA	Jl. Pangeran Jayakarta RT.002 RW.08 Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria	Kec. Medan Satria, Kel. Harapan Mulya
199	KANTOR KELURAHAN HARAPAN JAYA	Jl. Al Bahar I No.1, Harapan Jaya, Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Harapan Jaya
200	KANTOR KELURAHAN HARAPAN BARU	Jl. Raya Perjuangan Kel. Harapan Baru, Kec.Bekasi Utara	Kec. Bekasi Utara Kel. Harapan Baru
201	KANTOR KELURAHAN DUREN JAYA	Jl. Prof. M Yamin No.1, Duren Jaya, Bekasi timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Duren Jaya
202	KANTOR KELURAHAN CIMUNING	Jl. Lele No.69, Cimuning, Mustikajaya	Kec. Mustika Jaya Kel. Cimuning
203	KANTOR KELURAHAN CIKIWUL	Jl. Raya Siliwangi KM.12,5, Cikiwul, Bantargebang	Kec. Bantargebang Kel. Cikiwul
204	KANTOR KELURAHAN CIKETING UDIK	Jl. TPA No.7, Ciketing Udik, Bantargebang	Kec. Bantargebang Kel. Ciketing Udik
205	KANTOR KELURAHAN BOJONG RAWALUMBU	Jl. Siliwangi KM.5, Bojong Rawalumbu, Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Rawalumbu
206	KANTOR KELURAHAN BOJONG MENTENG	Jl. Siliwangi KM.7, Bojong Menteng, Rawalumbu	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Menteng
207	KANTOR KELURAHAN BINTARA JAYA	Jl. Raya Bintara Jaya 8 No.99, Bintara Jaya, Bekasi Barat	Kec. Bekasi Barat, Kel. Bintara jaya

208	KANTOR KELURAHAN BINTARA	Jl. Bintara VIII, Bintara, Bekasi Barat	Kec. Bekasi Barat, Kel. Bintara
209	KANTOR KELURAHAN BEKASI JAYA	Jl. Mekarsari Raya No.3, Bekasi Jaya, Bekasi Timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
210	KANTOR KELURAHAN BANTAR GEBANG	Jl. Raya Narogong KM.11, Bantargebang	Kec. Bantar Gebang, Kel. Bantar Gebang
211	KANTOR KELURAHAN AREN JAYA	Jl. Nusantara Raya No.1 Kelurahan Aren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur	Kec. Bekasi Timur Kel. Arenjaya
212	ISTANA QURAN 7 DARUL HUDA	Jl. Bojong Nangka 2 No.42 RT.01 RW.07	Kec. Pondok Melati Kel. Jatirahayu
213	INSPEKTORAT KOTA LT 3	Jl. Rawa Tembaga	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
214	INSPEKTORAT KOTA LT 2	Jl. Rawa Tembaga	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
215	INSPEKTORAT KOTA LT 1	Jl. Rawa Tembaga	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
216	HUTAN BAMBU KOTA BEKASI	Kampung Pangkalan Bambu, Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
217	HUTAN BAMBU KOTA BEKASI	Kampung Pangkalan Bambu, Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
218	HUMAS KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
219	GEDUNG PERTEMUAN PERUMAHAN SINAR KASIH FASOS RW 02	Jl. Mutiara RW.02	Kec. Pondok Gede Kel. Jati Makmur
220	GEDUNG KESENIAN SITU RAWA GEDE	Jl. Pansor Rawa Gede	Kec. Rawalumbu Kel. Bojong Menteng
221	FASUM/ FASOS	Claster Pesona Lareno Jl. Busidin RT.03 RW.02	Kec. Mustika Jaya Kel. Mustika Sari
222	EX BAGIAN ULP KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
223	DPPPA KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
224	DMP-PTSP KOTA BEKASI	Jl. Ir. H. Juanda Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
225	DISDUKASIP KOTA BEKASI	Jl. Ir. H. Juanda Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
226	DINAS TATA RUANG	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
227	DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
228	DINAS PERINDUSTRIAN	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
229	DINAS PENDIDIKAN KOTA BEKASI	Jl. Lapangan Bekasi No. 2, Bekasi Timur, Margahayu, Kota Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
230	DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA BEKASI	Perumnas 1, Kranji	Kec. Bekasi Selatan Kel. Kayuringin Jaya

231	DINAS KOPERASI UKM	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
232	DINAS KETAHANAN PANGAN	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
233	BPLH KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
234	BPKAD KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
235	BKPPD KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
236	BAPPEDA KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
237	BAPPEDA KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
238	BAPENDA KOTA BEKASI	Jl. Ir. H. Juanda Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Margahayu
239	BALAI RW-15	Kompleks Bekasi Permai, Jl. Bekasi Permai 16, Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi	Kec. Bekasi Timur Kel. Bekasi Jaya
240	BALAI RW 21 PERUMAHAN DUTA INDAH	Jl. Mawar Raya Blok M	Kec. Pondok Gede Kel. Jatimakmur
241	BAG PEMBANGUNAN	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
242	AULA NONON SONTANI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
243	ASDA KOTA BEKASI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya
244	EX DISKOMINFOSTANDI	Jl. Ahmad Yani No. 1, Komplek Kantor Walikota Bekasi	Kec. Bekasi Selatan Kel. Margajaya

Sumber : Diskominfostandi Kota Bekasi Tahun 2020

TABEL 6.12
DATA DAFTAR APLIKASI PERANGKAT DAERAH
DI PEMERINTAHAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No.	PD Pengguna	Nama Aplikasi	Fungsi Aplikasi
1	SETDA	Aplikasi Jdih.bekasikota.go.id	Aplikasi Dukumentasi dan informasi hukum Pemkot Bekasi
2	SETDA	Data base keagamaan	Aplikasi data keagamaan
3	SETDA	Sistem informasi harga portal harga pasar (SiPAS)	Aplikasi Data informasi harga pasar
4	SETDA	Sistem Pelaporan Pembangunan (Simpelbang)	Aplikasi Pelaporan progres pembangunan
5	SETDA	Sistem Administrasi Ketatausahaan Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi (SAKTI)	Aplikasi Administrasi Ketatausahaan
6	SETDA	SIANJAB	Aplikasi Analisa jabatan
7	SETDA	Aplikasi PPID	Aplikasi Pengelolaan Penyampaian informasi daerah
8	SETDA	Tata naskah dinas elektronik	Aplikasi Tata Naskah dinas elektronik
9	SETDA	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Elektronik (E-SAKIP)	Aplikasi Akuntabilitas kinerja
10	Inspektorat	WBS (Wistle Blowing Sistem)	Aplikasi pengaduan pelaporan masyarakat tentang dugaan adanya fraud (Penipuan/penyimpangan) oleh aparatur pemkot bekasi.
11	Inspektorat	UPG (Unit pengendalian Gratifikasi)	Aplikasi untuk pelaporan aparatur tentang dugaan adanya Gratifikasi.
12	RSUD	SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)	Aplikasi SIMRS untuk pelayanan di RSUD
13	RSUD	SITARO (Sistem Informasi Antar Obat)	Aplikasi SITARO untuk pelayanan pengantaran obat online
14	RSUD	Pendaftaran online Siberojol (Sistem berobat jalan online)/ daftaronline.rsudkotabekasi.net	Aplikasi Siberojol untuk pelayanan pendaftaran berobat jalan online untuk pasien lama dan pasien baru di RSUD
15	RSUD	Aplikasi PCR Online	Aplikasi PCR untuk pendaftaran dan pelayanan hasil test covid 19 dengan online (Aplikasi Baru)
16	DISDUKCAPIL	APLIKASI KARTU SEHAT	Aplikasi Kartu sehat
17	DISDUKCAPIL	e-OPEN	Aplikasi pendaftaran layanan kependudukan (KTP, KK, Akta lahir, Akta Kematian dan KIA)
18	DISDUKCAPIL	Data Warehouse	Aplikasi penyajian data kependudukan offline (internal database)
19	DISDUKCAPIL	E-Book	Aplikasi penyajian informasi kependudukan
20	DISDUKCAPIL	Aplikasi Simbar (Sistem Informasi Barang)	Aplikasi sistem informasi

			barang
21	DISDUKCAPIL	Agenda Casip	Aplikasi agenda perkantoran internal pada Bidang Capil
22	DISDUKCAPIL	Media Informasi	Aplikasi Media Informasi Kependudukan
23	DISDUKCAPIL	SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)	Aplikasi sistem informasi administrasi kependukan
24	DISDUKCAPIL	Konsolidasi Pusat	Aplikasi pendukung untuk validasi data kependudukan dengan kementerian
25	DISDUKCAPIL	Pencarian Dupnik	Aplikasi pencarian data/ nomor induk Kependudukan
26	DISDUKCAPIL	B-Card	Aplikasi Pencetakan KTP
27	DISDUKCAPIL	B-Enroll	Aplikasi Perekaman KTP
28	DISDUKCAPIL	Delica	Aplikasi Pelaporan data kependudukan secara elektronik
29	DISDUKCAPIL	Sisolid	Aplikasi untuk konsolidasi data kependudukan dengan Pemprov Jabar
30	DISDUKCAPIL	Simonesa	Aplikasi untuk monitoring pemanfaatan sarana dan prasarana kependudukan dengan Pemprov Jabar
31	DISHUB	SIM TERMINAL INDUK	Sistem informasi manajemen terminal induk
32	DISHUB	SIM PKB (sipenguber.bekasikota.go.id)	Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor (SIM-PKB)
33	DISHUB	SIKM	Rekomendasi ijin keluar masuk masyarakat dari dan ke Kota Bekasi pada saat PSBB Covid 19
34	DISHUB	RUTE ANGKUTAN	Sistem Informasi Rute Angkutan
35	DINKES	SIJONI	Aplikasi Layanan kesehatan yang terintegrasi dengan Rumah sakit di Kota Bekasi
36	DINKES	Jamkesdakotabekasi.info/faskes	Aplikasi Jaminan Kesehatan kota Bekasi
37	DINKES	SITT (Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu) Aplikasi Kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data Tuberkulosis
38	DINKES	SIHA (Sistem Informasi HIV AIDS) Aplikasi Kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data HIV AIDS
39	DINKES	SIPK (Sistem Informasi Penyakit Kusta) Aplikasi Kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data penyakit Kusta
40	DINKES	SIHEPI (Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit saluran pencernaan) Aplikasi Kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data penyakit Hepatitis
41	DINKES	E-SISDIAR (Elektronik Sistem Informasi Surveilens Diare) Aplikasi Kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data penyakit Diare
42	DINKES	E-FILCA (Elektronik Filariasis dan Kecacingan) Aplikasi Kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data penyakit filariasis
43	DINKES	E-SISMAL (Elektronik Sistem Informasi Surveilens Malaria)	Aplikasi untuk pelaporan data malaria

44	DINKES	APLIKASI ZONOSIS Aplikasi kemenkes RI	Aplikasi untuk pelaporan data penyakit dari perantara hewan Kemenkes
45	DINKES	SIAF / siaf.kemenkes.go.id	Aplikasi pelaporan data faskes Kemenkes
46	DINKES	Aplikasi sarana, prasarana dan alat kesehatan / aspak.net/aplikasi/site/index	Aplikasi untuk pelaporan data sarana prasarana kesehatan
47	DINKES	SIRS.ONLINE / sirs.yankes.kemenkes.go.id/rsonline/report	Aplikasi SIRS-Online untuk penginputan semua layanan rumah sakit dari SDM s/d Pelayanan kesehatan
48	DINKES	Aplikasi RS Online V.2 / sirs.yankes.kemenkes.go.id	Aplikasi Layanan kesehatan
49	DINKES	Aplikasi Pelaporan Rumah Sakit	Aplikasi pelaporan Rumah sakit secara elektronik
50	DINKES	Keluargasehat.kemenkes.go.id	Aplikasi pendataan keluarga sehat
51	DINKES	SIRINE	Aplikasi rujukan online Kota Bekasi
52	DINKES	SISRUTE / sisrute.kemenkes.go.id	Sistem informasi rujukan terintegrasi
53	DPMPTSP	Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIMYANDU)	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu
54	DPMPTSP	Kios K	Aplikasi Kios-k untuk media layanan informasi di mall pelayanan publik.
55	DPMPTSP	Database perizinan	Database rekomendasi dinas teknis terkait perijinan reklame
56	DPMPTSP	APK IKM FO	Aplikasi untuk indeks kepuasan masyarakat berkenaan pelayanan front office
57	DPMPTSP	SILAT	Aplikasi utama pelayanan perizinan terpadu
58	DPMPTSP	Aplikasi IKM	Aplikasi untuk menilai indeks kepuasan masyarakat perijinan
59	DPMPTSP	Simple Antri	Aplikasi simple antri untuk mengelola antrian online pada Mall pelayanan publik
60	DPMPTSP	OSS	Aplikasi Online Single Submission (Pelayanan perijinan berusaha terintegrasi secara elektronik BKPM)
61	DISNAKER	Pembuatan Kartu AK.1	Aplikasi Layanan Pembuatan Kartu Ak.1
62	DISNAKER	Aplikasi informasi pasar kerja (IPK)	Aplikasi layanan informasi pasar kerja (IPK)
63	DISNAKER	Website e-bursa kerja online	Website e-bursa kerja online
64	DPPKB	Sistem Informasi Keluarga (SIGA)	Aplikasi sistem data operasional petugas KB, BKKBN
65	DPPKB	Aplikasi Statistik Rutin	Aplikasi dalam rangka pencatatan dan pelaporan pencapaian program KB Nasional, BKKBN
66	DISARPUSDA	Sistem informasi manajemen kearsipan (SIMKAR)	Sistem informasi kearsipan

67	DISARPUSDA	INLISLite (Integrated Library Information System)	Aplikasi Inslite untuk otomasi perpustakaan (Inventarasi Buku, Pencarian Buku, Sirkulasi Buku dan Keanggotaan Perpustakaan) online dari 2017 server di diskominfo
68	DKPPP	Aplikasi E-TAWA online DKPPP	Aplikasi rekomendasi dan konsultasi kesehatan hewan peliharaan
69	KESBANGPOL	Sistem Pengendalian (Sipeng)	Aplikasi pelaporan kegiatan internal Kesbangpol
70	DISPARBUD	Database Pariwisata	Aplikasi database pariwisata Kota Bekasi
71	BPKAD	Sim Gaji Taspen	Aplikasi database gaji dan Taspen
72	BPKAD	Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Daerah (SIMDARA)	Aplikasi manajemen persediaan barang daerah
73	BPKAD	Pengelolaan Kas Daerah	Aplikasi pengelolaan kas daerah
74	BPKAD	Pelaporan Perencanaan Belanja dan realisasi bulanan serta posisi kas daerah bulanan pada kementerian keuangan	Aplikasi perencanaan belanja dan realisasi kas bulanan keuangan daerah
75	BPKAD	Pelaporan APBD, Perubahan APBD, LRA Bulanan, LRA akhir tahun, Neraca, Laporan Operasional, Laporan arus Kas, Laporan SAL, LPE, Laporan PFK, DTH/RTH kepada kementerian keuangan RI	Aplikasi Pelaporan APBD, Perubahan APBD, LRA Bulanan, LRA ahir tahun, Neraca, Laporan Operasional, Laporan arus Kas, Laporan SAL, LPE, Laporan PFK, DTH/RTH kepada kementerian keuangan RI
76	BPKAD	Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah
77	BPKAD	Aplikasi Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial Kota Bekasi	Aplikasi Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial Kota Bekasi
78	BPKAD	Aplikasi Penyimpanan Arsip Keuangan Kota Bekasi	Aplikasi Penyimpanan Arsip Keuangan Kota Bekasi
79	BPKAD	Aplikasi Barang Milik Daerah (SIMDA BMD)	Aplikasi Barang Milik Daerah (SIMDA BMD)
80	BAPPELITBANGDA	Jurnal	Aplikasi penerbitan jurnal ilmiah
81	BAPPELITBANGDA	Index Inovasi	Aplikasi database index inovasi seluruh perangkat daerah (Kemendagri)
82	BAPPELITBANGDA	SIENCANG	Aplikasi Sistem perencanaan, pembangunan dan penganggaran Kota Bekasi
83	BAPPELITBANGDA	EDALEV	Aplikasi pengendalian dan evaluasi pembangunan perangkat daerah
84	BKPPD	Sistem Informasi Aparatur (SIAP) Kota Bekasi	Aplikasi Database Aparatur
85	BKPPD	SIKERJA	Aplikasi Pelaporan Kinerja
86	BKPPD	Aplikasi Pengembangan Kompetensi Kota Bekasi	Aplikasi Database kopetensi aparatur

87	BKPPD	e-Absensi	Aplikasi absen elektronik
88	DBMSDA	SIPJALU	Sistem informasi Penerangan Jalan Umum
89	DINSOS	SIKS-NG / Sistem informasi kesejahteraan sosial - next generation (Online)	SIKS-NG / Sistem informasi kesejahteraan sosial - next generation (Online)
90	DINSOS	SIKS-NG / Sistem informasi kesejahteraan sosial - next generation (Offline)	SIKS-NG / Sistem informasi kesejahteraan sosial - next generation (Offline)
91	DISDAMKAR	Aplikasi Firemap	Aplikasi Firemap
92	DISTARU	KRK ONLINE	Aplikasi Database Keterangan Rencana Kota
93	DISTARU	SITARU	Sistem Informasi Ketataruangan
94	DLH	Amdal	Aplikasi database analisis manajemen dampak lingkungan
95	DISPORA	Database Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi	Database Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi
96	DISDAGPERIN	E-SKA	Aplikasi rekomendasi surat keterangan asal barang
97	DISDIK	SIPINTAR	Digunakan untuk melihat penerima PIP
98	DISDIK	SIMTUN (Sistem Informasi Manajemen Tunjangan)	Sistem Informasi Manajemen Tunjangan
99	DISDIK	SIM PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
100	DISDIK	DAPOPAUDDIKDASMEN	Data Pokok Pendidikan Nasional
101	DISDIK	Verval SP (Verifikasi & Validasi Satuan Pendidikan)	Aplikasi untuk Verifikasi & Validasi Satuan Pendidikan
102	DISDIK	Verval PTK (Verifikasi & Validasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)	Aplikasi untuk Verifikasi & Validasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
103	DISDIK	Verval PD (Verifikasi & Validasi Peserta Didik)	Aplikasi untuk Verifikasi & Validasi Peserta Didik
104	DISDIK	QUERY PDSPK (query.data.kemdikbud.go.id)	QUERY PDSPK (query.data.kemdikbud.go.id)
105	DISDIK	Aplikasi Pengelolaan Keuangan Dana BOS	Aplikasi Pengelolaan Keuangan Dana BOS
106	DISDIK	Aplikasi SIAP PPDB	Aplikasi penerimaan siswa baru
107	DISDIK	Aplikasi ENSYS	Aplikasi Data Dapodik Kota Bekasi (Replikasi Data Dapodik Pusat)
108	DISKOMINFOSTANDI	Patriot Decision Support System (PDSS)	Aplikasi Open Data integrasi data - data dari OPD
109	DISKOMINFOSTANDI	SIKEPO (Pengguna OPD)	Aplikasi pelaporan kegiatan OPD harian
110	DISKOMINFOSTANDI	Aplikasi Danta	Aplikasi inventaris data sektoral secara online
111	DISKOMINFOSTANDI	IWMS (Pengguna OPD)	Aplikasi tracking mobilitas truk sampah

112	DISKOMINFOSTANDI	Aplikasi SIMAYA (Pegguna OPD)	Aplikasi perkantoran
113	DISKOMINFOSTANDI	Sititik Jumantik (Pegguna Publik)	Aplikasi pelaporan informasi titik jumantik oleh masyarakat secara online
114	DISKOMINFOSTANDI	Aplikasi Digital eGov	Aplikasi internal Diskominfo
115	DISKOMINFOSTANDI	K-Cloud	Aplikasi penyimpanan data internal diskominfo
116	DISKOMINFOSTANDI	GIT Lab	Aplikasi penyimpanan data dan dokumentasi source code internal diskominfo
117	DISKOMINFOSTANDI	Aplikasi RAportRW	Aplikasi pelaporan kegiatan RT RW
118	BAPENDA	Aplikasi SISMIOP	Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak
119	BAPENDA	POS PBB	Aplikasi PBB
120	BAPENDA	Aplikasi E-BPHTB	Aplikasi Layanan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Elektronik (E-BPHTB)
121	BAPENDA	Aplikasi SIMPATDA	Sistem Informasi pengelolaan Manajemen Pendapatan Daerah
122	BAPENDA	Aplikasi E-SPTPD	Aplikasi informasi Pemberitahuan Tertanda Pajak Daerah secara elektronik
123	BAPENDA	Aplikasi Penerimaan Pajak Daerah	Dashboard Penerimaan Pajak Daerah
124	BAPENDA	Aplikasi Sistem pembukuan dan pelaporan pajak daerah	Sistem pembukuan dan pelaporan pajak daerah
125	BAPENDA	E-SPPT	Aplikasi layanan informasi wajib pajak secara online
126	BAPENDA	Dashboard Tapping Box	Dashboard informasi perekaman transaksi pajak via tapping box di restoran tertentu.
127	DISPERKIMTAN	L2T2 PALD	Aplikasi layanan lumpur tinja terjadwal
128	DISPERKIMTAN	SIM LKP	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laporan Kemajuan Pekerjaan
129	DKUKM	SIM PKL	Aplikasi pendataan PKL
130	DKUKM	SIM PEMBINAAN DKUKM	Aplikasi data Pembinaan UMKM
131	DPPPA	SIGA (siga.dp3akb.jabarprov.go.id)	Aplikasi sistem informasi keluarga, digunakan sebagai monitoring tingkatan wilayah keluarga berencana
132	Kecamatan Rawa Lumbu	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
133	Kecamatan Pondok Gede	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan

134	Kecamatan Mustika Jaya	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
135	Kecamatan Medan Satria	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
136	Kecamatan Jati Sampurna	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
137	Kecamatan Jati Asih	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
138	Kecamatan Bekasi Utara	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
139	Kecamatan Bekasi Selatan	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
140	Kecamatan Bekasi Barat	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
141	Kecamatan Bekasi Timur	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
142	Kecamatan Bantar Gebang	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
143	Kecamatan Pondok Melati	siPATEN	Aplikasi pelayanan perizinan terpadu kecamatan
144	BPBD	Early Warning System	Aplikasi untuk deteksi dini banjir perkotaan
145	SETWAN	e-office	Aplikasi persuratan online
146	Satpol PP	SIPPP	Aplikasi layanan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran Perda, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat secara Online.

Sumber : Diskominfostandi Kota Bekasi Tahun 2020

6.2.3 Pengaduan Masyarakat

Pemerintah Kota Bekasi meluncurkan “Call Center” 1500444 sebagai fasilitas unit reaksi cepat terhadap pelayanan langsung kepada masyarakat.

“Call Center” ini diluncurkan dengan melibatkan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selaku penyedia infrastruktur pendukung. Layanan call center ini ditujukan bagi keperluan gawat medis, bencana dan kecelakaan.

Ada delapan operator yang siap siaga selama 24 jam untuk Call Center serta ada 16 organisasi perangkat daerah (OPD) yang masuk dalam jaringan call center, di antaranya RSUD, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dinas Pemadam Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Perhubungan dan beberapa dinas lainnya.

Jumlah Penanganan dan Pengaduan Masyarakat melalui call center 1500444 dan Kanal Sp4n Lapor di Kota Bekasi pada Tahun 2020 sejumlah 5.565, dimana pengaduan melalui Kanal Call Center 1500444 sebesar 4.883 pengaduan dan melalui Kanal Span Lapor sebesar 682 pengaduan, untuk lebih jelasnya Rekapitulasi Layanan Pengaduan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2020 dapat dilihat pada **Tabel 6.13**.

TABEL 6.13
REKAPITULASI LAYANAN PENGADUAN
PEMERINTAH KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Bulan	Jumlah Laporan Pengaduan		Total Pengaduan	Keterangan
		Kanal Call Center 1500444	Kanal SP4N Lapor		
1	Januari	460	0	460	Kanal pengaduan SP4N LAPOR dikelola April 2020 dikarenakan baru terintegrasi bulan April
2	Februari	261	0	261	
3	Maret	844	0	844	
4	April	597	139	736	-
5	Mei	373	96	469	-
6	Juni	557	50	607	-
7	Juli	432	50	482	-
8	Agustus	282	57	339	-
9	September	315	73	388	-
10	Oktober	252	87	339	-
11	November	219	67	286	-
12	Desember	291	63	354	-
TOTAL		4.883	682	5.565	-

Sumber : Diskominfostandi Kota Bekasi Tahun 2020

Kantor Pos

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Peranan pos dan telekomunikasi dalam struktur perekonomian Kota Bekasi memang tidak begitu dominan, tetapi dalam menunjang pembangunan cukup besar kontribusinya. Tanpa adanya telekomunikasi, dunia usaha di daerah ini tidak semaju seperti sekarang. Berbagai usaha pemerintah untuk memperlancar pelayanan komunikasi, salah satunya peningkatan mutu layanan jasa Pos. Namun tidak dapat dipungkiri dengan maraknya pengembangan teknologi informasi, pemakaian jasa Pos semakin berkurang. Sedangkan pemakaian internet dan telekomunikasi yang menggunakan teknologi wireless terus berkembang pesat.

Pada tahun 2020, jumlah kantor pos pembantu di Kota Bekasi meningkat dibanding tahun 2017. Tahun 2020 jumlah kantor pos pembantu sebanyak 112, sedangkan tahun 2017 sebanyak 55 kantor pos pembantu, berarti selama kurun waktu 2 tahun ada penambahan jumlah kantor pos pembantu sebesar 57 Kantor pos pembantu. Lihat **Tabel 6.14**.

TABEL 6.14
JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2017–2020

No	Kecamatan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Pondokgede	6	8	9	9
2	Jatisampurna	1	2	2	2
3	Pondokmelati	2	8	8	8
4	Jatiasih	3	6	7	7
5	Bantargebang	1	1	2	2
6	Mustikajaya	3	6	7	7
7	Bekasi Timur	9	14	16	16
8	Rawalumbu	5	10	10	10
9	Bekasi Selatan	9	16	18	18
10	Bekasi Barat	8	9	10	10
11	Medansatria	2	3	4	4
12	Bekasi Utara	6	12	19	19
	J u m l a h	55	95	112	112

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

6.3 Utilitas

Utilitas adalah kelengkapan yang harus disediakan di kawasan permukiman guna menjamin kenyamanan masyarakat setempat, dengan semakin meningkatnya urbanisasi dan jumlah penduduk di perkotaan mengakibatkan jumlah perumahan yang ada terus bertambah, tingkat pencemaran telah meningkat di badan air dan terutama air limbah di perkotaan. Masalah pokok kawasan perumahan dan permukiman di daerah pusat kota adalah terjadinya penurunan kualitas pelayanan dan pengelolaan prasarana dan sarana. Adanya keterbatasan proporsi penduduk yang menerima manfaat dari fasilitas pelayanan air bersih dan air limbah, khususnya bagi masyarakat dengan tingkat pendapatan rendah.

Sementara perkembangan perumahan dan permukiman semakin bertambah cepat, disamping itu kenyataan yang ada bahwa perkembangan infrastruktur menurun, karena kemampuan keuangan pemerintah dalam pembiayaan fasilitas perkotaan dan fasilitas pelayanan umum. Berbagai upaya peningkatan kualitas perumahan dan kesehatan lingkungan telah dilakukan dalam masalah ini.

6.3.1 Listrik

Listrik merupakan salah satu komponen vital dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai salah satu sumber energi yang digunakan baik oleh rumah tangga, bisnis, pemerintah, industri maupun sosial. Seiring dengan perkembangan masyarakat, kebutuhan akan listrik pun bertambah dari tahun ke tahun.

Jumlah pelanggan listrik cenderung mengalami peningkatan selama periode tahun 2019-2020. Jumlah pelanggan listrik di Kota Bekasi pada tahun 2019 sebanyak 881.680 pelanggan, meningkat sekitar 4,00 % pada tahun 2020 sebanyak 918.375. Begitu juga dengan produksi listrik terjual mengalami peningkatan yaitu tahun 2019 sebesar 2.055.711.879,80 kwh menjadi sebesar 3.425.137.806,00 pada tahun 2020 mengalami peningkatan sekitar 40,00%. Untuk jumlah jenis pelanggan dan produksi listrik terjual yang paling besar di Kota Bekasi Tahun 2019 dan Tahun 2020 adalah jenis rumah tangga.

Lebih jelasnya mengenai jumlah pelanggan dan produksi listrik terjual di Kota Bekasi dapat dilihat pada **Tabel 6.15**.

TABEL 6.15
JUMLAH PELANGGAN LISTRIK DAN PERKEMBANGAN DAYA TERPASANG
MENURUT JENIS PELANGGAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2019 DAN 2020

No.	Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan		Produksi Listrik Terjual (kwh)	
		2019	2020	2019	2020
1	Sosial	9.128	9.715	61.858.784,00	100.722.859
2	Rumah Tangga	829.520	863.331	1.557.572.150,50	1.854.553.571
3	Bisnis	39.355	41.539	314.887.366,50	568.913.058
4	Industri	886	899	75.746.310,00	812.296.775
5	Pemerintahan	2.558	2.657	4.106.931,40	50.996.122
6	Lain-Lain	233	234	4.540.337,40	37.655.421
Jumlah		881.680	918.375	2.055.711.879,80	3.425.137.806

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2020-2021

6.3.2 Air Minum

Air memiliki fungsi strategis dalam kehidupan. Fungsi ekologi sebagai ekosistem yang terdiri dari organisme yang tumbuh dan berkembangbiak. Fungsi sosial sebagai barang publik yang pemanfaatannya dilandaskan kepada kepentingan umum dibandingkan pemanfaatan privat. Air memiliki fungsi ekonomi yang didayagunakan untuk menunjang kehidupan manusia baik produksi, distribusi dan konsumsi. Laju deplesi sumberdaya air tidak

memasukan variabel biaya karena adanya asumsi bahwa ekstraksi air tidak berpengaruh pada ketersediaan air. Fakta yang terjadi adalah terbatasnya kuantitas, kualitas dan kontinuitas air yang mengakibatkan adanya krisis air. Kota Bekasi mengalami permasalahan dalam penyediaan air khususnya air permukaan yang saat ini telah tercemar, sehingga dibutuhkan pengolahan oleh PDAM. Adanya pemekaran daerah mengakibatkan adanya dua sistem pengelolaan air di Kota Bekasi yaitu PDAM Bekasi dan PDAM Tirta Patriot. Sumber air berasal dari Bendungan Bekasi pertemuan dari Saluran Tarum Barat dan Kali Bekasi. Kerusakan lingkungan di Kali Bekasi mengakibatkan adanya peningkatan biaya operasional. Pembangunan properti di Kota Bekasi meningkatkan permintaan kebutuhan air maka dibutuhkan perencanaan dalam pengelolaan air oleh PDAM Tirta Patriot.

PDAM Tirta Bhagasasi merupakan PDAM yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Bekasi dan Pemerintah Kota Bekasi, pada wilayah layanan di Kota Bekasi pada Tahun 2020 memiliki jumlah SL sebanyak 87.919, lebih jelasnya lihat **Tabel 6.16**.

PDAM Tirta Patriot berubah bentuk hukum menjadi Perumda Tirta Patriot melalui Perda Nomor 01 Tahun 2021 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot.

Jumlah wilayah layanan yang dimiliki Perumda Tirta Patriot di Kota Bekasi pada tahun 2020 sebanyak 37.997 SL yang diantaranya lihat **Tabel 6.17**.

Wilayah layanan Perumda Tirta Patriot terdiri dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi Utara dan Medan Satria.

TABEL 6.16
JUMLAH SL WILAYAH LAYANAN KOTA BEKASI
PDAM TIRTA BHAGASASI TAHUN 2020

No	Cabang	Jumlah SL
1	Cabang Wisma Asri	15.304
2	Unit Harapan Baru	3.897
3	Cabang Pondok Ungu	19.490
4	Cabang Kota	16.628
5	Unit Setia Mekar	6.093
6	Cabang Rawalumbu	11.306
7	Cabang Rawa Tembaga	14.246
8	Unit Pondok Gede	955
	Jumlah	87.919

Sumber : PDAM Tirta Bhagasasi Tahun 2020

TABEL 6.17
JUMLAH SL WILAYAH LAYANAN KOTA BEKASI
PERUMDA TIRTA PATRIOT TAHUN 2020

No	Cabang	Jumlah SL
1	Teluk Buyung	33.732
2	Jatisari	4.625
	Jumlah	37.997

Sumber : Perumda Tirta Patriot Tahun 2020

Saat ini Volume air yang terjual di Kota Bekasi pada tahun 2020 sebesar 11.459.878 m³ dengan pendapatan Rp 78.262.971.780,-, dimana Volume air yang terjual terbesar di bulan Januari sebesar 1.063.605 m³ dan terkecil terjadi pada bulan Maret sebesar 854.961 m³. Sedangkan pendapatan yang terbesar terjadi pada bulan Juni sebesar Rp 7.045.678.120,- dan terkecil pada bulan Maret sebesar Rp 5.808.282.700,-
 Lebih jelasnya lihat pada **Tabel 6.18**

TABEL 6.18
CAKUPAN PELAYANAN PDAM TIRTA PATRIOT
MENURUT BULAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Bulan	Volume Air Yang Terjual (m ³)	Pendapatan (Rp)
1	Januari	1.063.605	6.747.567.610
2	Februari	989.896	6.388.867.230
3	Maret	854.961	5.808.282.700
4	April	980.530	6.549.655.280
5	Mei	904.581	6.056.245.870
6	Juni	980.472	7.045.678.120
7	Juli	905.842	6.351.953.270
8	Agustus	947.416	6.610.493.230
9	September	975.239	6.799.730.990
10	Oktober	951.949	6.623.667.290
11	November	958.578	6.714.684.020
12	Desember	946.809	6.566.146.170
	Jumlah	11.459.878	78.262.971.780

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

6.3.3 Pelayanan Persampahan

Kebutuhan akan fasilitas tempat pembuangan sampah meningkat sejalan dengan adanya peningkatan perkembangan penduduk, kemudian juga adanya perkembangan aktivitas kota yang memerlukan lahan untuk pembangunan infrastruktur, ditambah lagi dengan adanya perkembangan industri.

Permasalahan sampah menjadi masalah yang belum terselesaikan dengan baik, di berbagai daerah di Indonesia salah satunya Bekasi.

Kota Bekasi mempunyai fasilitas tempat pembuangan sampah, namun kondisinya di masa yang akan datang akan sulit menemukan lokasi tempat pembuangan sampah, selain itu juga akan sangat mahal.

Jenis tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Kota Bekasi berada di Kecamatan Bantargebang Kelurahan Sumur Batu dengan luas \pm 20 ha. Sampah yang dihasilkan kegiatan perkotaan di Kota Bekasi sebagian besar tergolong sampah domestik. dengan volume bruto sampah yang masuk ke TPA Sumur Batu pada tahun 2020 sebesar 643.830.250 Kg, dan netto sebesar 400.306.820 kg, dengan jumlah Rit sebesar 76.934 rit. Lihat **Tabel 6.19**.

TABEL 6.19
DATA TONASE SAMPAH TERANGKUT KE TPA
SUMUR BATU DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Wilayah	TARA	BRUTO	NETTO	KG	RIT
1	Pondokgede	19.935.680	49.465.740	29.530.060	KG	5.954
2	Jatisampurna	15.549.370	39.559.810	24.010.440	KG	5.071
3	Pondokmelati	9.907.220	30.715.590	20.808.370	KG	3.684
4	Jatiasih	14.757.860	41.625.210	26.867.350	KG	4.692
5	Bantargebang	8.341.870	17.473.210	9.131.340	KG	2.582
6	Mustikajaya	24.883.230	59.599.250	34.716.020	KG	6.730
7	Bekasi Timur	16.711.060	49.432.640	32.721.580	KG	5.771
8	Rawalumbu	17.646.450	41.744.860	24.098.410	KG	5.132
9	Bekasi Selatan	26.873.190	64.960.310	38.087.120	KG	7.865
10	Bekasi Barat	26.406.900	68.232.790	41.825.890	KG	7.851
11	Medansatria	17.511.060	56.911.130	39.400.070	KG	5.944
12	Bekasi Utara	20.445.330	46.149.120	25.703.790	KG	6.416
13	Contener	14.700.050	44.143.450	29.443.400	KG	5.232
14	Protokol	9.813.570	33.755.700	23.942.130	KG	3.999
15	Hutan Kota	40.590	61.440	20.850	KG	11
	TOTAL	243.523.430	643.830.250	400.306.820	KG	76.934

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2020

Adapun jenis dan jumlah kendaraan sampah terangkut ke TPA Sumur Batu di Kota Bekasi dapat di lihat pada **Tabel 6.20**.

Dari **Tabel 6.20** dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan jenis ARM dan DUMP yang ngangkut sampah ke TPA Sumur Batu Kota Bekasi sejumlah 251 unit, sedangkan jumlah kendaraan jenis LIGHT TRUCK sebesar 23 unit.

TABEL 6.20
DATA JENIS DAN JUMLAH KENDARAAN SAMPAH
TERANGKUT KE TPA SUMUR BATU DI KOTA BEKASI TAHUN 2021

No	Wilayah	Jenis dan Jumlah Kendaraan ARM dan DUMP	Jenis dan Jumlah Kendaraan LIGHT TRUCK
1	Mustikajaya	21	1
2	Bantargebang	9	-
3	Rawalumbu	17	2
4	Bekasi Selatan	26	3
5	Jatiasih	16	1
6	Contener	14	3
7	Jatisampurna	16	1
8	Bekasi Timur	19	3
9	Bekasi Utara	25	-
10	Protokol	13	1
11	Bekasi Barat	22	4
12	Pondokmelati	14	-
13	Pondokgede	22	-
14	Medansatria	16	4
15	Hutan Kota	1	-
	Total	251	23

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Tahun 2021

6.3.4 Pemadam Kebakaran

Tugas utama dari Dinas Pemadam Kebakaran adalah melaksanakan urusan pemerintahan pada daerah wilayah kerjanya untuk pencegahan, tanggap darurat, penanggulangan dan penyelamatan bencana kebakaran.

Adapun tugas Dinas Pemadam Kebakaran diantaranya yaitu merumuskan kebijakan bidang kebakaran dan penyelamatan, pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kebakaran dan penyelamatan, pembinaan dan pembimbingan pada instansi di wilayah kerjanya agar tanggap menghadapi bencana kebakaran dan dapat melakukan penyelamatan jika terjadi, hingga evaluasi dan laporan terkait bidang kebakaran dan penyelamatan.

Selain pemadam kebaran, Dinas Pemadam Kebakaran juga dapat membantu masalah masyarakat lainnya seperti penyelamatan makhluk hidup dan benda. Contohnya jika ada

warga yang tenggelam, menolong korban banjir, hingga dapat juga dimintai bantuan menyelamatkan hewan.

Terkait dengan tugas dan fungsinya tersebut, maka Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai hak dan wewenang seperti pemberian rekomendasi Sertifikat Keselamatan Kebakaran untuk bangunan kurang dari 8 lantai dan lebih, rekomendasi Izin Usaha Hiburan, dan lainnya.

Jumlah Kejadian Kebakaran di Kota Bekasi selama Tahun 2020 berjumlah 204 kejadian, dimana kejadian yang terbanyak di Kecamatan Bekasi Selatan sebanyak 27 kejadian dan terkecil di Kecamatan Bantargebang 3 kejadian, lihat **Tabel 6.21**.

TABEL 6.21
REKAPITULASI KEJADIAN KEBAKARAN
PER KECAMATAN DI WILAYAH KOTA BEKASI
DAN BANTUAN KELUAR WILAYAH KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah Kejadian
1	Pondokgede	13
2	Jatisampurna	12
3	Pondokmelati	12
4	Jatiasih	16
5	Bantargebang	3
6	Mustikajaya	14
7	Bekasi Timur	17
8	Rawalumbu	20
9	Bekasi Selatan	27
10	Bekasi Barat	26
11	Medansatria	12
12	Bekasi Utara	17
13	Luar Kota Bekasi	15
	Jumlah	204

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

Untuk jumlah titik banjir di Kota Bekasi Tahun 2020 ada sebanyak 96 titik banjir, yang terbanyak titik banjir adalah Kecamatan Bekasi Barat sebanyak 19 titik banjir dan terkecil ada 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Jatisampurna, Pondok melati, Bantargebang dan Mustikajaya masing-masing ada 4 titik banjir. Sedangkan masa tangap darurat masa banjir sebanyak 14 hari, lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 6.22**.

TABEL 6.22
JUMLAH TITIK BANJIR
DAN MASA TANGGAP DARURAT DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jumlah Titik Banjir	Masa Tanggap Darurat (Hari)
1	Pondokgede	11	14
2	Jatisampurna	4	14
3	Pondokmelati	4	14
4	Jatiasih	7	14
5	Bantargebang	4	14
6	Mustikajaya	4	14
7	Bekasi Timur	8	14
8	Rawalumbu	15	14
9	Bekasi Selatan	10	14
10	Bekasi Barat	19	14
11	Medansatria	5	14
12	Bekasi Utara	5	14
	Total	96	168

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi Tahun 2020



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 7

PEREKONOMIAN

7.1 PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi

Kota Bekasi yang dibentuk Tahun 1997 sangat pesat di berbagai bidang diantaranya di bidang perekonomian yang meliputi sektor ekonomi, perdagangan, dan jasa.

Perkembangan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dihitung atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan dimana tahun dasar yang dipakai adalah tahun 2010.

PDRB Kota Bekasi atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha tahun 2020 sebesar Rp 96.569,48 (dalam miliar) mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 sebesar Rp 98.129,80 (dalam miliar).

PDRB Kota Bekasi atas dasar harga berlaku menurut Lapangan Usaha tahun 2020 terbagi menjadi 17 sektor lapangan usaha. Sektor Industri Pengolahan memberi kontribusi terbesar terhadap PDRB Kota Bekasi, yaitu sebesar Rp 32.634,27 (dalam miliar) disusul sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang menempati urutan kedua terbesar yaitu sebesar Rp 21.313,53 (dalam miliar).

Untuk lebih jelasnya PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kota Bekasi Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 7.1**.

Sementara itu, PDRB atas Dasar Harga Konstan tahun 2010 menurut lapangan usaha di Kota Bekasi Tahun 2020 juga mengalami penurunan dimana tahun 2020 sebesar Rp 67.638,06 (dalam miliar) menurun dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp 69.408,57 (dalam miliar), dapat di lihat pada **Tabel 7.2**.

Dari **Tabel 7.1 dan Tabel 7.2** menunjukkan bahwa PDRB Kota Bekasi atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, ini diakibatkan karena adanya wabah pandemik yang melanda Kota Bekasi khususnya dan umumnya bangsa Indonesia bahkan dunia.

TABEL 7.1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
DI KOTA BEKASI (MILIAR RUPIAH) TAHUN 2016 SAMPAI TAHUN 2020

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	465,63	493,92	532,91	550,23	569,53
2	Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Industri Pengolahan	26.619,00	28.615,70	30.819,26	32.674,35	32.634,27
4	Pengadaan listrik dan gas	2.042,81	1.619,23	1.585,66	1.590,98	1.369,85
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	60,50	71,64	80,97	92,74	95,19
6	Konstruksi	8.232,05	9.166,85	10.488,56	11.769,56	10.783,61
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.334,81	18.832,44	20.480,06	22.108,92	21.313,53
8	Trasnportasi Pergudangan	7.709,78	8.482,73	9.153,58	9.888,30	9.732,89
9	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	2.930,18	3.236,73	3.707,62	3.989,74	3.911,44
10	Informasi dan Komunikasi	1.549,05	1.720,10	1.876,10	2.031,09	2.692,20
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.332,23	2.577,88	2.838,54	2.992,99	3.024,88
12	Real estate	1.206,53	1.310,05	1.417,48	1.548,90	1.589,16
13	Jasa Perusahaan	336,52	371,32	418,64	476,17	420,97
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1.495,98	1.649,22	1.771,70	1.805,39	1.707,49
15	Jasa Pendidikan	1.687,34	1.918,28	2.172,29	2.518,82	2.703,85
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	834,01	921,11	1.021,93	1.149,42	1.123,07
17	Jasa Lainnya	2.072,43	2.340,46	2.615,32	2.942,19	2.897,55
	J u m l a h	76.908,86	83.327,64	90.980,62	98.129,80	96.569,48

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 7.2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
DI KOTA BEKASI (MILIAR RUPIAH) TAHUN 2016 - 2020

No	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	329,28	330,55	337,24	345,64	350,25
2	Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Industri Pengolahan	20.450,19	21.423,43	22.411,22	23.262,07	23.002,53
4	Pengadaan listrik dan gas	1.081,09	841,20	809,58	791,71	689,76
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	48,09	51,64	54,38	57,16	58,36
6	Konstruksi	6.407,34	7.073,07	7.748,12	8.500,32	7.758,95
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.583,48	14.326,49	15.129,51	15.905,23	14.999,01
8	Transportasi Pergudangan	5.463,65	5.799,08	6.117,54	6.597,89	6.467,19
9	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	2.248,29	2.450,12	2.681,40	2.751,72	2.612,51
10	Informasi dan Komunikasi	1.526,91	1.694,67	1.848,18	2.000,60	2.672,20
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.698,55	1.788,20	1.884,30	1.924,41	1.935,47
12	Real estate	1.021,45	1.091,85	1.167,45	1.255,84	1.262,77
13	Jasa Perusahaan	262,86	285,16	309,49	330,34	283,38
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1.086,60	1.098,70	1.117,11	1.127,35	1.057,71
15	Jasa Pendidikan	1.254,04	1.365,23	1.461,79	1.541,22	1.576,77
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	679,65	747,48	807,45	888,14	844,85
17	Jasa Lainnya	1.689,58	1.835,13	1.960,34	2.128,95	2.066,35
	Jumlah PDRB	58.831,08	62.202,01	65.845,09	69.408,57	67.638,06

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Laju pertumbuhan PDRB Kota Bekasi juga mengalami penurunan yaitu dari 5,41% pada tahun 2019 menjadi -2,55% pada tahun 2020, lebih jelasnya lihat pada **Tabel 7.3**.

TABEL 7.3
LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
DI KOTA BEKASI (PERSEN) TAHUN 2017 - 2020

No	Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,39	2,02	2,49	1,33
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	4,76	4,61	3,80	-1,12
4	Pengadaan listrik dan gas	-22,19	-3,76	-2,21	-12,88
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	7,38	5,30	5,10	2,10
6	Konstruksi	10,39	9,54	9,71	-8,72
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,47	5,61	5,13	-5,70
8	Trasnportasi Pergudangan	6,14	5,49	7,85	-1,98
9	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	8,98	9,44	2,62	-5,06
10	Informasi dan Komunikasi	10,99	9,06	8,25	33,57
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,28	5,37	2,13	0,57
12	Real estate	6,89	6,92	7,57	0,55
13	Jasa Perusahaan	8,49	8,53	6,74	-14,21
14	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1,11	1,68	0,92	-6,18
15	Jasa Pendidikan	8,87	7,07	5,43	2,31
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,98	8,02	9,99	-4,87
17	Jasa Lainnya	8,61	6,82	8,60	-2,94
	Jumlah PDRB	5,73	5,86	5,41	-2,55

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

7.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

7.2.1 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi Tahun 2020 diketahui bahwa realisasi pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bekasi adalah sebesar Rp. 5.092.197.318.328,00 atau 96,31% dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya sebagian besar menunjukkan kurang dari target yang telah ditentukan.

Tetapi ada pula yang melebihi dari target yang telah ditentukan seperti Pendapatan yang bersumber dari Hasil Retribusi Daerah hingga mencapai 105,25%, kemudian pendapatan yang bersumber dari Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak hingga mencapai 105,63%, berikutnya adalah pendapatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus hingga mencapai 101,72 %. Adapun pendapatan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu pendapatan yang bersumber dari Pendapatan hibah dan Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus dengan capaian target 100%. Untuk lebih jelasnya Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bekasi menurut jenis pendapatan pada tahun anggaran 2020 seperti ditunjukkan pada **Tabel 7.4**.

7.2.2 Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Realisasi belanja Pemerintah Kota Bekasi tahun 2020 berdasarkan data dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah diketahui sebesar Rp. 4.787.487.071.002,00 atau 83,13 % dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan target anggaran diketahui sebagian besar belanja Pemerintah Kota Bekasi berada diatas 80% sementara hanya beberapa yang berada dibawah 80%. Adapun belanja yang berada dibawah 80% diantaranya adalah belanja subsidi mencapai 74,02% dan belanja tidak terduga mencapai 64,06% yang merupakan belanja tidak langsung, kemudian belanja modal mencapai 68,24 % yang merupakan belanja langsung. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada **Tabel 7. 5**.

7.2.3 Jenis Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Realisasi pembiayaan Pemerintah Kota Bekasi menurut jenis pembiayaan tahun 2020 diketahui bahwa sebesar Rp. 471.837.599.543,00 atau 99,98% dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan target anggaran yang telah ditentukan sebelumnya diketahui bahwa pembiayaan Pemerintah Kota Bekasi, baik yang merupakan penerimaan pembiayaan daerah maupun pengeluaran pembiayaan daerah pada umumnya mencapai target yang telah ditentukan.

TABEL 7.4
TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH
KOTA BEKASI MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2020

No	Jenis Pendapatan	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Target (%)
I	PENDAPATAN ASLI DAERAH	2.095.144.151.883,00	2.048.876.369.835,00	97,79
1	Pendapatan Pajak Daerah	1.585.937.678.852,00	1.557.562.367.133,00	98,21
2	Pendapatan Retribusi Daerah	72.100.834.927,00	75.886.214.262,00	105,25
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.702.186.247,00	11.949.321.848,00	87,21
4	Lain-lain PAD Yang Sah	423.403.451.857,00	403.542.976.404,00	95,31
II	DANA PERIMBANGAN	1.632.705.171.470,00	1.630.792.947.810,00	99,88
1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	160.690.422.470,00	169.743.592.123,00	105,63
2	Dana Alokasi Umum (DAU)	1.163.901.497.000,00	1.147.628.323.000,00	98,60
3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	308.113.252.000,00	313.421.032.687,00	101,72
III	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	1.559.545.205.054,00	1.412.463.490.871,00	90,57
1	Pendapatan Hibah	199.276.790.000,00	199.267.163.046,00	100,00
2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	818.509.556.809,00	714.228.381.299,00	87,26
3	Dana penyesuaian dan Otonomi Khusus	71.382.704.000,00	71.382.704.000,00	100,00
4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	470.376.154.245,00	427.585.242.526,00	90,90
	JUMLAH PENDAPATAN	5.287.394.528.407,00	5.092.197.318.328,00	96,31

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi, Tahun 2020

TABEL 7.5
TARGET DAN REALISASI BELANJA DAERAH KOTA BEKASI MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2020

No	Jenis Belanja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Target (%)
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.411.701.861.703,00	2.101.892.299.563,00	87,15
1	Belanja Pegawai	1.892.591.250.912,00	1.721.255.186.302,00	90,95
2	Belanja Subsidi	6.000.000.000,00	4.441.356.961,00	74,02
3	Belanja Hibah	67.775.115.800,00	56.294.150.650,00	83,06
4	Belanja Bantuan Sosial	102.713.280.000,00	99.951.730.000,00	97,31
5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.900.000.000,00	1.668.321.000,00	87,81
6	Belanja Tidak Terduga	340.722.214.991,00	218.281.554.650,00	64,06
II	BELANJA LANGSUNG	3.347.630.625.858,00	2.685.594.771.439,00	80,22
1	Belanja Pegawai	88.855.968.380,00	77.524.477.082,00	87,25
2	Belanja Barang dan Jasa	2.145.659.458.538,00	1.818.024.261.220,00	84,73
3	Belanja Modal	1.113.115.198.940,00	790.046.033.137,00	68,24
	JUMLAH BELANJA	5.759.332.487.561,00	4.787.487.071.002,00	83,13

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi, Tahun 2020

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya diketahui sebesar Rp 494.337.599.543,00, sedangkan Pengeluaran Pembiayaan Daerah yang merupakan Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah pada PDAM TIRTA PATRIOT diketahui sebesar **Rp 22.500.000.000,00**. Untuk lebih jelasnya Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bekasi menurut jenis pendapatan pada tahun anggaran 2020 seperti ditunjukkan pada **Tabel 7.6**.

TABEL 7.6
TARGET DAN REALISASI PEMBIAYAAN
DAERAH KOTA BEKASI TAHUN ANGGARAN 2020

No	Jenis Pembiayaan	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Target (%)
I	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	494.437.959.154,00	494.337.599.543,00	99,98
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	494.437.959.154,00	494.337.599.543,00	99,98
II	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	22.500.000.000,00	22.500.000.000,00	100,00
	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	22.500.000.000,00	22.500.000.000,00	100,00
	PEMBIAYAAN NETTO	471.937.959.154,00	471.837.599.543,00	99,98

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bekasi, Tahun 2020

Untuk jumlah pendapatan pajak daerah di Kota Bekasi per Kecamatan Tahun 2020 sebesar Rp 1.557.562.367.133,- dengan perincian pendapatan pajak daerah yang di Bapenda sebesar Rp 1.556.552.409.773,- dan pendapatan asli daerah yang di kecamatan sebesar Rp 1.009.957.360, lebih jelasnya jumlah pendapatan pajak daerah di Kota Bekasi per Kecamatan Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 7.7**.

Sedangkan untuk jumlah pendapatan retribusi daerah di Kota Bekasi per Kecamatan Tahun 2020 sebesar Rp 75.886.214.262,-, dengan perincian jumlah pendapatan retribusi daerah di Kota Bekasi sebesar Rp 75.462.041.590,-, dan pendapatan retribusi daerah yang di Kecamatan sebesar Rp 424.172.672,-.

Lebih jelasnya Jumlah pendapatan retribusi daerah di Kota Bekasi per Kecamatan pada Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 7.8**.

TABEL 7.7
JUMLAH PENDAPATAN PAJAK DAERAH
DI KOTA BEKASI PER KECAMATAN TAHUN 2020

No	Jenis Pendapatan	Tahun 2020 (Rp)
I	Pendapatan Pajak Daerah Yang di Bapenda	1.556.552.409.773,00
1	Pajak Hotel	24.405.729.519,00
2	Pajak Restoran	227.552.495.152,00
3	Pajak Hiburan	24.495.228.842,00
4	Pajak Reklame	62.294.729.550,00
5	Pajak Penerangan Jalan	352.436.804.465,00
6	Pajak Parkir	28.492.888.175,00
7	Pajak Air Tanah	5.270.880.229,00
8	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	434.325.888.805,00
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	397.277.765.036,00
II	Pendapatan Asli Daerah Yang di Kecamatan	1.009.957.360,00
11	Kecamatan Jatisampurna (reklame kain)	153.478.595,00
12	Kecamatan Pondok Gede (reklame kain)	27.240.000,00
13	Kecamatan Jatiasih (reklame kain)	66.139.325,00
14	Kecamatan Mustika Jaya (reklame kain)	41.372.750,00
15	Kecamatan Bantargebang (reklame kain)	8.420.375,00
16	Kecamatan Bekasi Selatan (reklame kain)	149.588.705,00
17	Kecamatan Medan Satria (reklame kain)	232.320.215,00
18	Kecamatan Bekasi Timur (reklame kain)	119.362.550,00
19	Kecamatan Pondok Melati (reklame kain)	32.862.005,00
20	Kecamatan Rawalumbu (reklame kain)	21.349.450,00
21	Kecamatan Bekasi Barat (reklame kain)	35.554.865,00
22	Kecamatan Bekasi Utara (reklame kain)	122.268.525,00

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Tahun 2020

7.3 Industri

Peluang investasi yang ada di Kota Bekasi masih terfokus pada sektor pengembangan perumahan, sentral bisnis, dan rumah toko (ruko) untuk usaha. Untuk pengembangan sektor industri di Kota Bekasi sudah tidak bisa lagi. Hal ini mengacu pada tata ruang Kota Bekasi, bahwa wilayah setempat sudah tak memiliki lahan yang cukup untuk mendirikan pabrik. Untuk pembangunan industri, difokuskan yang sudah ada yakni di Medansatria, Bantargebang, dan Bekasi Utara.

TABEL 7.8
JUMLAH PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH
DI KOTA BEKASI PER KECAMATAN TAHUN 2020

No	Jenis Pendapatan	Tahun 2020 (Rp)
I	Jumlah Pendapatan Retribusi Daerah di Kota Bekasi	75.462.041.590,00
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	525.193.000,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	20.528.331.508,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	0
4	Retribusi Pelayanan Pasar	6.091.088.000,00
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	4.172.655.000,00
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	1.987.159.692,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedot Kakus	1.218.374.534,00
8	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	445.222.000,00
9	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	5.301.301.770,00
10	Retribusi Terminal	1.003.733.000,00
11	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	356.797.300,00
12	Retribusi Rumah Potong Hewan	141.245.000,00
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	188.800.000,00
14	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	31.941.245.386,00
15	Retribusi Izin Trayek	25.740.000,00
16	Retribusi Ijin Perikanan	54.127.500,00
17	Retribusi Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	1.463.891.800,00
18	Retribusi Laboratorium Uji Lingkungan	17.136.100,00
II	Pendapatan Retribusi Daerah Yang di Kecamatan	424.172.672,00
11	Kecamatan Jatisampurna (retribusi IMB)	56.413.345,00
12	Kecamatan Pondok Gede (retribusi IMB)	49.133.800,00
13	Kecamatan Jatiasih (retribusi IMB)	41.256.520,00
14	Kecamatan Mustika Jaya (retribusi IMB)	66.524.000,00
15	Kecamatan Bantargebang (retribusi IMB)	3.468.000,00
16	Kecamatan Bekasi Selatan (retribusi IMB)	38.028.800,00
17	Kecamatan Medan Satria (retribusi IMB)	52.876.298,00
18	Kecamatan Bekasi Timur (retribusi IMB)	22.984.675,00
19	Kecamatan Pondok Melati (retribusi IMB)	18.756.128,00
20	Kecamatan Rawalumbu (retribusi IMB)	27.691.139,00
21	Kecamatan Bekasi Barat (retribusi IMB)	17.280.209,00
22	Kecamatan Bekasi Utara (retribusi IMB)	29.759.758,00

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi Tahun 2020

Jumlah Industri yang ada di Kota Bekasi pada Tahun 2020 berjumlah 70 buah, yang lokasi penyebaran industri ini hampir merata diseluruh Kecamatan yang ada di Bekasi Kota. Jenis industri yang ada di Kota Bekasi ini terdiri dari :

1. Industri Pangan
2. Industri Farmasi, Industri Kosmetik dan Alat Kesehatan
3. Industri Tekstil Kecil, Alas Kaki dan Aneka
4. Industri Barang Model, Komponen, Bahan Penolong dan Jasa Industri
5. Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam

Lebih jelasnya data Jumlah Industri, jenis industri dan komoditinya yang dihasilkan dapat di lihat pada **Tabel 7.9**.

7.4 Koperasi dan UMKM

7.4.1 Potensi Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Perkembangan Koperasi di Kota Bekasi selama ini menunjukkan kemajuan yang signifikan, antara lain terlihat dari terus meningkatnya jumlah Koperasi aktif. Dalam empat tahun terakhir terus terjadi peningkatan. Tahun 2017 jumlah koperasi aktif di Kota Bekasi sebanyak 629 koperasi, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 760 koperasi aktif.

Jumlah koperasi tersebut tersebar di seluruh Kecamatan di Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Timur adalah Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi aktif terbanyak yaitu 115 koperasi, diikuti kecamatan Bekasi Selatan dengan 114 koperasi serta Kecamatan Jatiasih dan Kecamatan Bekasi Barat masing-masing memiliki 80 koperasi. Sedangkan kecamatan yang memiliki koperasi aktif terendah adalah kecamatan Pondok Melati dengan 24 koperasi aktif. Lebih jelasnya jumlah koperasi aktif menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2017 sampai Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 7.10**.

Jumlah koperasi menurut jenis koperasi di Kota Bekasi sejumlah 636 unit, Kecamatan yang terbanyak jumlah koperasinya adalah Kecamatan Bekasi Selatan berjumlah 89 unit dan yang terkecil Kecamatan Pondokmelati 18 unit, lihat **Tabel 7.11**.

TABEL 7.9
DATA INDUSTRI KOTA BEKASI TAHUN 2020
(IKM – INDUSTRI KECIL – INDUSTRI MENENGAH)

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Industri	Komoditi	Ket.		
					7	8	9
1	2	3	4	5	7	8	9
1	PT. Mitra Jaya Andalan	Pergudangan Bizpark 3 Bekasi, Blok D/10 Jalan Raya Sultan Agung KM 28,5, Kali Baru, Medan satria, Kota Bekasi	Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam	Pipa Ansi Strut Chanel	IKTA	B	M
2	PT. Sun Auto Accesories	Jl/ KH Agus Salim No.23, Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi	Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	Terpal Mobil Karpet Dasar Mobil Sarung Stir Mobil Sarung Jok Mobeil Selimur Pelindung Mobil	IKTA	B	M
3	PT. PRIMA INDAH MULTIGUNA	Jl. Bina Marga KP. Rawa Panjang No.38 RT.002 RW.003, Sepanjangjaya, Rawalumbu, Kota Bekasi	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	Bak Besi Tangki Dumptruck Bak Crane	ILME	B	M
4	PT. Lerindro Internasional	Jl. Raya Kodau Kav 77 RT.002 Rw.013, Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi	Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya	Jasa Reparasi, Perawatan untuk Pipa dan Seluruh Pipa	IKTA	B	M
5	PT. Lerindro Internasional	Jl. Raya Kodau Kav 77 RT.002 Rw.013, Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi	Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum	Reparasi dn Perawatan Pompa & Peralatan Terkait	IKTA	B	M
6	PT. Lerindro Internasional	Jl. Raya Kodau Kav 77 RT.002 Rw.013, Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi	Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/Katup	Pompa	IKTA	B	M

7	PT. Lerindro Internasional	Jl. Raya Kodau Kav 77 RT.002 Rw.013, Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi	Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	Float Equipment Centralizer dan Peralatan Pengeboran Minyak Lainnya Casing Annulus Packer	IKTA	B	M
8	PT. Denatika Putri Pertiwi	Ruko Duta Bumi Blok D10 A No.22, Jl. Raya Duta Bumi, Kel. Perjuang, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi	Industri Produk Farmasi Untuk Manuasia	Hand Scrub	IKTA	B	K
9	PT. Anara Medical Indonesia	Pergudangan Bizpark 3 Bekasi, Blok E/30 Jalan Raya Sultan Agung KM 28,5, Kali Baru, Medan satria, Kota Bekasi	Industri Peralatan Kedokteran dn Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopaedic dan Prosthetic	Medical / Surgical Face Mask Medical Apparel (baju, celana, shoe cover)	IKTA	B	M
10	PT. Besq Sarana Abadi	Kp. Rawa Boga RT.02/07, Pedurenan, Mustikajaya, Kota Bekasi	Industri Barang Dari Karet Lainnya YTDL	Barang/Komponen dari Karet	IKTA	B	M
11	PT. Franaspa Natura Aromatica	Ruka Villa Pekayon Blok B3 No.20-21 RT.004 RW.022, Pekayonjaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi	Kosmetik Sediaan cairan Kosmetik Sediaan cairan Kental Kosmetik Sediaan krim Kosmetik Sediaan Gel Kosmetik Sediaan Pasta	IKTA	B	M
				Kosmetik Sediaan Suspensi			
				Kosmetik Sediaan Padat Sabun			
12	PT. Bintang Mitra Ananta Jaya	Jalan Narogong KM.12 Pangkalan 2 No.55 Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	Botol Plastik, Tempat Makan Plastik, Tutup Botol	IKTA	B	M

13	PT. AIR SURYA RADIATOR	Jl. Mawar No.88 RT.04/02, Pedurenan, Mustika Jaya, Kota Bekasi	Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas	Kondensor Radiator Oil Cooler Heat Exchanger Steam Drayer Steam Heater Spesial Order Radiator	IKTA	B	M
14	PT. DEKA SARI PERKASA	Jl. Pangkalan I No.98 (Jl. Raya Narogong KM.11.5) BantarGebang, Kota Bekasi	Industri Furnitur Dari Kayu	Whiteboard Tempat Tidur Sofa Rak Buku Lemari Bangku/ Kursi Belajar Meja Belajar Workstation Meja Kerja	IKTA	B	M
15	PT. Cuan Terus Terusan	Ruko Sentra Niaga Grand Galaxi City RSK 7 No.20, Jakasetia, Jatiasih, Kota Bekasi	Industri Bumbu Rokok Serta Kelengkapan Rokok Lainnya	Isi Rokok Elektrik/Vape	IKTA	B	M
16	PT. Bintang Matrix Indonesia	Jl. Madrasah no.96 RT.003 RW.003, Ciketing Udik, Bantergebang, Kota Bekasi	Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga	Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Stamping Parts untuk Mobil Stamping Parts Untuk lain-lain	ILME	B	M
17	PT. Ditraco Bangun Sarana Internasional	Jl. Raya Narogong Km 11 Rw.001 Rw.008, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja	Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja			
18	PR Amarta Karya	Jl. Veteran No.112 Bekasi, Marga Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja Untuk Bangunan	Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja Untuk Bangunan Industri, Tangki, Tandon Air dan wadah dari Logam	ILME	B	M

				Reparasi Produk logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon air dan Generator Uap			
				Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya			
19	CV. Surfindo Utama	Jl. Mawar No.108A RT.003/002, Pedurenan, Mustikajaya, Kota Bekasi	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya Insustri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda empat atau Lebih dan industry Trailer dan Semi Tarailer	ILME	B	K
20	UD. Pd. Putra Perkasa	Perumahan Tytyan Indah Blok I3 No.15 Kalibaru, Medansatria, Kota Bekasi	Industri Kosmetik, termasuk pasta gigi	Kosmetik sediaan cair kosmetik sediaan cair kental kosmetik sediaan krim	IKTA	B	M
21	PT. Franaspa Natura Aromatica	Ruka Villa Pekayon Blok B3 No.20-21 RT.004 RW.022, Pekayonjaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga	Produk PKRT	IKTA	B	M
22	CV. Alkolindo Abhipraya Pratama	Jl. KH. Agus Salim Gg Kalimaya, Bekasijaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	IKTA	B	K
23	PT. Agrapana nugraha Katara	Jl. Cikunir Rya No.25 Rt.002 RW.002, Jakamulya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Reparasi kapal, Perahu dan Bangunan Terapung	Reparasi Mesin Reoarasi Kapal	ILME	B	M
24	PT. Ria Panas Sipoholon	Jl. Suluki Cempaka No.25 A, Jatibening, Pondok Gede, Kota Bekasi	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstile	Pakaian Dasi	IKTA	B	M

25	PT. Kobar Combustindo	Jl. Asem Jaya No.79 Rt.004 Rw.006, Mustika Jaya, Kota Bekasi	Industri Mesin Untuk Keperluan Umum Lainnya	CO2 Snuffing System Ground Flare Ignition System elevated Flare	ILME	B	M
26	PT. Kobar Combustindo	Jl. Asem Jaya No.79 Rt.004 Rw.006, Mustika Jaya, Kota Bekasi	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	elevated Flare Ignition System Ground Flare CO2 Snuffing System	ILME	B	M
27	PT. Kobar Combustindo	Jl. Asem Jaya No.79 Rt.004 Rw.006, Mustika Jaya, Kota Bekasi	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi	elevated Flare Ignition System Ground Flare CO2 Snuffing System	ILME	B	M
28	PT. Kobar Combustindo	Jl. Asem Jaya No.79 Rt.004 Rw.006, Mustika Jaya, Kota Bekasi	Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah dari Logam	elevated Flare Ignition System Ground Flare CO2 Snuffing System	ILME	B	M
29	PT. Deka Sari Perkasa	Jl. Pangkalan I No.98 (Jl. Raya Narogong KM.11.5) BantarGebang, Kota Bekasi	Industri Furnitur Untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi	Tempat Tidur	IKTA	B	M
29	PT. Deka Sari Perkasa	Jl. Pangkalan I No.98 (Jl. Raya Narogong KM.11.5) BantarGebang, Kota Bekasi	Industri Brangkas, filling Kantor dan sejenisnya	Lemari Besi	IKTA	B	M
30	PT. Deka Sari Perkasa	Jl. Pangkalan I No.98 (Jl. Raya Narogong KM.11.5) BantarGebang, Kota Bekasi	Industri Furnitur dari rotan dan Atau Bambu	Kursi	IKTA	B	M
31	PT. Deka Sari Perkasa	Jl. Pangkalan I No.98 (Jl. Raya Narogong KM.11.5) BantarGebang, Kota Bekasi	Industri Furnitur dari Plastik	Bangku/ Kursi Belajar	IKTA	B	M
32	PT. Sandebaja Perkasa	Jl. Raya Narogong KM 8 Jl. Eming No.06 Rt.007 Rw.003, Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	Karoseri Kendaraan Dump Truck Karoseri Kendaraan Arm Roll, Garbage Compactor Karoseri Kendaraan Sky Lift Karoseri Kendaraan	ILME	B	M

				Semi/Low Bed Trailer Karoseri Kendaraan Road Sweeper, Street Washer Karoseri Kendaraan Truck Maintenance Road, Asphalt Srajer, Asphalt Mixer Mobil Karoseri Kendaraan Towing Truck/derek, Truck Trado Karoseri Kendaraan Container Semi Trailer Karoseri kendaraan Crane Truck Mounted Karoseri Kendaraan Pemadam Kebakaran			
33	PT. Deka Sari Perkasa	Jl. Pangkalan I No.98 (Jl. Raya Narogong KM.11.5) BantarGebang, Kota Bekasi	Induustri Furniture Dari Logam	Lemari	IKTA	B	M
34	PT. Indokulina Sarana Utama	Jl. Raya Jatiwaringin No.145, Jatiwaringin, PondokGede, Kota Bekasi	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan	Pengolahan Ikan	IKTA	B	M
35	CV. Golla Manna Pangan	Jl. Raya Siliwangi No.90, Sepanjang Jaya, Rawalumbu Jaya, Kota Bekasi	Industri Produk Roti dan Kue	Roti dan Kue Gula Batu dan Tepung Gula	IAHH	B	K
36	PT. Indokulina Sarana Utama	Jl. Raya Jatiwaringin No.145, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bekasi	Industri Makanan dan Masakan Olahan	Ikan Olahan	IKTA	B	M
37	PT. Indokulina Sarana Utama	Jl. Raya Jatiwaringin No.145, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bekasi	Industri Produk Makanan Lainnya	Smoke Salmon	IKTA	B	M
38	PT. Indokulina Sarana Utama	Jl. Raya Jatiwaringin No.145, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bekasi	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk daging dan Daging Unggas	Sosis	IKTA	B	M

39	PT. Indokulina Sarana Utama	Jl. Raya Jatiwaringin No.145, Jatiwaringin, Pondok Gede, Kota Bekasi	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk daging dan Daging Unggas	Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan daging Unggas	IKTA	B	M
40	CV. Asion Digital Indonesia	Perum Griya Asri Mini Blok M1 No.06, Jati Makmur, Pondok Gede, Kota Bekasi	Portal Web dan atau Platform Digital	Jasa Pembuatan website	IKTA	B	K
41	CV. Asion Digital Indonesia	Perum Griya Asri Mini Blok M1 No.06, Jati Makmur, Pondok Gede, Kota Bekasi	Penerbitan Piranti Lunak (Software)	Software	IKTA	B	K
42	CV. Asion Digital Indonesia	Perum Griya Asri Mini Blok M1 No.06, Jati Makmur, Pondok Gede, Kota Bekasi	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	Aplikasi	IKTA	B	K
43	CV. Asion Digital Indonesia	Perum Griya Asri Mini Blok M1 No.06, Jati Makmur, Pondok Gede, Kota Bekasi	Aktivitas Pengelolaan Data	Database	IKTA	B	K
44	PT. Lerindo Internasional	Jl. Raya Kodau Kav.77 Rt.002 Rw.013, Jatimakmur, Pondokgede, Kota Bekasi	Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi	Stopples Fitting	IKTA	B	M
45	PT. Agson International	Jl. Pangkalan 5 N0.28 RT.001 RW.003, Ciketingudik, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Barang Plastik Lembaran	Pita Perekat	IKTA	B	M
46	PT. Mitra Sehat Indonesia	Komp. Pergudangan Indo Warehouse, Jl. Raya Kaliabang No.22 Rt.03 Rw.020, Kaliabang Tengah, Bekasi Utara, Kota Bekasi	Industri Produk makanan Lainnya	Pangan/ sayur dan besar	IAHH	B	M
47	PT. Digital Nayaka Abhinaya	Ruko Sentra Komersial (RSK) Blok 7/96 Grand Galaxi City, Jakasetia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi	Portal Web dan atau Platform Digital	Aplikasi	IAHH	B	K
48	PT. Sentra Teknik Prima	Jalan Raya Pengasinan No.51 Rt.03 Rw.28					
49	PT. Industri Nonwoven Inumas	Jl. Raya Bekasi KM 27 Kaliabang Bungur, Medan Satria, Kota Bekasi	Industri Karpet dan permadani	Karpet Nonwoven	IKTA	B	M
50	PT. Herbal Salam	Kawasan Pergudangan Bizpark 3 Blok D nomor 61, Kali Baru, Medan Satria, Kota Bekasi	Industri Pengolahan Kopi	Kopi Instan	IAHH	B	M

51	PT. Stella Resindo Prima	Jl. Raya Madrasah PKL V, RT.003, Rw.003, Ciketing Udik, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan kimia Khusus	Bahan Kimia Khusus	IKTA	B	M
52	PT. Stella Resindo Prima	Jl. Raya Madrasah PKL V, RT.003, Rw.003, Ciketing Udik, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Cat dan Tinta Cetak	Bahan Baku Cat	IKTA	B	M
53	CV. Citra Marvella	Jl. Cendrawasih No.13, Jakamulya, Bekasi Selatan Kota Bekasi	Industri Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi	Sabun, Cream	IAHH	B	K
54	PT. Sare Sumber Rezeki	Jalan Mabes 2 No.5 Jatimurni, Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat	Industri Minyak Atsiri	Essential Oil Non-Campuran Essential Oil Campuran Hand Antiseptic	IKTA	B	K
55	PT. Qualita Indonesia	Ruby Commercial Blok TD 19-20 Jl. Boulevard Selatan, Summarecon Bekasi, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi	Industri Perlengkapan Komputer	Peralatan Pengamanan Komputer	IKTA	B	M
56	PT. Jalsutra Teknik Nusantara	Jl. Kemuning Raya No.93, Bojong Menteng, Rawalumbu, Kota Bekasi	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	Truck Trailer	ILME	B	M
57	PT. Herbal Salam	Kawasan Pergudangan Bizpark 3 Blok D nomor 61, Kali Baru, Medan Satria, Kota Bekasi	Ekstrak Herbal	Ekstrak Herbal	IAHH	B	M
58	PT. Herbal Salam	Kawasan Pergudangan Bizpark 3 Blok D nomor 61, Kali Baru, Medan Satria, Kota Bekasi	Industri Produk Obat Tradisional	Exstrak Herbal Kapsul	IAHH	B	M
59	Duta Wijaya Elektrindo Engineering	Jl. Angrek No.47, Raya Narogong KM 7 Rt.002/006, Bojong Menteng, Rawalumbu, Kota Bekasi	Industri Peralatan Listrik Lainnya	Panel Listrik Tegangan Rendah	ILME	B	M

60	PT. Sumber Laris Jaya	Jl. Siliwangi KM 10 Rt/Rw 03/01, Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	Karoseri Kendaraan Trailer	ILME	B	M
61	PT. Tio Mandiri Jaya	Ruko Jati Makmur Residence A.15, Jl. Jatimakmur Raya, Pondok Gede, Kota Bekasi	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	Konsultasi Tipe dan Konfigurasi Perangkat Komputer	ILME	B	M
62	PT. Sumber Laris Jaya	Jl. Siliwangi KM 10 Rt/Rw 03/01, Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	Karosering Truk dan Tangki	ILME	B	M
63	PT. Lahan Subur Perkasa	Pergudangan Bizpark 3 Bekasi, Blok D/10 Jalan Raya Sultan Agung KM 28,5, Kali Baru, Medan satria, Kota Bekasi	Industri Pengolahan Lainnya	Masaker Perlindung Mulut dan Hidung Dari Debu	IKTA	B	M
64	PT. Duta Wijaya Elektrindo Engineering	Jl. Angrek No.47, Raya Narogong KM 7, Rt.002/006, Bojong Meteng, Rawalumbu, Kota Bekasi	Industri Peralatan Pengontrol dan Perindustrian Listrik	Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik	ILME	B	M
65	CV Indo Pangan	Kp Pedurenan Jl. Masjid Al-Furqon No.72-72A Rt.002 Rw.006, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi	Industri Sirop	Sirop	IAHH	B	K
66	CV Indo Pangan	Kp Pedurenan Jl. Masjid Al-Furqon No.72-72A Rt.002 Rw.006, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi	Industri Gula Merah	Gula Merah	IAHH	B	K
67	CV Indo Pangan	Kp Pedurenan Jl. Masjid Al-Furqon No.72-72A Rt.002 Rw.006, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi	Industri Minuman Lainnya	Industri Minuman lainnya	IAHH	B	K
67	CV Indo Pangan	Kp Pedurenan Jl. Masjid Al-Furqon No.72-72A Rt.002 Rw.006, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi	Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula	Makanan dari Coklat Kembang Gula	IAHH	B	K
68	PT. Agson International	Jl. Pangkalan 5 N0.28 RT.001 RW.003, Ciketingudik, Bantar Gebang, Kota Bekasi	Industri Barang Plastik Lembaran	Pita Perekat/ Isolasi/ Lakban	IKTA	B	M
69	PT. Maxymitra Mandiri	Jl. Yayasan Nurul Huda Rt.002 Rw. 001, Bantar Gebang, Banatar Gebang, Kota Bekasi	Industri Gula pasir	Pengemasan Gula Pasir, Ukuran 1/4 Kg Pengemasan Gula Pasir, Ukuran 1 Kg	IAHH	B	M

				(Premium) Pengemasan Gula Pasir, Ukuran 1 Kg (Lokal) Pengemasan Gula Pasir, Ukuran 1 Kg (Lokal Putih) Pengemasan Gula Pasir, Ukuran 1/2 Kg			
70	PT. Sabanafood Inti Pangan	Jl. Raya Jatikramat No. 53 A Rt.002 Rw.011, Jatimakmur, Pondok Gede, Kota Bekasi	Industri Makanan dan Masakan Olahan	Tepung Olahan	IAHH	B	M

NO	JENIS INDUSTRI	SASARAN TARGET TAHUNAN	KETERANGAN
1	Industri Pangan	19 IKM	
2	Industri Farmasi, Industri Kosmetik, dan Alat Kesehatan	10 IKM	
3	Industri Tekstil, Kecil, Alas Kaki dan Aneka	9 IKM	
4	Industri Barang Model, Komponen, Bahan Penolong dan Jasa Industri	13 IKM	
5	Industri Logam Dasar dan Bahan Galian Bukan Logam	19 IKM	

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi Tahun 2020

Keterangan :

- Warna pada kolom “Keterangan” menunjukkan Jenis Industri.
- IKTA : Industri Kimia, Tekstil dan Aneka.
- IAHH : Industri Agro Hasil Hutan.
- ILME : Industri Logam, Mesin dan Elektronik.

TABEL 7.10
JUMLAH KOPERASI AKTIF MENURUT
KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2017 - 2020

No	Kecamatan	2017	2018	2019	2020
1	Pondokgede	56	56	63	68
2	Jatisampurna	28	30	38	39
3	Pondokmelati	19	22	23	24
4	Jatiasih	66	67	74	80
5	Bantargebang	40	41	43	43
6	Mustikajaya	24	26	34	35
7	Bekasi Timur	101	102	111	115
8	Rawalumbu	42	46	55	56
9	Bekasi Selatan	100	104	111	114
10	Bekasi Barat	73	76	80	80
11	Medansatria	58	60	63	63
12	Bekasi Utara	22	25	38	43
	Kota Bekasi	629	655	733	760

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

TABEL 7.11
JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS
KOPERASI DAN KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No	Kecamatan	Jenis Koperasi (Unit)					Jumlah
		KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
1	Pondokgede	-	1	8	1	40	50
2	Jatisampurna	-	1	2	1	27	31
3	Pondokmelati	-	1	-	1	16	18
4	Jatiasih	-	1	6	-	48	55
5	Bantargebang	-	1	16	1	16	34
6	Mustikajaya	-	1	-	-	27	28
7	Bekasi Timur	-	13	20	-	55	88
8	Rawalumbu	-	1	11	-	37	49
9	Bekasi Selatan	-	12	20	-	57	89
10	Bekasi Barat	-	2	11	1	42	56
11	Medansatria	-	0	31	2	19	52
12	Bekasi Utara	-	6	21	-	59	86
	Kota Bekasi		40	146	7	443	636

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

7.4.2 Potensi UMKM

Pelayanan serta pembinaan terhadap sektor UMKM yang ada di Kota Bekasi terus menerus diupayakan sampai pada titik optimal. Hal ini dilaksanakan melalui diambilnya kebijakan-kebijakan yang dapat membantu tumbuh dan berkembangnya sector ini. Kebijakan dan upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

1. Mendata UMKM secara berkelanjutan baik yang aktif maupun tidak aktif;
2. Melakukan bimbingan teknis untuk meningkatkan nilai produk UMKM;
3. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia para UMKM;
4. Mengikuti serta para UMKM melalui gelar produk dan pameran untuk memperkenalkan produk UMKM.

Dari kebijakan-kebijakan yang telah diambil tersebut munculah sikap penggiat UMKM di kota Bekasi yang responsif terhadap perkembangan UMKM dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bekasi, seperti :

- Mendaftarkan diri ke dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Bekasi untuk menjadi binaan;
- Secara berkelanjutan aktif dalam mengikuti informasi-informasi tentang regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM sendiri dalam menunjang keikutsertaan UMKM dalam berbagai aktifitas;
- Mengurus ijin berupa SIUP dan TDP dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan koperasi.

Pada akhirnya, dapat dirasakan pertumbuhan UMKM yang ada di Kota Bekasi menjadi hal yang nyata.

7.5 Perdagangan

1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), adalah Surat Izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Setiap perusahaan, koperasi, persekutuan maupun perusahaan perseorangan, yang melakukan kegiatan usaha perdagangan wajib memperoleh SIUP yang di terbitkan berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia. Kegunaan kepemilikan Surat Izin Usaha Perdagangan adalah sebagai berikut :
 - a. Sebagai alat pengesahan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga dalam kegiatan usaha tidak terjadi masalah perizinan.
 - b. Dengan memiliki surat izin usaha perdagangan dapat memperlancar perdagangan ekspor dan impor.

- c. Sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan lelang yang di selenggarakan oleh pemerintah.
2. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan undang-undang atau peraturanperaturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Kota Bekasi tahun 2020, jumlah pasar di Kota Bekasi sebanyak 15 dan kios sebanyak 7.486, lihat **Tabel 7.12**.

TABEL 7.12
JUMLAH SARANA PERDAGANGAN
MENURUT JENISNYA DI KOTA BEASI TAHUN 2017 – 2020

No	Jenis Sarana Perdagangan	2017	2018	2019	2020
1	Pasar/Market	14	14	14	15
2	Toko/Store	-	-	-	-
3	Kios	7.279	7.279	7.279	7.486
4	Warung	-	-	-	-
	Jumlah/Total	7.293	7.293	7.293	7.501

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021

Kota Bekasi tumbuh menjadi kota perdagangan yang maju dan berkembang sejalan dengan upaya pemerintah kota bekasi meningkatkan berbagai aspek kenyamanan berinvestasi di Kota Bekasi. Titik tolak hal tersebut adalah dengan pembentukan Perda No. 9 Tahun 2008 tentang Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT), yang kemudian dirubah dengan perubahan Perda terakhir yaitu Perda No. 15 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi, dimana BPPT berubah menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Dalam rangka memberikan kemudahan kepastian pelayanan perizinan melalui DPMPTSP selanjutnya dioptimalkan denganpembentukan Standard Operating Procedure (SOP) untuk setiap perizinan. Peningkatan aktivitas perdagangan di Kota Bekasi dapat dilihat dari perkembangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) setiap tahunnya seperti terlihat pada **Tabel 7.13**.

Sentra utama kawasan perdagangan di Kota Bekasi terletak di Jl. Ahmad Yani yang dapat dilihat dari keberadaan berbagai toko dan mall. Pertumbuhan kawasan perdagangan terus berkembang hingga dijalan K.H. Noer Ali (Kalimalang), Kranji, dan Harapan Indah serta Jalan Joyomartono.

Untuk Lokasi Pasar Tradisional di Kota Bekasi dapat dilihat pada **Tabel 7.14**

TABEL 7.13
PERKEMBANGAN TDP
DI KOTA BEKASI TAHUN 2014 - 2017

No	JENIS PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017
1	PT	2.276	2.727	1.746	1.746
2	KOPERASI	36	39	56	32
3	CV	1.445	1.492	1.662	1.304
4	PO	653	794	724	683
5	Badan Usaha Lainnya	2	3	5	5

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

7.6 Inflasi

Kata Inflasi tentu sudah tak asing lagi di telinga, apalagi jika menyangkut pemberitaan stabilitas perekonomian. Secara umum, inflasi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan harga-harga barang dan jasa. Sementara itu pengertian inflasi atau apa itu inflasi sebagaimana dikutip dari laman resmi Bank Indonesia (BI), inflasi adalah diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kebalikan dari inflasi adalah deflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus. Penyebab inflasi karena banyak faktor. Menurut laman resmi Kementerian Keuangan, setidaknya ada enam faktor penyebab inflasi antara lain permintaan yang tinggi terhadap suatu barang atau jasa sehingga membuat harga barang atau jasa tersebut mengalami kenaikan.

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Sementara itu, Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks yang menghitung atau mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga (*household*) atau masyarakat dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur laju inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau penurunan (deflasi) dari barang dan jasa. Laju inflasi di Jawa Barat dipantau di 7 (tujuh) kota, termasuk Kota Bekasi.

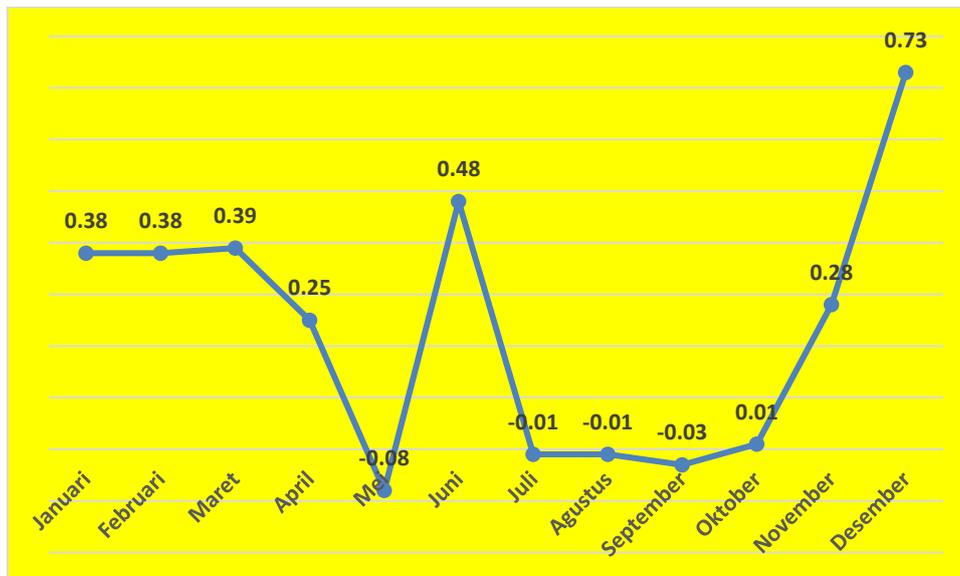
TABEL 7.14
JUMLAH PASAR TRADISIONAL DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	TAHUN	NAMA PASAR	ALAMAT PASAR	KELOLAAN PEMERINTAH	KETERANGAN
1	2019	PASAR BARU BEKASI	JL. IR. H. JUANDA KEL.AREN JAYA KEC BEKASI TIMUR KOTA BEKASI	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
2	2019	PERTOKOAN BEKASI JUNCTION	JL. IR. H. JUANDA KEL.MARGAHAYU	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
3	2019	PASAR TELUK BUYUNG	JL. PEJUANG KEL. MARGAJAYA	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
4	2019	PERTOKOAN KRANJI	JL. PEMUDA KEL JAKASAMPURNA KEC BEKASI BARAT KOTA BEKASI	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
5	2019	PASAR ATRIUM PONDOKGEDE	JL. RAYA JATIWARINGIN KEL JATIWARINGIN	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
6	2019	PERTOKOAN PONDOKGEDE	JL. RAYA HANKAM KEL. JATIRAHAYU	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
7	2019	PASAR KRANGGAN	JL. RAYA KRANGGAN KEL JATISAMPURNA	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DIKERJASAMAKAN DENGAN PIHAK KETIGA
8	2019	PASAR KRANJI BARU	JL. PEMUDA KRANJI KEL JAKASAMPURNA	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DALAM PROSES REVITALISASI
9	2019	PASAR JATIASIH	JL. RAYA JATIASIH BEKASI KEL. JATIRAYA	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DALAM PROSES REVITALISASI
10	2019	PASAR BANTARGEBAH	JL. RAYA NAROGONG KEL. BANTARGEBAH	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DALAM PROSES REVITALISASI
11	2019	PASAR FAMILY	PERUM. HARAPAN INDAH KEL. PEJUANG	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	DALAM PROSES REVITALISASI
12	2019	PASAR HARAPAN JAYA	JL. SEROJA KEL. HARAPAN JAYA	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	-
13	2019	PASAR BINTARA	JL. I GUSTI NGURAHRAI KEL. BINTARA	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	-
14	2019	PASAR WISMA ASRI	JL. WISMA ASRI RAYA BEKASI BEKASI UTARA KEL. TELUK PUCUNG	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	-
15	2020	PASAR EKS NEW RAMA PLAZA WISMA JAYA	PERUM WISMA JAYA KEL. DUREN JAYA KEC. BEKASI TIMUR	PEMERINTAH DAERAH KOTA BEKASI	-

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi Tahun 2020

Dari 7 Kota pantauan IHK di Provinsi Jawa Barat, tercatat semua kota mengalami inflasi. Pada Tahun 2020 Kota Bekasi mengalami inflasi sebesar 2,81 persen atau yang tertinggi di antara kota-kota yang dihitung, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,03.

GAMBAR 7.1
PERKEMBANGAN INFLASI KOTA BEKASI
TAHUN 2020 (Persen)



Sumber : BPS Kota Bekasi

Inflasi di Kota Bekasi sampai dengan Desember 2020 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Dari sebelas kelompok pengeluaran, sembilan kelompok pengeluaran mengalami inflasi dan dua kelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok Kesehatan sebesar 8,14; kemudian kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami inflasi sebesar 6,60 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran mengalami inflasi sebesar 6,55 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi 3,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki mengalami inflasi sebesar 2,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga inflasi sebesar 2,04 persen; kelompok Pendidikan mengalami inflasi sebesar 1,93 persen; kelompok transportasi mengalami inflasi sebesar 1,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya mengalami inflasi sebesar 1,30 persen. Sementara kelompok yang mengalami deflasi adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen, dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,58.

Pada tahun 2020, dari 7 (tujuh) kota di Jawa Barat, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bekasi sebesar 2,81 persen. Berturut-turut diikuti Kota Bogor mengalami inflasi sebesar 2,18 persen, Kota Sukabumi mengalami inflasi sebesar 1,84 persen, Kota Depok mengalami inflasi sebesar 1,78 persen, Kota Bandung mengalami inflasi sebesar 1,75 persen, Kota Tasikmalaya mengalami inflasi sebesar 1,61 persen, dan Kota Cirebon mengalami inflasi sebesar 1,17 persen.

Lebih jelasnya lihat **Tabel 7.15**.

TABEL 7.15
PERBANDINGAN INDEKS DAN INFLASI TAHUN 2020 KOTA-KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT

No	Kota	IHK	Inflasi (%)
1	Bogor	107,12	2,18
2	Sukabumi	105,65	1,84
3	Bandung	105,69	1,75
4	Cirebon	103,34	1,17
5	Kota Bekasi	108,03	2,81
6	Depok	106,41	1,78
7	Tasikmalaya	103,60	1,61
	Jawa Barat	106,75	2,18

Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023

7.7 Distribusi Pendapatan

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu daerah/negara. Pendapatan perkapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan daerah/nasional suatu daerah/negara dengan jumlah penduduk daerah/negara tersebut.

Pendapatan daerah/negara di sini direpresentasikan oleh PDRB/PDB. Berikut di bawah ini akan diuraikan PDRB perkapita Kota Bekasi selama kurun waktu Tahun 2016-2020. Seiring dengan pertambahan penduduk di Kota Bekasi dari 2.402.465 jiwa tahun 2016 menjadi 2.464.719 jiwa tahun 2020, produktivitas masyarakat di Kota Bekasi ini juga meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini diindikasikan oleh perkembangan PDRB perkapita sepanjang kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2019.

Secara harga berlaku, PDRB perkapita Kota Bekasi pada tahun 2016 telah mencapai sekitar Rp 32,01 juta dan semakin bertambah besar hingga mencapai Rp 40,07 juta pada tahun 2019.

Sedangkan secara harga konstan meningkat dari Rp 24,49 juta tahun 2016 menjadi Rp 28,34 juta tahun 2019.

Apabila dibandingkan dengan penduduk Provinsi Jawa Barat dan Indonesia secara keseluruhan, pendapatan masyarakat (PDRB per kapita) di Kota Bekasi lebih rendah di hitung dari tahun 2016 sampai tahun 2019, sebagaimana dapat dilihat dalam **Tabel 7.16**, baik secara harga berlaku maupun konstan.

TABEL 7.16
PERKEMBANGAN PDRB PERKAPITA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN TAHUN 2010
DI KOTA BEKASI, PROVINSI JAWA BARAT DAN INDONESIA TAHUN 2016-2019

No	Uraian	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	PDRB Per Kapita Harga Berlaku (Dalam Jutaan)				
	Kota Bekasi	32,01	34,50	37,34	40,07
	Provinsi Jawa Barat	34,90	37,20	40,30	43,09
	Indonesia	48,00	51,90	56,17	59,32
2	PDRB Per Kapita Harga Konstan 2010 (Dalam Jutaan)				
	Kota Bekasi	24,49	25,76	27,02	28,34
	Provinsi Jawa Barat	26,90	28,00	29,16	30,24
	Indonesia	36,50	37,90	39,46	41,02

Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023

7.8 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat ukur dengan membandingkan harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup. IPM digunakan sebagai indikator untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan dan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah daerah termasuk dalam pembangunan yang tergolong pesat atau rendah dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Menurut UNDP, IPM mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM merupakan indeks komposit sederhana yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. UNDP menggunakan IPM ini sejak tahun 1990. Sebagai alat ukur tunggal dan sederhana, IPM sangat cocok sebagai alat ukur kualitas hidup dan kinerja pembangunan, khususnya pembangunan manusia yang

dilakukan di suatu wilayah pada waktu tertentu atau secara lebih spesifik IPM merupakan alat ukur kinerja dari pemerintahan suatu wilayah.

Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar.

Dimensi tersebut mencakup :

1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (*a long and healthy life*).

Dimensi ini dicerminkan oleh Angka Harapan Hidup (*life expectancy at age*).

2. Pengetahuan (*knowledge*).

Dimensi ini dicerminkan oleh dua kriteria yakni Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).

3. Standar Hidup Layak (*decent standard of living*).

Dimensi ini dicerminkan oleh PDRB perkapita, BPS merefleksikan dimensi ini melalui pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Kota Bekasi tergolong sebagai kota dengan tingkat pembangunan manusia yang tinggi di Provinsi Jawa Barat.

Di tahun 2019 IPM Kota Bekasi mencapai 81,50 lebih besar dari IPM tahun 2016 sebesar 79,95. Angka harapan hidup di Kota Bekasi Tahun 2019 mencapai 74,89 jauh meningkat dibandingkan di tahun 2016 yang hanya 74,55. Harapan Lama Sekolah di Kota Bekasi di tahun 2019 juga semakin tinggi mencapai 13,99 atau di angka status pendidikan D-II. Sedangkan untuk rata-rata lama sekolah tahun 2019 masih pada kisaran 11, 10 atau sekitar kelas 2 SMA. Pendapatan perkapita untuk Kota Bekasi di tahun 2019 angkanya mencapai sekitar Rp 40.072,12 (dalam jutaan) pertahun. Lebih jelasnya lihat **Tabel 7.17**.

TABEL 7.17
PERKEMBANGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DAN KOMPONENNYA DI KOTA BEKASI TAHUN 2016-2019

No	Tahun	IPM	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pendapatan Per Kapita
1	2016	79,95	74,55	13,47	10,78	32.012,13
2	2017	80,30	74,63	13,51	10,93	34.502,90
3	2018	81,04	74,76	13,76	11,09	37.339,52
4	2019	81,50	74,89	13,99	11,10	40.072,12

Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023

Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah (HLS) menggantikan komponen Angka Melek Huruf (AMH) pada metode lama. HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang dan dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah, yaitu program wajib belajar. Standar HLS adalah minimal 0 tahun dan maksimal 18 tahun. Angka harapan lama sekolah Kota Bekasi tahun 2019 adalah sebesar 13,99 tahun. Artinya, lama sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) di masa mendatang adalah selama 13,99 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan jenjang diploma D-II.

Angka Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator RLS ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang dijalankan. Standar RLS adalah minimal 0 tahun dan maksimal 15 tahun.

Dari Tabel 7.15 di atas tampak bahwa angka rata-rata lama sekolah di Kota Bekasi pada tahun 2019 adalah 11,10 tahun. Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Bekasi usia 15 tahun ke atas sudah menempuh 11,10 tahun masa sekolah atau menyelesaikan pendidikan setara kelas XI. Angka rata-rata lama sekolah yang telah dicapai Kota Bekasi ini mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Angka Usia Harapan Hidup

Angka usia harapan hidup (*age specific rate*) penduduk adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa. Usia harapan hidup dapat diartikan pula dengan banyaknya tahun yang ditempuh penduduk yang masih hidup sampai umur tertentu. Usia harapan hidup ditentukan oleh besarnya angka jumlah kematian bayi. Jika kematian bayi jumlahnya besar, maka usia harapan hidup akan rendah. Usia harapan hidup di negara-negara maju relatif tinggi karena tingkat kesehatan ibu dan bayinya pada umumnya juga tinggi. Sebaliknya, di negara berkembang biasanya relatif rendah karena buruknya tingkat kesehatan ibu dan bayi. Di Kota Bekasi, sebagaimana terlihat dalam Tabel 7.15, angka usia harapan hidup saat lahir sudah mencapai 74,89 tahun.



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 8

SOSIAL BUDAYA

8.1 Seni dan Budaya

Kota Bekasi secara umum juga memiliki kekayaan budaya yang tidak kalah menariknya dengan kota/kabupaten lain yang ada di Jawa Barat, di antaranya beragam kesenian tradisional yaitu: kesenian tari topeng, tanjidor, lenong, gambang kromong, wayang kulit, wayang golek, ujugan, musik gambus, dan permainan anak-anak.

Tari Topeng Bekasi

Tari topeng Bekasi merupakan teater rakyat yang sudah berkembang di wilayah budaya Betawi pinggiran lebih dari setengah abad. Kesenian ini dapat dikatakan merupakan bentuk lain dari kesenian banjet di Pasundan, terutama di daerah Karawang. Menurut asal-usulnya, sewaktu Belanda menduduki Batavia, Mataram masuk dalam sasaran Belanda untuk ditaklukkan. Sementara itu, Mataram mempunyai ambisi besar untuk menguasai Pulau Jawa. Untuk mewujudkan ambisinya itu, Batavia yang sudah diduduki Belanda diserang oleh Mataram. Namun dalam serangan itu, Mataram gagal untuk menguasai Batavia dari tangan Belanda. Kemudian para prajuritnya diperintahkan tetap berjaga-jaga di pos terdepan sambil mengadakan gerilya, mengganggu Belanda, atau menjadi mata-mata.

Tidak sedikit dari para prajurit tersebut menjadi jawara, memiliki kekebalan fisik, dan mempunyai kemahiran baik dalam menggunakan senjata tajam, pencak silat, dan bela diri. Sejak saat itulah perjuangan melalui seni mulai juga dilancarkan, seni pencak silat dipakai sebagai refleksi jawara untuk menyindir kehidupan sosial Belanda, mereka juga menggunakan bentuk lawakan dan lelucon. Bentuk ekspresi seni melalui gerakan yang indah gemulai dipilih dalam bentuk tarian yang menggambarkan jiwa heroik dan patriotik. Kombinasi antara pencak silat, lawak, dan tarian itulah menjadi unsur seni topeng. Awal mula munculnya, Tari Topeng dimainkan sebagai penghibur pada acara hajatan rakyat seperti hajat bumi atau pun mauludan. Tari Topeng tersebut ditanggap/diselenggarakan oleh para petani guna menyambut panen padi tiba, tujuannya sebagai rasa syukur kepada Dewi Sri yang dipercaya memberikan keberhasilan pertanian. Peralatan yang digunakan dalam topeng

Bekasi terdiri atas kendang, salendro, saron, bende. Adapun kelengkapan busana yang dikenakan oleh penari wanita adalah :

- Kembang Topeng, yaitu hiasan mahkota yang terbuat dari benang wol yang menyerupai sanggul (dengan ukuran kecil dan sedang) dihiasi dengan aneka kembang yang berwarna-warni serta rambut memakai cepol.
- Toke-toke, yaitu selempang yang dipakai di dada dengan posisi menyilang, toketoke ini dihiasi manik-manik.
- Kebaya bosrok, yaitu kain berlengan sampai sikut yang berwiru tiga susun.
- Amprok, yaitu kain bersulam yang dipakai untuk menutupi pusar yang berjumbai.
- Kain sarung yaitu kain yang dipakai untuk menutupi bagian bawah badan dari pinggul sampai mata kaki.
- Selendang yang dipakai di sebelah kiri dan kanan yang diselipkan pada ikat pinggang.

Sementara itu penari laki-laki mengenakan baju kemaja, celana panjang, dan topeng. Dahulu pertunjukan Topeng Bekasi biasa diselenggarakan di pelataran atau halaman rumah dengan alat penerangan obor. Sekarang kesenian ini biasa dipertunjukkan di atas panggung hiburan atau gedung pertunjukan dengan penerang listrik. Pertunjukan biasanya dilaksanakan pada malam hari, antara pukul 20.00 hingga 02.00, dengan jumlah pemain antara 20 -- 25 orang termasuk penabuh.



FOTO TARI TOPENG BEKASI

Tanjidor

Kesenian tanjidor adalah sebuah kesenian tradisional Betawi yang hidup di wilayah budaya Betawi pinggiran, termasuk di Kota Bekasi. Tanjidor merupakan sejenis kesenian orkes rakyat Betawi, yang menggunakan alat-alat musik Barat, terutama alat tiup terompet dan tambur atau drum band. Kesenian ini dinamai tanjidor karena didominasi oleh suara dor-dor yang keluar dari bunyi tambur atau drum band yang cukup dominan dalam pertunjukan kesenian ini. Sebagian masyarakat Bekasi ada juga yang menyebut kesenian ini dengan nama gebret, yang diambil dari bunyi terompet, yang juga dominan dalam kesenian ini. Kesenian tanjidor berkembang di daerah Bekasi sekitar abad ke-19. Kesenian tanjidor merupakan warisan kebudayaan dari bangsa Eropa yang menetap di Batavia (Jakarta). Oleh karena itu, alat musik yang dimainkan dalam kesenian tanjidor biasanya merupakan alat musik yang berasal dari Eropa Barat yang terdiri atas alat musik tiup dan tambur. Alat musik tiup terdiri atas piston, trombon, dan klarinet. Sedangkan alat musik tambur (dipukul) terdiri atas tenor drum, bass drum, dan snar drum. Selain alat-alat tersebut, kesenian tanjidor juga dilengkapi dengan alat musik lain yaitu biola, ringbells, dan lain-lain . Busana yang dikenakan adalah busana sehari-hari. Laki-laki mengenakan celana panjang, baju lengan panjang, dan memakai peci, sedangkan wanita mengenakan kain, kebaya, dan berkerudung.

Lagu-lagu yang dibawakan tanjidor adalah Batalion, Kramton, Bananas, Delsi, Was Tak-tak, Cakranegara, dan Welmes. Semua penamaan tersebut berdasar istilah setempat. Perkembangan selanjutnya dibawakan pula lagu-lagu Sunda-Gunung, seperti Kang Haji, Oncom lele, dan sebagainya . Kesenian tanjidor bukan hanya merupakan seni pertunjukan untuk menghibur masyarakat tetapi bisa pula dimainkan pada acara perkawinan, yaitu saat mengiringi rombongan pengantin pria menuju rumah pengantin wanita. Dewasa ini kegiatan tersebut sudah sangat jarang dilakukan. Kelompok kesenian tanjidor sendiri saat ini sudah jarang yang aktif bahkan sebagian besar sudah bubar. Selain kurangnya minat generasi muda untuk belajar dan menjadi seniman tanjidor, juga disebabkan alat-alat musik tanjidor dari kelompok-kelompok yang sudah pernah ada sudah banyak yang rusak dimakan usia. Sedangkan untuk menggantikannya dengan yang baru sulit dilakukan karena susah pembuatannya dan biayanya cukup tinggi. Di samping itu, pengaruh budaya Barat sangat besar di kalangan generasi muda, sehingga mereka tidak berminat menekuni budaya tradisional yang dianggap ketinggalan zaman



FOTO TANJIDOR BEKASI

Lenong

Lenong merupakan jenis kesenian rakyat Bekasi yang beralunan gambang kromong dan diselingi dengan bodoranbodoran atau lawakan tanpa plot cerita. Bobodoran tersebut berisi kritik sosial terhadap penguasa, atau masyarakat yang tidak mau berkembang. Pada intinya lenong menampilkan cerita tentang kehidupan sehari-hari para jagoan, tuan tanah, drama rumah tangga, dan lain-lain. Lenong adalah bentukan dari teater peran, yang merupakan hasil perkembangan teaterisasi teater tutur gambang rancang. Secara visual, lenong menunjukkan unsur unsur pengaruh dari luar, terutama unsur Cina. Hal itu tidak mengherankan, seperti halnya orkes gambang kromong, yang pada masa awal pertumbuhannya dibina dan dikembangkan oleh masyarakat keturunan Cina. Menurut asal-usulnya, pada masa pemerintahan Belanda, di Bekasi dikenal adanya tuan-tuan tanah.

Hampir 75% wilayah Bekasi dikuasai oleh para tuan tanah, yang terdiri atas orang-orang Eropa dan Cina yang menguasai tanah tersebut, sedangkan rakyat Bekasi hanya sebagai penggarap tanah. Untuk mengawasi tanah tanah tersebut, tuan tanah mengangkat pembantu dekatnya yang disebut Potia, semua pekerja harus menuruti perintah potia. Potia juga menerima laporan dari mandor. Orang yang diangkat mandor adalah jagoan atau jawara yang ditakuti penduduk. Keberadaan tuan tanah tersebut semakin hari semakin menyengsarakan rakyat, sehingga muncullah Entong Tolo, seorang pembela rakyat yang dengan gigih melakukan perlawanan terhadap para tuan tanah. Kisah tentang pembela rakyat itulah yang sering dipentaskan dalam cerita lenong Kesenian Lenong dibedakan dalam dua jenis, yaitu : Pertama, lenong preman. yang mengetengahkan cerita sehari-hari yang ada di

dalam masyarakat tersebut, seperti cerita tentang kesemena-menaan tuan tanah terhadap rakyat Bekasi. Kemudian muncul seorang jagoan yang bertindak sebagai pembela rakyat. Lenong preman ini juga sering dinamakan dengan Lenong Jago. Kedua, lenong denas. Dinamakan lenong denas karena para pemainnya menggunakan pakaian dinas. Lenong denas ini tidak sering dipentaskan. Dalam perkembangannya, lenong merupakan generasi baru dari jenis kesenian wayang klitik. Pada tahun 1948 masyarakat Bekasi menyebutnya sebagai wayang dundung. Mengenai pergantian nama, tidak ada sumber yang dapat memastikan dan menjawab secara jelas mengapa terjadi pergantian nama. Namun secara material bentuk kesenian ini tidak mengalami perubahan, hanya pada penyebutan nama saja. Perubahan nama ini bergulir menjadi sandiwara lenong dan sekarang orang mengenalnya dengan nama lenong. Kemudian pada tahun 1950-an terdapat satu grup lenong di Bekasi yang sangat terkenal, yaitu Kelompok Lenong Rindu Malam yang dipimpin oleh Bapak Ombak. Pada waktu itu kesenian lenong merupakan kesenian yang cukup diminati oleh masyarakat di berbagai kalangan.

Pertunjukan lenong biasanya dilaksanakan pada acara-acara syukuran khitanan, pernikahan atau acara syukuran panen sawah atau berkebun. Di kalangan praktisi seni lenong, dikenal dua jenis lenong, yaitu lenong denes dan lenong preman. Cerita yang ditampilkan dalam lenong denes berkisar pada cerita raja, bangsawan dan pengawalinya. Pakaian yang dikenakan pemain lenong denes disesuaikan dengan peran yang dimainkannya, pemain yang menokohkan raja dan bangsawan mengenakan pakaian yang terbuat dari sutra. Ada juga masyarakat yang mengatakan lenong denes ini dengan nama wayang dundung. Keberadaan kesenian lenong di Bekasi sekarang ini sudah hampir terlupakan oleh sebagian masyarakat. Bahkan, lenong di zaman sekarang merupakan kesenian yang langka. Hal ini terjadi mungkin karena beragamnya jenis hiburan yang menjadi pilihan masyarakat dan semakin berkurangnya generasi muda yang berminat untuk menekuni kesenian lenong ini. Bahkan dari generasi muda yang tadinya berprofesi sebagai pemain lenong sudah beralih profesi lain. Ada yang menjadi petani, pedagang, tukang ojeg atau menjadi buruh pabrik yang memberikan penghasilan (pendapatan) yang lebih baik dibandingkan sebagai pemain lenong.



FOTO LENONG BEKASI

Gambang Kromong

Kesenian gambang kromong berasal dari nama dua buah alat perkusi, yaitu gambang dan kromong. Bilahan gambang sebanyak 18 buah biasanya terbuat dari kayu suangking, huru batu, atau kayu jenis lain yang merdu bunyinya bila dipukul. Adapun kromong yang berjumlah 10 buah (pencon) terbuat dari perunggu atau besi. Alat untuk meletakkan bilahan gambang dan kromong disebut ancak, berkaki cukup tinggi sehingga dapat dimainkan sambil berdiri atau duduk di kursi. Kedua alat musik ini terkadang tidak memakai kaki (ancak), sehingga pemainnya bisa sambil duduk bersila di atas lantai. Kesenian ini perpaduan unsur budaya pribumi dan Cina. Secara fisik, unsur Cina tampak pada alat musik geseknya, yaitu tehyan, kongahyan, dan sukong. Adapun unsur pribuminya terdapat pada alat musik lainnya, yaitu gambang, kromong, gendang, kecrek, dan gong. Selain itu, pada perbendaharaan lagu-lagu yang dibawakannya pun menunjukkan sifat-sifat pribumi dan Cina. Sifat pribuminya jelas terlihat dalam lagu lagu seperti Jali-jali, Lenggang-lenggang Kangkung, Surilang, Balo-balo, Persi, Onde-onde, Ngunguk, Gelatik, dan sebagainya. Adapun lagu-lagu yang jelas bercorak Cina, baik nama, melodi, maupun liriknya seperti Citnosa, Cutaypen, Sipepmo, Macuntay, Sipatmo, Kong Jilok, dan sebagainya. Tak hanya itu, tangga nada yang digunakannya pun berasal dari bahasa Cina, yaitu syang atau hsyang, ceh atau tse, kong, oh atau ho, uh lio atau liu, dan suh. Pada awalnya orkes gambang kromong hanya disukai kaum peranakan Cina, yaitu kaum Cina yang lahir di Indonesia.

Istilah peranakan Cina ini ada di lingkungan penduduk Cina di Betawi, selain adanya istilah singkeh, yaitu mereka yang lahir di negeri leluhurnya, Negeri Cina. Sekitar tahun 1880 atas usaha Tang Wangwe serta dukungan dari Bek (Wijkmeester) Pasar Senen, yaitu Teng Tjoe, orkes gambang dilengkapi peralatan musik setempat, seperti kromong, kempul, gendang, dan gong. Lagu-lagunya pun ditambah dengan lagu-lagu Sunda populer. Selanjutnya orkes gambang kemudian dikenal dengan nama orkes gambang kromong. Lagu-lagu-lagu Gambang Kromong Betawi yang terkenal, antara lain Jali-jali dan Kicir-kicir, sehingga kedua lagu tersebut sebagai lagu dalam atau lagu sayur. Dalam artian lagu-lagu tersebut selalu dinyanyikan orkes gambang kromong, selain lagu luar, yaitu lagu yang dinyanyikan atas permintaan para penonton.



FOTO GAMBANG KROMONG BEKASI

Wayang Kulit

Kesenian wayang kulit merupakan kesenian tradisional yang populer di daerah Bekasi. Wayang Kulit Bekasi sebenarnya masih memiliki latar belakang yang sama dengan wayang-wayang sejenis di Pulau Jawa. Pada masa lalu, hampir semua lapisan masyarakat terutama di pedesaan menggemari kesenian wayang kulit. Yang membedakan, selain faktor sosiologis dan pengaruh budaya lingkungan, wayang kulit Bekasi memiliki tokoh yang lebih mirip dengan wayang golek, misalnya Semar, Cepot, Udel dan Gareng, sementara Dorna digambarkan dengan wajah ke Arab-araban dengan memakai topi haji. Kesenian wayang kulit di Bekasi berasal dari daerah Cirebon yang mendapat pengaruh unsur budaya Jawa

Tengah. Awalnya Wayang Kulit Bekasi dibawa oleh seseorang bernama Balentet setelah berguru di daerah Cirebon dengan membawa wayang kulit Pandawa Lilima sebagai warisan gurunya. Balentet kemudian mematangkan ilmu pedalangannya di daerah Bekasi dengan mendatangi tiga orang guru pedalangan, di antaranya Mbah Belentuk, Mbah Rasiun dan Mbah Cepe. Sekitar tahun 1918, Balentet mulai mendalang hingga meninggal dunia pada tahun 1982. Sebagai dalang kondang di Bekasi, Belentet mewariskan ketrampilan mendalangnya itu pada putra-putranya, diantaranya Naman Sanjaya Balentet dan Namin. Keterampilan mendalang putra Balentet ini cukup terkenal di wilayah Bekasi, karena cara memainkan wayang dan pertunjukan wayang itu sendiri yang sangat egaliter. Setelah menyebar ke wilayah Jawa Barat, maka kesenian wayang kulit ini memiliki karakteristik yang khas dan memiliki versi sendiri sesuai dengan kondisi daerahnya masing-masing. Oleh karena itu, ada versi Wayang Kulit Cirebon, Wayang Kulit Banten, dan Wayang Kulit versi Bekasi (Sopandi, 2009: 250) di Pulau Jawa.

Yang membedakan, selain faktor sosiologis dan pengaruh budaya lingkungan, wayang kulit. Sebagai seni pertunjukan yang merakyat, Wayang Kulit Bekasi biasa dipertontonkan di tengah-tengah masyarakatnya. Adakalanya, pertunjukan Wayang Kulit Bekasi dipersembahkan pada acara hajjat bumi sebagai peristiwa yang dianggap sakral. Namun sebagai seni pertunjukan, Anda juga dapat memesan kesenian ini untuk pelaksanaan kenduri, baik khitanan maupun pernikahan.

Ciri-ciri yang tampak menonjol dalam kesenian Wayang Kulit Bekasi adalah:

- (1) Bahasa yang dipergunakan dalam pertunjukan adalah dialek Bekasi,
- (2) Alat-alat yang digunakan sederhana dan mudah sekali untuk dibawa ke mana-mana, dan
- (3) Komunikasi dengan para penonton erat sekali.

Bentuk pertunjukan merupakan teater terbuka yang mudah dilihat oleh para penonton (Sopandi, 2009: 251).



FOTO WAYANG KULIT BEKASI

Wayang Golek Bekasi

Wayang golek merupakan salah satu dari ragam kesenian wayang, yang berasal dari masyarakat Sunda di Jawa Barat. Pertunjukan seni wayang golek merupakan seni pertunjukan teater rakyat yang banyak dipagelarkan. Selain berfungsi sebagai pelengkap upacara selamat atau ruwatan, pertunjukan seni wayang golek juga menjadi tontonan dan hiburan dalam perhelatan tertentu. Sejak 1920-an, selama pertunjukan wayang golek diiringi oleh sinden. Popularitas sinden pada masa-masa itu sangat tinggi sehingga mengalahkan popularitas dalang wayang golek itu sendiri, terutama ketika zamannya Upit Sarimanah dan Titim Patimah sekitar tahun 1960-an. Kesenian wayang golek berbahasa Sunda diperkirakan mulai berkembang di Jawa Barat pada masa ekspansi Kesultanan Cirebon pada abad ke-17, meskipun sebenarnya beberapa pengaruh warisan kebudayaan lama masih bertahan di beberapa tempat di Jawa Barat sebagai bekas wilayah Kerajaan Sunda Galuh. Pakem dan jalan cerita wayang golek sesuai dengan versi wayang kulit, terutama kisah wayang purwa (Ramayana dan Mahabharata), meskipun terdapat beberapa perbedaan, misalnya dalam penamaan tokoh-tokoh Punakawan yang dikenal dalam versi Sundanya. Adapun kesenian wayang kayu berbahasa Jawa saat ini dapat dijumpai bentuk kontemporernya sebagai

Wayang Menak di wilayah Kudus dan Wayang Cepak di wilayah Cirebon, meski popularitasnya tidak sebesar wayang golek di wilayah Parahyangan. Kini selain sebagai bentuk teater seni pertunjukan wayang, kerajinan wayang golek juga kerap dijadikan sebagai cinderamata oleh para wisatawan. Tokoh wayang golek yang lazim dijadikan cinderamata

benda kerajinan adalah tokoh pasangan Rama dan Shinta, tokoh wayang terkenal seperti Arjuna, Srikandi, dan Krishna, serta tokoh Punakawan seperti Semar dan Bagong (atau Cepot/Bawor). Kerajinan wayang golek ini dijadikan sebagai dekorasi, hiasan atau benda pajangan interior ruangan. Adapun di zaman modern ini Wayang golek puna kreasi sudah mulai di kembangkan oleh para pengrajin wayang muda, yang tetap tidak menghilangkan pakem dari Wayang golek purwa. "Sejarah Perkembangan Wayang Golek". Wayang golek saat ini lebih dominan sebagai seni pertunjukan rakyat, yang memiliki fungsi yang relevan dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat lingkungannya, baik kebutuhan spiritual maupun material. Hal demikian dapat kita lihat dari beberapa kegiatan di masyarakat misalnya ketika ada perayaan, baik hajatan (pesta kenduri) dalam rangka khitanan, pernikahan dan lain-lain adakalanya diiringi dengan pertunjukan wayang golek.



FOTO WAYANG GOLEK BEKASI

Wayang Orang Bekasi

Wayang Orang adalah suatu drama tari berdialog prosa yang ceritanya mengambil dari epos Ramayana dan Mahabrata. Konsep dasar wayang orang mengacu pada wayang purwa "wayang kulit". Oleh karena itu wayang orang merupakan personifikasi wayang kulit. Orang merupakan sebuah genre yang hidangan ke dalam drama tari tradisional. Yang dimaksud dengan genre ialah jenis penyajian yang memiliki karakteristik struktur, sehingga secara audio visual dapat dibedakan dengan bentuk pertunjukan yang lain. Kesenian Wayang Orang memuat tentang ajaran-ajaran hidup. Oleh karena itu kesenian Wayang Orang

merupakan tontonan dan sekaligus tuntunan hidup bagi masyarakat Jawa yang relevan dengan perkembangan jaman. Dan menurut R.M Soedarsono, *Wayang Wong ialah salah satu jenis teater tradisional Jawa yang merupakan gabungan antara seni drama yang berkembang di Barat dengan pertunjukan wayang yang tumbuh dan berkembang di Jawa*. Jenis kesenian wayang ini pada mulanya berkembang terutama di lingkungan kraton dan kalangan para priyayi “bangsawan” Jawa. Wayang Orang Bekasi (Betawi) adalah kesenian tradisional Betawi yang berasal dari pencampuran budaya Betawi, Sunda, dan Jawa. Masyarakat Betawi mengadaptasi kesenian Wayang Orang yang pernah dibawa oleh Sultan Agung pada saat Mataram menyerbu VOC di Batavia.

Kesenian Wayang Orang Betawi dinilai unik karena terjadi pencampuran bahasa dan peralatan musik yang membuat kesenian ini dapat disukai oleh masyarakat. Saat ini, group-group Wayang Orang Betawi masuk dalam kategori mengalami kemunduran jika dihitung vitalitasnya yang dihitung hanya ada satu atau dua group. Dalam pertunjukkan Wayang Orang Betawi, gerakan adalah salah satu yang menjadi daya tarik, misalnya seperti gerak dalam tarian, gerak tangan, lirikan mata, dan ucapan yang disertai mimik ekspresif ketika berdialog. Hal itu yang membuat para penonton lebih mudah untuk memahami cerita yang ditampilkan.

Adapun unsur-unsur yang ada dalam pertunjukan wayang orang sebagai berikut:

- **Gedung**

Gedung ialah tempat dimana wayang orang dipergelarkan, didalam gedung terdapat alat dan sarana pendukung pertunjukan, seperti panggung dan perlengkapan lain seperti layar sebagai latar belakang untuk pergantian suasana.

- **Dalang**

Dalang ialah orang yang memainkan boneka wayang, seorang dalam mempunyai kedudukan sentral dalam pertunjukan wayang. Seorang dalang bertanggung jawab atas seluruh pertunjukan yang sedang berlangsung, memimpin musik, membuat hidupnya pertunjukan, bertindak sebagai penyaji.

- **Sutradara**

Sutradara dalam pertunjukan wayang ialah individu/personal yang mengarahkan dan mengkoordinasi segala unsur pertunjukan dengan paham serta mempunyai kecakapan, sehingga mencapai suatu pertunjukan yang berhasil.

- **Gamelan Dan Pangrawit**

Setiap penyajian wayang orang diperlukan iringan gamelan “musik”, fungsi dari gamelan beserta pengrawitnya ialah untuk mengiringi dan mendukung suasana yang diinginkan, juga ritme gamelan “musik” berfungsi untuk mendukung suasana pertunjukan.

- **Gerak Tari**

Gerak tari ialah tata laku gerak dalam tari, pada hakekatnya tari dalam pertunjukan wayang orang ialah merupakan bagian keseluruhan pertunjukan wayang orang. Tari yang digunakan di panggung wayang orang adalah tari tradisional klasik.

- **Busana**

Busana adalah kostum yang berfungsi untuk menghidupkan perwatakan pelaku/tokoh wayang yang dibawakan, artinya sebelum dia bedialog, kostum yang dikenakan sudah menunjukkan siapa dia sebenarnya.

- **Rias**

Tata rias dalam wayang, orang membuat wajah dan kepala sesuai dengan peran tokoh wayang yang dikehendaki.

- **Lampu Dan Suara**

Pada masa lalu saat awal perkembangannya, pertunjukan tari tradisional hanya diberi penerangan dari api, yang bersumber dari minyak kelapa atau minyak tanah. Untuk pengaturan suara menggunakan kenthongan, dalam perkembangan selanjutnya kemudian menggunakan penerangan lampu listrik serta menggunakan alat pengeras suara “sound system”.

Semua alat berfungsi untuk membantu pertunjukan, baik untuk menerangi maupun mengatur suara dalam pertunjukan tari. Penataan lampu sebenarnya bukan sekedar untuk penerangan semata, namun juga berfungsi untuk menciptakan suasana yang diinginkan dan memberi daya hidup pertunjukan secara langsung yaitu efek sinar lampu dapat memberi kontribusi pada suasana dramatik pertunjukan.

Ciri-Ciri Wayang Orang Wayang Orang Bekasi

- Pertunjukan wayang orang tidak terlepas dari berbagai elemen diantaranya seperti gerak tari, kostum penari, irama gamelan, tembang, dialog hingga make up yang kesemuanya menyatu menjadi satu pertunjukan seni yang mempesona.

- Untuk bisa menjadi seorang penari Wayang Orang bukan hanya sekedar bisa menari tapi juga harus bisa menyanyi dan tentunya dalam bahasa Indonesia (Betawi). Dalam menari juga tidak sembarang menari mengikuti irama, Wayang Orang ialah sebuah pertunjukan yang penuh dengan aturan wayang merupakan filosofi kehidupan.
- Dalam pertunjukannya, tata krama, etika, sopan santun semuanya ada dalam Wayang Orang. Contohnya, Gatot Kaca yang gagah dan sakti, sifat ini tercermin dalam gerakan tarinya.
- Dalam tariannya terdapat istilah wiraga, wirasa, wirahma. Wiraga berarti digerakkan oleh raga “fisik”, Wirasa berarti digerakkan dengan rasa dan wirahma berarti mengikuti irama. Berbeda dengan tarian lain misalnya tarian dangdut yang hanya sekedar mengikuti irama saja, menggerakkan badan, berbeda dalam tarian wayang, tarian wayang itu selain bergerak mengikuti irama juga dengan penjiwaan yang mendalam.
- Kostum dan make up dalam Wayang Orang Bekasi pada awalnya dibuat sesederhana mungkin (hanya menggunakan topeng), seiring perkembangan jaman Kostum dan make up pada wayang orang bekasi (betawi) berkembang untuk menambah keeleganan pertunjukan wayang orang bekasi (betawi) seperti penambahan siger (Mahkota) disesuaikan semuanya bergantung dengan karakter tokoh wayang yang diperankan.

Tujuan dan Fungsi Wayang Orang Wayang Orang Bekasi

Adapun tujuan dan fungsi pertunjukan wayang orang yaitu:

- Sebagai seni pertunjukan untuk menyampaikan nilai-nilai dalam bentuk yang simbolis dan konotatif serta estetis.
- Sebagai tontonan atau hiburan.
- Turut menjaga dan mendukung eksistensi kesenian wayang orang bekasi.

Dalam perkembangan selanjutnya kemudian menggunakan penerangan lampu listrik serta menggunakan alat pengeras suara (*sound system*). Semua alat berfungsi untuk membantu pertunjukan, baik untuk menerangi maupun mengatur suara dalam pertunjukan tari. Penataan lampu sebenarnya bukan sekedar untuk penerangan semata, namun juga berfungsi untuk menciptakan suasana yang diinginkan, dan memberi daya hidup pertunjukan secara langsung, yaitu efek sinar lampu dapat memberi kontribusi pada suasana dramatik pertunjukan. Dan secara tidak langsung memberi suasana/daya hidup pada busana penari dan perlengkapan lainnya.



FOTO WAYANG ORANG BEKASI

Kesenian Musik Gambus

Kesenian musik gambus adalah salah satu jenis musik yang cukup dikenal di kalangan masyarakat Bekasi. Musik ini banyak pula ditemukan pada masyarakat Betawi. Dimungkinkan munculnya musik gambus pada masyarakat Bekasi adalah karena bermigrasinya masyarakat di pinggiran Jakarta pada masa pendudukan Belanda ke arah timur (Bekasi sekarang). Kesenian musik gambus ini lebih mencirikan budaya Islam. Memang cukup beralasan bila dikatakan sangat bernuansa Islam, karena jenis musik ini berasal dari Timur Tengah (Tanah Arab). Sementara itu, pengaruh Islam di Bekasi terjadi seiring dengan direbutnya benteng pertahanan Sunda Kelapa dari tangan Kerajaan Pajajaran oleh pasukan yang dipimpin oleh Pangeran Fatahillah, sekitar tahun 1527. Kemenangan pasukan Fatahillah membuka ruang bagi perkembangan agama Islam di Bekasi. Penyebaran agama Islam dilakukan oleh para pengikut Fatahillah yang berasal dari keturunan Sultan Abdul Fatah dari Banten. Karena itu, kehidupan agama memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap seluruh aspek kehidupan orang Bekasi (<http://bloggerbekasi.com/2010/01/12/sejarah-panjang-bekasi.html>). Oleh karena itu, sangat wajar musik gambus berkembang di wilayah Bekasi. Kesenian ujudan merupakan seni permainan ketangkasan yang dilakukan oleh dua orang Jawara. Mereka saling memukulkan (menyabetkan) tongkat rotan ke arah kaki, sambil diiringi oleh tabuhan sampyong yang terdiri atas gambang dan totok (kentungan bambu). Di samping itu, terdapat dua orang bebeto (pemisah) yang bertugas meleraikan jika kedua jawara saling bergumul. Sementara penonton berkeliling membentuk kalangan (arena) dan sesekali bersorak riuh, bila ujung rotan mengena dan berhasil menjatuhkan lawan.

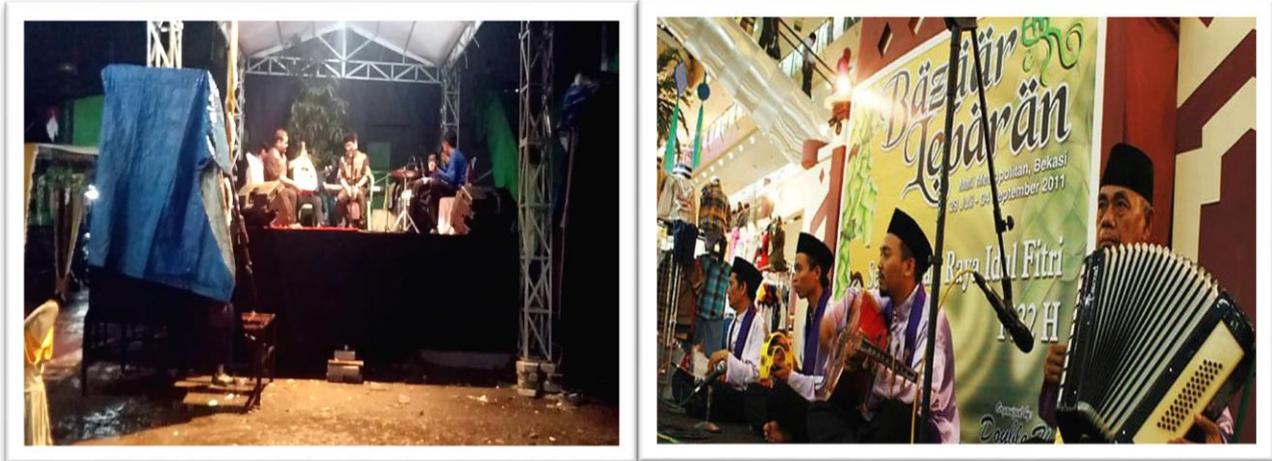


FOTO KESENIAN MUSIK GAMBUS BEKASI

Pencak Silat Golok Terbang Bekasi

Pencak silat atau dikenal silat adalah suatu seni bela diri tradisional Indonesia yang memperhatikan seni keindahan gerakan dalam setiap jurusnya. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pencak silat yaitu permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan atau tanpa senjata. Pencak silat secara umum adalah merupakan metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. Ilmu bela diri pencak silat menjadi salah satu bela diri yang di segani karna beragam kaidah, keindahan, dan makna yang di balut dalam sebuah alur gerakan (jurus), setiap detail gerakan memiliki nilai filosofi yang di ambil dari nilai nilai kehidupan yang sesuai dengan maksud tujuannya, dan jika di amati secara cermat dan seksama alur ini menjadi sebuah seni dalam keselarasan gerak, rasa, keindahan, dan kaidah. Pencak silat yang sejatinya kompleks dalam segala situasi dan kondisi menjadikannya beladiri yang mempelajari semua jenis senjata penunjang walau pun ada yang di spesifikasikan dalam kebutuhan gerak yang sesuai dalam sebuah pertarungan. Sedangkan di dalam kamus bahasa Indonesia, pengertian pencak silat diartikan sebagai suatu permainan/keahlian dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri dengan atau tanpa senjata.

Ada juga yang mengatakan bahwa pencak silat adalah gerak bela diri tingkat tinggi yang disertai dengan perasaan sehingga penguasaan gerak efektif dan terkendali. Pencak silat merupakan unsur - unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budidaya yang turun temurun. Pencak silat sudah lama diperkenalkan di Indonesia. Hal ini bisa dilihat pada saat penjajahan Belanda, pencak silat sudah ada. Pencak silat dikala itu digunakan untuk melawan penjajah. Bahkan kita sering mendengar legenda bahwa pencak silat pernah

dilakukan oleh salah satu pendekar dari Betawi yang bernama si Pitung. Tiap-tiap daerah di Indonesia mempunyai aliran pencak silat yang khas. Seni bela diri ini telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya Nusantara. Meski demikian, pencak silat juga dapat dijumpai di berbagai negara Asia, seperti di Malaysia, Brunei, Filipina, Singapura, hingga Thailand bagian selatan. Bela diri ini juga mengakar kuat di masyarakat Bekasi. Ilmu bela diri pencak silat menjadi salah satu bela diri yang di segani karna beragam kaidah, keindahan dan makna yang di balut dalam sebuah alur gerakan (jurus), setiap detail gerakan memiliki nilai filosofi yang di ambil dari nilai nilai kehidupan yang sesuai dengan maksud tujuannya dan jika di amati secara cermat dan seksama alur ini menjadi sebuah seni dalam keselarasan gerak, rasa, keindahan dan kaidah.

Pencak silat yang sejatinya kompleks dalam segala situasi dan kondisi menjadikannya bela diri yang mempelajari semua jenis senjata penunjang walau pun ada yang di spesifikan dalam kebutuhan gerak yang sesuai dalam sebuah pertarungan. Salah satu senjata yang digunakan adalah Golok. Sebuah senjata yang memiliki kemampuan dalam segala medan pertahanan diri (ilmu bela diri). Golok juga menjadi sebuah identifikasi identitas diri si pemegang (personalifikasi)/pengenalan dari wilayah mana/aliran bela diri, di bedakan dalam bentuk ukuran dan design golok yang di gunakan. Karna setiap wilayah memiliki ciri karakter khusus yang membedakannya. Dalam sudut pandang para pendekar/jawara, golok tidak hanya digunakan sebagai senjata dan penanda personal namun memiliki nilai estetik yang tinggi dalam sebuah perjalanan sebagai ahli bela diri. Yang mana bisa kita jumpai golok-golok jaman dahulu yang di pakai para pendekar/jawara menjadi sebuah pengamatan yang sangat luar biasa dalam kekayaan ilmu teknologi, ilmu bela diri, ilmu survival dan ilmu pengamalan membela yang baik dan menumpas kebatilan (ilmu agama).

Golok bagi para pendekar dan jawara di Bekasi sangat melekat dengan nilai kesehariannya, dari jaman terdahulu dan sampai di era perjuangan (1800-1980 an) golok menjadi senjata yang melengkapi para pendekar/jawara dalam sebuah tujuan yaitu kemerdekaan maka tidak heran jika di Bekasi nilai nilai heroik pejuangnyanya masih banyak menyimpan sejarah dan cerita tentang golok hingga di letakan dalam sebuah logo kepemerintahan Bekasi (kab Bekasi setelah kewedanaan Bekasi).

Nama untuk golok terbang Bekasi hampir sering terdengar di dunia pencak silat Indonesia, tapi siapa sangka pembuat golok terbang Bekasi ini adalah seorang pesilat dari Kota Bekasi. Bang Djiung (si golok terbang Bekasi) yang akrab di panggil di tengah-tengah pesilat di Bekasi ini memiliki nama asli, Deni saefudin Hidayatullah bin H. Cecep Sutisna

yang masih keturunan ke 9 dari Pangeran Raja Atas Angin (Syech Muhammad Sya'fei) Cijenuk Bandung Barat. Dapat di sapa dengan akrab “Bang Djiung”. Kini memiliki unit latihan untuk mempelajari golok dari berbagai sudut keilmuan yang ia kuasai dan mencoba mengangkat pencak silat bekasi menjadi lebih elegan di terima semua kalangan yang memiliki tujuan untuk belajar bela diri pencak silat golok.

Golok terbang Bekasi, sebuah istilah dalam ilmu beladiri mahir menggunakan golok yang di lengkapi dengan bentuk pengetaguan baik dari sudut budaya (bahan dan pembuatan) jenis dan prioritas kegunaan.golok terbang bekasi memang terlahir di bekasi yang di ciptakan/di plopori oleh seorang pendekar/jawara beladiri menggunakan golok, dimana gerakan mahirnya atau jurus goloknya di ciptakan dengan karakter beladiri bekasi dari nilai keseharian dan sejarah pendekar/jawara terdahulu.



FOTO PENCAK SILAT GOLOK TERBANG BEKASI

Seni Permainan Ujungan

Seni permainan ujungan mengandung 5 (lima) unsur utama, yaitu :

- 1) Hiburan dan kegemaran, permainan ini menimbulkan kesenangan bagi pemain maupun penontonnya.
- 2) Kecerdikan dan kewaspadaan. Permainan ini menuntut pemain harus cerdas dan waspada serta penuh konsentrasi.
- 3) Terampil dan cekatan. Permainan ini memerlukan kelincahan dalam memainkan rotan dan sebagaimana mendapatkan poin atau tidak berkurang poinnya.
- 4) Keberanian. Permainan ini dibutuhkan keberanian dan mental yang kuat supaya dalam pertarungannya tenang dan tidak gentar menghadapi lawan.
- 5) Ketabahan.

Permainan ini melatih kesabaran, ketekunan, dan menahan emosi. Dengan sabar dan tawadhu (rendah hati) sehingga permainan ini akan berhasil (Sopandi, 2009: 254). Pada masa penjajahan Belanda permainan ujungan dilarang keras (dikejar kejar oleh Marsouse Cap Garpuh: istilah orang Bekasi saat itu). Aparat Hindia Belanda ketika itu beranggapan bahwa permainan ujungan akan menjadi kuat dan berani sehingga akan menjadi ancaman laten bagi Belanda dan para tuan tanah ketika itu. Hal ini, terlihat dari kegigihan masyarakat Bekasi dalam melakukan pergerakan bangsa melawan para tuan tanah dan aparat pemerintah Hindia Belanda. Sementara bagi para tokoh pergerakan permainan ujungan ini justru dijadikan unsur latihan bagi menempa kelima unsur di atas, sehingga tangguh dan mantap dalam berjuang. Di sisi lain, unsur magis dan kekebalan menjadi penunjang dalam permainan ini (Sopandi, 2009 : 256- 257). Selanjutnya, ada juga permainan anak-anak yang hampir sama dengan di daerah lain di Jawa Barat, di antaranya adalah: permainan gundu, gangsing, bola gebak, main dampu, congkak, balap karung, wawak gung, main karet, landar lundur, bakiak, jajangkungan (enggran), benteng, ketok pala babi, dan permainan das 16. Beraneka ragam permainan perlu adanya kajian yang lebih mendalam terutama dari segi nilai-nilai kebersamaan, ketangkasan, dan sebagainya.



FOTO SENI PERMAINAN UJUNGAN BEKASI

8.2 Permainan Tradisional Bekasi

1. Petak Umpet



Petak umpet merupakan salah satu permainan tradisional yang dimainkan minimal oleh 3 (tiga) orang pemain, yaitu permainan mencari pemain yang bersembunyi. Cara bermainnya adalah salah satu dari pemain harus menutup mata dan membiarkan pemain yang lain mencari tempat bersembunyi. Pada hitungan sepuluh atau dua puluh barulah sipemain yang menutup matanya mencari teman-temannya yang bersembunyi. Permainan ini mengajarkan ketelitian dan keuletan pemain tersebut.

(Sumber : *Permainan-Permainan Tradisional Khas Bekasi yang Hampir Punah diakses melalui <http://ahmadelsharif.blogspot.com/2016/02/permainan-permainan-tradisional-khas.html>*)

2. Benteng



Permainan benteng membutuhkan 2 tim dan satu tim minimal 3 orang. Pemain ini memerlukan suatu benda untuk dijadikan benteng baik berupa tiang pohon ataupun

batu. Untuk mendapatkan kemenangan dalam permainan ini pemain harus dapat merebut benteng lawan. Apabila salah satu anggota tim tersentuh tim lawan maka anggota tersebut akan ditahan di benteng lawan.

(Sumber : Permainan-Permain Tradisional Khas Bekasi yang Hampir Punah diakses melalui <http://ahmadelsharif.blogspot.com/2016/02/permainan-permain-tradisional-khas.html>).

3. Galasi / Gobak Sodor



Permainan ini memerlukan pemain 5-10 orang yang terbagi menjadi dua tim. Tim satu bertugas menjadi penjaga dan satu tim lagi bertugas melewati penjagaan tersebut. Permainan ini sebaiknya dilakukan di lapangan terbuka/halaman yang luas kemudian dikotakan dan diberi garis pembatas. Tim penjaga bergerak di area lintasan yang telah ditentukan dan tim yang lain berada di dalam kotak sambil berusaha untuk menghindari sentuhan tim lawan.

(Sumber : Permainan-Permain Tradisional Khas Bekasi yang Hampir Punah diakses melalui <http://ahmadelsharif.blogspot.com/2016/02/permainan-permain-tradisional-khas.html>)

4. Patil Lele



Permainan ini dimainkan dengan menggunakan sebuah batang bambu/kayu kecil yang diletakkan di tengah-tengah dengan bantalan batu ataupun tanah yang diberi lubang kemudian dicungkil dengan kayu ke atas lantas dipukul sejauh-jauhnya. Kemudian hasil dari pukulan tersebut diukur seberapa jauh siapa yang jauh dialah pemenangnya. Permainan ini dimainkan berkelompok minimal 2 tim.

(Sumber : *Permainan-Permain Tradisional Khas Bekasi yang Hampir Punah diakses melalui <http://ahmadelsharif.blogspot.com/2016/02/permainan-permain-tradisional-khas.html>*)

5. Gundu / Kelereng



Gundu atau kelereng merupakan salah satu permainan tradisional yang disukai oleh anak-anak dan banyak dikenal di daerah Bekasi. Gundu memiliki nama lain seperti kelereng dan guli. Gundu berbentuk seperti bola kecil yang biasanya berukuran 1 cm (diameter). Gundu ini biasanya terbuat dari kaca. Permainan ini biasanya dimainkan oleh anak laki-laki yang berusia sekitar 7-12 tahun.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.)

6. Bola Gebok



Permainan ini pernah dikenal anak-anak di daerah Bekasi. Kata “Gebok” dalam dialek Bekasi berarti ‘melempar ke obyek tertentu’ atau ‘menimpuk’. Sesuai dengan namanya, dalam permainan ini si pemain akan melemparkan bola sekeras-kerasnya ke arah sasaran yang telah ditetapkan bersama. Permainan tradisional anak-anak ini dimainkan di lapangan yang terdiri dari 3-5 orang dan seorang wasit. Dalam permainan ini ditetapkan bahwa sasaran gebokan adalah bagian tubuh di bawah pinggang belakang sampai kaki dan dilakukan hanya satu kali. Jika gebokan mengenai area di luar yang ditetapkan, maka pengebok akan didenda satu kali gebokan dari yang digebok.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.)

7. Gasing



Gasing ialah sebuah permainan tradisional yang biasa dimainkan oleh masyarakat Melayu. Gasing biasanya terbuat dari kayu stigi yang memiliki tekstur keras dan cocok untuk dibuat gasing. Selain kayu stigi, kayu Asam juga biasa dipakai untuk membuat gasing karena kayu ini mudah didapatkan. Cara memainkan Gasing yaitu uri atau memutar gasing dengan tidak menggunakan alas langsung di tanah. Setelah itu jika uri gasing yang berhenti duluan, gasing tersebut akan dipangkah oleh gasing yang lain.

8. Dampu / Keteprek



Permainan yang dimainkan anak laki-laki maupun perempuan di Betawi. Diagram dampu digambar di atas tanah dengan torehan batu runcing. Diagram dampu terdiri dari 5 block, dimana masing-masing block mengandung makna tertentu yaitu gunung, rumah dan tangga. Dampu dibuat dengan tinggi sekitar 3 meter dan sisi yang paling lebar sekitar 1,20 meter. Permainan ini dimainkan minimal 2 orang atau lebih.

(Sumber : *Permainan-Permain Tradisional Khas Bekasi yang Hampir Punah diakses melalui <http://ahmadelsharif.blogspot.com/2016/02/permainan-permain-tradisional-khas.html>*)

9. Congklak



Permainan congklak merupakan permainan yang sangat digemari oleh anak-anak. Permainan ini menggunakan papan congklak (papan berlubang) yang biasanya terbuat dari kayu berbentuk seperti perahu. Permainan juga dapat dilakukan dengan cara membuat lubang-lubang pada tanah dengan berbentuk yang sama dengan congklak dari kayu.

(Sumber : *Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.*)

10. Balap karung



Balap karung merupakan permainan tradisional yang digemari masyarakat, baik anak-anak maupun orang tua. Permainan ini adalah permainan kompetisi, yaitu lomba untuk secepat-cepatnya mencapai suatu jarak tertentu, tetapi dengan berlari atau loncat dengan menggunakan karung. Karung yang biasa digunakan adalah bahan dari serat goni.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). *Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.*)

11. Wak-Wak Gung



Nama permainan ini diambil dari judul lagu yang mengiringi permainan itu yaitu Wak-Wak Gung atau Tam Tam Buku. Permainan ini mengandung unsur kerjasama dan melatih jasmani serta menumbuhkan sifat sportifitas. Jumlah peserta paling sedikit dari permainan ini adalah 8 orang.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). *Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.*)

12. Main Karet



Main karet menuntut keterampilan dalam melempar dan kemahiran dalam mengatur taktik bermain. Alat yang digunakan dalam permainan ini adalah karet gelang biasa dan lidi sedangkan arena tempat bermain adalah sebuah lapangan yang datar dan tidak berumput. Jumlah peserta paling sedikit adalah 2 orang dan paling banyak 5 orang.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). *Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.*)

13. Landar-Lundur

Nama “Landar-Lundur” diambil dari bahasa Betawi yang mengisyaratkan adanya gerakan bolak-balik, maju-mundur atau berpindah-pindah tempat tapi akhirnya kembali ke tempat semula. Permainan ini mengandung unsur keterampilan dalam mengungkapkan perasaan dan daya berpikir kritis.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). *Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.*)

14. Bakiak



Bakiak adalah jenis alas kaki atau sandal yang terbuat dari kayu ditunjang dengan karet ban bekas atau kulit. Permainan bakiak dilakukan secara beregu. Jumlah pemain dalam setiap regu bergantung pada jumlah tali bakiak yang terpasang. Permainan ini dapat dilakukan di atas rumput atau di tanah biasa.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). *Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.*)

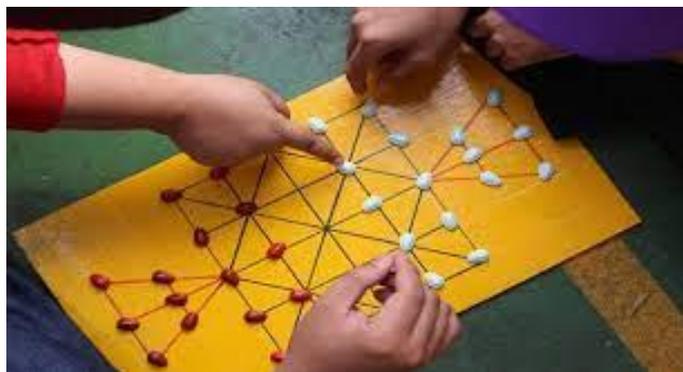
15. Engrang/Jajangkungan



Egrang adalah semacam permainan yang menggunakan alat dari bambu. Permainan ini biasa dimainkan oleh laki-laki. Permainan engrang dapat dilakukan oleh perseorangan atau berkelompok. Setiap pemain memerlukan dua buah engrang, satu untuk kaki kiri dan satu untuk kaki kanan.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.)

16. Das 16



Das 16 merupakan permainan anak-anak yang terdapat di Bekasi. Tujuan permainan ini adalah untuk hiburan dan menambah kegembiraan. Permainan juga dapat memepererat persahabatan, melatih fisik, mental serta keterampilan. Das 16 memerlukan konsentrasi dan daya pikir serta taktik untuk memenangkannya. Permainan ini dilakukan oleh 2 orang atau berpasang-pasangan yang masing-masing pemain menyediakan 16 buah batu kecil atau kerikil.

(Sumber : Sopandi, Andi, Bujang, Rahmat Nuryono, Sukwati Dewi Asrika dan Agus Enap. (2005). Profil Budaya Masyarakat Kota Bekasi.)

8.3 Cagar Budaya, Situs dan Monumen

Kota Bekasi selain memiliki kekayaan budaya dan permainan tradisional, juga memiliki kekayaan cagar budaya, situs dan monumen. Untuk lebih jelasnya cagar budaya, situs dan monumen yang ada di Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 8.1**.

8.4 Keolahragaan

Olahraga pagi menjadi salah satu kegiatan yang lagi hits pada akhir pekan di Kota Bekasi. Tubuh kita memang membutuhkan kegiatan yang dapat melepas penat. Olahraga ini bisa berupa jogging. Jogging merupakan salah satu olahraga ringan yang banyak dilakukan banyak orang.

Adapun lokasi/ tempat yang biasa dipakai untuk jogging atau olahraga di Kota Bekasi diantaranya adalah :

1. Stadion Patriot Candrabhaga Kota Bekasi

Stadion Patriot Candrabhaga adalah stadion multi-fungsi di Kota Bekasi, Jawa Barat. Stadion ini lebih sering digunakan dalam pertandingan sepak bola. Stadion dibangun pada tahun 1980 untuk menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) Jawa Barat IV Tahun 1984. Pada tahun 2012, stadion ini direnovasi menjadi stadion bertaraf internasional yang berkapasitas 30,000 dan diresmikan pada 11 Maret 2014.

Setelah direnovasi dari tahun 2012, akhirnya stadion diresmikan oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dan Ahmad Syaikhul pada tanggal 11 Maret 2014 bertepatan dengan HUT Kota Bekasi, dan Pada tanggal 15 Maret 2014, Pemerintah Kota Bekasi menggelar acara pembukaan stadion tersebut.

Stadion yang menjadi kebanggaan Kota Bekasi ini sering sekali digunakan oleh masyarakat sebagai sarana berolahraga setiap pagi nya bahkan di akhir pekan.

Foto Stadion Patriot Candrabhaga Kota Bekasi



TABEL 8.1**DAFTAR CAGAR BUDAYA, SITUS DAN MONUMEN DI KOTA BEKASI PADA TAHUN 2020**

No	NAMA	KETERANGAN	GAMBAR
1	MONUMEN KALI BEKASI (Kecamatan Bekasi Utara)	Monumen Kali Bekasi juga disebut Monument Front Perjuangan Rakyat Bekasi. Sebuah epos yang memiliki arti sangat dalam bagi Rakyat Bekasi, menggambarkan keberanian Rakyat Bekasi, juga lambing kepahlawanan dan kejuangan. Nilai-nilai kepatriotan tergambar dalam reflika monument ini. Pada masa itu Kali Bekasi merupakan garis demarkasi antara tentara sekutu (Inggris dan NICA) yang menduduki Jakarta dengan Laskar-laskar Republik diseberang kali bagian timur Monumen ini dibangun atas kerja sama Pemerintah Kota Bekasi dengan Pemerintah Jepang. Sebagai Monumen Sejarah, Tugu ini juga memberikan nilai edukatif yaitu “Pesan Perdamaian dan Cinta Kasih”.	
2	TUGU PAHLAWAN BEKASI (Kecamatan Bekasi Selatan)	Tugu ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1955 dibuat dalam rangka menyambut HUT Proklamasi RI Ke-10, Tugu ini didirikan untuk memperingati beberapa peristiwa penting yaitu: 1. Peristiwa Proklamasi pada bulan Agustus 1945 2. Peristiwa Awal Bulan Februari 1950 yaitu Resolusi Rakyat Bekasi, terkait Mosi Integrasi NKRI	
3	GEDONG PAPAK (Kecamatan Bekasi Timur)	Gedung bersejarah terletak di areal Perkantoran Pemerintah Kota Bekasi yang turut memberikan kesaksian atas perjuangan rakyat Bekasi pada masa Revolusi Fisik. Gedung Papak ini dahulu milik seorang keturunan Tionghoa bernama Lee Guan Chin yang memiliki loyalitas tinggi terhadap perjuangan rakyat Bekasi, bahkan memiliki hubungan baik dengan gerakan kerakyatan pimpinan KH. Noer Ali	

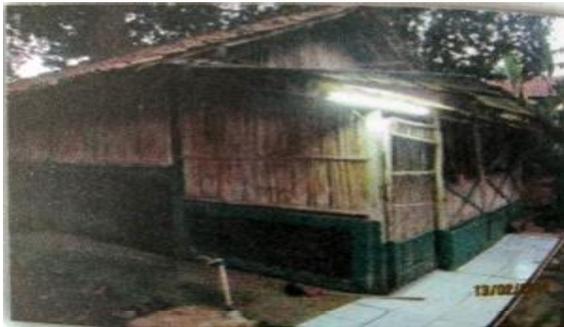
4	TUGU JL. H. AGUS SALIM (Kecamatan Bekasi Timur)	Tugu yang memiliki makna historis sebagai dasar pembangunan Tugu ini yang menunjukkan nilai-nilai kepatriotan perjuangan rakyat di Bekasi. Jika Kota Bandung pernah mengalami peristiwa “Bandung Lautan Api” maka di Bekasi pun pernah terjadi aksi yang sama. bermula dari jatuhnya pesawat sekutu di daerah Rawa Gatal, cakung pada pertengahan Desember 1945, pertempuran dengan pasukan sekutu terjadi di daerah Kali Abang Bungur, Desa Pejuang Bekasi- Gardu Cabang dan Desa Medan Satria	
5	SUMUR BINONG (Kecamatan Jatisampurna)	Sumur ini merupakan tempat ini memiliki nilai sejarah bagi warga kampung Kranggan karena ini sumur ini dipercaya dapat memberi keberuntungan. Pada waktu-waktu tertentu digunakan untuk mandi pada siang hari. Keramatnya sumur ini tidak boleh dipublikasikan dalam bentuk apapun sehingga surveyor tidak mendapat izin dan informasi lengkap mengenai sejarahnya.	
6	SUMUR BATU BANTARGEBAK (Kecamatan Bantargebang)	Situs Sumur Keramat ini merupakan Petilasan Raden Surya Kencana dan dipercayai bahwa mata air ini bisa membawa keberkahan. Mengenai Raden Surya Kencana beliau dianggap sebagai karuhun orang Sunda. Sumur batu ini terletak di Jl. Keramat kel. Sumur Batu Kec. Bantargebang	

7	SUMUR BATU KRANGGAN (Kecamatan Jatisampurna)	Benda Cagar Budaya yang berada di Rt 002 Rw 004 Kec. Jatisampurna sebelah barat Kel. Jatisampurna sebelah timur makam Mbah Uyut Sela Miring Kranggan, terdapat tujuh sumur ditempat tersebut.	
8	RUMAH ADAT OLOT KISAN (Kecamatan Jatisampurna)	Bangunan Rumah Adat diKp.Kranggan Kelurahan Jatirangga Keamatan Jatisampurna,Rumah Adat ini terdapat beberapa bagian seperti Paseban terletak dibagian depan. Rumah panggung dengan ketinggian kolong 75 cm dari tanah. Bagian luar berupa bale/tepas, bagian dalam kamar tidur (Enggon), dan Pangkeng serta pendaringan tempat menyimpan barang pusaka dan padi. Bahan bangunan rumah adat adalah kayu nangka,kayu kecapi dan bambu untuk pagar maupun dinding. Serta genteng sebagai atapnya. Diperkirakan sejak abad ke 17 M rumah ini di bangun,selain berfungsi sebagai rumah tinggal juga sebagai tempat silaturahmi anggota keluarga dan masyarakat guna membicarakan berbagai hal termasuk strategi menghadapi penjajah.	

9	KLENTENG HOK LAY KIONG (Kecamatan Bekasi Timur)	Kota Bekasi memiliki klenteng yang usianya sudah beratus-ratus tahun, kini masih berdiri tegak dan terawat. Klenteng Hok Lay Kiong sudah ada di Bekasi kurang lebih berusia 300 tahun, pada zaman dahulu orang Tionghoa yang berasal dari Tiongkok datang ke Bekasi membawa patung yang di anggap memiliki kesaktian untuk di puja, beberapa patung dibawa ke Indonesia untuk di simpan dalam Klenteng Hok Lay Kiong, yaitu patung Sam Kwan Tay Tee (Tiga Penguasa Bumi Air Langit), Hian Thian Siang Tee (Penguasa Pertanian), Hok Tek Ceng Sin (dewa obat), Jie Long Sie (pemberi obat) dan Tay Sui Ya (Tempat Permohonan Rezeki). Patung-patung itu semua di kumpulkan dan di tempatkan dalam Wihara Budha Dharma.	
10	MAKAM TUBAGUS SYAIKH MUHIDIN (Kecamatan Jatiasih)	Tubagus Syaikh Muhidin adalah ulama besar penyebar ajaran agama Islam yang pertama kali masuk ke wilayah kampung Pedurenan. Beliau adalah putra bangsawan dari Kesultanan Banten. Tubagus Syaikh Muhidin selain dikenal sebagai alim ulama yang pandai mengaji dan memahami ajaran Islam beliau pun di ketahui sangat mahir dan ahli dalam bidang pengobatan. Makam beliau terletak di kampung Pedurenan RT 004/03 Kelurahan jatiluhur kecamatan Jatiasih Kota Bekasi	
11	MAKAM RATU MAYANG SARI (Kecamatan Jatiasih)	Ratu Mayangsari di yakini oleh penduduk yang mendiami Bulak Jawa di daerah sekitar Bojongsari Kelurahan Jatisari adalah seorang Puteri Raja Jawa yang melarikan diri bersama dengan dua orang pegawainya. Kemudian mereka menetap di daerah perbukitan, yang kemudian di kenal dengan sebutan Bulak Jawa. Ratu Mayang Sari dan pegawalnya wafat dan di makamkan di daerah tersebut. Secara perlahan masyarakat sekitar yang mengetahui tentang kebaikan beliau mulai berdatangan untuk melakukan ziarah dan lelucon ritual. Kini makam Ratu Mayangsari beserta pegawalnya terawat dengan baik.	

12	MAKAM RINGIN (Kecamatan Jatiasih)	Makam Ringin merupakan nama lain dari makam Mbah Sao yang diyakini sebagai seorang tokoh ahli Tashowwuf. Di area makam terdapat musholla yang di gunakan oleh para peziarah untuk melakukan sholat dan memanjatkan doa.	
13	MAKAM KYAI KANDONG JATI KRAMAT (Kecamatan Pondokgede)	Sebuah makam tokoh ulama besar bernama Saifudin yang merupakanketurunan dari keraton Kecirebonan yang menyebarkan ajaranIslam ke wilayah barat dan memasuki wilayah Jatikramat. Beliau dalam melakukan perjalanan selalu menggunakan delman/dokar atau andong. Sehingga masyarakat yang tidak mengenal dengan nama jelas nama asli beliau lebih suka menyapanya dengan sebutan Kai Kandong. Makam yang sudah di lengkapi dengan Masjid ini terletak di wilayah Jatikramat, tepatnya di daerah belakang kompleks Duta Indah di jalan Yayasan Dar El Madjid.	
14	MAKAM BAMBU KUNING (Kecamatan Rawalumbu)	Makam Keramat Bambu Kuning di perkirakan sudah ada sejak tahun 1832. Makam tersebut dikenal dengan Makam Bambu Kuning karena pada bagian area makam di tumbuh pohon bambu kuning. Makam ini banyak di datangi oleh para peziarah tidak hanya yang berasal dari Jabodetabek, tetapi juga peziarah dari Cirebon dan Banten.	

15	<p>MASJID DAN MAKAM KERAMAT SYECH MUHAMMAD SUHAEMI (Kecamatan Bekasi Utara</p>	<p>Benda cagar budaya tersebut berbentuk sebuah pendopo berukuran 5 x 5 m. Ditengah pendopo terdapat sebuah bangunan dinding keramik yang di dalamnya terdapat 2 makam, yakni Syaikh Muhammad Suhaimi dan puterinya, Supinah. Di salah satu sisi bangunan tersebut terdapat sebuah ruangan yang dahulu merupakan tempat sholat Syaikh Muhammad Suhaimi dan sekarang di gunakan khusus oleh para peziarah untuk berdiam diri, beribadah dan berdoa. Makam Syaikh Muhammad Suhaimi terletak di Bekasi Utara, merupakan tokoh penyebar agama Islam yang termasyur dan kini makam beliau banyak di datangi para peziarah. Sepak terjangnya sudah di mulai ketika pada masa penjajahan Belanda. Beliau juga di kenal sebagi penyembuh penyakit.</p>	
16	<p>RUMAH ADAT IMAH PANGGUNG KRANGGAN (Kecamatan Jatisampurna)</p>	<p>Rumah adat masyarakat kranggan, berdiri sekitar ratusan tahun yang lalu, dan saat ini masih terawat serta menyimpan berbagai perkakas seperti alat musik gamelan, pangkeng dan lain-lain. Dirawat sangat baik oleh Ahli waris keluarga Bapak Aki Tjamin Reman.</p>	

17	MAKAM MBAH RADEN (Kecamatan Jatisampurna)	Makam keramat ini terletak di kelurahan jati raden Kecamatan Jatisampurna diyakini sebagai seorang tokoh penyebar agama yang memiliki kesaktian, dimana dalam setiap perjalanan ditemani dengan seekor kuda kesayangannya. Tempat ini sangat dikeramatkan oleh penduduk kampung Kranggan. Disini dimakamkan seorang bangsawan Banten adik seperguruan dari pangeran Sa'uf yang sepadepokan dengan putera Sultan Banten Syeh Maulana Mansyur.	
18	SUMUR KRAMAT LEBAK (Kecamatan Rawalumbu)	Sumur Kramat lebak adalah rangkaian 7 sumur keramat yang berada di wilayah Mustika Jaya, di keramatkan karena kemunculan air tidak digali dan menjadi mata air dilebak/giwingan yang dahulu pernah disinggahi para pejuang dan dipercaya ketika pejuang dalam pengejaran tentara Belanda air sumur ini dapat membuat para penjajah tidak dapat menemukan para pejuang yang dikejar.	
19	MAKAM KERAMAT UYUT CARINGIN (kecamatan Mustikajaya)	Terletak dikampung Babakan Caringin. Diperkirakan makam ini merupakan makam dari Eyang Kusumah Jaya keturunan Mataram dan Uyut Semi keturunan Cirebon yang sudah ada sejak zaman VOC yang memerangi laskar rakyat Mataram.	

20	<p>MAKAM UYUT JAWA DAN KITAB KUNO (Mustika Jaya)</p>	<p>Dari tanah Jawa yang hendak melakukan penyerangan kerajaan Pasai namun mengalami kekalahan dan kembali ketanah Jawa dan akhirnya menetap dibabakan Mustika Sari (Sekarang), Uyut Jawa diperkirakan dari abad ke 17 M, dan wafat (pupus) disekitar wilayah Mustika Sari. Beliau juga meninggalkan beberapa naskah kitab yang ditulis dalam bahasa Jawa Kuno, Juga ada banyak arsip yang berbahasa Belanda.</p>	
21	<p>TUGU TAPAL BATAS (Kecamatan Mustikajaya)</p>	<p>Tapal batas berupa tugu berbentuk batu yang diyakini oleh masyarakat sudah ada sekitar abad 10 m. Berupa batu lempengan berbentuk pilar persegi. Bahkan adapula tugu berbentuk seperti atap rumah sebagai pertanda pembatas wilayah.</p>	
22	<p>MAKAM WA E'COK (kecamatan Medan Satria)</p>	<p>Nama makam Wa Ekok berasal dari nama Ekok Binti Malik itu sendiri, terkadang banyak yang memanggilnya dengan Uwa Ekok atau Kumpi Ekok. Konon Wa Ekok adalah seorang paranormal atau dukun yang bisa menyembuhkan penyakit.</p>	

23	<p>MAKAM KERAMAT PANGERAN MANGKU BUMI (KUMPI MANG) (Kecamatan medan satria)</p>	<p>Shohibul Makam bernama Syekh Sayyid Abdurrohman Bin Hamid Bin Muhammad al-Anggawi. Maysarakat kampung Tanah Apit biasa menyebut Makam Keramat Kumpi Mang atau Pangeran Mangkubumi. Beliau berasal dari Banten dan mempunyai garis keturunan dari kesultanan Banten dan Kecirebonan dan juga diasuh oleh Syaikh Nawawi al-Bantaniyang ditugaskan untuk mensyiarkan Islam dan membantu perjuangan rakyat melawan penjajahan Belanda disekitar wilayah Bekasi dan berandil dalam membantu perjuangan terwujudnya Kota Jayakarta saat itu. Beliau wafat pada tanggal 15 September 1726 M.</p>	
24	<p>MAKAM BENDA (Kecamatan Jatiasih)</p>	<p>Makam benda terletak diperumahan pondok gede permai jatirasa. Diarea makam terdapat pohon beringin dan pohon benda, inilah diyakini yang menjadi asal usul dari nama Kampung Pondok Benda. Makam ini juga banyak didatangi oleh peziarah dari berbagai daerah.</p>	
25	<p>MASJID TUA NURUL HUDA JATI MAKMUR (Kecamatan Pondokgede)</p>	<p>Masjid ini berdiri sekitar abad 18 (1728) hingga saat ini bangunan masjid masih kokoh dan terawat serta digunakan oleh umat muslim untuk melaksanakan kegiatan ibadah</p>	

26	TUGU REVOLUSI (Kecamatan Bekasi Selatan)	Tugu yang menggambarkan tentang keteguhan dan ketangguhan perjuangan rakyat Bekasi ketika merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia (masa revolusi)	
27	RUMAH ADAT OLO NESAN KP. KRANGGAN (Kecamatan Jatisampurna)	Rumah adat masyarakat kranggan yang berbentuk panggung, berdiri ratusan tahun yang masih terawat dengan baik. Saat ini diwariskan ke keturunan dari Almarhum Olot Gucong.	

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2020

2. Hutan Kota Bekasi

Keberadaan Hutan Kota menjadi sangat penting demi menjaga keseimbangan lingkungan. Selain meningkatkan kualitas udara, Hutan Kota juga menambah estetika. Maka tak heran bila Pemerintah Kota Bekasi terus merawat dan mengembangkan Hutan Kota Bekasi.

Ya, Hutan Kota kebanggaan warga Bekasi ini seperti oase di tengah padatnya perkotaan. Dengan luas sekitar 3 hektar, menjadikannya sebagai salah satu Hutan Kota terbesar. Pepohonan rimbun dan udaranya sejuk, apalagi di pagi hari. Banyak warga yang memanfaatkan keasriannya untuk olahraga atau sekedar jalan-jalan.

Bagi sebagian keluarga, Hutan Kota ini dijadikan alternatif rekreasi kecil-kecilan, fasilitasnya lumayan memadai, tersedia *jogging track* dan arena bermain anak.

Pengunjung yang ingin menikmati asrinya Hutan Kota tidak perlu membayar, alias gratis. Pengunjung hanya diminta untuk mematuhi tata tertib yang berlaku, seperti membuang sampah pada tempatnya atau tidak melakukan aktivitas yang mengganggu lingkungan.

Rimbunnya hutan membuat betah siapa saja yang memasuki kawasan ini. Sedikitnya terdapat 7.000 pohon yang dimiliki Hutan Kota. Pengunjung dapat menjumpai beberapa jenis pohon, diantaranya akasia, jati, dadap merah, mahoni, sengon dan sebagainya.

Hutan Kota pertama kali dibuka secara resmi pada tahun 2012. Secara perlahan, sarana penunjang dilengkapi demi kenyamanan pengunjung.

Meskipun tidak memungut biaya, fasilitas yang disediakan untuk pengunjung sudah terbilang bagus. Bagi yang datang berniat untuk olahraga, terdapat *jogging track* yang nyaman dilalui.

Hutan Kota beralamat di Jalan A. Yani, Kayuringin Jaya, Bekasi, Jawa Barat. Letaknya di tepi jalan raya sehingga mudah dijangkau, baik dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum.

Dengan keasrian dan keindahan Hutan Kota yang berada ditengah kepadatan Kota Bekasi, ini menjadi salah satu pilihan sebagai spot untuk berolahraga baik di pagi maupun sore hari.

Foto Hutan Kota Bekasi



3. Alun-Alun Kota Bekasi

Alun-alun Kota Bekasi pasti tak asing didengar oleh warga yang tinggal di Kota Bekasi. Alun-alun ini kerap dijadikan titik temu masyarakat terutama kalangan millennial ketika berkumpul dengan teman-temannya. Alun-alun yang terletak di Jalan Veteran Kota Bekasi tempatnya memang strategis dan dekat dengan pusat Kota Bekasi. Kini alun-alun menjadi salah satu pusat keramaian di Kota Bekasi. Sebab pedagang hingga masyarakat banyak yang menghabiskan waktu di alun-alun untuk menyantap makanan atau sekadar minum kopi. Alun-alun juga kerap dijadikan lokasi upacara Pemerintah Kota Bekasi. Bahkan, pada 17 Agustus 2021 ini, Alun-alun Bekasi dijadikan tempat upacara aparatur sipil Negara (ASN). Alun – alun Bekasi bukan hanya sebagai ciri khas dari Kota Bekasi untuk piknik dan bertamasya bersama keluarga, namun juga sebagai tempat untuk berolahraga sambil menikmati jajanan yang ada di sekeliling alun – alun Kota Bekasi.

Foto Alun-Alun Kota Bekasi



4. Flyover Summarecon Kota Bekasi

Flyover K.H. Noer Ali Summarecon Bekasi merupakan bukti nyata komitmen Summarecon Bekasi terhadap pembangunan Kota Bekasi. Pembangunan *Flyover* K.H. Noer Ali Summarecon Bekasi merupakan perwujudan salah satu corporate value Summarecon yakni memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Menghubungkan Kota Bekasi bagian Selatan dengan Kota Bekasi Bagian Utara, *Flyover* KH Noer Ali Summarecon Bekasi terbentang indah dari Jl. Ahmad Yani sebagai jalan protokol, melewati jalur kereta api di bawahnya,

hingga jalan *Bulevar* Ahmad Yani kota Summarecon Bekasi. Tentunya, *flyover* ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat umum.

Flyover KH Noer Ali Summarecon Bekasi sepanjang 1 km memiliki bentang jembatan sepanjang 130 m dengan 4 jalur jalan dan lebar keseluruhan mencapai 22 m. Pembangunan *Flyover* KH Noer Ali Summarecon Bekasi menggunakan teknik *balanced cantilever* dengan bentang jembatan dibangun tanpa tiang penyangga yang melintas di atas rel kereta api. Sebagai salah satu *flyover* terpanjang di Indonesia dengan sistem *balanced cantilever*, setelah Jembatan Rajamandala, *Flyover* KH Noer Ali Summarecon Bekasi hadir sebagai solusi penting dalam kelancaran arus lalu lintas antara wilayah Utara dan Selatan Kota Bekasi.

Pemancangan Pertama dilakukan 10 Maret 2010 oleh Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan. Setelah melalui serangkaian pematangan konsep, maka pada 30 Maret 2012 pembangunannya baru dimulai. Dan akhirnya pada 13 April 2013 *Flyover* KH Noer Ali Summarecon Bekasi diresmikan oleh Menteri Pekerjaan Umum RI. Dengan rancangan berkelok yang membentang indah, *flyover* ini akan menjadi icon bagi keberadaan kota Summarecon Bekasi. Dengan ukuran dan arsitektur yang fenomenal tersebut maka *Flyover* KH Noer Ali Summarecon Bekasi akan menjadi kebanggaan baru bagi warga Bekasi.

Di hari minggu summarecon Bekasi mengadakan *Car Free Day* khusus untuk berolahraga, dan bersepeda di *flyover* summarecon Bekasi, disana juga sering ada komunitas dan organisasi unik yang dibimbing oleh anak kece nya Bekasi.

Foto *Flyover* Summarecon Kota Bekasi



5. **Lapangan SMAN 13 Kota Bekasi**

SMA Negeri 13 Bekasi adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di daerah Rawa Lumbu, Bekasi tepatnya di Jalan Pariwisata Raya Perum Bumi Bekasi Baru. Lapangan SMAN 13 Bekasi lokasinya di daerah Rawalumbu, tempat ini bisa dijadikan tempat olahraga, tempat ini hampir selalu ramai pada pagi hari.

Foto SMAN 13 Kota Bekasi



6. **Rawalumbu Jembatan 6**

Lokasi tempat ini di daerah rawalumbu jembatan 6, tempat ini bukan saja bisa dijadikan olahraga jogging, tapi juga bias main basket, skate board dll.

Foto Rawalumbu Jembatan 6 Kota Bekasi



7. Grand Galaxy City

Grand Galaxy City tidak kalah sama *summarecon*, *Grand Galaxy City* ini gak cuma enak untuk tempat hangout tapi juga bisa menjadi tempat berolahraga, *Grand Galaxy City* juga mengadakan *Car Free Day* setiap minggunya. *Grand Galaxy City* merupakan kawasan kota mandiri yang sedang terus berkembang di area Bekasi.

Berlokasi di tempat yang strategis, serta akses yang mudah, dengan diapit oleh 2 jalan Toll yaitu Toll Jakarta-Cikampek dan Toll JORR Lingkar Luar, menjadikan Kawasan *Grand Galaxy City* ini sebagai tujuan tempat tinggal maupun investasi yang tepat bagi anda. Kawasan *Grand Galaxy City* ini akan dikembangkan menjadi kawasan mandiri dan terpadu, dimana hal ini dibuktikan dengan adanya tahap-tahap pengembangan yang akan direalisasikan pada tahun ini dan di tahun mendatang.

Foto Grand Galaxy City Kota Bekasi



8. Kota Harapan Indah

Kota Harapan Indah (KHI) besutan Damai Putra Group. Kawasan pemukiman yang dulu dipandang sebelah mata ini telah menjelma menjadi raksasa properti terbesar di Bekasi. Bagaimana tidak, dengan luas area ribuan hektar, fasilitas lengkap dan infrastruktur mumpuni, baik investor maupun peminat hunian tergoda untuk memburu properti di kawasan tersebut.

Sebelum adanya summarecon, Harapan Indah menjadi salah satu spot olahraga di Bekasi yang sering dikunjungi warga Bekasi, namun jangan khawatir gak sedikit juga yang lebih memilih untuk berolahraga disini, tempat ini masih bisa menikmati *Car Free Day* juga tiap minggu nya di Harapan Indah.

Foto Harapan Indah Kota Bekasi



Selain lokasi/tempat jogging Olahraga tersebut di atas, di Kota Bekasi juga terdapat beberapa tempat olah raga lainnya di beberapa lokasi kecamatan, lebih jelasnya lihat **Tabel 8.2**.

TABEL 8.2
LOKASI SARANA OLAHRAGA DI KOTA BEKASI

NO	NAMA	CABANG OLAHRAGA	KECAMATAN-KELURAHAN	STATUS KEPEMILIKAN	LUAS
1	Stadion Patriot Candrabhaga	Sepak Bola, Atletik	Bekasi Selatan	Pemerintah	
2	Stadion Mini Kecamatan Rawa Lumbu	Sepak Bola	Rawa Lumbu	Pemerintah	
3	Stadion Mini Kecamatan Bekasi Timur	Sepak Bola, Atletik	Bekasi Timur	Pemerintah	
4	Stadion Mini Kecamatan Jati Sampurna	Sepak Bola	Jati sampurna	Pemerintah	357 M2
5	Stadion Mini Kecamatan Bekasi Selatan	Sepak Bola	Bekasi Selatan	Pemerintah	
6	Stadion Mini Kecamatan Bekasi Barat	Sepak Bola	Bekasi Barat	Pemerintah	
7	Stadion Mini Kecamatan Mustika Jaya	Sepak Bola	Mustika Jaya	Pemerintah	
8	Stadion Mini Kecamatan Pondok Gede	Sepak Bola	Pondok Gede	Pemerintah	
9	Stadion Mini Ciketing Udik	Sepak Bola, Atletik	Bantar Gebang	Pemerintah	
10	Stadion Mini Sumur Batu	Sepak Bola	Bantar Gebang	Pemerintah	
11	Gedung Serbaguna KONI Sport Hall		Bekasi Selatan	Pemerintah	
12	Gelanggang Pemuda (Gedung Pemuda)		Bekasi Timur	Pemerintah	
13	Bina Bangsa GOR Bekasi	Track Sepatu Roda	Bekasi Selatan	Pemerintah	
14	Gedung PABSI	Angkat Besi	Bekasi Selatan	Pemerintah	
15	Gedung Pertina	Tinju	Bekasi Selatan	Pemerintah	
16	Lapangan PMI	Tenis Lapangan	Bekasi Selatan	Pemerintah	
17	Lapangan Sepak Bola	Sepak Bola	Pondok Melati-Jati Rahayu	FASOS	500 M2
18	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati-Jati Rahayu	-	
19	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati-Jati Rahayu	FASOS	100 M2
20	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati-Jati Rahayu	FASOS	-
21	Lapangan Sepak Bola	Sepak Bola	Pondok Melati-Jati Rahayu	-	-
22	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati-Jati Rahayu	FASOS	-

NO	NAMA	CABANG OLAHRAGA	KECAMATAN- KELURAHAN	STATUS KEPEMILIKAN	LUAS
23	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	-	-
24	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
25	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
26	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
27	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
28	Lapangan Senam	Senam Aerobik	Pondok Melati- Jati Rahayu	-	-
29	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
30	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
31	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
32	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
33	Lapangan Senam	Senam Aerobik	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
34	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASOS	-
35	Lapangan Futsal	Futsal	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
36	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
37	Lapangan Jogging Track	Atletik	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
38	Lapangan Sepak Bola	Sepak Bola	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
39	Lapangan Futsal	Futsal	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
40	Lapangan Basket	Bola Basket	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
41	Lapangan Futsal	Futsal	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
42	Lapangan Futsal	Futsal	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
43	Lapangan Futsal	Futsal	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
44	Lapangan Tenis	Tenis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
45	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
46	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
47	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-
48	Lapangan Futsal	Futsal	Pondok Melati- Jati Rahayu	FASUM	-

NO	NAMA	CABANG OLAHRAGA	KECAMATAN- KELURAHAN	STATUS KEPEMILIKAN	LUAS
49	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
50	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	-
51	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	-
52	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	-
53	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	-
54	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
55	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
56	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
57	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
58	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
59	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
60	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
61	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	350 M2
62	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	100 M2
63	Lapangan Sepak Bola	Sepak Bola	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	8764 M2
64	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
65	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
66	Lapangan Futsal	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
67	Lapangan Futsal	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
68	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	
69	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
70	Lapangan Futsal	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
71	Lapangan Futsal	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
72	Lapangan Futsal	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	
73	Bintang Sport Centre	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	450 M2
74	Bintang Sport Centre	Bola Basket	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	420 M2

NO	NAMA	CABANG OLAHRAGA	KECAMATAN- KELURAHAN	STATUS KEPEMILIKAN	LUAS
75	Bintang Sport Centre	Bola Volly Indoor	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	162 M2
76	Bintang Sport Centre	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	78 M2
77	Bintang Sport Centre	Renang	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	180 M2
78	Komunitas Pencak Silat	Pencak Silat	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	-
79	Lapangan	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Mustika Jaya	FASOS	40 M2
80	Lapangan	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	375 M2
81	Komunitas Pencak Silat	Pencak Silat	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	-
82	Lapangan	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	450 M2
83	Lapangan	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	375 M2
84	Lapangan	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Milik Pribadi	375 M2
85	Lapangan	Futsal	Mustika Jaya- Mustika Jaya	Fasos/fasum	90 M2
86	Lapangan Bulu Tangkis	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Padurenan	Fasos/fasum	242 M2
87	Lapangan Olahraga	Sepak Bola	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	875 M2
88	Lapangan	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	362 M2
89	Lapangan Bulu Tangkis	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	432 M2
90	Lapangan Bulu Tangkis	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	710 M2
91	Lapangan	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	219 M2
92	Pos RT 7	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	4300 M2
93	Pos RT 1	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	968 M2
94	Pos RT 2	Sepak Bola	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	1242 M2
95	Apotik Hidup	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	604 M2
96	Pos RT 3	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	1131 M2
97	Pos RT 5	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	634 M2
98	Lapangan Volly	Bola Volly Pantai	Mustika Jaya- Pedurenan	Fasos/fasum	500 M2
99	Lapangan Basminon	Bulu Tangkis	Mustika Jaya- Cimuning	Fasos	-

NO	NAMA	CABANG OLAHRAGA	KECAMATAN- KELURAHAN	STATUS KEPEMILIKAN	LUAS
100	Lapangan	Sepak Bola	Bantar Gebang- Sumur Batu	Fasos/fasum	6000 M2
101	Lapangan	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Sumur Batu	Fasos/fasum	756 M2
102	Lapangan Futsal	Futsal	Bantar Gebang- Sumur Batu	-	300 M2
103	Gedung	Futsal	Bantar Gebang- Sumur Batu	Milik Pribadi	4000 M2
104	Tanah Kelurahan	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Sumur Batu	Pemerintah	700 M2
105	Tanah Kelurahan	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Ciketing Udik	Pemerintah	400 M2
106	Tanah Milik PT Sumarecon	Sepak Bola	Bantar Gebang- Ciketing Udik	Milik PT	3000 M2
107	Tanah Pribadi	Sepak Bola	Bantar Gebang- Ciketing Udik	Pribadi	3000 M2
108	Lapangan Futsal Cikiwul	Futsal	Bantar Gebang- Cikiwul	Pribadi	1150 M2
109	Lapangan Futsal Cikiwul 2	Futsal	Bantar Gebang- Cikiwul	Pribadi	2100 M2
110	Lapangan Futsal dan Bulu Tangkis	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Cikiwul	Pribadi	2100 M2
111	Lapangan Badminton	Bulu Tangkis	Pondok Gede	-	500 M2
112	Lapangan Futsal	Futsal	Bantar Gebang- Bantar Gebang	Pribadi	300 M2
113	Lapangan Sepak Bola	Sepak Bola	Bantar Gebang- Bantar Gebang	Pribadi	400 M2
114	Lapangan Bulu Tangkis	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Bantar Gebang	Pribadi	100 M2
115	Lapangan Bulu Tangkis Bantar Gebang 1	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Bantar Gebang	Pribadi	200 M2
116	Lapangan Bulu Tangkis Bantar Gebang 2	Bulu Tangkis	Bantar Gebang- Bantar Gebang	Pribadi	108 M2
117	Lapangan Futsal	Futsal	Bantar Gebang- Bantar Gebang	Pribadi	436 M2

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Bekasi Tahun 2020



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 9

PARIWISATA

9.1 Lokasi Wisata

Dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu wilayah, sektor pariwisata memiliki andil yang sangat besar. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada dengan sebaik-baiknya maka suatu daerah dapat menarik para wisatawan baik yang ada di dalam negeri maupun wisatawan asing untuk datang dan berwisata di daerahnya.

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya.

Bekasi ini adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Bekasi memiliki banyak sekali tempat wisata yang bisa Anda kunjungi. Seperti taman, hutan, danau, pantai dan lain lain. Kota Bekasi ini menjadi salah satu kota dengan kemajuan yang sangat pesat.

Kota Bekasi ini juga di kenal dengan Kota Patriot atau Kota Pejuang. Jadi di kota yang satu ini juga memiliki beberapa tempat wisata yang bersejarah. Memiliki berbagai fasilitas seperti sarana transportasi yang dapat mempermudah para wisatawan untuk menjangkau setiap sudut Kota Bekasi.

Adapun lokasi tempat pariwisata di Kota Bekasi antara lain :

A. DESTINASI WISATA ALAM

1. CURUG PARIGI



Curug Parigi ini berlokasi di Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat. Curug ini memiliki panorama yang sangat indah dan cantik. Curug ini pernah di gunakan sebagai lokasi syuting salah satu judulnya adalah sang penakluk yang di perankan oleh Suzanna. Belakangan ini tempat ini juga mulai di jadikan sebagai tempat populer di Bekasi. Banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke sini untuk melihat keindahan dari curug ini. Di tempat ini juga terdapat spot yang bagus untuk di jadikan sebagai background foto Anda.

Alamat : Cikiwul, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat.

2. RUMAH POHON JATIASIH



Rumah pohon dengan konsep alam ini menghadirkan suasana yang sangat menyejukkan dan juga cocok untuk berlibur bersama keluarga dan juga si kecil.

Sebab ketika berada disini Anda bisa melakukan banyak aktivitas sekaligus. Bahkan Anda juga akan menjumpai danau yang bisa digunakan untuk memancing. Selain itu, ada pula wahana paintball yang cocok bagi Anda dengan jiwa petualang. Ada pula wahana ATV yang bisa Anda gunakan untuk menjelajah kawasan wisata satu ini.

Alamat : Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat.

3. SITU RAWA GEDE



Situ Rawa Gede sering diadakan lomba memancing. Setiap harinya tempat ini ramai di kunjungi oleh orang-orang.

Situ Rawa Gede ini juga sering kali di gunakan sebagai lokasi untuk membuat beberapa film-film di TV. Situ ini juga memiliki beberapa fasilitas, seperti perahu, hutan, dan juga tempat memancing. Perahu tersebut dapat Anda gunakan untuk berkeliling di sekitar danau sambil melihat pemandangan.

Alamat : Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

4. TAMAN KEMANG PRATAMA



Taman Kemang Prataman ini terletak di Jl. Niaga Raya Block. C No. 3, Rawalumbu, Sepanjang Jaya, Bekasi, Jawa Barat. Anda bisa mengunjungi tempat ini untuk bersantai atau nongkrong bersama teman-teman.

Suasana udara di taman ini juga sejuk dan juga segar. Di taman ini juga ada beberapa jenis hewan yang bisa Anda lihat. Seperti ayam kalkun, rusa tutul, dan ayam kate. Spot yang satu ini cocok untuk di jadikan background untuk foto Anda.

Alamat : Jl. Niaga Raya Blok. C No. 3, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

5. TAMAN ALUN-ALUN KOTA BEKASI



Alun alun kota Bekasi ini terletak di Jl. Marga Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat. Suasana di taman ini asri dan sejuk. Karena di sekitar taman ini banyak pepohonan rindang.

Adapun fasilitas yang sudah tersedia di taman alun-alun ini misalnya wifi gratis, tempat bermain anak-anak, dan juga tempat jogging.

Alamat : Jl. Marga Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

6. HUTAN BAMBU



Wisata Hutan Bambu yang terletak di Kelurahan Margahayu Kecamatan. Bekasi Timur Kota Bekasi, telah berdiri sejak tahun 2017 merupakan salah satu tempat wisata yang memberikan suasana hutan bambu yang asri dan alami.

Wisata hutan bambu memiliki berbagai fasilitas seperti Saung-saung Bambu dan spot foto yang bagus, juga terdapat Dermaga Cinta yang terbuat dari Bambu Asli dicat dengan warna warni dan ditengahnya ada bambu berbentuk hati.

7. DANAU DUTA HARAPAN



Danau Duta Harapan secara administratif terletak di Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi dengan luas 7 hektar berada di kawasan Perumahan Duta Harapan.

8. HUTAN KOTA



Hutan Kota Bekasi atau dikenal juga dengan sebutan Hutan Kota Bina Bangsa merupakan **taman kota** terluas yang berada di Kota Bekasi. Hutan Kota resmi didirikan pada tahun 2012 oleh Wali Kota Bekasi yaitu Dr. H. Rahmat Effendi. Letaknya sangat strategis karena berada di pusat Kota Bekasi berdekatan dengan Stadion Patriot Candrabhaga Bekasi sehingga tidak sulit untuk menemukannya. Hutan Kota ini berada di Jl. A. Yani Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Dikatakan sebagai paru-paru Kota Bekasi karena memiliki total jumlah pohon mencapai lebih dari tujuh ribu batang. Di antaranya ada pohon mahoni, ketapang, asam, kecapi, akasia, pohon sengon, dan lain sebagainya.

9. SITU RAWA PULO



Situ Rawa Pulo secara administratif terletak di Kelurahan Jatikarya Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi dengan luas 5,5 hektar berada di kawasan Perumahan Grand Citra. Pengelolaannya ada dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Sisi-sisi danau dikelilingi tepian jalan/jogging track yang dihiasa taman kecil, suasana sejuk banyak pepohonan.

10. DANAU CIPEUCANG



Danau Cipeucang terletak di kawasan Perumahan Bekasi Timur Regency Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustikajaya dengan luas 1 hektare mempunyai suasana yang nyaman, rindang dan asri sangat cocok untuk beristirahat dan tersedia speed boat atau perahu motor untuk mengelilingi sekitar danau.

B. DESTINASI WISATA BUATAN

1. Water Park Grand Residence/ Grand Splash Waterpark



Grand Splash Waterpark berada dalam area kompleks Grand Residence Bekasi Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustikajaya. Taman wisata air ini menyediakan berbagai wahana permainan baik bagi anak-anak maupun dewasa. *Water Park* dibuka setiap hari Selasa sampai Minggu mulai dari pagi hari pukul 09.00 dan ditutup pada sore hari pukul 16.00 WIB. Berbagai wahana dan aktivitas bisa dimainkan di *Water Park* ini.

2. Sirkus Waterplay/ Sirkus Indoor Park



Tempat wisata air ini memiliki tema Sirkus di mana tempat wisata Sirkus Waterplay berada di dalam ruangan atau sering disebut Waterpark Indoor. Bertempat di Jl. Wibawa Mukti II No. 36 Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi. Tema yang ditonjolkan di waterpark ini mengusung dunia Sirkus, dengan ornamen warna-warni dan badut-badut lucu. Beragam atraksi air bisa dimainkan anak-anak di tempat rekreasi keluarga ini.

3. Galaxi Tirta Mas



Galaxy Tirta Mas merupakan sebuah tempat destinasi wisata yang mencakup pusat kebugaran luas dengan kolam renang besar & lapangan untuk tenis dan futsal, plus area bermain anak-anak. Galaxy Tirta Mas berada di Jalan Boulevard Barat Raya No.1, Jaka Setia, Bekasi, Jawa Barat. Galaxy Tirta Mas juga berada di dekat Grand Galaxy Park Mall.

4. Kolam Renang GPB Water Park



Kolam Renang *GPB Water Park* ini berlokasi di Jalan Grand Prima Bintara, Bintara, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi. Kolam Renang *GPB Water Park* memiliki fasilitas kolam renang dan juga aneka wahana air.

5. Kampung 3'D (Mural, Lukis, Dimensi)



Kota Bekasi mempunyai kampung 3D yang berlokasi di Gang Gayor, Jalan Bojong, RW. 26, Kelurahan Pekayon Jaya, Bekasi Selatan. Ide untuk menggambar tiga dimensi merupakan inisiatif warganya sendiri. Lukisan-lukisan ini dibuat oleh Forum Seniman Bekasi dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar.

6. Danau Lagoon



Danau Lagoon berada di Jalan Chandrabhaga Kawasan Grand Kamala Lagoon, Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

7. Saung Ciko



Saung Ciko terletak di Jalan *Cikunir* Raya No. 88, Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Di Saung Ciko ini terdapat tata kursi dan lampu yang rapi berlokasi di dekat danau.

8. Taman Astra (Pranaraksa Center)

Taman Astra berada di Jl. Sersan H. Hambali, RT.004/RW.002, Kelurahan Jaka Mulya, Kecamatan Bekasi Selatan.

9. Museum Classic Car (Bani Resident)



Classic Car Museum Cikunir didirikan pada tahun 2012 oleh bapak Ermin Nasution pecinta mobil antic, lokasinya berada di Jl. H. Umar No. 8 Cikunir Kelurahan Jakasetia Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.

10. Folder Galaxy



Folder Galaxy ini berlokasi di Jalan Pulo Sirih Utama No.476, RT.002/RW.015, Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Di lokasi tersebut juga tersedia jalur olahraga dan kuliner.

11. Sport Center Kemang Pratama



Merupakan salah satu tempat olahraga dan fitness di Kota Bekasi. Di Sport center ini bisa melakukan berbagai jenis olahraga seperti lari/ jogging, badminton, juga bisa fitness dan lain-lain. Kemang Pratama Regency - Sport Center menyediakan berbagai jenis workout equipment yang dapat digunakan baik. Lokasinya berada di kawasan Kemang Pratama Sport Club, Jl. Nilam No.2, RT.006/RW.001, Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17116.

12. Anggrek Sport Club



Anggrek Sport Club merupakan sebuah sarana olahraga yang berlokasi di Perumahan Pesona Anggrek Harapan, Jalan Kaliabang, RT.005/RW.027, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Anggrek Sport Club menyediakan fasilitas seperti kolam renang dengan permainan air dan tempat makan atau kantin yang harganya cukup terjangkau.

13. *Sport Center Puri Gading*



Sport Center Puri Gading ini berlokasi di RT.004/RW.007, Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Selain kolam renang, *Sport Center* Puri Gading ini juga menyediakan fasilitas untuk aerobik dan zumba.

14. De Wood Family Club



De Wood Family Club berada di dalam Perumahan Green Park Jatimelati, Kota Bekasi. Tempat ini memiliki konsep alam terbuka (outdoor) untuk melangsungkan acara Akad Nikah, Resepsi Pernikahan, Ulang Tahun, Arisan dan sebagainya. Selain itu, tempat ini juga menyediakan fasilitas olahraga seperti kolam renang, lapangan tenis, lapangan basket dan tempat fitness.

15. Pondok Wisata Hobi-Hobi



Pondok Wisata Hobi-Hobi ini merupakan taman wisata air dan outdoor yang berada di Pondok Gede, Kota Bekasi. Di sini, para pengunjung bisa mendapatkan berbagai macam kegiatan outdoor seperti berenang, fun outing, training outbound, family gathering, company gathering, hingga birthday party. Selain itu, Pondok Wisata Hobi-Hobi juga memiliki arena bermain anak seperti *playhouse* dan *playground*.

16. Pemancingan Telaga Biru



Pemancingan Telaga Biru ini berlokasi di Jalan Dahlia, RT.004/RW.005, Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

17. Danau Vida



Salah satu destinasi yang kerap dijadikan tempat hits kekinian yaitu Danau Vida, BantarGebang, Kota Bekasi. Tempat tersebut kerap dijadikan tempat nongkrong favorit atau lokasi olah raga saat menjelang sore, menikmati suasana danau atau nongkrong di kafe dengan konsep alam.

18. Columbus Mutiara Gading Timur



Columbus Waterpark adalah salah satu objek wisata air yang ada di Bekasi. Objek wisata ini telah menjadi tujuan favorit liburan bagi masyarakat setempat dan kota lain di sekitarnya, karena di tempat ini ada banyak wahana permainan menarik yang dapat digunakan oleh para wisatawan baik orang dewasa maupun anak-anak sehingga semua para pengunjung yang ada di tempat tersebut bisa bersenang-senang sepuasnya. Lokasi Columbus Waterpark terletak di Mutiara Gading Timur, Mustikajaya, Bekasi, Jawa Barat.

19. Komidi Putar



Permainan Komidi Putar berada di kawasan Perumahan Mutiara Gading Timur, Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi. Selain itu, tersedia juga permainan seperti mobil odong-odong, kereta-keretaan, kora-kora mini, hingga naik kuda dan sarana permainan anak lainnya serta jajanan kuliner.

20. Bintang Sport Center



Bintang Sport Center memiliki fasilitas kolam renang berstandar internasional (*olympic*) yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kolam renang untuk dewasa dan anak-anak. Kolam renang di Bintang Sport Center (BSC) dilengkapi Water Boom khusus untuk kolam renang anak. BSC berlokasi di Jl. Mustikasari No.109, Mustikasari, Mustikajaya, Bekasi.

21. Kolam Renang Family Park Citra Grand Cibubur



Family Park Citra Grand Cibubur berlokasi di tengah kawasan perumahan Citra Grand Cibubur. Di Family Park Citra Grand Cibubur ini pengunjung dapat menikmati fasilitas seperti kolam renang, fitness center & aerobik, serta menyediakan ruang serba guna (Belamosa Function Room) yang bisa digunakan untuk meeting, wedding, gathering, birthday party dan lain-lain.

22. Kranggan Water Park



Waterpark Kranggan merupakan salah satu wisata air di Bekasi yang cukup populer dikalangan penggemar olahraga renang. Wisata air ini memiliki berbagai macam fasilitas untuk para pengunjung. Waterpark Kranggan berlokasi di Jalan Lembur 2 No. 31, Kranggan, Jatisampurna, Kota Bekasi.

23. Trans Snow World



Trans Snow World Bekasi adalah wahana salju & ski dalam ruangan pertama di Indonesia. Taman salju indoor ini bertema alpin dengan lereng buatan untuk wahana dalam ban & ski, serta lift kursi. *Trans Snow World* Bekasi berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi.

9.2 Kuliner Di Kota Bekasi

Kuliner diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas masak-memasak, karena masakan merupakan hasil olahan dari kegiatan masak-memasak maka masakan juga dapat dianggap sebagai kuliner. Sedangkan seseorang yang berkerja atau berprofesi di bidang kuliner dalam hal memasak disebut koki atau *chef*.

Adapun Destinasi Wisata Kuliner yang ada di Kota Bekasi antara lain :

1. Kuliner Center Point



Kuliner *Centre Point* ini merupakan sebuah wisata kuliner yang menyediakan kuliner dan jajanan malam. Adapun sentra kuliner ini juga sangat membantu pelaku UMKM di Kota Bekasi. Sentra kuliner ini terletak di Jalan A.Yani No.20, RT.005/RW.002, Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

2. Kuliner Rawa Lumbu

Kuliner Rawa Lumbu berada di Jl. Lumbu Bar. Raya No.14, RT.003/RW.026 Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi.

3. Kuliner Duta Harapan

Kuliner Duta Harapan berada di kawasan Danau Duta Harapan Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Bekasi Utara, di sekitaran danau tersedia pedagang makanan mulai dari pedagang kaki lima hingga pedagang restoran dan wifi gratis di salah satu pojok danau serta tempat bermain anak dan track jogging di sekeliling danau.

4. Es Durian Patal



Tujuan wisata kuliner kota Bekasi pertama ini merupakan favorit pecinta kuliner durian. Dengan cuaca Bekasi yang cukup panas, menikmati Es Durian Patal tentu akan membuat suasana jadi jauh lebih sejuk.

Di tempat makan Bekasi satu ini *Toppers* juga bisa mencicipi roti bakar dengan berbagai pilihan *topping* untuk menemani es durian yang segar.

Lokasi : Jalan K.H. Agus Salim Bekasi.

5. Out the Box



Tempat makan di kota Bekasi yang tengah populer selanjutnya adalah *Out The Box*. Dengan konsep yang modern, tempat makan di Bekasi satu ini menyajikan menu-menu lezat hingga makanan ringan dengan harga yang terjangkau. Interior yang *cozy* membuat destinasi wisata kuliner Bekasi satu ini layak disinggahi.

Lokasi : Jalan Raya Jatibening, Bekasi Timur.

6. Bakso Rudal



Bakso Rudal adalah tempat makan di Bekasi yang tak hanya akan memanjakan lidah, tapi juga membuat perutmu kenyang dengan harga yang cukup terjangkau. Dari namanya, tentu *Toppers* sudah bisa menduga jika Bakso Rudal yang berukuran besar adalah menu andalan dari tempat makan ini.

Lokasi : Jl. Dasa Dharma, Rawalumbu, Bekasi.

7. Raja Sunda



Untuk *Toppers* pecinta makanan khas Sunda, Raja Sunda adalah tempat makan di Bekasi yang wajib masuk daftar wisata kuliner Bekasi-mu! Mulai dari kuliner seperti nasi tembel, burung dara goreng, dan berbagai menu tradisional Sunda lainnya bisa disantap dengan suasana lesehan yang *comfy* di tempat makan Sunda favorit ini.

Lokasi : Jalan Jenderal Sudirman KM. 34 No. 1, Bekasi Barat.

8. Satay Celup Uncle Chan



Ingin mencicipi kuliner unik di kota Bekasi? Mampirilah ke Satay Celup Uncle Chan yang kini tengah *hits*. Dengan berbagai varian menu sate kekinian mulai dari sate otak-otak, sate bakso salmon, dan lainnya yang dilengkapi pilihan saus berbagai cita rasa.

Lokasi : Jalan Pulo Ribung No 36, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan.

9. Sop Janda



Dengan nama yang unik, pecinta kuliner tentu penasaran dengan tempat makan di Bekasi satu ini. Sop Janda sendiri merupakan singkatan dari Jakarta-Sunda. Salah satu menu favorit dari destinasi wisata kuliner Bekasi satu ini adalah Sop Iga Sapi Rawit yang gurih dan juga memiliki cita rasa pedas. Disajikan dengan nasi hangat, menikmati Sop Janda bisa jadi bagian setu petualangan kuliner di Bekasi bersama kerabat terdekatmu.

Lokasi : Jl. Raya Pekayon No. 45, Bekasi Selatan, Bekasi

10. Igloo



Sudah menyantap berbagai kuliner lezat di Bekasi, saatnya nikmati makanan penutup di Igloo, tempat makan es krim yang tengah populer dan *hits* di Bekasi. Dengan berbagai

pilihan rasa dan juga interior yang lucu serta *instagramable*, tak ada salahnya menyempatkan diri ke Igloo untuk mencicipi es krim sesuai menikmati hidangan berat.

Lokasi : Jl. Gamprit, Jatiasih, Bekasi

11. Tsamara Resto



Tempat makan di Bekasi satu ini memiliki suasana yang berbeda dengan restoran di Bekasi sebelumnya. Di sini *Toppers* bisa merasakan berbagai hidangan sembari piknik di taman yang cantik. Tujuan wisata kuliner di Bekasi satu ini juga memiliki tempat makan *indoor* juga dengan pemandangan yang taman yang asri.

Lokasi : Jalan Raya Hankam Kav. 69, Jatiranggon, Jatisampurna

12. Double U Steak

Ingin mencari tempat makan di Bekasi yang cocok untuk makan malam besar bersama pasangan atau keluarga. Double U Steak bisa jadi pilihanmu. Berbagai pilihan menu steak mulai dari Sirloin hingga Wagyu dan pilihan saus bisa *Toppers* pilih untuk mengenyangkan perutmu selama di Bekasi.

Lokasi : Jl. Wijaya Kusuma No. 183, Bekasi Selatan, Bekasi

9.3 Kerajinan Khas Daerah Kota Bekasi

Kota Bekasi berkembang menjadi kota perdagangan, jasa yang didukung keberadaan Mal Pelayanan Publik yang telah diresmikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada hari ulang tahun Kota Bekasi yang ke-24 tahun

2021. Sebagai kota terdekat dengan DKI Jakarta, Kota Bekasi berkembang menjadi daerah permukiman. Hampir 90% dari luas lahan terbangun Kota Bekasi merupakan permukiman. Pada sisi agribisnis, komoditas ikan hias merupakan unggulan Kota Bekasi dan menjadi pemasok besar untuk pasar Asia Tenggara. Kota Bekasi memiliki pula berbagai produk KUKM dan industri unggulan yang diproduksi oleh perusahaan besar maupun yang diproduksi di home industri, seperti Boneka, makanan, minuman, batik, dll.

1. Batik Bekasi

Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan ciri khas kebudayaan yang ada di Kota Bekasi, telah meluncurkan 12 pakem motif batik yang telah dinamai dengan Batik Bekasi.

Ke Dua Belas pakem batik Bekasi ini terbagi kedalam 5 kategori yaitu :

- Flora (diantaranya Bambu, Buah Kecapi, Bunga Melati dan Teratai)
- Fauna (diantaranya Ikan Gabus, Lele, Ikan Sepat dan Ikan Betik)
- Sejarah (diantaranya Gedung Juang Tambun, Kali Bekasi, Monumen Perjuangan dan Bambu Runcing)
- Budaya (diantaranya Tari Topeng, Legenda Rawa Tembaga, permainan anak seperti Benteng serta Tanjidor)
- Batik Terang warna Hijau Lumut, Hijau Daun dan Merah Tanah.

Pemerintah berharap Batik Bekasi bisa lebih dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk menjadikan batik Bekasi sebagai komoditi utama sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan dapat melestarikan budaya Kota Bekasi. Batik Bekasi mempunyai ciri khas Tabrak Warna (Cerah).

warna -warna cerah seperti hijau, kuning, oranye, dan biru. Sebagian besar batik yang dibuat adalah batik tulis. Motif-motif batik Bekasi sesuai dengan lokasinya yang berdekatan dengan Betawi, memiliki motif seperti motif buah kecap buah khas betawi, motif ondel-ondel dan hiasan pesta khas betawi. Adapula motif si Pitung, yakni pendekar Betawi yang sangat terkenal dan motif keluarga betawi beserta kehidupan kesehariannya.

CONTOH MOTIF BATIK BEKASI



2. Boneka Ondel-Ondel



3. Kerupuk Tulang Ikan

Kerupuk Tulang Ikan, merupakan makanan cemilan khas dari Kota Bekasi. Selain itu, ada pula berbagai jenis makanan lainnya yang sudah dipasarkan ke berbagai tempat di Nusantara.

CONTOH KERUPUK TULANG IKAN



4. Boneka “ Selaras Toys “

Produk unggulan lainnya adalah Boneka. “Selaras Toys’ adalah salah satu penghasil kerajinan boneka di Kota Bekasi yang dimiliki oleh Bapak Pariyo. Perusahaan yang mulai berdiri tahun 2004 ini dapat memproduksi sekitar 6 ribu buah boneka setiap bulannya yang dikerjakan oleh sebanyak 60 orang pegawai. Untuk kualitas boneka, Pa Pariyo menggunakan standar Eropa, sehingga kualitas boneka yang dihasilkannya pun dijamin bagus. Harga dari boneka-bonekanya dijual mulai kisaran Rp 4.500,- sampai dengan Rp 300.0000,-

CONTOH BONEKA SELARAS TOYS





5. Puzzle (Neka Tots)



Neka Toys merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi Alat Peraga Edukatif (APE). Perusahaan ini terletak di Gg. Limun No.59, RT.001/RW.003, Mustikasari, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi.

6. Kerajinan dari bahan dasar sampah plastik seperti Tas, dompet, taplak, pakaian fashion show, kursi, meja, tempat sabun dan lain-lain.

9.4 Daftar Hotel dan Penginapan

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya. Fasilitas pendukung sektor pariwisata berupa hotel/penginapan tersedia di Kota Bekasi, mulai dari hotel melati sampai hotel berbintang. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2020 jumlah hotel/penginapan sebesar 48 buah, terdiri dari hotel melati 31 buah dan hotel berbintang 17 buah. Kecamatan yang terbesar mempunyai tempat hotel/penginapan adalah Kecamatan Bekasi Selatan sebesar 11 buah, sedangkan Kecamatan Pondok Melati dan Kecamatan Mustikajaya tidak mempunyai hotel/penginapan. Lihat **Tabel 9.1**.

Selain itu terdapat juga rumah makan dan restoran. Jumlah rumah makan dan restoran di Kota Bekasi pada Tahun 2020 sebesar 2.507 buah, terjadi peningkatan jumlah rumah makan dan restoran di Kota Bekasi, dimana pada tahun 2019 jumlah rumah makan dan restoran sejumlah 2.312. lebih jelasnya lihat **Tabel 9.2**.

TABEL 9.1
JUMLAH PENGINAPAN/ HOTEL
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2020

No.	KECAMATAN	MELATI	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5	JUMLAH
1	PONDOK GEDE	6	-	-	1	-	-	7
2	JATISAMPURNA	3	-	-	-	2	-	5
3	PONDOK MELATI	-	-	-	-	-	-	0
4	JATIASIH	2	-	-	-	-	-	2
5	BANTARGEBAK	5	-	-	-	-	-	5
6	MUSTIKAJAYA	-	-	-	-	-	-	0
7	BEKASI TIMUR	7	1	1	-	-	-	9
8	RAWALUMBU	1	1	-	1	-	-	3
9	BEKASI SELATAN	4	-	1	2	3	-	10
10	BEKASI BARAT	3	-	-	-	-	-	3
11	MEDAN Satria	1	-	-	-	1	-	2
12	BEKASI UTARA	-	-	-	-	1	-	1
	JUMLAH	32	2	2	4	7	-	47

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Tahun 2020

TABEL 9.2
JUMLAH RUMAH MAKAN/ RESTORAN
MENURUT KECAMATAN DI KOTA BEKASI TAHUN 2017–2020

No.	KECAMATAN	2017	2018	2019	2020
1	PONDOK GEDE	187	249	308	357
2	JATISAMPURNA	130	156	198	212
3	PONDOK MELATI	69	77	90	101
4	JATIASIH	86	96	116	127
5	BANTARGEBAH	10	18	20	20
6	MUSTIKAJAYA	78	87	108	118
7	BEKASI TIMUR	183	199	250	253
8	RAWALUMBU	82	103	121	124
9	BEKASI SELATAN	385	428	504	526
10	BEKASI BARAT	88	109	126	139
11	MEDAN SATRIA	163	175	201	228
12	BEKASI UTARA	174	218	270	302
	JUMLAH	1.635	1.915	2.312	2.507

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2021



PEMERINTAH KOTA BEKASI



Dr. RAHMAT EFFENDI
WALI KOTA BEKASI



Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO
WAKIL WALI KOTA BEKASI

“ Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera dan Ihsan ”

BAB 10

PARTAI POLITIK DAN ORGANISASI MASYARAKAT

10.1 Politik dan Partai Politik

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi partai politik peserta Pemilu Legislatif (Pileg) pada tahun 2019 di Kota Bekasi adalah sebanyak 16 Partai dengan memperebutkan sebanyak 50 kursi yang tersedia di DPRD Kota Bekasi (12 Partai Politik lama dan 4 Partai Politik baru).

Sedangkan Dapil (Derah Pemilihan) yang terdapat di Kota Bekasi adalah sebanyak 6 (Dapil), diantaranya adalah Dapil I (Kecamatan Bekasi Selatan-Bekasi Timur, Dapil II (Kecamatan Bekasi Utara), Dapil III (Kecamatan Rawalumbu-Bantargebang-Mustikajaya), Dapil IV (Jatiasih-Jati Sampurna), Dapil V (Pondok Gede-Pondok Melati) dan Dapil VI (Bekasi Barat-Medan Satria). Total suara adalah sekitar 1,6 juta, dengan 6.720 TPS.

16 PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU





Dari 12 partai lama, hanya PBB, PKPI, Nasdem dan Hanura yang tak punya perolehan kursi di DPRD Kota Bekasi.

Sedangkan PKS dan PDI Perjuangan punya 12 kursi, Golkar 8 kursi, Gerindra 6 kursi, PAN 5 kursi, Demokrat 4 kursi, PPP 2 kursi sedangkan PKB 1 kursi.

10.2 Jumlah Komisi dan Fraksi

Jumlah komisi DPRD di Kota Bekasi periode Tahun 2019 – 2024 berjumlah 4 komisi dan fraksinya berjumlah 6 fraksi.

Untuk lebih jelasnya susunan komisi dan fraksi di Kota Bekasi dapat di lihat pada **Tabel 10.1**

TABEL 10.1
SUSUNAN KOMISI DAN FRAKSI DPRD
DI KOTA BEKASI PERIODE TAHUN 2019 - 2024

Komisi 1			
No	Jabatan	Nama	Partai
1	Ketua	Abdul Rozak	Partai Demokrat
2	Wakil Ketua	Aminah, S.Pd	Partai Amanat Nasional
3	Sekretaris	H.M. Saifuddaulah, S.H.,M.H.,M.Pd.I	Partai Keadilan Sejahtera
4	Anggota	Eka Widayani Latief, S.K.M, M.Si	Partai Keadilan Sejahtera
5	Anggota	Bambang Purwanto, S.Pd.I	Partai Keadilan Sejahtera
6	Anggota	H. Ahmad Ushtuchri, SE	Partai Kebangkitan Bangsa
7	Anggota	Nicodemus Godjang	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
8	Anggota	Agus, S.E	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan

9	Anggota	Yogi Kurniawan, S.Kom	Partai Golongan Karya
10	Anggota	H. Martha HM Tohir, S.Pd	Partai Golongan Karya
11	Anggota	Murfati Lidianto, S.E	Partai Gerakan Indonesia Raya
12	Anggota	Mustofa, S.Sos	Partai Gerakan Indonesia Raya
Komisi 2			
No	Jabatan	Nama	Partai
1	Ketua	Arif Rahman Hakim	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
2	Wakil Ketua	Sodikin, SH	Partai Amanat Nasional
3	Sekretaris	Syaifuddin, A.Md	Partai Keadilan Sejahtera
4	Anggota	Ir. Daradjat Kardono	Partai Keadilan Sejahtera
5	Anggota	Alimudin, S.Pd.I, M.Si	Partai Keadilan Sejahtera
6	Anggota	H. Tumai, SE	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
7	Anggota	H. Wasimin, SE	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
8	Anggota	Komarudin	Partai Golongan Karya
9	Anggota	H. Bambang Supriyadi	Partai Golongan Karya
10	Anggota	Supandi, SE	Partai Gerakan Indonesia Raya
11	Anggota	H. Safril	Partai Amanat Nasional
12	Anggota	H. Agus Rohadi, SE	Partai Gerakan Indonesia Raya
Komisi 3			
No	Jabatan	Nama	Partai
1	Ketua	H. Abdul Muin Hafied, Se, M.Pd	Partai Amanat Nasional
2	Wakil Ketua	Puspa Yani, S.Pd	Partai Gerakan Indonesia Raya
3	Sekretaris	Nuryadi Darmawan RS, S.I.P	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
4	Anggota	Hj. Lilis Nurlia, S.Pd.I, M.Pd	Partai Keadilan Sejahtera
5	Anggota	Adhika Dirgantara, S.Kom	Partai Keadilan Sejahtera
6	Anggota	Oloan Nababan, SE	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
7	Anggota	Ahmad Faisyal Hermawan, SE, M.M	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
8	Anggota	Sholihin, S.Ip	Partai Golongan Karya
9	Anggota	Rasnius Pasaribu, SE	Partai Golongan Karya
10	Anggota	Arwis Sembiring Meliala, SH	Partai Demokrat
Komisi 4			
No	Jabatan	Nama	Partai
1	Ketua	Sardi Efendi, S.Pd., MM	Partai Keadilan Sejahtera
2	Wakil Ketua	Rudy Heryansyah	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3	Sekretaris	Hj. Evi Mafriningsianti, SE, MM	Partai Amanat Nasional
4	Anggota	H. Heri Purnomo, S.Pd., M.Si	Partai Keadilan Sejahtera
5	Anggota	Latu Har Hary	Partai Keadilan Sejahtera

6	Anggota	Heri Purnomo	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
7	Anggota	Dr. Janet Aprilia Stanzah	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
8	Anggota	Dariyanto, S.Kom	Partai Golongan Karya
9	Anggota	Uri Huryati	Partai Golongan Karya
10	Anggota	Faisal, SE	Partai Golongan Karya
11	Anggota	Ibnu Hajar Tanjung	Partai Gerakan Indonesia Raya
12	Anggota	Haeri Parani, SH., MH	Partai Demokrat

PARTAI-PARTAI DPRD KOTA BEKASI PERIODE 2019-2024		
NAMA PARTAI	JUMLAH FRAKSI	ANGGOTA
PARTAI PKS	12 ANGGOTA	1. H. CHAIROMAN J. PUTRO, B.eng, M.Si
		2. Ir. H. DARADJAT KARDONO
		3. H. M. SAIFUDDALAH, SH, MH, M.Pd. I
		4. EKA WIDYANI LATIEF, S.Km, M.Si
		5. Hj. LILIS NURLIA, S.Pd.I, M.Pd
		6. SARDI EFFENDI, S.Pd, MM
		7. LATU HAR HARY, S.Sn
		8. BAMBANG PURWANTO, S.Pd
		9. H. HERI PURNOMO, S.Pd, M.Si
		10. ADHIKA DIRGANTARA, S.Kom
		11. ALIMUDIN, S.Pd, M.Si
		12. SYAIFUDIN, A.Md
PARTAI PDI-PERJUANGAN	13 ANGGOTA	1. ANIM IMAMUDDIN, SE. MM
		2. OLOAN NABABAN, SE
		3. HERI PURNOMO
		4. Dr. JANET APRILIA STANZAH
		5. H. TUMAI, SE
		6. AHMAD FAISAL HERMAWAN, SE, MM
		7. NICODEMUS GODJANG
		8. NURYADI DARMAWAN, RS, S.IP
		9. ARIEF RAHMAN H
		10. H. WASIMIN
		11. RUDY HERYANSYAH
		12. AGUS, SE
		13. AHMAD USTUCHRI, SE
PARTAI GOLKAR PERSATUAN	10 ANGGOTA	1. H. EDI, S.Sos. I
		2. DARIYANTO, S. Kom
		3. URI HURYATI, SE
		4. KOMARDUIN, S.Pd. I
		5. RASNIUS PASARIBU, SE
		6. FAISAL, SE
		7. YOGI KURNIAWAN

		8. H. MARTHA, S.Pd
		9. H. BAMBANG SUPRIYADI
		10. H. SHOLIHIN, S.IP
PARTAI GERINDRA	6 ANGGOTA	1. TAHAPAN BAMBANG SUTOPO, SH
		2. PUSPA YANI, S.Pd
		4. SUPANDI, SE
		5. H, MUSTOFA, S.Sos
		6. IBNU HAJAR TANJUNG
PARTAI PAN	5 ANGGOTA	1. H. ABDUL MUIN HAFIED, SE, M.Pd
		2. Hj. EVI MAFRININGSIANTI, SE
		3. H. AGUS ROHADI, SE
		4. AMINAH, SE
		5. H. SAFRIL
PARTAI DEMOKRAT	4 ANGGOTA	1. ARWIS SEMBIRING MELIALA, SH
		2. ABDUL ROZAK
		3. HAERI PARANI, SH, MM
		4. SODIKIN, SH

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

10.3 Alat Kelengkapan Dewan (AKD)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang memiliki tugas dan wewenang sebagai penyelenggara pemerintahan daerah. Dalam menjalankan tugas fungsi dan wewenang, DPRD membentuk unit-unit yang disebut dengan Alat Kelengkapan DPRD dan bertujuan untuk membantu DPRD agar mencapai hasil kerja dan membantu kinerja kelembagaan DPRD dalam setiap pembuatan kebijakan, sebagai prasyarat legalnya sebuah peraturan daerah.

Alat kelengkapan DPRD terdiri dari : Pimpinan, Badan Musyawarah, Komisi, Bapemperda, Badan Anggaran, Badan Kehormatan dan Alat kelengkapan lain yang diperlukan.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPRD Kota Bekasi dapat di lihat pada **Tabel 10.2**.

TABEL 10.2
TUGAS POKOK DAN FUNGSI AKD
DI KOTA BEKASI PERIODE TAHUN 2019 – 2024

No	Komisi 1 : Bidang Hukum dan Kinerja Pemerintah Daerah :
1	Kinerja pemerintahan
2	Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
3	Penerangan/Pers
4	Hukum/Perundang undangan
5	Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Daerah
6	Administrasi kependudukan dan Catatan Sipil
7	Politik
8	Organisasi masyarakat
9	Perizinan
10	Pemadam kebakaran
11	Kerjasama dan Investasi
12	Komunikasi dan Informasi
13	Transmigrasi
14	Pengendalian penduduk dan Keluarga berencana
No	Komisi 2 : Bidang Pembangunan dan Lingkungan Hidup :
1	Pembangunan pasar
2	Pertanian, Perkebunan, dan Tanaman Pangan (Pertanian)
3	Kelautan dan Perikanan
4	Komunikasi dan Informatika
5	Pekerjaan umum dan Penataan ruang
6	Perumahan rakyat dan Kawasan permukiman
7	Sarana jaringan utilitas
8	Lingkungan hidup
9	Perhubungan
10	Penerangan jalanan umum
11	Pengawasan pembangunan
12	Kebersihan dan Pertamanan, dan
13	Perencanaan dan Pembangunan daerah
No	Komisi 3 : Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pendapatan Daerah :
1	Keuangan daerah
2	Perpajakan
3	Retribusi
4	Perbankan
5	Perusahaan daerah
6	Badan pengelolaan
7	Pengelolaan aset dan kekayaan daerah
8	Energi dan Sumber daya mineral
9	Perusahaan patungan/Dunia usaha, Yayasan

10	Perdagangan dan Perindustrian
11	Pangan
12	Koperasi, usaha kecil dan menengah
No	Komisi 4 : Bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Kesejahteraan :
1	Kesejahteraan sosial
2	Agama
3	Pendidikan
4	Kesehatan
5	Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak
6	Kebudayaan
7	Kepemudaan dan olahraga (Pemuda dan Olahraga)
8	Ketenagakerjaan
9	Pariwisata
10	Pemberdayaan masyarakat
11	Perpustakaan dan arsip
12	Penanggulangan bencana
13	Penanggulangan narkoba dan obat-obat terlarang

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

TABEL 10.3
PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KOTA BEKASI
PERIODE TAHUN 2019 – 2024

NAMA	JABATAN	TUGAS POKOK DAN FUNGSI
H. CHAIROMAN J. PUTRO, B.eng, M.Si	KETUA DPRD KOTA BEKASI	<p>DPRD merupakan Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.</p> <p>Sebagai representasi rakyat, DPRD mempunyai fungsi Pembentukan Peraturan Daerah, Anggaran, dan Pengawasan.</p> <p>DPRD mempunyai tugas dan wewenang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Perda bersama Wali Kota. 2. Membahas dan Memberikan persetujuan Raperda mengenai APBD yang diajukan Wali Kota. 3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan APBD. 4. Mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian Wali Kota dan/atau Wakil Wali Kota kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri untuk mendapatkan pengesahan pengangkatan dan/atau pemberhentiannya. 5. Memilih Wakil Wali Kota dalam hal terjadi kekosongan jabatan Wakil Wali Kota. 6. Memberikan pendapat dan pertimbangan kepada Pemerintah Kota terhadap rencana perjanjian internasional di daerah. 7. Memberikan persetujuan atas rencana kerja sama internasional yang dilakukan oleh Pemerintah Kota. 8. Meminta laporan keterangan pertanggungjawaban Wali Kota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kota. 9. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerjasama dengan daerah lain atau dengan pihak ketiga yang membebani masyarakat dan daerah. 10. Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 11. Melaksanakan tugas dan wewenang lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. <p>DPRD mempunyai hak interpelasi, angket dan menyatakan pendapat sedangkan anggota DPRD mempunyai hak mengajukan Raperda, mengajukan pertanyaan, menyampaikan usul dan pendapat, memilih dan dipilih, membela diri, imunitas, mengikuti orientasi dan pendalaman tugas, hak protokoler, keuangan, dan administratif serta mempunyai ruang kerja.</p> <p>Pimpinan dan Anggota DPRD memperoleh kedudukan protokol dalam acara resmi dan mendapat penghormatan sesuai dengan penghormatan kepada pejabat pemerintah.</p>
ANIM IMAMUDDIN, SE. MM	WAKIL PIMPINAN I	
H. EDI, S. Sos. I	WAKIL PIMPINAN II	
TAHAPAN BAMBANG SUTOPO, SH	WAKIL PIMPINAN III	
Ir. H. DARADJAT KARDONO	ANGGOTA	
H. M. SAIFUDDALAH, SH, MH, M.Pd. I	ANGGOTA	
EKA WIDYANI LATIEF, S.Km, M.Si	ANGGOTA	
Hj. LILIS NURLIA, S.Pd. I, M.Pd	ANGGOTA	
SARDI EFENDI, S.Pd, MM	ANGGOTA	
LATU HAR HARY, S.Sn	ANGGOTA	
BAMBANG PURWANTO, S.Pd	ANGGOTA	
H. HERI PURNOMO, S.Pd, M.Si	ANGGOTA	
ADHIKA DIRGANTARA S.Kom	ANGGOTA	
ALIMUDIN, S.Pd, M.Si	ANGGOTA	
SYAIFUDIN, A.Md	ANGGOTA	
DARIYANTO, S.Kom	ANGGOTA	
URI HURYATI, SE	ANGGOTA	
KOMARUDIN, S.Pd. I	ANGGOTA	
RASNIUS PASARIBU, SE	ANGGOTA	
FAISAL, SE	ANGGOTA	
YOGI KURNIAWAN, S.Kom	ANGGOTA	
H, MARTHA, S.Pd	ANGGOTA	
H. BAMBANG SUPRIYADI	ANGGOTA	
H. SHOLIHIN, S.IP	ANGGOTA	
H. ABDUL MUIN HAFIED, SE, M.Pd	ANGGOTA	

Hj. EVI MAFRININGSIANTI, SE	ANGGOTA
H. AGUS ROHADI, SE	ANGGOTA
AMINAH, S.Pd	ANGGOTA
H. SAFRIL	ANGGOTA
OLOAN NABABAN, SE	ANGGOTA
HERI PURNOMO	ANGGOTA
Dr. JANET APRILIA STANZAH	ANGGOTA
H. TUMAI, SE	ANGGOTA
AHMAD FAISAL HERMAWAN, SE, MM	ANGGOTA
NICODEMUS GODJANG	ANGGOTA
NURYADI DARMAWAN, RS, S.Ip	ANGGOTA
ARIEF RAHMAN H	ANGGOTA
H. WASIMIN	ANGGOTA
RUDY HERYANSYAH	ANGGOTA
AGUS, SE	ANGGOTA
AHMAD USTUCHRI, SE	ANGGOTA
PUSPAYANI, S.Pd	ANGGOTA
MURFATI LIDIANTO, SE	ANGGOTA
SUPANDI, SE	ANGGOTA
H. MUSTOFA, S.Sos	ANGGOTA
IBNU HAJAR TANJUNG	ANGGOTA
ARWIS SEMBIRING MELIALA, SH	ANGGOTA
ABDUL ROZAK	ANGGOTA
HAERI PARANI, SH, MM	ANGGOTA
SODIKIN, SH	ANGGOTA

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

TABEL 10.4
PIMPINAN DAN ANGGOTA BADAN MUSYAWARAH DPRD KOTA BEKASI
PERIODE TAHUN 2019 – 2024

NAMA	JABATAN
H. CHAIROMAN J. PUTRO, B.eng, M.Si	KETUA
ANIM IMAMUDDIN, SE. MM	WAKIL KETUA
H. EDI, S. Sos.I	WAKIL KETUA
TAHAPAN BAMBANG SUTOPO, SH	WAKIL KETUA
Drs. HANAN, M. Si	SEKRETARIS BUKAN ANGGOTA
Ir. H. DARADJAT KARDONO	ANGGOTA
H. M. SAIFUDDALAH, SH, MH, M.Pd.I	ANGGOTA
EKA WIDYANI LATIEF, S.KM, M.Si	ANGGOTA
LATU HAR HARY, S.Sn	ANGGOTA
ADHIKA DIRGANTARA S.Kom	ANGGOTA
OLOAN NABABAN, SE	ANGGOTA
AHMAD FAISYAL H, SE, M.M	ANGGOTA
ARIF RAHMAN HAKIM, SH	ANGGOTA
Dr. JANET APRILIA STANZAH	ANGGOTA
AGUS, SE	ANGGOTA
DARIYANTO, S.Kom	ANGGOTA
H. SHOLIHIN, S.IP	ANGGOTA
URI HURYATI, SE	ANGGOTA
RASNIUS PASARIBU, SE	ANGGOTA
PUSPAYANI, S.Pd	ANGGOTA
SUPANDI, SE	ANGGOTA
MURFATI LIDIANTO, SE	ANGGOTA
Hj. EVI MAFRININGSIANTI, SE	ANGGOTA
H. ABDUL MUIN HAFIED, SE, M.Pd	ANGGOTA
ARWIS SEMBIRING MELIALA, SH	ANGGOTA
ABDUL ROZAK	ANGGOTA

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

TABEL 10.5
PIMPINAN DAN ANGGOTA BADAN KEHORMATAN DPRD KOTA BEKASI
PERIODE TAHUN 2019 – 2024

NAMA	JABATAN
Hj. LILIS NURLIA, S.Pd. I, M.Pd	KETUA BK
H. MUSTOFA, S.Sos	WAKIL KETUA BK
RUDY HERYANSYAH	ANGGOTA
H. MARTHA, S.Pd	ANGGOTA
AMINAH, S.Pd	ANGGOTA

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

TABEL 10.6
PIMPINAN DAN ANGGOTA BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH
KOTA BEKASI PERIODE TAHUN 2019 – 2024

NAMA	JABATAN
H. EDI, S. Sos.I	KOORDINATOR
NICODEMUS GODJANG	KETUA
H. HERI PURNOMO, S.Pd, M.Si	WAKIL KETUA
Drs. HANAN, M. Si	SEKRETARIS BUKAN ANGGOTA
H. M. SAIFUDDALAH, SH, MH, M.Pd.I	ANGGOTA
Ir. H. DARADJAT KARDONO	ANGGOTA
HERI PURNOMO	ANGGOTA
RUDY HERYANSYAH	ANGGOTA
FAISAL, SE	ANGGOTA
YOGI KURNIAWAN, S.IKom	ANGGOTA
H. BAMBANG SUPRIYADI	ANGGOTA
MURFATI LIDIANTO	ANGGOTA
H. ABDUL MUIN HAFIED, SE, M.Pd	ANGGOTA
SODIKIN, SH	ANGGOTA

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

TABEL 10.7
PIMPINAN DAN ANGGOTA BADAN ANGGARAN DPRD KOTA BEKASI
PERIODE TAHUN 2019 – 2024

NAMA	JABATAN
H. CHAIROMAN J. PUTRO, B.eng, M.Si	KETUA
ANIM IMAMUDDIN, SE. MM	WAKIL KETUA
H. EDI, S. Sos.I	WAKIL KETUA
TAHAPAN BAMBANG SUTOPO, SH	WAKIL KETUA
Drs. HANAN, M. Si	SEKRETARIS DPRD
Ir. H. DARADJAT KARDONO	ANGGOTA
BAMBANG PURWANTO, S.Pd	ANGGOTA
ALIMUDIN, S.Pd. I, M.Si	ANGGOTA
Dr. SARDI EFENDI, S.Pd, MM	ANGGOTA
SYAIFUDIN	ANGGOTA
AHMAD USTUCHRI, SE	ANGGOTA
OLOAN NABABAN, SE	ANGGOTA
AHMAD FAISYAL HERMAWAN, SE, M.M	ANGGOTA
H. TUMAI, SE	ANGGOTA
NURYADI DARMAWAN, RS. S.Ip	ANGGOTA
DARIYANTO, S.Kom	ANGGOTA
URI HURYATI, SE	ANGGOTA
KOMARUDIN, S.Pd.I	ANGGOTA
H. SHOLIHIN, S.Ip	ANGGOTA
PUSPAYANI, S.Pd	ANGGOTA
SUPANDI, SE	ANGGOTA
IBNU HAJAR TANJUNG	ANGGOTA
H. SAFRIL	ANGGOTA
H. AGUS ROHADI, SE	ANGGOTA
ARWIS SEMBIRING MELIALA, SH	ANGGOTA
HAERI PARANI, SH, M.H	ANGGOTA

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

10.4 Organisasi Masyarakat

Berdasarkan data Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bekasi, Abdillah Hamta, diketahui bahwa Organisasi masyarakat (Ormas), atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terdapat di Kota Bekasi saat ini adalah sebanyak 135 Ormas dan LSM. Untuk mengetahui keaktifan Ormas dan LSM tersebut Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi telah melakukan verifikasi berdasarkan program kerjanya dan melakukan pembinaan melalui program Diklat dan sosialisasi sehingga dengan demikian Ormas dan LSM di Kota Bekasi dapat bersinergi dalam membantu kenyamanan dan keamanan di Kota Patriot. Adapun Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Orkemas dan OKP serta Kegiatan Pendidikan Politik Daerah yang di selenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi Tahun 2020 dapat di lihat pada **Tabel 10.8** dan **Tabel 10.9**.

TABEL 10.8
KEGIATAN PEMBINAAN TERHADAP LSM, ORKEMAS DAN OKP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	JENIS DATA	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	PESERTA	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN PESERTA
1.	Data kegiatan pembinaan terhadap LSM, Orkemas dan OKP	25 Februari 2020	Wulan Sari	- Tokoh Masyarakat - Tokoh agama - Pemuda	100 Orang	- Kecamatan Bekasi Selatan - Kecamatan Rawalumbu - Kecamatan Bantar Gebang - Kecamatan Bekasi Timur
		26 Februari 2020	Wulan Sari	- Tokoh Masyarakat - Tokoh agama - Pemuda	100 Orang	- Kecamatan Mustika Jaya - Kecamatan Bekasi Barat - Kecamatan Jati Sampurna - Kecamatan Pondok Melati
		27 Februari 2020	Wulan Sari	- Tokoh Masyarakat - Tokoh agama - Pemuda	100 Orang	- Kecamatan Pondok Gede - Kecamatan Bekasi Utara - Kecamatan Medan Satria - Kecamatan Jati Asih
	JUMLAH:				300 Orang	

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi Tahun 2020

TABEL 10.9
KEGIATAN PENDIDIKAN POLITIK DAERAH
BADAN KESTUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BEKASI TAHUN 2020

NO	JENIS DATA	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	PESERTA	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN
1	Kegiatan Pendidikan Politik Daerah	11 Maret 2020	AULA SMK Annanda	- SMK dan SMA Kecamatan Bekasi Timur - SMK dan SMA Kecamatan Bekasi Utara	150 Orang	
2	Kegiatan Pendidikan Politik Daerah	27 Maret 2020	AULA STIBA	- SMK dan SMA Kecamatan Rawalumbu - SMK dan SMA Kecamatan Mustika Jaya	150 Orang	
JUMLAH:					300 Orang	

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi Tahun 2020